FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 4

PDF BY: bakadame.com

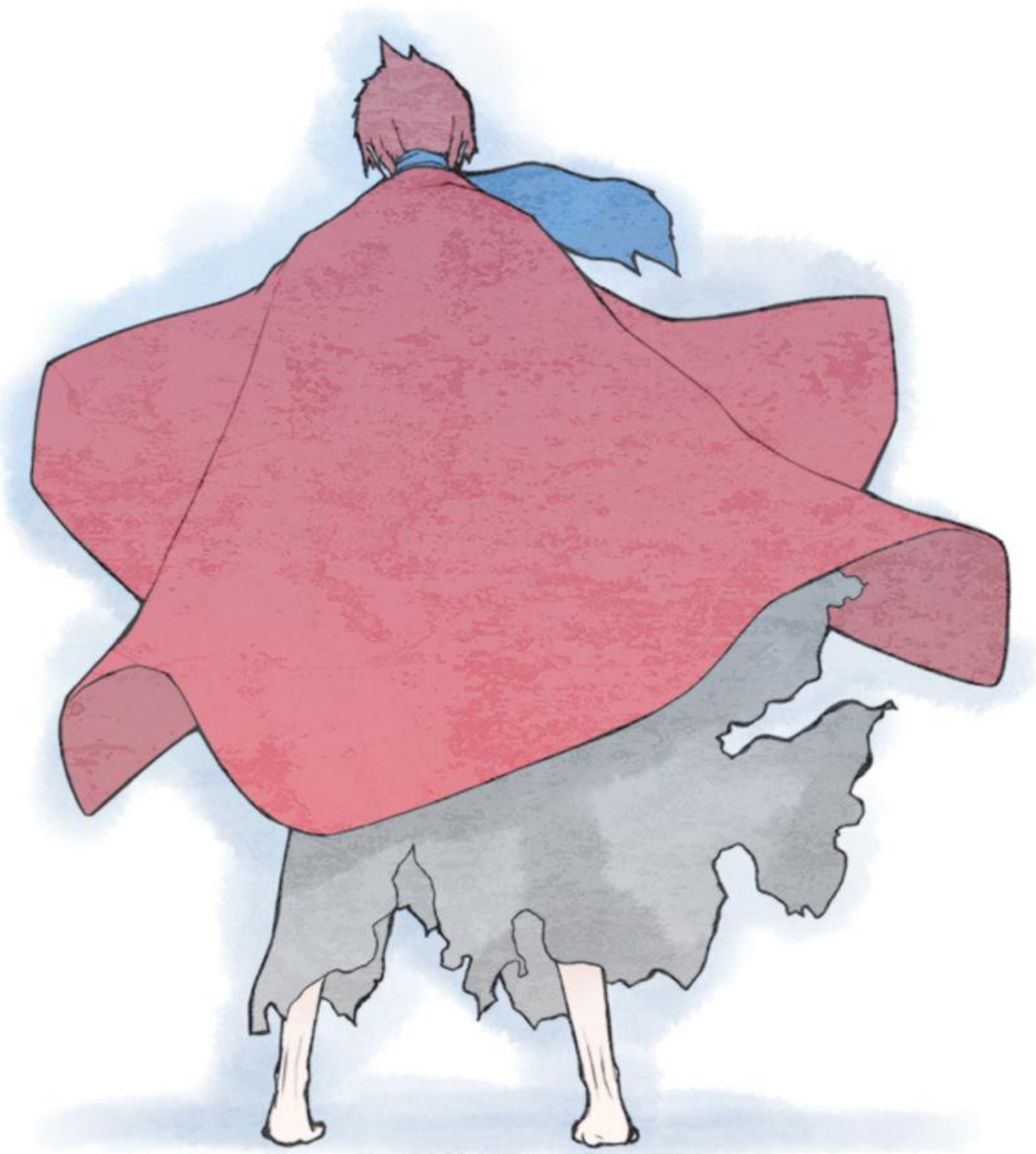

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 4

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

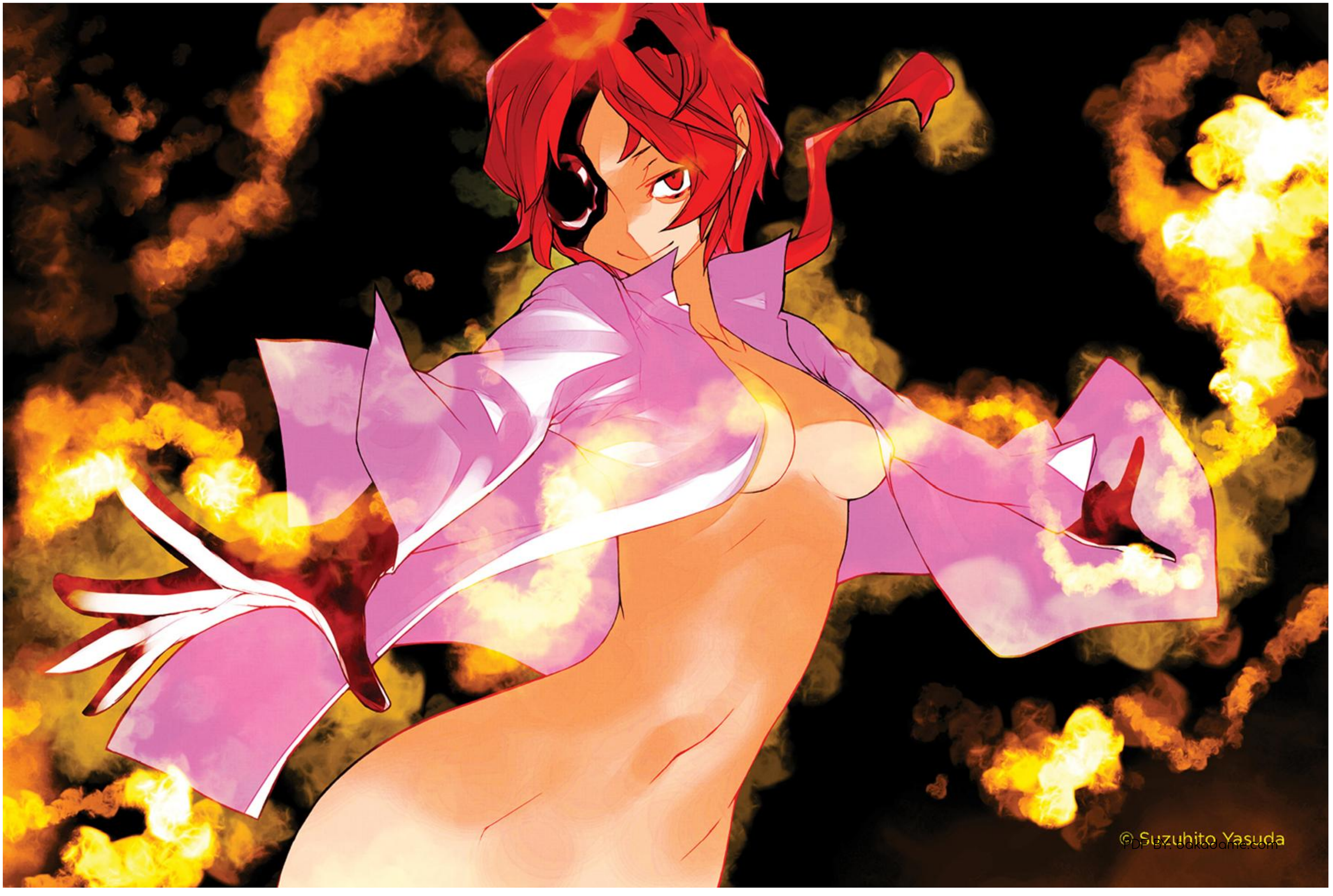
© Suzuhito Yasuda
PDF BY: sakaanime.com

© Suzuhito
Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 4

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Markas Besar Persekutuan dipenuhi dengan obrolan dari kerumunan yang hidup pagi ini.

Lalu lintas petualang yang datang dan pergi melalui lobi luas markas selalu berada di puncaknya antara matahari terbit dan siang. Tentu saja beberapa mengunjungi penasihat mereka sebelum menuju ke Dungeon, tetapi kebanyakan dari mereka menghabiskan waktu mereka membaca pemberitahuan yang telah diposting di papan buletin pengumuman Persekutuan semalaman atau berbicara dengan sesama petualang.

Sebagian besar pemberitahuan berisi informasi tentang item baru yang dijual dari Familias pedagang atau permintaan item drop tertentu dari Dungeon. Namun, pengumuman tentang kekuatan setiap Familia serta penampakan monster langka di Dungeon juga telah diposting. Persekutuan memposting semua ini untuk membantu para petualang dalam perjalanan mereka.

Apa yang dipelajari para petualang hari ini dari papan pengumuman ini dapat menentukan keberuntungan mereka besok, belum lagi gaji mereka. Jelas, mereka tidak bisa mengabaikannya.

Bermandikan sinar matahari yang kuat yang masuk melalui jendela tinggi lobi Persekutuan, banyak ras manusia dan demi-human yang dengan sigap melakukan urusan mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Wah... Begitu banyak petualang yang muncul hari ini.”

“Kami sedang bekerja sekarang. Tidak ada waktu untuk basa-basi. ”

Eina Tulle memberi peringatan ringan kepada rekan kerjanya, Misha Frot, tanpa beranjak dari kursinya di jendela konter.

Seperti yang Misha katakan, lebih banyak petualang dari biasanya mengunjungi Persekutuan pada pagi ini. Eina dan rekan kerjanya tahu bahwa ini bukanlah kecelakaan; sesuatu telah mendorong para petualang untuk beraksi. Dia sendiri sudah sibuk sejak pagi itu dan baru saja bisa mengatur napas.

Biasanya sekitar waktu ini, lalu lintas petualang akan melambat sampai-sampai beberapa dari mereka akan mencoba mendekati resepsionis lucu di Persekutuan. Hampir setiap hari para gadis hanya memutar mata mereka, tetapi hari ini calon pelamar ditembak tanpa ampun dan ditunjukkan pintu sehingga mereka yang membutuhkan nasihat bisa maju ke depan.

“Denatus akan datang, jadi sepertinya para petualang yang naik level sedang menunggu... Tapi itu pasti berita tentang kau-tahu-apa — Minotaur yang muncul di level sembilan.”

“... Ya, memang terlihat seperti itu.”

Tiga hari yang lalu, ada pengumuman yang membuat mata petualang Level 1 kehilangan warna.

Bunyinya: M INOTAUR S DIMASUKKAN DALAM TINGKAT U PPER .

PDF BY: bakadame.com

Pemberitahuan, yang dikeluarkan oleh Loki Familia, mengirimkan gelombang ketakutan melalui lebih dari setengah petualang di Orario. Tuntutan untuk informasi lebih rinci telah datang tanpa henti sejak saat itu.

Monster yang muncul di lantai tempat mereka biasanya tidak terlihat bukanlah hal baru. Dalam kebanyakan kasus, monster ditemui dua lantai di atas atau di bawah titik asal mereka yang tercatat. Tapi Minotaurus ini terlihat di tingkat kesembilan, yang berarti ia entah bagaimana melakukan perjalanan dari Benteng Tengah. Lantai paling awal di mana Minotaur biasanya ditemui adalah lantai lima belas, enam lantai di bawah.

Fakta bahwa ini bukan pertama kalinya seorang Minotaurus terlihat di level atas adalah yang benar-benar membuat darah para petualang menjadi dingin.

Sudah sekitar satu bulan yang lalu — hari ketika Bell bertemu Aiz — bahwa binatang buas itu terlihat jauh lebih tinggi dari biasanya.

Insiden khusus itu disebabkan oleh kecelakaan saat Loki Familia kembali dari ekspedisi. Karyawan guild telah menjelaskan hal ini berkali-kali, tetapi para petualang tidak begitu mudah diyakinkan. Beberapa petualang mengklaim telah ada perubahan dalam desain Dungeon yang memungkinkan Minotaur lahir di level atas.

Eina dan rekan kerjanya tidak dapat menganggapnya berlebihan.

Untuk petualang Level 1, ini adalah masalah hidup dan mati. Jika monster dari Benteng Tengah berkeliaran di tingkat atas,mereka tidak bisa bekerja. Memahami ketakutan mereka dengan sangat baik, Persekutuan menerima kenyataan bahwa banyak yang akan panik dan melakukan yang terbaik untuk memadamkan ketakutan para petualang.

PDF BY: bakadame.com

... Juga belum mendengar kabar darinya sejak hari itu. Apa dia baik-baik saja?

Eina tidak melihat Bell selama serbuan para petualang, dan itu membuatnya sangat gugup.

Sudah kurang dari seminggu sejak kunjungan terakhirnya ke Persekutuan, jadi dia tahu masih terlalu dini untuk merasa cemas... Tapi Bell hampir dibunuh oleh Minotaur baru-baru ini. Hanya mendengar nama monster itu mungkin membuatnya lebih berhati-hati daripada yang diperlukan, meskipun dia tidak bisa menyalahkannya.

Pikiran Bell mengalir di kepalanya membuat Eina merasa gelisah, denyut nadi tidak nyaman berdenyut di dadanya.

“Ah, petualang favorit Eina terlihat, jam dua belas.”

“!”

Suara bertele-tele temannya yang tidak perlu menarik perhatian Eina, dan dia melihat ke atas.

Benar saja, rambut putih khas bocah itu menonjol dari kerumunan saat dia berjalan menuju meja resepsionis. Begitu dia menyadari tatapan Eina, Bell sedikit tersipu saat dia menyeringai.

“Apa ini — bukankah dia terlihat sedang dalam suasana hati yang lebih baik dari biasanya?”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Kali ini kata-kata Misha meluncur di telinga kirinya dan keluar dari kanan. Kehangatan kelegaan menggelembung di dalam diri Eina, bibir merah mudanya membentuk senyuman sebelum dia menarik napas dalam-dalam dan menenangkan diri.

Melihat Bell bermanuver di antara kerumunan seperti kelinci di padang rumput, dia sedikit kesal karena bocah itu membuatnya khawatir. Namun, lega menang.

Selamat pagi untukmu, Nona Eina!

“Pagi, Bell. Sudah lama tidak bertemu. Aku mungkin tidak perlu bertanya tapi... Bekerja keras di Dungeon? ”

“Ya! Memberikan segalanya untukku! Meskipun sudah beberapa hari! ”

“Heh-heh, istirahat juga penting. Tubuh perlu istirahat, jadi beberapa hari kedengarannya sudah tepat. ”

Senyuman yang lebih besar muncul di wajah Eina saat dia berbicara dengan Bell.

Duduk di samping rekan kerjanya, suasana hati Bell yang baik membuat Misha juga menyeringai. Dia meninggalkan kursinya di konter untuk memberi Eina ruang. Duduk di mejanya, dia mulai bekerja menyortir dokumen di atasnya.

Mata Eina melembut saat dia menanyakan pertanyaan lain.

Jadi, apakah sesuatu yang baik terjadi?

PDF BY: bakadame.com

“B-bagaimana kamu tahu?”

“Sekali melihatmu dan siapa pun bisa tahu.”

Eina terkikik sejenak saat Bell meletakkan tangannya di pipinya yang kemerahan.

Dia tahu dari raut wajahnya bahwa Bell tidak sabar untuk membicarakan apa pun yang telah terjadi. Eina mengedipkan mata zamrudnya perlahan dan menganggukkan kepalanya, seolah berkata, “Silakan.” Bocah itu balas mengangguk dengan cerah. Dia tidak terlihat bahagia sejak hari dia secara resmi menjadi seorang petualang. Tepat di belakang Eina, Misha menahan senyum dengan menggigit bibirnya. Gadis manusia itu mundur dari tumpukan dokumen di mejanya dan perlahan berdiri, beringsut semakin dekat ke percakapan.

Dia benar-benar tidak bisa berbohong , pikir Eina sambil menunggu kata-kata Bell selanjutnya. Perasaan tenang dan hangat membengkak dalam dirinya; seolah-olah dia sedang melihat adik laki-lakinya sendiri.

“Y-yah, kamu lihat...”

“Iya?”

Kemudian Bell mengedipkan giginya lagi dengan senyum bahagia lainnya dan binar di matanya sebelum berkata, “Saya Tingkat Dua sekarang!”

Dokumen Misha jatuh ke lantai dengan suara desir yang bagus.

Gadis manusia itu membeku seperti patung, membelakangi Eina dan Bell.

PDF BY: bakadame.com

Misha pernah melihat dokumen Bell di meja Eina sebelumnya, jadi dia tahu bahwa Bell belum menjadi petualang bahkan selama dua bulan.

Eina tersenyum.

Senyuman yang indah.

Sesaat kemudian, keterkejutan menguasai wajahnya saat dia juga membeku.

Lebih tepatnya, waktu telah berhenti.

Seolah-olah kedua wanita itu berada dalam gelembung; kebisingan lobi yang biasa tidak bisa menjangkau mereka.

“...Hah?”

Apakah saya mendengarnya dengan benar? Itulah satu-satunya hal yang dapat dia pikirkan untuk menjelaskan apa yang baru saja dia dengar. Senyuman tercengang masih menempel di bibirnya, kepalanya miring ke samping saat pikirannya berpacu untuk menemukan jawaban.

Sudut mulutnya mulai bergerak-gerak.

“Seperti yang kubilang, aku Level Dua! Saya! Sejak tiga hari lalu! ”

Dalam suasana hati yang terlalu baik untuk menyadari keadaan shock Eina, Bell dengan senang hati mengulanginya, cukup keras untuk didengar di tengah hiruk pikuk.

PDF BY: bakadame.com

Ketegangan di tubuhnya yang telah menumpuk melewati titik puncaknya, menyebabkan dia bergidik di kursinya di konter.

Tingkat Dua?

“Iya!”

“Tiga hari yang lalu?”

“Iya!”

“Dan itu benar?”

“Iya!”

“Bell, kapan kamu menjadi seorang petualang?”

“Satu setengah bulan yang lalu!”

Kata-kata Bell tergantung di udara.

Manusia setengah peri berbagi senyuman, percakapan segar di benak mereka.

Gelombang petualang lain telah tiba dan berdiri dalam antrean di belakang Bell, tampak gelisah dan tidak sabar saat mereka menunggu.

Karena Misha tidak bergeming sedikit pun, konter resepsionis macet.

Mencicit! Eina terangkat dari kursinya — dan meledak.

“ TINGKAT DUA DALAM ENAM MINGGU ?! ”

PDF BY: bakadame.com

Jeritan melengkingnya memotong keributan di lobi.

Setiap karyawan Guild yang duduk di kantor di belakang meja resepsionis tiba-tiba melompat berdiri saat suara Eina bergemuruh.

Mengambil bagian paling berat dari ledakan itu, Bell berkeringat dingin saat dia menjauh darinya.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 1

DENATUS

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Saya minta maaf!”

Eina bertepuk tangan dengan pukulan keras dan menundukkan kepalanya.

Mereka telah pindah dari konter resepsi Markas Besar Persekutuan ke ruang konferensi kecil di dekat lobi Persekutuan. Kamar berdekorasi sederhana ini biasanya digunakan untuk percakapan empat mata karena kedap suara.

Bell dan Eina duduk berseberangan di kedua sisi meja saat dia meminta maaf berulang kali.

“Menjerit seperti itu ketika ada begitu banyak anggota Familia lain di sana... Aku sangat, sangat menyesal!”

Beberapa menit sebelumnya, Eina telah meneriakkan informasi pribadi di atas paru-parunya. Semua yang berada dalam jarak pendengaran sekarang tahu bahwa Bell telah naik level.

Tidak peduli betapa terkejutnya dia dengan berita itu, hanya memikirkan tentang ekspresi yang dia terima setelah ledakannya sudah cukup untuk membuat wajahnya menjadi merah padam.

Dia telah gagal melindungi informasi pribadi seorang petualang. Eina sangat malu dengan tindakannya bahkan telinganya pun tampak tersipu.

“A-itu tidak masalah, Nona Eina. Level petualang selalu diumumkan, bagaimanapun juga ... Jadi beberapa orang mengetahuinya sedikit lebih awal. Itu bukan masalah besar, bukan? ”

PDF BY: bakadame.com

Half-elf itu bahkan tidak mencoba mengangkat kepalanya, dan itu mulai membuat Bell merasa tidak nyaman. Suaranya bergetar saat dia mencari kata-kata yang tepat.

Ekspresi khawatir muncul di wajahnya saat dia akhirnya melakukan kontak mata dengan bocah lelaki yang tidak bisa memahami masalah sebenarnya.

Itu benar... Tapi masalahnya di sini bukanlah fakta bahwa Anda naik level; kecepatan Anda melakukannya...

Mencapai Level 2 hanya dalam waktu sebulan adalah peningkatan level tercepat yang pernah tercatat. Bahkan mengatakannya dengan kata-kata benar-benar menggelikan.

Naik level membutuhkan tindakan besar — seperti membunuh musuh yang lebih kuat dari diri Anda, dan membebani wadah yang merupakan jiwa Anda, dengan excelia. Eina adalah salah satu dari sedikit orang yang tahu seberapa cepat Bell tumbuh, tapi bahkan Levelnya naik secepat ini ... Seolah-olah dia telah menghancurkan akal sehat yang paling umum.

Meskipun informasi ini pada akhirnya akan diumumkan, Eina ingin merahasiakannya selama mungkin.

Itu adalah cerita yang tidak mungkin untuk dimulai, dan banyak yang tidak akan mempercayainya ... Para dewa dan dewi, bagaimanapun, menyukai cerita "belum pernah dilakukan sebelumnya" semacam ini.

Gambar dewa Orario menatap Bell dan meneteskan air liur karena kegembiraan muncul di kepala Eina. Dia mulai merasa sedikit mual.

"Um, Nona Eina...?"

PDF BY: bakadame.com

“...Tidak apa. Maaf, saya melamun sebentar di sana. ”

Mencoba menghilangkan bayangan para dewa dan dewi yang mengejar Bell di sekitar kota, Eina menegakkan tubuh dan memaksakan senyum canggung. Sambil menghela nafas, dia mengembalikan perhatiannya pada masalah yang sedang dihadapi.

“Bell, aku harus minta maaf lagi, tapi aku punya permintaan. Aku tahu kamu datang jauh-jauh ke sini untuk berbicara denganku ... tapi aku punya beberapa pekerjaan yang harus dilakukan. ”

“Y-ya, tentu. Apa yang bisa saya bantu? ”

“Aku ingin kamu memberitahuku semua yang telah kamu lakukan sebagai petualang hingga saat ini.”

“Hah...?”

“Bahkan garis besar tidak apa-apa. Jenis monster yang kamu lawan, misi yang kamu selesaikan, hal-hal seperti itu. ”

Eina menarik pena dan buku catatan dari meja saat dia berbicara.

Persekutuan mengumpulkan dan mengumumkan data tentang bagaimana petualang naik level, selama itu tidak melewati batas yang ditetapkan oleh masing-masing Familia yang berkaitan dengan informasi pribadi anggotanya. Ini semua untuk membantu meningkatkan tingkat pengumpulan batu ajaib dari Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Karena Bell baru saja mencapai peningkatan level tercepat dalam catatan, Eina ingin fokus pada cara dia mengumpulkan excelia. Namanya kemungkinan besar akan segera dikenal, dan catatan eksploitasinya akan menjadi sesuatu yang tidak akan diabaikan oleh siapa pun.

Singkatnya: “Beginilah cara Bell melakukannya. Ikuti teladannya dan menjadi lebih kuat. ”

Eina ingin mendapatkan informasi ini karena korban jiwa akan berkurang jika petualang lain tahu bagaimana tumbuh secepat Bell. Berhati-hati untuk tidak melanggar aturan lagi, dia mendengarkan dengan cermat semua yang dia katakan.

Bell akhirnya mencapai peristiwa tiga hari lalu.

Untuk kedua kalinya hari itu, kepala Eina mulai berputar.

“Seorang M-Minotaur…”

Berdebar. Kepala Eina miring ke atas sebelum dia mengangkat tangan kanannya untuk menopangnya.

—Tiga hari yang lalu, tingkat sembilan, bertemu dengan Minotaurus, membunuhnya.

Setiap kata yang keluar dari mulut Bell membuat Eina semakin pusing. Semua yang dia katakan sangat cocok dengan laporan Loki Familia .

Ketika dia meminta pembawa pesan untuk memberitahunya siapa yang telah merawat monster itu, dia terdengar agak ambigu. Eina bisa mengingat kata-katanya yang kacau saat dia berdiri di belakang meja konter di

PDF BY: bakadame.com

Persekutuan. Tentu akan sulit bagi siapa pun untuk percaya bahwa petualang Level 1 bisa membunuh Minotaurus.

Eina memejamkan mata sejenak untuk menghilangkan rasa pusingnya sebelum membukanya dalam kobaran amarah.

Dia memelototi anak laki-laki itu dengan tatapan seolah-olah berkata, Setelah sekian lama aku bilang jangan pergi berpetualang! Bell berkeringat dingin, tubuhnya menyusut di kursi.

Jenis sihir apa yang dia gunakan... ?!

Dia menghabiskan hampir satu jam mencoba untuk mendapatkan jawaban yang jelas tentang bagaimana tepatnya seorang petualang Level 1 berhasil mengalahkan monster Level 2 seperti Minotaur.

“...Wah. Saya punya ide yang cukup bagus sekarang. Ide yang cukup bagus tentang seberapa sedikit Anda benar-benar mendengarkan apa yang saya katakan. ”

“Hah?! Tidak, itu—... Maaf. ”

Kemarahan masih memancar dari Eina, dia menutup matanya saat Bell mencoba menjelaskan dirinya sendiri. Namun, suaranya menghilang di tengah jalan dan dia akhirnya meminta maaf dan menundukkan kepalanya.

Membuka satu mata untuk melihat Bell yang sangat tertekan tenggelam di kursinya, Eina merasa sedikit tertahan oleh cara kekanak-kanakannya dalam menyesali tindakannya.

PDF BY: bakadame.com

Di sisi lain, dia senang mengetahui bahwa Bell sepenuhnya menyadari apa yang telah dilakukannya.

Jika dia telah pergi sebanyak satu detik pada titik mana pun selama pertempuran itu, dia tidak akan berada di sini untuk merenungkannya sekarang.

“...Lonceng. Saya tidak ada di sana, jadi ada kemungkinan saya salah. Mungkin keputusanmu untuk tidak melarikan diri adalah yang benar. ”

“Nona Eina...”

“Aku mungkin tidak berhak memarahimu ... tapi tetap saja — tolong jangan pernah melupakan satu hal ini: Segalanya menjadi tidak berarti setelah kamu mati.”

Aku mohon padamu, katanya pada anak laki-laki dengan tatapannya.

Dia tidak bisa menyembunyikan keyakinannya sendiri bahwa pulang hidup-hidup adalah hal terpenting.

Bell tidak bergerak sedikitpun dari posisinya di kursi, tapi dia perlahan mengangkat matanya untuk menatap matanya dan mengangguk.

Mata mereka terkunci untuk waktu yang lama sebelum Eina dengan ringan membersihkan tenggorokannya. Dalam upaya untuk membersihkan suasana yang sedikit suram yang memenuhi ruangan, dia membungkuk di atas meja dan mengulurkan jarinya sampai ke mata Bell.

“Bagaimanapun — jangan sembrono, mengerti?”

PDF BY: bakadame.com

“Y-ya!”

Eina meletakkan jarinya di ujung hidung Bell sebelum tersenyum dan kembali ke kursinya.

Cukup teguran untuk hari ini , pikirnya dalam hati.

Rambut cokelatnya melambai tepat di atas bahunya, dia menatap Bell dengan senyum hangat.

“... Bell, selamat atas kemajuanmu ke Level Dua. Anda telah bekerja sangat keras. ”

Hidungnya masih sedikit menjorok dari jari Eina, wajah Bell berbinar saat dia tersenyum lebar.

Dia bukan orang yang sombong, tapi itu adalah kata-kata yang sangat ingin didengar Bell saat itu.

“Terima kasih banyak,” katanya dengan pipi merah. Penasihatnya Eina, yang telah melihatnya tumbuh sejak hari pertamanya sebagai seorang petualang, tidak bisa tidak merasa bangga.

“Haruskah kita membiarkannya hanya pada pengumuman kenaikan level untuk hari ini? Apakah ada hal lain yang ingin Anda tanyakan kepada saya? ”

“Ah, benar... Sebenarnya, ada sesuatu yang ingin aku tanyakan padamu, Nona Eina.”

Sekarang setelah Eina cukup tenang, Bell teringat alasan utama mengapa dia datang ke Persekutuan hari ini.

PDF BY: bakadame.com

“Ini tentang Kemampuan Tingkat Lanjut...”

“Oh begitu. Jadi kamu belum resmi Level Dua, kan, Bell? ”

Kemampuan Lanjutan bekerja sama dengan Kemampuan Dasar untuk meningkatkan kekuatan dan kekuatan petualang secara keseluruhan.

Namun, kemampuan ini hanya bisa diperoleh ketika seseorang dengan Berkat dari dewa atau dewi naik level. Mereka berbeda dari Kemampuan Dasar karena mereka dikhususkan untuk profesi pengguna.

“Kalau begitu, sepertinya Anda memiliki beberapa opsi untuk dipilih.”

“Iya. Saya sudah berbicara dengan Dewi saya, tapi saya pikir akan lebih baik untuk mendapatkan pendapat Anda juga, Nona Eina... ”

Eina mengangguk setuju.

Kemampuan Tingkat Lanjut yang dapat dipelajari seseorang didasarkan pada jenis excelia yang telah mereka kumpulkan hingga saat itu. Di satu sisi, mereka memiliki kendali atas kemampuan macam apa yang muncul karena Falna mereka, berkah dewa mereka.

Kemampuan Lanjutan tertentu tidak akan tersedia jika jenis excelia yang tepat tidak ada saat petualang naik level. Pada saat yang sama, orang yang diberkati akan memiliki pilihan kemampuan selama mereka memiliki keunggulan untuk mereka. Hanya satu Kemampuan Tingkat Lanjut yang bisa dipelajari dengan setiap naik level, jadi keputusan ini membuka beberapa pintu dan menutup yang lain.

PDF BY: bakadame.com

Kemampuan seperti itu muncul di atas status petualang ketika mereka naik level, jadi Bell belum mencapai Level 2.

Leveling Bell telah ditunda untuk memberikan beberapa waktu baginya untuk mempertimbangkan pilihannya. Dia telah memenuhi persyaratan; semua yang tersisa untuk dilakukan adalah untuk Hestia menyelesaikan Status barunya. Bell berada dalam keadaan limbo.

“Kemampuan apa yang bisa dipilih?” Eina bertanya.

“Ada tiga orang. Tapi ada satu yang saya tidak begitu mengerti... ”

Eina mengangguk lagi beberapa kali saat dia bersiap untuk menuliskan opsi Bell di buku catatannya.

Yang pertama adalah Kemampuan Tingkat Lanjut yang sangat dasar yang mencegah efek racun monster dan penyakit lainnya — kemampuan yang dikenal sebagai Imunitas. Itu bukan kemampuan yang paling mencolok, tetapi di tempat yang berbahaya seperti Dungeon, banyak petualang menganggapnya sangat berharga. Karena banyaknya ngengat ungu di tingkat atas, banyak petualang telah menghirup spora racun mereka. Jadi Imunitas adalah Kemampuan Tingkat Lanjut yang relatif mudah diperoleh.

Selanjutnya, ada kemampuan anti-monster yang disebut Hunter. Kemampuan Dasar untuk sementara meningkat ketika melawan jenis monster yang petualang itu memiliki pengalaman. Karena Hunter hanya bisa dipelajari di Level 2 dan membutuhkan jumlah excelia yang tidak masuk akal dari monster yang sama, itu adalah salah satu yang lebih sulit untuk dipelajari. Tentu saja, itu adalah pilihan populer di kalangan petualang tetapi juga sangat dihargai oleh para dewa karena kelangkaannya.

PDF BY: bakadame.com

Lalu yang ketiga...

“...Keberuntungan?”

“Iya...”

Pena Eina berhenti menulis, dan dia berkedip.

Terlepas dari semua pengalaman dan keahliannya dalam menasihati para petualang, dia belum pernah mendengar yang ini.

Pertanyaannya adalah, bagaimana tepatnya keberuntungan akan berlaku?

“Nah, apa yang dikatakan Dewi Hestia tentang itu?”

“Dia juga tidak tahu banyak...”

Yah, itu masuk akal , kata Eina pada dirinya sendiri.

Segala sesuatu yang diketahui tentang status telah ditemukan sejak lama, ketika para dewa pertama kali turun ke dunia bawah dan memverifikasinya berkali-kali.

Bahkan para dewa yang memberikan berkah tidak memiliki cara untuk mengetahui kemampuan apa yang akan dipelajari oleh seorang anak. Kecuali pada awalnya, Status sepenuhnya bergantung pada excelia. Itu menunjukkan kemungkinan orang-orang di Bumi. Para dewa menjadi seperti orang tua, menyaksikan anak-anak mereka tumbuh dan berubah tepat di depan mata mereka. Inilah mengapa dikatakan bahkan para dewa tidak tahu apa yang akan terjadi di dunia ini.

PDF BY: bakadame.com

Semakin banyak alasan bagi para dewa dan dewi untuk tertarik pada keterampilan langka. Yang tidak diketahui membuat hidup di alam ini menarik, dan mereka tidak pernah merasa cukup.

Begitu banyak untuk tetap rendah hati , pikir Eina muram pada dirinya sendiri.

Kemampuan yang belum pernah tercatat dalam catatan Persekutuan — dia juga belum pernah mendengarnya dengan telinganya sendiri.

Dengan kata lain, itu adalah kemampuan langka yang jujur-untuk-kebaikan.

Kemungkinan besar, Bell adalah petualang pertama dalam sejarah yang menemukan Kemampuan Tingkat Lanjut ini.

Jika pilihannya hanya “Kekebalan” dan “Hunter”, maka dia bisa menawarkan beberapa nasihat. Namun, dia hanya bisa menebak arti dari sesuatu yang belum pernah dia dengar sebelumnya.

“Ah, tapi ...” Bell tiba-tiba teringat sesuatu dan mengangkat suaranya saat dia menjelajahi hutan pikirannya sendiri. “Dewi saya mengatakan bahwa dia pikir itu akan menjadi sesuatu seperti... ‘perlindungan’.”

Tidak peduli siapa dia, wawasan seorang dewi tidak bisa diabaikan. Jika itu yang dipikirkan Hestia setelah melihat kemampuan baru Bell, maka dia mungkin berada di jalur yang benar.

Perlindungan ... Kekuatan yang bergerak untuk membela seseorang tanpa sepengetahuan mereka. Itu bisa seperti perisai ilahi yang menjaga penggunanya.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun itu hanya spekulasi, jika semua itu benar maka itu lebih dari cukup alasan untuk memperoleh kemampuan baru ini.

“Hmm,” kata Eina pelan saat dia mengumpulkan pikirannya. Dia memutuskanbahwa untuk saat ini dia tidak akan mengajukan informasi ini kepada Persekutuan. Sudah cukup perhatian pada Bell.

“Yah — itu satu kemungkinan. Tapi ada area lain di mana Luck akan berguna bagi para petualang... seperti lebih banyak item drop, mungkin? ”

“Ah, ya, itu benar.”

“Tapi kedengarannya terlalu terkait dengan uang. Maaf, tapi saya rasa saya tidak akan banyak membantu. ”

“T-tapi—!”

Bell melambaikan tangannya di depan dadanya, menggeleng tidak.

Merasa sangat menyesal karena tidak bisa berbuat lebih banyak, Eina memutuskan untuk bertanya tentang pendapat Hestia Familia .

Apa yang ingin Anda dan Dewi Hestia lakukan, Bell?

“Dewi saya ingin saya belajar Keberuntungan. Dia membuat kepalan tangan, seperti ini, dan berteriak, ‘Kamu membutuhkan kemampuan ini!’ ”

Kedengarannya agak berisiko , pikir Eina sambil mengangkat alis ke arah bocah lelaki itu.

PDF BY: bakadame.com

Agak terlambat untuk bertanya sekarang, tapi dia menjadi sangat penasaran dengan apa yang sebenarnya dilakukan Bell untuk mempelajari kemampuan baru ini.

Sementara itu, Bell tidak bisa mengerti mengapa dia merasa kewalahan dengan sorot mata Eina.

"... Bagaimana denganmu, Bell?"

"Hunter itu lebih keren ... maksudku, tidak, tapi, hanya saja, aku tidak bisa mengabaikannya, dan ya ..."

"Heh-heh. Saya mengerti apa yang Anda maksud. Lalu?"

"Um, sekali lagi, seperti yang dewi saya katakan, saya juga tidak bisa mengabaikan Keberuntungan ....."

Terlepas dari keraguannya, dia memiliki gagasan yang cukup bagus tentang apa yang dipikirkan Bell.

Hunter memang memiliki kemampuan yang sangat kuat. Petualang yang menghadapi bahaya Dungeon secara langsung hari demi hari kemungkinan besar akan memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkannya.

Pilihan lainnya adalah Keberuntungan — kemampuan yang belum pernah terlihat sebelumnya dengan efek yang tidak diketahui. Tapi sudah menjadi sifat manusia untuk bereaksi cepat terhadap kata-kata "kemampuan langka", terutama jika Anda satu-satunya yang memilikinya.

Mempertimbangkan bahwa Kekebalan dapat diperoleh pada saat dia naik level, kemungkinan besar Bell cenderung memilih Hunter.

PDF BY: bakadame.com

Sejujurnya, dia mungkin menginginkan keduanya.

Dia bisa memahami situasi Bell, Bell harus membuat keputusan sulit. Eina tidak bisa menahan meringis.

“Saya sudah sering mengatakan ini, tetapi orang yang harus membuat keputusan akhir adalah Anda, Bell. Jadi saya tidak ingin mengatakan apa pun yang akan membuat Anda condong ke satu arah atau sebaliknya. Oleh karena itu, saya akan memberi Anda hal lain untuk dipikirkan di luar pilihan itu sendiri. ”

“S-yakin.”

Eina menunggu Bell memperbaiki postur tubuhnya sebelum dia melanjutkan.

“Cara termudah adalah dengan memikirkan tentang apa perbedaan antara tujuan Anda.”

“Tujuan saya?”

“Iya. Jika Anda ingin bekerja dengan kuat dan menyeluruh melalui Dungeon, maka Hunter akan melayani Anda dengan sangat baik, Bell. Jika Anda ingin menjelajahi Dungeon dengan sangat efisien, saya sangat merekomendasikannya. ”

Eina berhenti sejenak sebelum melihat langsung ke mata merah ruby Bell.

“Tetapi jika tujuanmu adalah sesuatu yang lebih tinggi — untuk mencapai suatu tempat yang saat ini di luar jangkauanmu... Jalan itu tidak ada

PDF BY: bakadame.com

hubungannya dengan kemampuan belaka. Saya percaya bahwa Luck mungkin menjadi sekutu yang lebih baik ketika saatnya tiba. ”

“…”

“Dalam hal ini, saya pikir Anda mungkin memang membutuhkan Keberuntungan.”

Ruangan itu hening sejenak.

Bell menarik napas dalam-dalam sebelum melihat ke telapak tangannya.

Saat bocah lelaki itu mengepalkan tangannya, Eina merasa bahwa dia telah mencapai keputusan dari sorot matanya.

“Tidak ada keputusan yang salah di sini. Jadi itu harus datang darimu, Bell. Apa pun yang Anda pilih, itu akan datang saat Anda membutuhkannya. ”

“…Iya. Terima kasih.”

Bell mengangkat dagunya tinggi-tinggi, ekspresi tekad di wajahnya saat dia mengangguk padanya untuk terakhir kali.

Dia mungkin telah mencapai Level 2, tetapi dia masih memiliki pertanyaan yang membara di benaknya.

Eina memandang anak laki-laki yang baru saja membuat keputusan dan memutuskan mungkin ide yang baik untuk menjaganya lebih lama. Senyuman lembut muncul di bibirnya.

“Dewi, aku pulang—!”

PDF BY: bakadame.com

Saya mendorong pintu ke rumah saya, sebuah ruangan tersembunyi di bawah gereja tua.

Sang dewi mengangkat wajahnya dari sebuah buku yang sedang dia baca di sofa saat aku menyapanya, dan tersenyum.

Ketuk ketuk ketuk — kakinya menghantam lantai saat dia bangkit dan berjalan untuk menyambutku.

“Selamat datang di rumah, Bell. Kalau begitu, sudahkah Anda memutuskan? Kemampuan apa itu? ”

“Iya. Saya ingin belajar Keberuntungan. ”

Nasihat Eina membantu saya mengambil keputusan.

Ini bukan tentang sekarang. Aku akan mengambil masa depan.

Saya tidak tahu pasti apakah saya akan membutuhkan kemampuan Keberuntungan ini atau tidak, tetapi kata-kata Eina benar-benar menyentuh. Saya percaya mereka.

Sang dewi dengan senang hati menyeringai padaku dan dengan lembut berbisik, “Baiklah.

“Jadi, oke? Kamu masih belum naik level. ”

Dia berjalan ke arahku hanya untuk mengatakan itu? Aku cukup gugup tapi aku mengangguk setuju.

PDF BY: bakadame.com

Kami berdua pergi ke tempat tidurnya dan mulai mempersiapkan pembaruan Status terakhir saya sebagai petualang Level 1.

“Akhirnya kau Tingkat Dua, Bell... adalah yang biasa aku katakan, tapi dalam kasusmu, itu sangat cepat sehingga aku tidak punya waktu untuk bernostalgia.”

Benarkah?

“Ya. Aku mengingatnya seperti kemarin — saat kamu membunuh goblin tepat setelah bergabung dengan Familia- ku dan kembali dengan senyuman. Agak aneh, sebenarnya. ”

Sang dewi terus berbicara, berbicara terus dan seperti yang dia lakukan. Saya tidak bisa mengerti sepatah kata pun, kecuali sesekali “wow” dan “ya”.

Saya menjadi Level 2.

Untuk beberapa alasan setiap gerakan kecil yang saya lakukan di seprai sangat bising. Ini sangat nyaman. Pikiran untuk naik level membuatku sedikit penuh dengan diriku sendiri. Saya tahu banyak yang telah melakukan ini sebelum saya, tetapi tetap saja.

Selain itu, tidak ada yang benar-benar terjadi di kepala saya, dan tubuh saya juga terasa normal. Sebenarnya, segala sesuatu mulai dari leher hingga ke bawah terasa cukup hangat, setelah kupikir-pikir.

Saya tidak gugup atau cemas; Aku hanya diam menunggu dan mendengarkan detak jantungku... Kemudian tiba-tiba saatnya tiba.

Jari-jari sang dewi berhenti bergerak.

PDF BY: bakadame.com

“!”

“...Selesai.”

Saya duduk segera setelah saya merasakan dia turun dari punggung bawah saya.

Duduk di atas tumit saya di tengah tempat tidur, saya melihat ke tangan saya.

Aku bisa merasakan mata dewi menatapku dari sisiku, memperhatikan saat aku membuka dan menutup tinjuku.

“... Aku tidak merasa jauh berbeda.”

“Apa yang kamu harapkan? Dorongan tiba-tiba untuk berteriak, ‘Kekuatan mengalir di dalam diriku...!’ di atas langit? ” Sang dewi memerankan adegan di depanku, dengan terampil berpura-pura gemetar dengan energi yang baru ditemukan sebelum cekikikan.

Mungkin sedikit kasar bagiku untuk mengatakan perasaanku yang sebenarnya, jadi aku hanya mengangguk.

Saya naik level, tapi saya masih sama.

Saya pikir tubuh saya akan lebih ringan. Saya pikir saya akan merasa dunia ini berbeda. Atau semacam itu. Tapi tidak ada. Saya merasa tidak ada bedanya dengan saat saya pulang beberapa menit yang lalu. Di mana perasaan pencapaian yang datang dengan naik level ke Level 2?

PDF BY: bakadame.com

Ini benar-benar mengecewakan... Seperti semua angin di layar saya menghilang begitu saja.

“Ini tidak seperti struktur tubuhmu yang berubah, tahu? Maaf jika saya membuat Anda berpikir Anda akan memiliki semacam transformasi dramatis. ”

“Ah, tidak, bukan itu...”

“Ha-ha, tapi peningkatan Status Anda adalah hal yang nyata, Anda tahu. ‘Wadah’, semangat Anda, menjadi jauh lebih besar. Itu sangat jelas bagi saya dan dewa lainnya. Anda mungkin tidak menyadarinya sekarang, tetapi saat berikutnya Anda dalam pertempuran, rasanya seperti Anda menekan tombol. Anda akan melakukan serangan yang Anda tidak pernah tahu Anda bisa. ”

Sang dewi tertawa sendiri lagi saat dia mulai menulis Status baruku di Koine, bahasa umum manusia dan demi-human.

Saya tahu bahwa ketika seorang petualang naik level, semua Kemampuan Dasar mereka kembali ke nol. Saya pernah mendengar bahwa poin tersebut tidak hilang begitu saja, tetapi juga disembunyikan di Status baru sebagai “poin tambahan”. Apa yang dewi sebut itu — “parameter tersembunyi”?

Karena aku tahu itu semua akan menjadi nol pada Status baruku, tidak ada gunanya melihat lembaran yang dipegang dewi saat ini ... Tapi apa salahnya memeriksa?

Aku memiringkan kepalaku sedikit ke samping saat aku bangun dari tempat tidur. Baju dalamku yang biasa robek saat bertarung melawan Minotaurus, jadi aku mengambil cadangan dan memasukkan tanganku ke lengan baju.

PDF BY: bakadame.com

Mataku bertemu dengan tatapan dewi saat kepalaku keluar dari kerah kemeja, dan dia memberiku kertas.

“Ini akan menjadi kejutan, tapi kupikir aku harus memberitahumu dulu.”

“?”

Sang dewi berseri-seri dengan kebahagiaan saat aku mengambilnya darinya.

Aku bahkan tidak punya kesempatan untuk melihatnya sebelum dia berkata, “Kabar baik, Bell.” Aku akan bertanya padanya apa itu, tapi dia lebih cepat. “Kemampuan.”

“Hah?”

“Ini milikmu — Tidak!... Maksudku, um, kau tahu. Itu yang selalu Anda inginkan: Keterampilan Anda sendiri! ”

Beberapa saat berlalu dalam keheningan.

Kata-katanya ada di benak saya selama beberapa detik sebelum semuanya tiba-tiba berbunyi klik dan mata saya berpacu ke kertas yang ada di tangan saya.

Aku bisa merasakan pupil mata merahku berdebar-debar saat aku ingin agar mereka fokus pada tulisan tangannya.

Kemudian,

Bell Cranell

PDF BY: bakadame.com

Level 2

Kekuatan: I 0 Pertahanan: I 0 Utilitas: I 0 Agility: I 0 Magic: I 0

Keberuntungan: Saya

Sihir:

“Firebolt”

Sihir Serangan Cepat
Ketrampilan:

“Keinginan Heroik, Argonaut”

Dijalankan secara otomatis dengan tindakan aktif
Mataku tidak pernah selebar ini.

Ada sesuatu di slot Keterampilan saya.

Kepalaku tersentak. Dewi mungil, jauh lebih tua dariku, menatapku dengan tatapan setuju. Dia diam-diam berkata, “Itu benar.”

Pipiku kembali tersenyum dengan sendirinya. Kebahagiaan membanjiri saya. Ini jelas merupakan puncak hari saya!

Otot-otot di wajahku menolak untuk rileks. Bahkan aku tahu mataku bersinar saat aku melihat lagi kertas di tanganku. Saat itulah saya memperhatikan sesuatu.

... “Keinginan Heroik”?

PDF BY: bakadame.com

Semua kegembiraan di tubuh saya tiba-tiba menguap, mata saya tertuju pada satu titik Status saya.

Tampaknya agak berlebihan untuk sebuah deskripsi ... Setiap sudut otak saya telah mendingin dan sekarang mengirimkan tanda bahaya.

...Tunggu sebentar.

Bibirku mati rasa. Senyumku menghilang.

Saya pernah mendengar bahwa Keterampilan dan Sihir dalam Status seorang petualang tidak hanya dipengaruhi oleh excelia tetapi juga oleh kepribadian dan aspirasi orang yang diberkati.

Bahkan nama Skillnya ... Jadi Status petualang itu seperti cerminan jiwa mereka?

Dan sekarang ungkapan "Keinginan Pahlawan" secara harfiah terukir di punggung saya ... Itu berarti kucing keluar dari tas yang, bahkan di usia saya, saya ingin menjadi pahlawan ...

Creeeeeaaaak. Kepalaku terangkat dari selembar kertas dengan efisiensi yang hampir sama dengan pintu berkarat, telingaku merah menyala.

Dan berdiri tepat di depanku, sang dewi dengan tatapan hangat dan senyum ceria—

"—Guh, DAAAAHHHHHHHHHHHHHHHHHH ?!"

PDF BY: bakadame.com

Aku berteriak sekuat tenaga saat dewi menatapku seolah dia bisa tertawa kapan saja.

Melempar selembar kertas ke udara, saya berputar dan jatuh ke posisi janin di lantai, tangan menutupi telinga saya.

Tidak tidak tidak tidak-!

Dia tahu! Sang dewi tahu bahkan sekarang aku ingin menjadi pahlawan seperti yang ada di buku bergambar! Dia tahu!!!

Ini penderitaan murni. Aku merasa malu dan malu seperti saat aku mengacau di depan Aiz. Saya yakin wajah saya sama merahnya. Jiwaku terbakar, memasakku dari dalam ke luar.

Aku sekarat! Sesuatu tolong keluarkan aku dari penderitaan!

“Lonceng.”

Semangat! Suaranya melesat ke dalam tubuhku seperti petasan, tubuhku gemetar.

Tapi suaranya lembut. Aku bisa merasakan jari lembutnya di bahuku.

Dia tepat di belakangku; Setidaknya aku harus menatapnya. Mencoba mengedipkan air mata dari mataku, aku berbalik menghadapnya, takut akan yang terburuk.

Dia memakai senyum yang cerah dan penuh kasih.

“—Itu sangat lucu!”

PDF BY: bakadame.com

“Uwaaaaaaaaahhhhh !!”

Kenapa, Dewi, kenapa— ?!

“Uoohhh...”

“Hei, berapa lama kamu berencana untuk duduk di sana?”

Aku masih di pojok ruangan, memeluk lututku ke dada.

Jatuh dari surga sampai ke neraka meninggalkan luka yang cukup dalam.

Bekas luka itu mungkin akan tinggal di hatiku selamanya.

PDF BY: bakadame.com

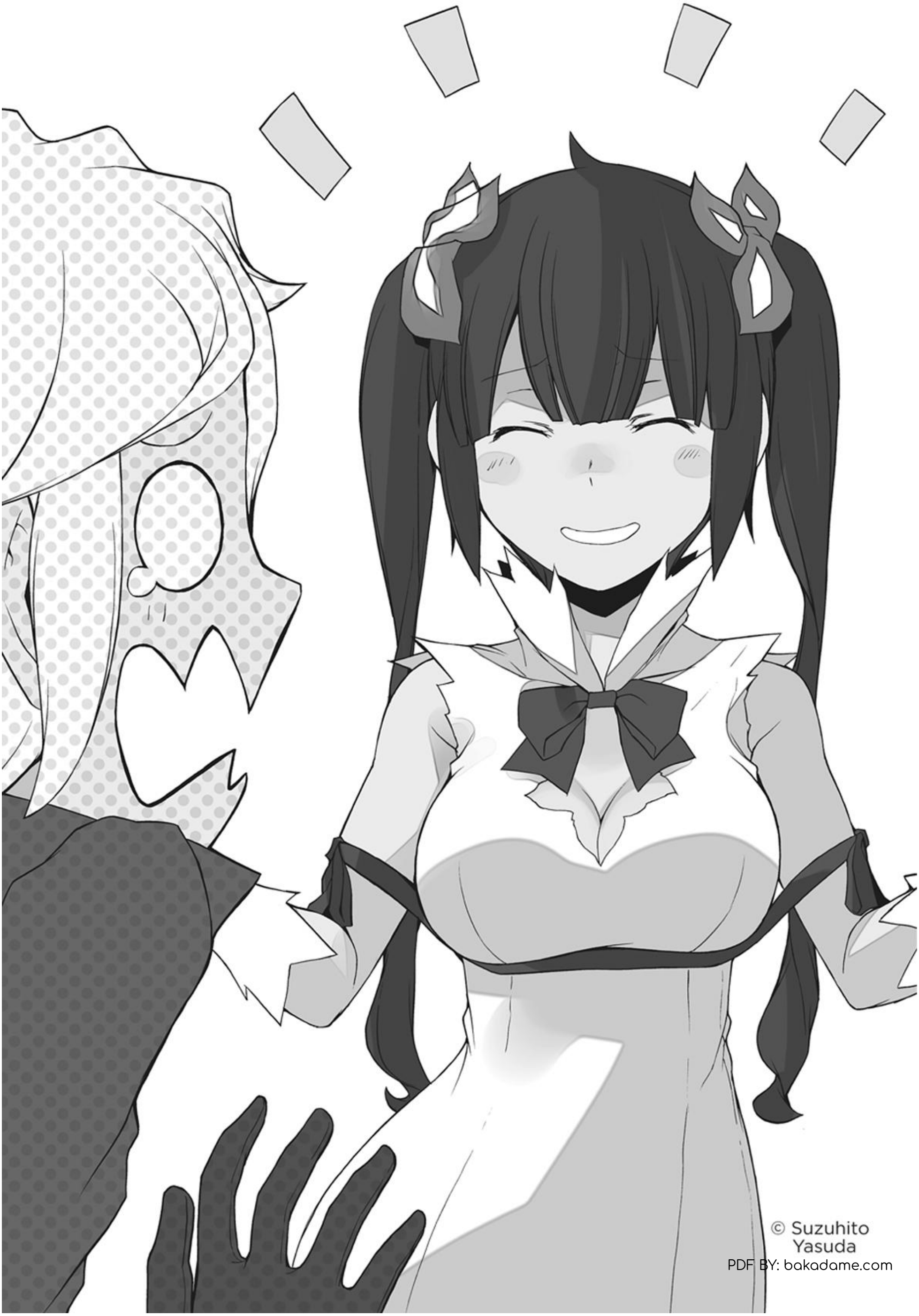

PDF BY: bakadame.com

Aku mendengar suara dewi di belakangku saat air mata panas mengalir di pipiku.

“Oh, bangunlah. Apa masalahnya dengan Anda mengidolakan pahlawan? Tahukah Anda berapa banyak anak yang bisa tetap murni di zaman sekarang ini? ”

“Aku bisa melihatmu menggigit bibir, berusaha tidak tertawa, Dewi !!”

Cara dia mengatakan “anak-anak” juga — sangat merendahkan!

Gema dari setengah teriakanku memantul di sekitar ruangan. Saya sangat kesal di sini.

Sang dewi menyeringai dan membungkuk di atasku, tersenyum, dan berkata, “Aku minta maaf jika kamu terluka.” Saya dihibur oleh seorang dewi yang terlihat seperti anak kecil. Untung tidak ada orang lain di sini karena ini akan menjadi pemandangan paling menyedihkan yang pernah ada. Membayangkannya saja membuatku merasa lebih buruk.

Merasa lebih baik?

“Aku akan kesana…”

Saya memaksa lutut saya untuk tegak dan berdiri. Aku tidak merasa lebih baik, tapi dia tidak akan pernah mengerti, jadi apa gunanya?

Melenturkan otot-otot di leher saya agar kepala saya tetap tegak, saya membungkuk untuk mengambil seprai dengan Status saya dari lantai dan melihat lagi.

PDF BY: bakadame.com

Argonaut ... Itu namanya, tapi aku tidak tahu apa-apa lagi tentang Skill ini... Tidak ada yang tertulis di sini untuk melanjutkan. Hampir tidak ada informasi sama sekali.

Itu juga sama dengan Firebolt. Mengapa setiap kali saya mempelajari sesuatu yang baru, tidak pernah ada cukup penjelasan tentang cara menggunakannya? Saya tidak tahu apa yang dilakukan benda ini...

“Dewi, apa kamu tahu apa efek dari Skill ini?”

“Hmm, agak sulit untuk dijelaskan. Itu bukanlah salah satu yang terus-menerus dinyalakan... sebaliknya, ini adalah Tindakan Aktif, jadi pada dasarnya ketika Anda memilih untuk bergerak, ini akan memiliki semacam efek. ”

“Pilih untuk bergerak...?”

“Kamu tahu, seperti menyerang atau membela diri sendiri.” Dia menambahkan, “Tapi dalam hal ini, saya tidak berpikir itu akan melakukan apa pun untuk serangan balik.”

Hah? Saya agak mengerti, tapi saya agak tidak...

Tidak berguna. Saya tidak cukup pintar untuk menyelesaikan ini sendiri.

“Jadi, pada akhirnya kamu hanya harus mencoba dan mencari tahu dalam pertempuran. Itu agak samar-samar untuk mengatakannya. ”

“Jangan khawatir tentang itu. Ini Keterampilan saya, bagaimanapun... ”

PDF BY: bakadame.com

Setelah semua itu, sepertinya saya hanya harus menunggu dan melihat.

Merasa sedikit lelah, saya melihat kembali kertas itu.

Saya tidak tahu banyak tentang Skill itu sendiri, tapi nama Argonaut... Saya tahu banyak tentang itu. Yah, mungkin saya harus mengatakan bahwa saya ingat banyak tentang itu.

Argonaut.

Ini adalah kisah tentang seorang pemuda malang yang berusaha menyelamatkan seorang ratu cantik dari monster banteng yang ganas.

Karakter utama dibodohi oleh banyak orang, dan dia tidak tahu. Dia hanya berani maju seperti orang idiot dan dengan beberapa keajaiban berhasil sampai di kaki monster yang dia cari. Jika saya ingat benar, ratu dia berusaha untuk menyelamatkan menghemat dia dari rakasa pada akhirnya.

Dari semua pahlawan dan cerita yang pernah saya baca, dia paling tidak heroik.

Itu mungkin didasarkan pada sebuah drama, tapi saya ingat dengan jelas membaca buku bergambar dan mengangkat alis. Dia sama sekali tidak keren... Mungkinkah ada pahlawan yang bermimpi menjadi pahlawan?

Tapi kakek, dia menyukai ceritanya. Dia akan mengatakan hal-hal seperti, “Hari-hari terbaik orang ini ada di depan saya,” dan hal-hal seperti itu. Yang bisa saya ingat saat memikirkan adalah ceritanya sudah berakhir.

Tidak kusangka aku akan mengalami sesuatu yang acak seperti itu dari masa kanak-kanakku pada saat seperti ini... Semuanya sangat membingungkan.

PDF BY: bakadame.com

“Maaf, Bell. Sudah waktunya aku pergi sekarang. ”

“Eh? Kamu bekerja hari ini, Dewi? ”

Suara dewi membawaku keluar dari kolam ingatanku tepat pada waktunya untuk memberitahuku bahwa dia akan meninggalkan ruangan.

Aku yakin dia libur hari ini, jadi aku bertanya padanya tentang itu.

“Yah, begini, hari ini adalah Denatus — pertemuan para dewa yang terjadi setiap tiga bulan sekali.”

“Denatus... Bukankah itu...?”

“Ya, benar. Ini adalah pertemuan para dewa tanpa ada yang bisa dilakukan... Kami memilih judul untuk petualang yang naik level. ”

Judul. Kata itu membuat bahuku tegang.

Ini seperti nama kedua Aiz, “Kenki”. Itu dipilih untuknya oleh para dewa.

Yang berarti pasti ada semacam diskusi ketika nama panggilannya diputuskan. Itu pasti Denatus.

Jika sang dewi akan menghadiri pertemuan seperti itu ...

“Sejak kamu naik level ke Level Dua, Bell, aku diizinkan untuk hadir. Kemungkinan besar kami akan memutuskan nama kedua Anda. ”

Aku tahu itu!

PDF BY: bakadame.com

Itulah yang kuharapkan akan dia katakan. Saya tidak tahu berapa kali saya bersemangat hari ini, tetapi ini mengambil kuenya!

“Ww-well, kalau begitu, aku juga? Aku akan menerima nama seperti Aiz ?! ”

“... Antusias, bukan?”

“Tentu saja!”

Judul seperti spanduk petualang!

Hanya petualang yang naik level yang mendapatkan satu; itu bukti bahwa para dewa telah mengenali kemampuanmu! Tidak ada keraguan dalam pikiran saya bahwa ini adalah kehormatan besar!

Lalu ada...!

“Semua gelar yang dibuat oleh para dewa dan dewi sangat keren dan halus! Nama panggilan seperti ‘Seraph Jatuh Api Hitam, Malaikat Gelap’ sangat mengagumkan bahkan terdengar kuat! ”

“... Oh, itu yang kamu maksud.”

Meskipun saya mengoceh dengan penuh gairah, tatapan mata sang dewi menjadi jauh, senyum lemah di bibirnya.

Sederhananya, itu adalah senyum yang sangat menyedihkan. Dia terlihat jauh.

A-apa?

PDF BY: bakadame.com

Apa yang terjadi dengan tatapan hangat yang dia miliki beberapa saat yang lalu...?

“Betul sekali. Masih terlalu dini untuk anak-anak di sini... ”

“Um... ap-apa yang kamu maksud dengan itu...?”

“Tidak, tidak apa-apa. Aku yakin harinya akan tiba saat kalian semua mengerti, Bell. ”

Kata-kata yang bermakna menggantung di udara saat sang dewi terdiam dan berjalan menuju pintu.

Begitu banyak pertanyaan muncul di benak saya sehingga wajah saya mulai berubah menjadi pandangan bertanya yang berbeda.

Apakah Denatus... sesuatu yang sama sekali berbeda dari yang saya kira?

Saya pernah mendengar bahwa ini adalah pertemuan di mana kehendak ilahi berbenturan dalam suasana yang sunyi, tapi...?

“Baiklah, aku akan kembali nanti.”

“O-oke.”

Sang dewi berdiri di depan pintu, melambai.

Dia tampak seperti seorang prajurit yang bersiap untuk mati, dan aku tidak bisa menahan gagap.

PDF BY: bakadame.com

Dia menatapku lagi saat otot di wajahnya tiba-tiba menegang. Dia membuka mulutnya untuk berbicara.

“Saya tidak peduli apa yang harus saya lakukan; Aku bersumpah aku akan memenangkan gelar yang bisa diterima untukmu, Bell...! ”

Untukmu...! Kata-katanya terngiang di telingaku.

Berderit— Dia menutup pintu di belakangnya.

Aku tidak tahu apakah dia termotivasi atau putus asa, tapi itu bukanlah dewi yang kukenal. Tubuhku berkeringat dingin saat langkah kakinya menghilang menaiki tangga.

Denatus awalnya merupakan pertemuan para pensiunan dewa dan dewi yang diadakan karena mereka memiliki terlalu banyak waktu luang.

Mereka Familias telah membangun tingkat tertentu kekuasaan dan pengaruh, dan dewa-dewa ini ingin melupakan tekanan kerja dan menikmati penuh waktu relaksasi. Karena mereka tidak ada hubungannya, mereka memutuskan akan menyenangkan untuk mengumpulkan orang lain seperti mereka dan membicarakan hal-hal sepele untuk menghabiskan waktu.

Meskipun itu hanyalah pesta kecil, yang penting adalah bahwa semua dewa dan dewi yang boros ini membutuhkan tempat untuk bertemu. Dan satu segera didirikan.

Seiring berlalunya waktu dan jumlah pesertanya semakin banyak, tujuan dari pertemuan ini mulai berubah. Percakapan tak berguna menjadi cara berbagi berita terbaru. Itu tidak hanya berhenti dengan bertukar informasi di antara

PDF BY: bakadame.com

Familias, dan begitu Persekutuan terlibat, Denatus menjadi pertemuan yang memiliki pengaruh luas di seluruh Orario.

Sementara pertemuan itu hanya diketahui namanya, para dewa dan dewi yang berpartisipasi dalam Denatus menjadi lebih kuat, suara mereka secara langsung memengaruhi para petualang.

Proses penamaan salah satu pengaruh tersebut dan sempat menjadi acara adat.

“Sepertinya banyak anak yang naik level kali ini.”

“Ya, saya dengar itu panen yang bagus. Ini akan menyenangkan. ”

Tempat pertemuan Denatus berada di lantai tiga puluh gedung pencakar langit di tengah kota — Menara Babel.

Seluruh ruangan telah sepenuhnya direnovasi, dengan hanya pilar yang menopang langit-langit tinggi yang tersisa dari desain aslinya. Sebuah meja bundar besar duduk di tengah ruangan dikelilingi oleh kursi-kursi. Sisa lantai itu benar-benar kosong. Dinding luar telah diganti dengan kaca, membungkus pertemuan mereka di dalam awan di atas kota.

Karena langit-langit yang sangat tinggi, itu tampak seperti para dewa bertemu di sebuah kuil yang mengambang di langit.

“Lebih banyak dari kita di sini daripada biasanya kali ini.”

“Heh-heh, cukup banyak yang berhenti muncul juga.”

PDF BY: bakadame.com

Saat dewa terakhir berjalan menuju meja, tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk menyadari bahwa lebih dari tiga puluh dewa dan dewi hadir.
Masing-masing dari mereka memiliki setidaknya satu maju petualang-Level 2 atau di atas-in mereka Familia , yang berarti hanya ada banyak berpengaruh Familias dalam Orario.

Ada banyak wajah di sekeliling meja. Seorang dewa memakai ekspresi kosong, tidak bisa menyembunyikan kegugupannya. Seorang misterius lainnya mengenakan topeng gajah besar. Seorang dewi pirang tertawa bersama orang-orang di sekitarnya, matanya terpejam kegirangan.

Sangat berbeda dengan Celebration, tidak ada dress code. Hestia berjalan melalui ansambel warna-warni ke kursi yang telah disiapkan untuknya.

“Kamu tampak agak tenang.”

“Aku tidak perlu gugup, bukan?” Hestia dengan cepat menjawab pertanyaan itu saat dewi Hephaistos yang berambut merah dan bermata merah menatapnya.

Dewi yang berbudi halus itu mengenakan blus hitam tipis, rambut merahnya yang berkilau mengalir di punggungnya. Dengan pakaiannya yang akan lebih cocok untuk pria, dewa pria dan wanita sama-sama tertarik oleh pesonanya.

Dia memandang ke arah Hestia, sebuah penutup mata menutupi mata kanannya, dan perlahan mengangkat bahu. “Saya pikir Anda akan sedikit lebih cemas. Kau tahu, mengerutkan wajahmu seperti yang selalu kau lakukan. ”

“... Jika sesuatu akan berubah, aku akan membuat banyak suara. Tapi yang dilakukannya hanyalah memberikan hiburan untuk semua orang, bukan? ”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu tidak salah…”

Hephaistos bisa merasakan Hestia meringis saat dewa demi dewa mendatanginya untuk meremas dan mencubit pipinya yang bengkak. Wajahnya baru, dan banyak dewa serta dewi di sekitarnya tertarik ke sisinya seperti ngengat ke nyala api. Mereka tidak repot-repot menyembunyikan niat mereka.

Mereka akan melakukan hal yang sama meskipun itu bukan Hestia. Cara berpikir mereka jelas.

Mereka memberi selamat padanya, dengan cara mereka sendiri. Suatu keajaiban bahwa status Familia yang sangat kecil telah naik.

“Saya akan mengatakan ini sekarang: Jangan mengharapkan bantuan dari saya. Dengan banyaknya kita di sini, suaraku hanyalah satu di antara banyak. ”

“Ya saya tahu.” Hestia sedikit gelisah di kursinya setelah peringatan Hephaistos.

“Ayo mulai bolanya!” terdengar suara dari seberang meja.

Semua percakapan terhenti tiba-tiba. Pemilik suara itu bangkit, rambutnya yang berwarna merah terang melambai saat dia berdiri.

“Saat kami memulai Denatus yang keseribu. Nyonya rumah hari ini tidak lain adalah milikmu, Loki! Senang bertemu denganmu! ”

Paduan suara peluit dan tepuk tangan meriah terdengar di seluruh ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Loki, rambut merah mudanya diikat menjadi ekor kuda pendek, tersenyum dengan mata menyipit saat dia melambaikan tangannya untuk menenangkan semua orang.

Sementara itu, Hestia memandangnya dari tempat duduknya di seberang meja dan bergumam dengan ketidakpuasan yang sangat besar, “Mengapa Loki bisa menjalankan pertunjukan?”

“Dia ingin. Sebagian besar Familia- nya sedang melakukan ekspedisi dan rumahnya hampir kosong. Pada dasarnya, dia bosan. ”

“Ohhhh, dia punya waktu untuk bosan …”

Hestia tidak terlalu menyukai Loki, dan rasa jijik keluar dari suaranya.

Entah dia mendengar gumaman marah Hestia atau tidak, Loki mengarahkan pandangannya yang tajam ke arah Hestia tetapi memutuskan untuk mengabaikan dewi muda itu dan melanjutkan tugasnya.

Hestia terkejut dengan pergantian peristiwa ini. Biasanya, Loki akan langsung menyerangnya.

“Baiklah, mari kita mulai. Pertama, ada berita yang perlu didengar? Anda punya sesuatu yang menarik untuk dikatakan, bicaralah! ”

“Oh, aku, aku! Soma kecil yang malang mendapat peringatan dari Persekutuan. Dia harus melepaskan satu-satunya hobinya! ”

“Apa yang dikatakan— ?!”

“Eh, sebenarnya apa sih hobi Soma?”

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada petunjuk.

“Ah — mungkin hasil karya Nona Eina kecil…”

“Tidak kusangka kita akan membicarakan tentang si penyendiri Soma itu!”

“Apa yang terjadi selanjutnya? Katakan padaku, beritahu aku !! ”

“Rupanya dia tidak mau keluar dari kamarnya. Dia hanya duduk di sudut, bergoyang-goyang. ”

“Aku ingin lihatuuuuuu !!”

“Aku akan menghiburnya!”

“Hei!”

“Kamu hanya akan menggosok garam pada lukanya, bukan?”

“Permintaan maaf saya. Maaf mengubah topik begitu tiba-tiba, tapi adamasalah mendesak yang perlu kita diskusikan. Ada informasi bahwa Kerajaan Rakia sedang bersiap untuk menyerang Orario. ”

“Memang sangat mendadak.”

“Jangan bilang itu cowok Ares lagi.”

“Bukankah sudah waktunya kita melakukan sesuatu terhadap si idiot itu? Dia benar-benar menyebalkan, serius. ”

PDF BY: bakadame.com

“Kenapa Ares begitu banyak dipuja di negara itu?”

“Mungkin karena dia punya kepribadian yang sulit dibenci? Anak-anak menyukai hal semacam itu. ”

“Pasti ketampanannya yang luar biasa. Wajahnya hampir setara dengan dewi kecantikan. Tapi aku ada di kamp Freya. ”

“Punya otot untuk otak juga.”

Meja itu meledak dengan percakapan mulai dari lelucon yang tidak berguna hingga keseriusan mutlak, dan kembali lagi dua atau tiga kali.

Masing-masing dewa terus mengutarakan pendapatnya masing-masing, suasana santai dan tidak tergesa-gesa.

Sementara dia tahu inilah yang terjadi, sebenarnya melihat kekacauan ini dengan matanya sendiri membuat Hestia frustrasi.

Tampaknya hampir tidak mungkin untuk mendapatkan kembali kendali apa pun, tapi— “Kalian turun, sekarang!” Suara Loki tiba-tiba naik melebihi hiruk pikuk. Dengan kecepatan reaksi yang hampir tidak bisa dipahami Hestia, semua dewa terdiam.

“Baiklah kalau begitu. Inilah yang kami dapatkan. Perlu mengawasi Rakia, beri tahu Persekutuan. Kemudian lagi, orang tua, Uranus, dia akan mengetahuinya sendiri. Untuk yang lainnya, beri tahu Familias Anda . Jelas itu? ”

“Dimengerti.”

PDF BY: bakadame.com

Loki memilah-milah semua informasi dan merangkum poin-poin penting. Karena dewa dan dewi dari semua Familias paling berpengaruh di Orario hadir, memastikan bahwa mereka semua mendengar informasi terpenting adalah bagian dari pekerjaannya.

Loki lalu berkeliling meja, menanyakan kabar lain yang perlu dibagikan. Begitu pertanyaannya jatuh ke telinga tuli... dia bertepuk tangan sekali, wajahnya mengerut menjadi seringai seperti kucing.

“Waktu untuk melanjutkan Upacara Namin.”

Ruangan itu tiba-tiba menjadi tegang.

Saat Loki mengucapkan kata-kata itu, banyak dewa yang sampai saat itu sangat vokal dalam diskusi membeku, wajah mereka menjadi satu bayangan. Hestia ada di antara mereka.

Adapun yang lainnya, mereka ngiler sebagai antisipasi.

Mereka sudah terbiasa dengan bagaimana rapat Denatus ini dijalankan, dan bagian favorit mereka akan datang. Beberapa wajah mereka tampak pecah saat senyum jelek muncul dari bibir mereka.

Pesta mereka, dan tragedi lainnya, akan segera dimulai.

“Semua orang punya handout, ya? Kalau begitu ayo angkat tirai! Adonan teratas hari ini adalah... anak Seto, seorang petualang bernama Ceti! ”

“T-kumohon, tolong bersikap lembut padanya... ?!”

“““ ““ ““ ““ “DENIED” ”” ”” ”” ”” ””

PDF BY: bakadame.com

“Tidaaaaaaaaaaaaaak!”

Kepekaan para dewa, seperti orang-orang di bawah, telah berubah sesuai dengan budaya di Bumi. Keduanya sangat mirip sampai titik tertentu. Berasal dari Deusdia, merupakan pengetahuan umum bagi Hestia bahwa para dewa dan dewi memiliki indera yang melampaui pemahaman manusia. Namun, belum tentu demikian, dan ada banyak kesamaan antara cara berpikir para dewa dan manusia di Bumi.

Namun.

Para dewa memiliki perasaan yang sangat berbeda tentang apa yang membuat nama baik dalam hal pemberian gelar.

Apakah para dewa itu aneh, atau apakah anak-anak itu bodoh?

Apakah para dewa terlalu radikal atau apakah anak-anak terlalu kuno dalam cara berpikirnya masing-masing?

Sementara kebenaran belum ditentukan, faktanya banyak nama yang membuat mata anak-anak berbinar dengan bangga membuat kepala dewa mereka terkulai karena malu.

“—Itu final. Petualang Ceti Selty akan dikenal sebagai ksatria naga fajar: ‘Burning Fighting Fighter’! ”

“Whhhyyyyyyyy ?!”

“Nama yang disesalkan” lainnya baru saja dibuat.

PDF BY: bakadame.com

Para dewa dengan kepribadian yang kurang dermawan suka melihat orang lain menggeliat saat anak-anak kesayangan mereka, satu per satu, diberi nama yang disesalkan ini. Anak-anak yang menerimanya, bagaimanapun, akan kagum dengan gambar yang dihasilkan oleh nama panggilan ini.

Para dewa pertama-tama akan senang melihat dewa dan dewi lain menjadi gila karena malu, dengan kursus kedua mereka mengamati reaksi anak-anak terhadap julukan kasar mereka. Hari ini adalah hari yang menyenangkan karena mereka akan menghabiskan sebagian besar waktunya berguling-guling di lantai dengan tawa. Bagian terbaiknya adalah banyak dari nama-nama ini akan terus hidup dalam legenda anak-anak.

“Ini terlalu kejam…”

“Aku mengerti dengan sangat baik…”

Suara ketakutan Hestia mencicit dari tenggorokannya. “Saya pada awalnya sama,” kata Hephaistos dengan anggukan lambat. Mata kirinya yang merah tua melihat ke kejauhan.

Dewa yang menghadiri Denatus untuk pertama kalinya, terutama Upacara Penamaan, diperlakukan dengan sangat kejam.

Berbagi informasi yang berguna mungkin merupakan tujuan utama dari pertemuan hari itu, tetapi perpeloncoan dengan pendatang baru sekarang telah dimulai. Wajah Hestia berubah masam saat dia melihat beberapa dewa berteriak putus asa sementara yang lain tertawa, memegangi tulang rusuk mereka. Perbedaan antara kedua kelompok itu memuakkan.

PDF BY: bakadame.com

“Oke, selanjutnya. Takemikazuchi ... ohh, cukup manis, gadis ini. Hmm, dia berasal dari salah satu tempat di Timur Jauh, jadi namanya mundur ... Nona Kecil Yamato Mikoto! ”

Loki melihat lagi dokumen Persekutuan di tangannya, memindai dengan matanya.

Itu termasuk profil dari setiap petualang yang akan disebutkan namanya, serta sketsa wajah orang itu yang digambar pada saat mereka mendaftar di Persekutuan. Suara kertas tiba-tiba berkibar di sekitar meja sebelum paduan suara “Ohh?” bangkit dari mulut kolektif mereka.

“Lihat yang ini... Sangat bagus.”

“Rambut hitam sangat bagus—”

“Hmmm, dan dia masih kecil, kita tidak bisa...”

“Oh ya, hanya berpikir untuk melakukan sesuatu pada seorang gadis seperti ini usia muda ... membuatku sangat bersemangat! Hanya bercanda, itu akan membebani hati nurani saya. ”

“A-apa kamu serius ?!”

Ada dua cara bagi dewa di Denatus untuk menghindari drama nama kedua.

Cara pertama melibatkan pembayaran beberapa dewa dan dewi yang lebih berpengaruh bahkan sebelum pertemuan dimulai. Namun, ini hampir mustahil untuk sebagian besar Familias yang lebih rendah .

PDF BY: bakadame.com

Oleh karena itu, dalam kasus ini para dewa dan dewi yang berpengaruh akan melihat orang tersebut dan menemukan karakteristik yang mereka sukai, seperti yang terjadi sekarang. Anak perempuan cenderung mendapatkan nama yang lebih baik dengan metode ini daripada anak laki-laki.

Seperti sinar matahari yang menembus awan badai, para dewa laki-laki di ruangan itu dengan cepat fokus pada warna rambut gadis itu. Takemikazuchi tidak bisa duduk diam, dan dia melompat berdiri.

“Takemikazuchi, kau putus asa, bajingan!”

“Gigolo alami, itulah dirimu…”

“Seorang dewi, seorang anak kecil, tidak penting bagimu, bukan? Anda menarik mereka ke dalam skema Anda sama saja… ”

“Kamu punya Lolita complex atau semacamnya ?!”

“A-apa yang kamu bicarakan ?!”

“Mikoto yang malang — dia juga …”

“Jika pikiran tidak berhasil, bagaimana dengan sesuatu yang lebih bersifat fisik… Ha-hee-hee.”

“Sialan kalian semua…!”

Tidak ada yang lebih aneh dan tidak dapat diprediksi selain dewa.

Takemikazuchi menggertakkan giginya. Rasa frustrasinya dengan dewa-dewi lain telah menghampirinya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan menjadi orang yang mengirimkan permintaan untuk Nona Mikoto! Masa Depan Bimasakti — ‘Galaksi Fortune’! ”

“Mikoto sayang, kamu adalah gadis yang baik, tapi tuhanmu tidak ada harapan. Anda adalah orang suci yang jatuh — ‘Pahlawan Wanita Terakhir.’ ”

“Cukup! Hentikan ini sekarang juga! Aku telah melakukan yang terbaik untuk membangkitkan dan membimbing malaikat kecilku! ”

“’Malaikat Kecil,’ lalu!”

“”””Itu dia!”””””

“Tolong... kasihanilah...”

Inilah yang ingin dilihat para dewa ke Denatus.

Hestia dan Hephaistos juga mencoba memberikan beberapa saran, tetapi mereka diabaikan sama sekali.

“Nama panggilan gadis Mikoto ini adalah ... ‘Eternal † Shadow.’ Itu baik-baik saja dengan semua orang? ”

“Tidak ada objek.”

“Uwahhh, gggaaahhhhhhhhhhhhhhhhhh !!!!”

Hestia merasa kasihan pada temannya saat dia menundukkan kepalanya, menutupi telinganya, dan meratap di atas paru-parunya karena malu. Dia

PDF BY: bakadame.com

bersumpah pada dirinya sendiri bahwa dia akan membawanya keluar untuk minum-minum malam itu.

Bahkan setelah Takemikazuchi, dewa seni militer, berhenti menangis darah, korban Upacara Penamaan terus menumpuk.

Keributan berlanjut sampai semua petualang dari Familias kelas bawah dan menengah telah diberi gelar. Sekarang waktunya untuk hasil panen terbaik.

Petualang dari Hephaistos Familia , Ganesha Familia , dan Ishtar Familia ada dalam daftar untuk disebutkan.

“... Freya! Tidak ada seorang pun dari rumah Anda yang naik level. Jadi kamu datang ke sini hanya untuk bersantai? Mengapa Freya Yang Mahakuasa mau repot-repot menunjukkan wajahnya di tempat seperti ini? ”

“Kenapa iya. Bahkan di Tenkai, pensiun adalah racun yang akan membunuh kita semua. Aku hanya keluar untuk jalan-jalan kecil, Ishtar. ”

Setiap dewa yang menerima undangan ke Denatus memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pertemuan apa pun sejak saat itu.

Jika tidak ada seorang pun di Familia mereka yang naik level, maka hampir tidak ada gunanya kehadiran mereka selain untuk hiburan. Contoh yang baik adalah banyak dewa dan dewi yang memimpin dalam menyarankan nama kedua selama upacara.

Terlepas dari ejekan Ishtar yang disamarkan dengan buruk, Freya menepis kata-kata sesama dewi kecantikan dengan senyum dingin.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, benarkah? Dan berbicara tentang waktu untuk membakar, salah satu rumah Andasepertinya memiliki itu juga. Hanya berkeliaran di level menengah, berduel dengan Minotaur setelah Minotaur untuk bersenang-senang, ya? Apel tidak pernah jatuh jauh dari pohonnya, bukan? ”

“Hee-hee, kamu mungkin benar.”

“Ah iya. Sementara kita membahas topik ini, aku mendengar tentang Minotaur yang datang ke tingkat atas... Mungkinkah ini ada hubungannya dengan rumahmu, Freya? Jika kebetulan itu terjadi, apa yang akan dikatakan Persekutuan tentang hal itu? ”

“Kenapa kamu tidak bertanya, Ishtar? Saya pernah mendengar bahwa ketika anak saya bermain dengan para Minotaur itu, dia diserang oleh sekelompok orang Amazon yang memakai topeng... Tidakkah menurut Anda itu sedikit kasar? Saya ingin berbicara dengan ibu mereka... ”

“...!”

Wajah Ishtar berkerut, kulit coklat di bawah pakaiannya yang sangat terbuka menegang di sekujur tubuhnya. Di sisi lain, Freya tertawa pelan pada dirinya sendiri dan menutup matanya untuk menandai akhir dari percakapan mereka.

Kebenaran di balik insiden Minotaur yang sempat menghebohkan komunitas petualangan masih diselimuti misteri. Semua dewa di ruangan ini menyadarinya.

Dewa-dewa lain di meja itu menyaksikan dua dewi kecantikan bertukar pukulan verbal sambil tertawa sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Amazon. Apakah itu berarti Ishtar mencoba untuk ikut campur dalam urusan Freya? “

“Yah, bisa jadi. Ini tidak seperti ini pertama kalinya. Ishtar selalu menganggap Freya sebagai saingannya. “

“Meski begitu, Freya hanya mempermainkannya... Sepertinya berdebat yang mana dari keduanya yang paling indah akan menjadi diskusi yang sangat sia-sia.”

“Jangan katakan itu ke wajah Ishtar.”

Hestia dan Hephaistos berbisik pelan satu sama lain, tetapi mata dewi muda itu tertuju pada Freya.

Sejak Bell terlibat langsung dalam insiden Minotaur, ini bukan hanya masalah orang lain... Namun, sementara dia tidak bisa begitu saja menerima kata-kata Freya dan Ishtar begitu saja, dia juga tidak dalam posisi untuk menekan mereka untuk mendapatkan jawaban. Dia tidak ingin membuat tuduhan palsu.

Meskipun pikirannya menyala-nyala di semua silinder, Hestia memutuskan untuk berhenti mencoba mencari tahu arti kata-kata Freya. Namun, dia tidak mengalihkan pandangannya dari dewi berambut perak itu sejenak.

“Baiklah, kalau begitu, obrolan yang cukup. Waktunya untuk bangkit kembali. Berikutnya dalam daftar adalah... nu-hee-hee, pahlawan kampung halaman, Aiz-ku! ”

“Kenki kembali lagi !!”

“Sang putri cantik seperti biasanya.”

PDF BY: bakadame.com

“Maksudmu dia Level Enam sekarang...?”

Upacara Penamaan berada dalam bahaya kehancuran, tetapi nama besar seperti Aiz Wallenstein adalah yang mereka butuhkan untuk kembali ke jalurnya.

Masing-masing dewa membolak-balik dokumen mereka untuk menemukan gambar yang sangat detail dari seorang gadis muda yang menatap mereka dengan mata seperti boneka.

Setiap kali seseorang naik level, mereka mendapat kesempatan untuk memperbaiki nama kedua mereka. Bahkan jika gelar pertama mereka agak aneh, selama mereka naik level lagi, itu bisa diperbaiki di Upacara Penamaan Denatus berikutnya.

“Tidakkah menurutmu nama Aiz sudah cukup bagus?”

“Sepakat.”

“Itu bisa diubah menjadi sesuatu seperti pedang suci — ‘Kensei’?”

“Hunh?”

“Citra Aiz benar-benar berbeda, bukan?”

“Yah, yang menjadi-segalanya dan akhir-segalanya adalah Putri para Dewa — ‘ Our Lady.’”

“”””””Sepakat!”””””””””

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan mengakhiri kalian semua.”

“”””””””Permintaan maaf kami!!”””””””””

Cara lain untuk menghindari nama kedua yang memalukan adalah dengan menunjukkan betapa kuatnya Familia mereka di dalam Orario.

Singkatnya, mereka harus membuat yang lain berpikir bahwa berkelahi akan menjadi ide yang sangat buruk.

Tidak ada dewa yang cukup bodoh untuk terbawa arus ketika mereka tahu kemarahan Loki sedang menunggu mereka.

Setiap dewa yang terjebak saat itu membanting kepala mereka ke meja dengan membungkuk dalam-dalam ke arah Loki, untuk menghindari tatapan kematiannya.

“Serius, kamu harus tahu dengan siapa kamu berurusan. Anyhoo, selanjutnya... Hmm, yang terakhir, ya? ”

Hestia tiba-tiba menjadi tegang, menelan napas terakhirnya.

Hanya ada satu halaman terakhir yang tersisa di handout yang telah disiapkan. Peningkatan level terjadi tepat sebelum Denatus dijadwalkan berlangsung, jadi hanya informasi paling dasar yang telah disiapkan tepat waktu.

Itu untuk seorang petualang milik Hestia Familia , yang sama sekali tidak dikenal sampai saat ini.

Lonceng.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi anak itu benar-benar menjadi Level Dua…”

Hephaistos berbisik pelan pada dirinya sendiri saat dia melihat pada segel persetujuan Persekutuan pada dokumen yang digenggam di tangannya.

Kata-kata temannya nyaris tidak terdengar di telinganya, Hestia melihat ke sekeliling meja.

Ada banyak senyuman. Namun, itu adalah senyum kotor dan meneteskan air liur dari orang-orang yang baru saja makan hidangan lengkap dan akan mendapatkan makanan penutup mereka.

Saat kebenarannya telah tiba.

Dia telah mengatakan semua hal itu kepada Bell sebelum pergi tetapi gagal menyiapkan strategi, berpikir bahwa semuanya akan berhasil dengan percaya pada kekuatan cinta dan keberanian mereka…!

—Tepat setelah itu.

Loki diam-diam berdiri.

“… Loki?”

“Sebelum kita pergi ke namin ‘, ada sesuatu yang ingin saya ketahui, Shorty.”

Tidak ada yang keberatan, karena Loki yang biasanya menyipitkan mata membuka matanya cukup lebar agar semua orang tahu bahwa dia punya tulang untuk dipetik.

PDF BY: bakadame.com

“Dia melakukan sebanyak itu dengan restu kita dalam satu setengah bulan — kau berharap aku percaya itu?”

MEMUKUL!

Loki membanting telapak tangannya ke dokumennya sendiri di atas wajah Bell, mengarahkan belati ke arah Hestia.

“Aiz-ku butuh satu tahun untuk naik level untuk pertama kalinya — setahun penuh ! Dan anak laki-laki ini melakukannya dalam satu ‘setengah bulan ?! Apa yang kamu coba tarik? ”

Itu delapan tahun lalu.

Seorang anak berusia delapan tahun yang relatif tidak mengerti telah menjadi petualang tercepat dalam catatan untuk mencapai Level 2. Tidak hanya itu, dia adalah manusia — ras yang secara fisik dan mental lebih lemah daripada banyak rekannya.

Berita bahwa orang seperti itu telah membuat rekor seperti itu telah menyebar ke seluruh Orario dan dunia seperti api.

“Ini tidak seperti berkah yang istimewa. Seorang anak yang naik level secepat itu tidaklah alami. Tidak ada jalan pintas, semuanya mematahkan ekornya karena sulit naik level. ”

Loki melanjutkan dengan mengatakan bahwa Falna, kekuatan berkah, tidak instan.

PDF BY: bakadame.com

Status A hanya memberi anak-anak kesempatan. Falna memanifestasikan dirinya secara berbeda pada setiap orang, berdasarkan sepenuhnya pada pengalaman dan keinginan mereka sendiri.

Kemampuan, Keterampilan, Sihir. Semuanya dikembangkan berdasarkan Karakteristik yang bersembunyi di dalam diri seseorang. Bahkan ciri-ciri itu dibangun dari sejarah pribadi — dan excelia yang diperoleh dari pengalaman itu membelokkan kekuatan berkat, atau merosotnya, ke dalam bentuknya yang baru. Itu mirip dengan bagaimana ukuran dan bentuk bunga yang tumbuh dari tanah dapat berbeda tergantung pada lingkungannya selama perkembangannya.

Karena itu, itu adalah stimulan.

Falna sama sekali tidak terpengaruh oleh kekuatan luar. Sejujurnya, itu adalah kunci utama untuk membuka potensi batin.

Jadi, ceritakan, Shorty.

“...”

Hestia berani bersumpah Loki menghirup api; dewi berambut hitam bersimbah peluh.

Ini buruk, sangat, sangat buruk.

Saat para dewa dan dewi lain mempelajari Skill Bell, “Frase Realis,” tempat ini akan menjadi kebun binatang yang mutlak. Dia tidak memberi tahu Bell tentang Skill-nya sendiri karena alasan ini; dia tahu persis bagaimana yang lain akan bereaksi—. Ditambah fakta bahwa dia baru saja membuat rekor baru

PDF BY: bakadame.com

untuk naik level tercepat, dan setiap dewa di ruangan ini akan mengerumuninya.

Dia harus memenuhi kewajibannya untuk melindungi bocah itu. Namun, untuk melakukan itu dia harus menyatakan bahwa Bell adalah spesial tanpa mengatakannya secara langsung. Pilihan terbaiknya adalah memberi Loki penjelasan yang bisa dipercaya, tapi tidak mungkin dia bisa menemukan sesuatu yang cukup baik untuk memuaskannya saat itu juga.

Dia terjebak di antara batu dan tempat yang keras. Mengayunkan lengannya seolah-olah dia mencoba berenang di udara, pikiran Hestia berpacu untuk menghasilkan sesuatu yang bisa dipercaya.

“Jadi kamu tidak bisa bilang? Ya tidak akan terjadi ta menjadi menggunakan kekuatan ilahi Anda, sekarang ya? ”

“T-tentu saja tidak!”

“Oke, langsung saja. Jika hati nurani Anda bersih, ini semudah kue. ”

“Ah…”

Loki telah menuduh Hestia menggunakan Arcanum, divine power, untuk mempercepat pertumbuhan Bell. Hestia yang hampir panik tidak bisa merangkai kata-kata yang cukup untuk membela diri.

Hephaistos duduk di sebelah temannya dengan ekspresi sangat bermasalah di wajahnya. Mulutnya terbuka, seolah-olah dia akan berbicara tetapi tidak tahu harus berkata apa.

PDF BY: bakadame.com

Setiap pasang mata di sekitar meja sekarang tertuju pada Hestia. Sangat tertarik dengan apa yang sedang terjadi, semua dewa dan dewi bersandar untuk menangkap setiap kata. Hestia merasa ruangan itu seolah-olah mendekatinya. Dia tidak pernah berkeringat sebanyak ini dalam hidupnya.

Aku sudah selesai , kata suara kecil di kepalanya saat dia putus asa. Lalu.

“Astaga, apa masalahnya?”

Suara sopran yang indah menggema di seluruh ruangan.

“...Hah?”

Apa?

Semua mata meninggalkan Hestia dalam sekejap dan beralih ke pemilik suara itu.

Freya sedang bersandar di kursinya, ekspresi menyendiri di wajahnya.

“Selama Hestia tidak melanggar hukum kita, maka dia tidak perlu menjelaskan dirinya sendiri, ya? Bagaimanapun, tabu untuk mengungkapkan cara kerja bagian dalam dari setiap Familia . Itu termasuk Status dan Kemampuan setiap anggota. ”

Melihat seikat rambutnya, dia menariknya ke belakang telinganya. Freya tampak tidak tertarik, seolah-olah dia hanya berbicara dengan akal sehat. Tapi itu menghentikan Loki di jalurnya.

“... Tapi satu bulan? Can’t ya wrap your mind around that, ya airheaded vixen? ”

PDF BY: bakadame.com

“Hee-hee, kenapa ini sangat mengganggumu, Loki? Sikapmu tampaknya agak aneh bagiku... Apakah ini kecemburuan, mungkin? Apakah karena putra Hestia memecahkan rekor gadis kecil favoritmu? ”

“Seperti aku peduli,” balas Loki sambil menyeringai.

“Aku ingin tahu,” jawab Freya dengan senyumnya yang selalu ada.

Wajah cantik Loki berubah menjadi marah saat dia membuka mulutnya untuk berbicara, tapi tidak ada yang keluar. Persis seperti yang dilakukan Loki pada Hestia beberapa saat yang lalu, Freya telah memelintir kata-kata Loki ke sudut yang tidak bisa dia hindari. Raut wajah Loki membuat semuanya berharga bagi Freya saat dia tersenyum puas di kursinya.

Cih! Loki mendecakkan lidahnya ke arah Freya, menatapnya dengan sangat marah.

“Tentu saja sulit untuk mempercayai telingaku ketika aku mendengar angka-angka itu... Tapi bocah ini, secara ajaib, berhasil mengalahkan Minotaur meskipun levelnya rendah.”

“...”

“Jika saya harus bertaruh menebak, maka saya akan mengatakan Minotaur ini adalah alasannya. Jika, mungkin, mengalahkan seorang Minotaurus berarti sesuatu yang istimewa baginya, maka excelia yang dia peroleh juga bisa memiliki pengaruh yang lebih besar dari biasanya... Itulah yang menurutku. ”

Setiap kata-kata Freya mengirimkan riak ke seluruh ruang pertemuan.

PDF BY: bakadame.com

Setiap dewa melihat dokumen di depan mereka dan di bawah kolom “sejarah pribadi”, hanya untuk menemukan bahwa ini sebenarnya adalah kedua kalinya petualang Bell Cranell bertemu dengan seorang Minotaurus. Tapi dia hanya mengalahkan satu dari mereka. Satu demi satu, para dewa dan dewi di sekitar meja mulai bergumam setuju dengan pendapat Freya. Bahkan Loki tidak bisa menyangkal bahwa itu masuk akal, tapi dia tidak terlalu senang tentang itu.

Sudah hampir seribu tahun sejak para dewa turun dari surga dan mulai memberikan berkah kepada anak-anak.

Tak satu pun dari mereka bisa berharap untuk memprediksi kemungkinan apa yang tersembunyi di dalam setiap orang di dunia di bawah. Bahkan kejadian aneh seperti ini terjadi sesekali — yang dilakukan Freya hanyalah menunjukkannya.

Dia membiarkan keheningan memenuhi ruangan.

Kemudian dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa meskipun dia sangat tertarik, tidak ada alasan untuk memaksakan jawaban atas kecepatan perkembangan Bell Cranell yang tidak biasa. Tak lama kemudian dewa lain di sekitar meja mengatakan bahwa hal itu melanggar aturan.

Freya diam-diam tersenyum lagi dan dengan anggun menatap Hestia.

Butuh beberapa saat baginya untuk menyadari tatapan perak Freya. Yang bisa dilakukan Hestia hanyalah berkedip, tubuhnya masih dalam keadaan syok.

Sesaat kemudian, Freya berdiri dari kursinya.

“Oh, apakah kamu pergi, Freya?”

PDF BY: bakadame.com

“Iya. Aku punya sesuatu yang mendesak untuk diselesaikan, jadi aku permisi dulu sekarang. ”

“Karena kamu di sini, kenapa kamu tidak pergi setelah kita memberi nama pada anak Loli Big Boobs? Ini yang terakhir. ”

“Hee-hee, aku minta maaf, tapi tidak bisa. Tetap saja... ”Freya mengulurkan tangan ke meja dan mengambil salinan dokumennya. Dia melihat wajah Bell dan berkata, “Pastikan untuk memberinya nama yang lucu.”

“”””””””””BAIK!!”””””””””

Semua dewa di sekitar meja tiba-tiba tampak segar saat Freya menunjukkan senyum terbesarnya hari itu pada mereka secara bergantian. Para dewi, bagaimanapun, memelototi rekan pria mereka, seolah-olah mereka sedang melihat sampah busuk.

Freya membalikkan punggungnya ke meja dan mulai berjalan menuju pintu, mengirimkan senyum terakhir di bahunya.

“Baiklah, haruskah kita turun ke bisnis dan memilih judul untuk anak ini?”

“Kedengarannya bagus.”

“Tapi manusia ini... aku belum mendengar apapun tentang dia.”

“Orang-orang yang Anda abaikan yang mengejutkan Anda.”

“Tidak ada rumor tentang dia sama sekali.”

PDF BY: bakadame.com

Dewa yang tiba-tiba serius mulai mendiskusikan anak laki-laki itu dengan segera.

Hestia akhirnya pulih dari perubahan suasana hati yang tiba-tiba selama Denatus dan menatap Hephaistos yang duduk di sebelahnya. Matanya bertanya dengan tepat apa yang ingin dia ketahui: “Apa yang terjadi?”

Dewi berambut crimson mengangkat bahunya, ekspresi frustrasi terlihat di wajahnya saat dia menjawab. “Saya tidak punya petunjuk.”

“Tidak ada cukup informasi di sini. Tidak ada yang bisa dilanjutkan. Persekutuan benar-benar malas dengan yang satu ini. ”

“Dia naik level hanya dua hari sebelum Denatus, jadi mereka harus memaksa dia masuk. Mau bagaimana lagi.”

“Coba lihat... Rambut putih dengan mata merah... Kelinci... Bagaimana dengan ‘The Good Rabbit, Pyonkichi’?”

“Tidak, nama itu sudah digunakan. Seorang pandai besi bernama Wel-sesuatu sudah menggunakannya untuk sepotong baju besi. ”

“Sudah dipikirkan sebelum kita... !!”

“Baik-apalah... Apa sebenarnya dia?”

“Hmmm, Ganesha, apa kamu punya pemikiran?”

“... ..Aku Ganesha!”

“Ya, ya, Ganesha, Ganesha.”

PDF BY: bakadame.com

“Saat kami mencoba menemukan nama yang lebih cocok, tidak ada yang benar-benar mengejutkan saya!”

Diskusi dilanjutkan dengan para dewa laki-laki menjadi pusat perhatian dalam percakapan yang agak tidak produktif.

Hestia memiringkan kepalanya lega karena tampaknya ada bahaya terbesar di belakangnya.

Beberapa saat kemudian, bayangan menutupi tubuhnya.

“... Loki?”

“...”

Loki berdiri di sampingnya. Dia telah meninggalkan kursinya di sisi lain meja dan sekarang menatap langsung ke Hestia.

Tidak diragukan lagi dia sedang dalam mood yang buruk, tapi dia memaksa mulutnya terbuka dan berkata:

“... Awas kembali, Shorty.”

“Hah?”

“Tetap buka matamu, itu yang aku katakan. Sebanyak itu menyakitkan bagiku untuk memperingatkanmu seperti ini... Aku tidak tahan melihat orang bodoh itu melakukan apa yang dia inginkan. Hentikan sekarang.

“Dia meremehkanku,” kata Loki dengan seringai kesal.

PDF BY: bakadame.com

Loki menyentakkan kepalanya ke arah pintu untuk menarik perhatian Hestia. Melihat ke arah itu, dia melihat rambut perak Freya yang terakhir keluar dari pandangan.

“T-tunggu sebentar, ini! Apa yang Anda maksud dengan ‘peringatkan saya’? ”

Tak bisa memahami ucapan Loki, Hestia meminta klarifikasi. Alis Loki berkedut karena frustrasi sebelum dia melangkah lagi ke arah dewi muda itu.

“Apakah kamu setebal itu?” tanya Loki saat dia membungkuk ke ketinggian mata Hestia, hidung mereka hampir cukup dekat untuk disentuh.

“Idiot! Bangun, ya? Dia baru saja menutupi anak laki-laki Anda. ”

“...?”

Masih tidak dapat menghubungkan titik-titik itu, Hestia hanya bisa melihat kembali ke Loki dengan mata tercengang.

Loki berdiri kembali, mendesah melalui hidungnya. Dia sudah muak.

“Woah, kalian pasti tidak tahu. Ah baiklah, bagaimanapun juga bukan masalah saya. Benar-benar idiot, ”kata Loki dengan suara pelan dalam perjalanan kembali ke kursinya.

Di bawah tatapan waspada Hephaistos, mata Hestia mengikuti Loki saat dia berjalan mengitari meja. Kemudian dia melihat ke arah pintu yang baru saja keluar dari Freya.

Dia merenungkan kata-kata Loki.

PDF BY: bakadame.com

Dan kemudian dia teringat tampilan yang dewi kecantikan kirimkan tepat padanya.

... Freya... melindunginya?

Saat dia menyadari kemungkinan skenario tertentu, tabel dewa dan dewi di sekitarnya meledak menjadi satu.

“““ ““ ““ ““ ““ ““ INI DIPUTUSKAN !! ”” ”” ”” ”” ”” ””

Suasananya tidak terlalu aneh, tapi jelas tidak normal.

Udara ketegangan telah turun ke salah satu ruangan terbesar di Markas Besar Persekutuan.

“Mengapa semua orang terlihat seperti akan membunuh sesuatu?”

“Menurutku bukan itu yang terjadi...”

Misha berbisik ke telinga lancip. Eina menanggapi dengan pelan.

Mereka berdua telah meninggalkan tempat kerja mereka yang biasa di lobi dan naik ke ruang kantor di lantai dua.

Keheningan yang intens telah mengambil alih ruang yang biasanya bergerak konstan.

“Tulle, apakah kamu mendengarkan?”

“Ah... m-maafkan saya, Pak.”

PDF BY: bakadame.com

Sebuah suara tepat di depannya menarik Eina keluar dari pikirannya. Misha menarik perhatian di sampingnya.

Ada manusia binatang jantan duduk di kursi di depan kedua gadis itu, memegang di tangan kanannya sebuah dokumen yang telah disiapkan Eina baru-baru ini. Matanya beralih dari bawahannya kembali ke dokumen dan menyipit karena ketidakpuasan.

“Dengan risiko terulang kembali, menerbitkan ini sama saja dengan memberitahu semua petualang Tingkat Satu untuk mati.”

“Umm…”

“Aku sadar kamu mengerahkan banyak upaya untuk mengumpulkan informasi ini, tapi Persekutuan tidak bisa dalam keadaan apapun mengizinkannya untuk diketahui publik. Saya mengesampingkan rencana untuk menggunakan Bell Cranell sebagai model untuk pengembangan petualangan. ”

Aku takut itu , pikir Eina sambil menarik bahunya sedikit lebih jauh ke belakang.

—Saat bekerja sendirian, bunuh semut pembunuh dalam jumlah besar sebelum menjatuhkan Minotaurus dalam pertarungan satu lawan satu.

Itu adalah ringkasan singkat tentang bagaimana Bell mencapai Level 2.

Jika strategi ini dipublikasikan dan digunakan oleh banyak petualang level rendah sebagai metode untuk naik level dengan cepat, maka tidak ada keraguan jumlah korban akan keluar dari grafik.

PDF BY: bakadame.com

Petualang tingkat rendah akan mengira Persekutuan membuat lelucon dengan mengorbankan mereka.

“... Kita harus menyapu ini di bawah permadani. Aku akan mengurus atasan sendiri. ”

“Saya sangat menyesal, Pak ...”

Atasan Eina, seorang pria berwajah kurus, melihat dokumen itu untuk terakhir kalinya sebelum menutupnya jauh di dalam perut mejanya. Kemungkinan besar, tidak ada yang akan melihatnya lagi.

Dengan ringan menggaruk telinga panjang di atas kepalanya, pria itu berpaling dari mejanya dan kembali ke arah gadis-gadis dengan ekspresi sangat tidak puas di wajahnya.

“Tulle, satu hal lagi. “

Ada apa, Tuan?

“Tolong coba untuk mengendalikan emosi Anda mulai sekarang.”

“...Ya pak. Saya akan lebih berhati – hati.”

Setelah dimarahi karena insiden terakhir pagi itu — ketika dia meneriakkan informasi pribadi Bell di lobi yang ramai — Eina menundukkan kepalanya dalam-dalam untuk meminta maaf.

Berterima kasih kepada atasannya karena mengabaikan kejadian itu, dia mendesah pelan pada dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Pria itu mengambil waktu sejenak untuk berdehem dan berkata, “Selanjutnya, Frot,” melihat ke arah gadis manusia itu.

“Y-ya?”

“... Kualitas dokumen yang diserahkan ke Denatus sangat buruk. Terutama yang terakhir, untuk petualang Bell Cranell. ”

“T-tapi, Pak—. Dia naik level begitu cepat sebelum pertemuan sehingga aku tidak punya waktu—! Saya melakukan yang terbaik yang saya bisa dengan punggung menempel ke dinding, jadi tolong jangan mempertanyakan upaya yang saya lakukan untuk membuatnya! ”

“Saya mengerti apa yang Anda katakan... tapi saya berbicara tentang keseluruhan proyek. Jika kami menerima keluhan dari para dewa, tugas Anda adalah berbicara dengan mereka sendirian, Frot. Saya tidak dapat membantu Anda jika itu yang terjadi. ”

“Waaaah — Eina—,” isak Misha sambil memeluk bahu temannya. Eina menghela nafas untuk kedua kalinya dalam beberapa menit. Supervisor mereka berbalik menghadap mejanya dengan sangat singkat, “Kamu boleh pergi.” Keduanya mundur darinya dan mulai berjalan menuju pintu keluar.

Namun alih-alih langsung kembali ke lobi, mereka memutuskan untuk mampir di ruang istirahat di sudut kantor.

Menggunakan mesin batu ajaib yang telah mereka operasikan berkali-kali sebelumnya, keduanya memiliki secangkir teh panas di tangan mereka dalam waktu singkat.

PDF BY: bakadame.com

“Ugh... Katakan pada adikmu aku berkata ‘terima kasih banyak’...”

“Adik laki-laki...? Dia bukan satu-satunya alasan yang terjadi hari ini, Misha. ”

“Tidak mendengarkan! Tidak bisa mendengar sepatah kata pun yang Anda ucapkan! ”

Desir. Eina hanya bisa melihat keheranan saat bahu teman manusianya merosot, berpaling.

Rambut merah muda Misha berayun ringan di sekitar dagunya saat dia menyesap teh dan mencoba membuat dirinya sekecil mungkin.

Dia tidak berubah sama sekali sejak masa sekolah kita , pikir Eina dengan seringai di wajahnya.

“Bukan untuk mengubah topik pembicaraan, tapi ada apa dengan mereka semua? Semua orang tampak sangat tegang. ”

“Hmm, yah, biasanya mereka tidak seperti ini...”

Mereka tidak bisa menemukan satu wajah pun yang santai di antara karyawan Persekutuan dari sudut pandang mereka di sudut kantor.

Banyak dari mereka sudah berdiri, mondar-mandir di depan meja mereka. Mereka yang duduk di kursinya terus memandangi jam seolah-olah akan meledak. Kantor itu biasanya dipenuhi pena berlomba di perkamen, tapi suara itu tidak terdengar.

PDF BY: bakadame.com

Sebenarnya, kedua gadis itu memiliki ide bagus tentang apa yang menyebabkan suasana hati yang berat.

“Ini baru lewat pukul tiga sore ... Sudah berakhir, kan — Denatus?”

“Yang paling disukai. Hasilnya seharusnya sudah dikirim sekarang... ”

Ini adalah pemandangan biasa di lantai dua Persekutuan setelah pertemuan Denatus.

Karyawan Guild sangat tertarik untuk mengetahui judul yang diberikan kepada para petualang. Orang-orang Gekai harus melepaskan topi mereka ke setiap nama yang diberikan, dan tidak ada yang bisa menunggu untuk melihat apa yang akan dipikirkan para dewa dan dewi selanjutnya.

Melihat atasan mereka seperti ini bukanlah hal yang istimewa bagi Eina dan Misha, mereka telah melihat para petualang melakukan hal yang persis sama di lobi berkali-kali.

“Apa kamu juga bersemangat, Eina? Aku ingin tahu nama apa yang muncul kali ini. ”

“Aku... Hmm, ya. Saya sedikit tertarik kali ini. ”

“Jadi itu benar? Sebenarnya, salah satu petualang saya juga naik level, jadi saya tidak sabar untuk melihatnya! ”

Percakapan mereka terputus tanpa peringatan oleh BANG!

Sebuah pintu kantor telah dibuka, dibanting ke dinding di belakangnya. Semua mata di ruangan itu menoleh ke pintu.

PDF BY: bakadame.com

Seorang pria berdiri di bingkai, mencoba mengatur napas dan membawa seikat dokumen.

“Di sini — hasil Denatus ada di sini!”

“Akhirnya!”

“Hei, buka saja!”

Semua karyawan menjatuhkan semuanya dan bergegas menuju pintu. Massa itu mengelilingi pria itu saat dia pingsan lembar demi lembar dokumen yang berisi nama kedua petualang.

Suara pujian dan keheranan mulai segera terdengar.

Coba lihat yang ini, nama panggilan ini.

“Wow! Luar biasa… ”

“Mereka tidak pernah mengecewakan.”

“Ahh, kita tidak akan pernah bisa mengukurnya.”

“Para dewa benar-benar berbeda dari kita. The Hand of Strength and Grace, ‘Biolante’… Membuat saya merinding hanya dengan membacanya! ”

“Ini sangat menggembirakan!”

“Para dewa baru saja membuat hal ini di luar kepala mereka. Mereka benar-benar layak untuk dihormati. ”

PDF BY: bakadame.com

Kantor Persekutuan tiba-tiba dipenuhi kegembiraan, terutama para karyawan pria.

Pengawas Eina dan Misha tampaknya sepakat, berdiri melingkar dan berbicara seolah-olah mereka satu pikiran. Sekelompok wanita dari departemen lain tiba di tempat itu, suara mereka yang bernada tinggi bergabung dalam campuran obrolan yang antusias.

Misha berdiri di luar ruang istirahat, terpisah dari semua energi di seberang ruangan. Tiba-tiba menggigil di tulang punggungnya, menggerakkan bahunya.

“A-mereka mulai tanpa kita...! Ayo pergi, Eina! ”

Ah, tentu.

Eina mengikutinya ke medan perang. Memastikan untuk tidak melupakan rambut merah muda Misha saat gadis manusia itu berjuang untuk mendapatkan salinan daftar nama, wajah Bell tiba-tiba muncul di benak Eina.

Ohhh, nama yang lebih lembut akan lebih baik untuknya...

Bagaimana jika mereka menamainya dengan sesuatu seperti “Petualang Merah Muda, Pria Berdarah”? Tiba-tiba dia bisa melihat dirinya sendiri mengatakannya — dengan Bell membusungkan dadanya dengan bangga dan berkeringat — saat dia memilih kata-katanya dengan sangat hati-hati.

Meskipun tidak selalu merasa bahwa nama yang begitu gagah akan sama sekali tidak cocok untuk Bell, entah bagaimana itu tidak sesuai dengan

PDF BY: bakadame.com

citranya. Menggigit bibirnya, dia melakukan yang terbaik untuk menenangkan diri dan berdoa agar dia tidak harus menghadapi situasi itu.

“Eina, aku mengerti! Cepat, lihat! ”

Misha melambai padanya, senyum lebar di wajahnya dan daftar di tangannya.

Ada beberapa dokumen yang berisi judul yang dipilih untuk para petualang. Keduanya mulai dari lembar atas, mata mereka menelusuri daftar melalui lembar kedua dan ketiga.

Eina akhirnya menemukan apa yang dia cari di bagian paling bawah dari kertas terakhir.

“—Ah-ha-ha-ha.”

“Oh? Nama Bell? ”

Eina tidak bisa mengendalikan tawa yang keluar dari dirinya.

Pipi merah mudanya menegang, bibirnya bergetar karena senyum lembutnya.

Misha mencondongkan tubuh ke daftar, mencoba menemukan namanya. Eina membacakannya keras-keras.

“Ini ‘Little Rookie.’”

itu

PDF BY: bakadame.com

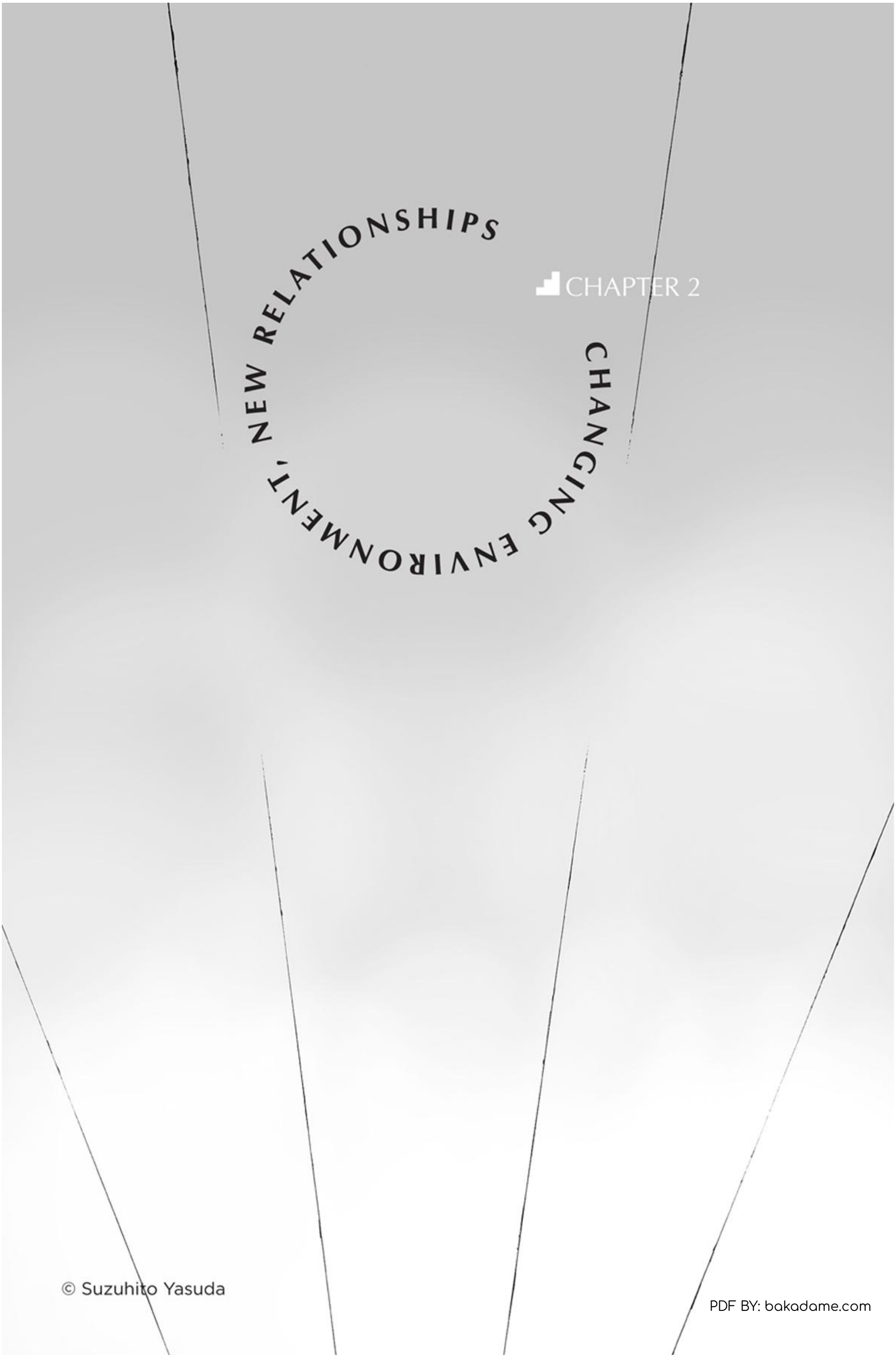

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

“…”

Aku berbaring di sini, menatap langit-langit putih.

Saya satu-satunya di ruangan di bawah gereja, dan saya tergeletak di sofa.

Tidak ada yang bisa saya lakukan selain membuat zona dan membiarkan hari berlalu. Ticktock ticktock . Saya bisa mendengar roda gigi di dalam jam di dinding saat menandai pergerakan waktu yang stabil.

Sudah tiga hari sejak pertarungan dengan Minotaur.

Ini menjadi kebiasaan. Saya terbiasa melamun untuk jangka waktu yang lama, tidak bergerak.

Saya tidur selama dua hari di rumah sakit di dalam Menara Babel setelah pertarungan itu.

Itu sangat membebani saya... Baik tubuh maupun pikiran saya bertahan di akhir, dan saya menutup diri. Rupanya aku tidur seperti orang mati, hanya ada benjolan di bawah seprai. Namun, pada satu titik aku cukup terjaga untuk melihat raut lega di wajah dewi, dan wajah Lilly juga. Itulah satu-satunya hal yang dapat saya ingat setelah pertempuran.

Setelah itu dewi dan Lilly setengah menggendongku kembali ke sini. Saya menghabiskan sisa hari itu di sofa — persis seperti saya sekarang.

“Tingkat... Dua...”

Saya seorang petualang Level 2.

PDF BY: bakadame.com

Mendengar itu aku naik level membawa senyuman di wajahku. Bukti bahwa saya menutup jarak antara saya dan dia sekarang terukir di punggung saya.

... Tapi aku tidak bisa melupakan fakta bahwa aku menang, aku mengalahkan Minotaur itu.

Ini seperti gema transparan yang tidak pernah berakhir, tidak terkait dengan panasnya kemenangan. Tapi itu bukan sensasi yang langorous — lebih ke perasaan seperti air naik dari mata air yang mengalir.

Mengatakan itu terasa seperti pencapaian akan menjadi pernyataan yang berlebihan, tapi rasanya aku juga tidak terlepas dari beban.

Rugi... Ya, saya merasa seperti kehilangan sesuatu.

Aku tidak bisa mengatakannya dengan baik, tapi sesuatu tentang Minotaurus itu sangat berarti bagiku.

Tentu saja, naik level itu penting, tapi fakta bahwa aku membunuh Minotaurus terasa lebih berat.

"..."

Saya meraih ke samping pinggul saya, meraih apa yang saya cari, dan mengangkatnya ke arah cahaya.

Sebuah titik tajam, permukaannya yang hangus memiliki beberapa retakan. Itu adalah tanduk yang terlihat seperti belati panjang.

Item drop "Minotaur Horn".

PDF BY: bakadame.com

Lilly memberitahuku bahwa saat Minotaurus berubah menjadi abu, hanya batu ajaib dan tanduk ini yang tersisa. Dia sudah menukar batu ajaib itu dengan uang, tapi dia memegang tanduk itu untukku.

Memegangnya di bawah lampu batu ajaib, aku mengikis beberapa permukaan yang terbakar.

Saya melihat debu keabu-abuan jatuh dari permukaan, memperlihatkan lapisan kemerahan di bawahnya. Aku ingin tahu apakah itu asalnya atau apakah sihirku ada hubungannya dengan itu.

Itu tanduk yang sangat kuat.

Tidak kusangka Minotaurus itu menusukku tepat di akhir.

Entah bagaimana, raungan menakutkan yang telah ada di benak saya sejak hari itu sebulan yang lalu tampak jauh sekarang.

Yang tersisa hanyalah klakson diam di tangan saya, seperti semacam hadiah perpisahan.

“...Baik.”

Saya turun dari sofa. Tubuhku sangat ringan.

Aku harus menenangkan diri. Dengan mengatupkan rahang, aku meletakkan tanduk itu agar tidak terlihat. Cukup dengan merenung ini.

Saya perlu bergerak. Hal pertama yang saya lakukan adalah memeriksa jam.

PDF BY: bakadame.com

Sebenarnya, aku akan pergi ke pesta hari ini. Itu di bar dan kafe saya yang biasa, The Benevolent Mistress.

Sejujurnya, pestanya adalah untuk merayakan kenaikan levelku...

Kukatakan pada Syr bahwa aku naik level pagi ini, saat aku mengembalikan keranjang makan siang, dan hal berikutnya yang kutahu aku akan pergi ke pesta di The Benevolent Mistress.

Saya pikir dia ingin saya membelanjakan uang. Kedengarannya seperti salah satu rencananya, dan aku tidak perlu menahannya... tapi itu hanya terasa aneh.

Alangkah baiknya jika dewi bisa datang ...

Saya tidak berpikir dia punya waktu. Dia berkata bahwa dia dan beberapa dewa lain akan pergi keluar untuk pesta minum mereka sendiri. Saya tidak yakin apakah itu Perayaan atau apakah mereka mencoba menghibur seseorang, saya hanya tahu dia sibuk.

Ketika dia datang setelah pertemuan, dia memberi tahu saya bahwa gelar saya adalah “Rookie Kecil”.

Rookie Kecil... Hmm. Nah, sang dewi sepertinya senang karenanya. Dia memeluk saya dan berteriak, “Ini bagus, Bell! Kamu punya yang bagus! ” Jadi saya tidak... kecewa.

Saya sendirian dengan pikiran saya sejak itu. Tapi sekarang sudah jam enam sore. Saatnya bergerak.

PDF BY: bakadame.com

Saya meninggalkan ruangan tersembunyi di bawah gereja dan keluar menuju jalan.

Langit barat sudah memerah. Ini hampir malam.

Saya melewati jalan samping dan keluar ke Jalan Utama yang sibuk.

“—Thereeeee heeeee iiiiiis !!!!”

“Eh?”

Itu terjadi tepat saat saya akan bergabung dengan kerumunan.

Suara keras tiba-tiba memenuhi telingaku.

A-apa? Saya bahkan tidak punya waktu untuk melihat-lihat sebelum gelombang orang mengelilingi saya.

Mereka — dewa... ?!

“Tidak dapat menemukan rumah Nyonya Loli di mana pun, dan kami telah berusaha keras juga...”

“Tapi ada baiknya mengintai area ini...”

“Berbaring menunggu adalah kunci berburu, kau tahu.”

“Jadi kamu akhirnya keluar dari lubangmu, Li’l Bunny.”

-Saya ketakutan.

PDF BY: bakadame.com

Mereka semakin dekat, mengelilingi saya. Aku tidak tahu kenapa, tapi alarm berbunyi di kepalaku. Terutama yang terakhir itu. Darahku menjadi dingin saat dia mengedipkan mata padaku.

Apa yang sedang terjadi?

Apa yang mereka lakukan di sini, apa yang mereka bicarakan? Aku begitu bingung.

“Pertama datang pertama dilayani! Bell, ingin bergabung dengan Familia saya ? Jika kamu ikut denganku sekarang, semua orang akan menyambutmu dengan tangan terbuka! ”

“Hei, idiot! Anda terdengar terlalu putus asa! Tunggu giliranmu, kenapa tidak? Karena itulah Familia- mu masih sangat kecil...! ”

“Blabbermouths, minggir. Bell, datang padaku! Karena kamu yang telah mencuri hatiku, kamu kelinci nakal! ”

“Apa yang kamu pikirkan tentang anak ini ?!”

Mereka berdebat satu sama lain dan semakin dekat, selangkah demi selangkah. Aku harus mengatakan sesuatu, jadi aku berdehem. Ahem.

... Seorang Familia menyambutku dengan tangan terbuka? Kenapa sekarang?

Setiap orang yang saya tuju ketika pertama kali datang ke Orario menunjukkan pintu tanpa melihat kedua ...

“Aku, um, sudah punya dewi... aku anggota Hestia Familia ... ?!”

PDF BY: bakadame.com

“Semua hubungan sebelumnya tidak ada artinya di mata cinta. Bukankah begitu? ”

“Kamu terlalu baik untuk Nyonya Loli!”

T-mereka tidak mendengarkan...!

“Tapi pertanyaan serius: Apa rahasia pertumbuhan cepat Anda? Bakat mentah? Kemampuan? Atau mungkin permainan curang? ”

“Keterampilan langka, keterampilan langka? Apakah itu benar Itu pasti keahlian yang langka! ”

“Aku benar-benar ingin tahu apa yang tertulis di punggung anak ini.”

“Jika Anda tidak keberatan, apakah Anda akan melepas pakaian itu? Bagian atas saja oke! Aku bahkan akan membayarmu?... Hee-hee. ”

“Kami selalu bisa memaksanya keluar dari mereka ...”

“—Fu-heh-heh-heh.”

—Aku lari dengan segala kecepatan.

“Dia di sini, meong!”

“Ah-ha-ha! Terlambat secara modis, bukan, Tuan Petualangan. ”

Langit benar-benar gelap dan bulan bersinar terang di atas kepalaku pada saat aku mencapai The Benevolent Mistress.

PDF BY: bakadame.com

Aku mengulurkan tangan untuk menopang diriku di salah satu pilar di dekat pintu depan, membungkuk untuk mencoba mengatur napas. Huff... huff... huff... Aku akan butuh waktu.

Saya terbang melalui jalan belakang, menggandakan kembali berkali-kali untuk mencoba dan mengguncang para pengejar ilahi saya. Saya baru saja kehilangan mereka beberapa menit yang lalu.

Aku seharusnya dalam kondisi yang jauh lebih baik dari mereka... Jadi apa itu? Mereka hampir memilikiku beberapa kali; rasanya seperti saya berlari untuk hidup saya. Saya tidak pernah menganggap dewa dan dewi menakutkan sebelumnya.

Kenapa tiba-tiba...?

“Syr ‘n’ semua orang telah menunggumu, meong! Dapur juga sangat sibuk, kami membungkuk ke belakang untuk mengakomodasi Anda, meong! Jadi masuklah ke sini, meong. ”

“M-maaf...”

“Mereka tidak bisa memulai tanpa tamu kehormatan. Pergi ke sana, cepat. ”

Dua pelayan — Ahnya, seekor kucing, dan seorang manusia — keluar untuk menemui saya dan mengantar saya masuk. Jika aku tidak salah ingat, nama gadis manusia itu adalah... Runoa. Dia juga tertawa.

Aku menyeka keringat dari wajahku dan berdiri tegak sebelum menginjakkan kaki di bar.

“Bapak. Lonceng! Kami di sini—! ”

PDF BY: bakadame.com

Saya bersumpah ada pelanggan di setiap kursi di sini! Tapi di atas massa kemanusiaan yang hidup, saya melihat Lilly berdiri di kursi dan melambai dengan senyum lebar di wajahnya.

Saya mengundang Lilly untuk datang malam ini. Tidak setiap hari saya bisa melakukan hal seperti ini, dan dia menjawab dengan mantap “Ya!” jadi saya minta Syr menyiapkan tempat duduk untuknya.

... Alangkah baiknya jika Aiz berada di sini juga — bukankah itu sesuatu? Tapi dia berada di suatu tempat di level bawah Dungeon saat ini dalam ekspedisi, jadi mengundangnya bukanlah pilihan. Mencoba untuk melupakan bagaimana-jika dari kepalaku, aku mengangguk cepat dan melambai kembali pada Lilly.

Meja yang mereka pesan untuk kami dekat dengan kursi konter saya yang biasa. Syr dan Lyu sedang duduk di samping Lilly, mengenakan seragam pelayan yang bagus.

Mata Syr menatap mataku saat aku berusaha melewati kerumunan. Aku menundukkan kepalaku, mengucapkan, “Maaf aku terlambat!” lagi dan lagi.

“Lonceng...?”

“ Hestia Familia ?”

Saat aku membuat kemajuan menuju gadis-gadis yang menungguku,
tiba-tiba aku merasakan semua mata di bar mengunci diriku.

Topik percakapan di sekitarku berubah tanpa peringatan, seperti percikan api yang menyulut neraka.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak berhenti bergerak saat saya melihat sekeliling ke segala arah.

“Manusia berkepala putih... Itu dia, baiklah. Mereka memanggilnya apa...? ‘Little Rookie’? ”

“Bocah brengsek itu?”

“Kamu dengar? Dia pemegang rekor sekarang. ”

“Siapa bilang dia akan menyimpannya? Para dewa hanya terpesona, tidak lebih. Satu bulan bukanlah apa-apa! ”

“Ya benar!”

“Tapi kudengar dia benar-benar membunuh Minotaurus itu. Kau tahu yang satu, yang kesembilan terbawah. ”

“Jadi dia mengeluarkan satu Minotaur, kesepakatan besar!”

“Bisakah kamu membunuh Mino di Level Satu? Sendiri, aku bisa menambahkan. ”

“Siapa yang waras yang akan mencoba sesuatu yang bodoh?”

Mata berbinar padaku dari segala arah, aku melewati labirin tabel secepat mungkin. Udara di sekitarku berputar-putar dengan bisikan pelan.

Menjadi pusat perhatian seperti ini sungguh luar biasa! Saya harus terlihat seperti penjahat atau semacamnya. Seorang pria berhenti berbicara di tempat saat mataku bertemu dengannya.

PDF BY: bakadame.com

Dengan es mengalir di pembuluh darah saya, saya merunduk serendah mungkin dan dengan cepat melarikan diri ke tujuan saya.

“Anda telah menjadi pembicaraan di kota, Tuan Bell.”

“B-benarkah? Aku tidak bisa santai lagi ... Bahkan dalam perjalanan ke sini, aku dikejar keliling kota oleh sekelompok dewa ... ”

“Itulah nasib dari semua petualang yang dikenal. Anda tidak diasingkan, Bell. Mohon tahan untuk saat ini. ”

Saya bisa merasakan semua otot di wajah saya terkulai. Aku pasti terlihat sangat lucu karena Lilly berusaha keras untuk tidak menertawakanku.

Saya menggaruk bagian belakang leher saya dengan tangan kiri karena kebiasaan, membuat busur kecil kepada semua orang secara bergantian.

“Nah, sekarang Bell ada di sini, mari kita mulai, oke?”

“Um, Syr dan Lyu, apa kau yakin tidak apa-apa jika kalian berada di sini dengan bar seperti ini...?”

“‘Aku akan meminjamkan’ kalian berdua. Pastikan dia diberi makan dengan baik ‘adalah instruksi Mama Mia. Itu dan ‘belanjakan uangmu.’ ”

Mendengar Lyu menirukan aksen si pemilik — Mia — dalam suaranya yang tenang membuatku tertawa sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Sedangkan untuk Mia, aku menoleh untuk melihat dia berdiri di belakang bar, melambaikan tangannya dan memberiku senyuman yang hangat. Pasti caranya memberitahuku untuk menjalaninya malam ini.

Tidak lama kemudian kita mengucapkan “Cheers!” dan mengatupkan gelas kita bersama.

Mia menyarankan agar saya mencoba bir untuk pertama kalinya, karena itu adalah acara khusus dan sebagainya. Untuk saat ini, saya punya kendi kecil berisi barang-barang di depan saya.

Syr memegang koktail jeruk, Lilly muak dengan bir jadi dia minum jus buah, dan Lyu menolak minum apa pun kecuali air. Tunggu sebentar... Syr dan aku adalah satu-satunya yang minum alkohol?

Begitu makanan mulai tiba di meja kami, semua mata di sekitar bar akhirnya berpaling. Lega sekali! Ahnya dan Chloe mampir ke meja kami beberapa kali untuk bercanda ramah dan kami mulai bersenang-senang.

Aku tahu bahwa Lilly dan Lyu memiliki sedikit darah buruk dari insiden ketika Lilly masih menjadi pencuri, tetapi insiden itu tidak pernah muncul, dan Lilly tertawa dan sepertinya dia bersenang-senang. Syr tersenyum lebar, sementara Lyu menjawab pertanyaan mereka seserius biasanya.

Saya ingin tahu apakah sesuatu terjadi sebelum saya sampai di sini. Aku terus melihat Lilly menatapku dari sudut matanya.

“Sekarang, Bell, minum banyak dan banyak. Anda adalah bintang pertunjukan malam ini. Atau mungkin, apakah Anda ingin makan sesuatu? ”

“Terimakasih...”

PDF BY: bakadame.com

Tiba-tiba Syr ada di sampingku, menungguku di tangan dan kakiku.

Mendapatkan saya lebih banyak bir, mengisi piring saya dengan makanan, mengisi kendi saya, dia mondar-mandir di mana-mana. Dan untuk beberapa alasan, senyum Lilly yang biasa menakutkan.

Meski aku merasa agak canggung, Syr sepertinya menikmati dirinya sendiri.

“Aku bisa saja salah ... tapi sepertinya suasana hatimu sedang bagus, Syr.”

“Apa kau benar-benar berpikir begitu?”

Saya pikir dia sedikit tersipu sekarang. Aku tidak tahu lagi karena dia menyembunyikan pipinya dengan tangannya dan cekikikan di belakang bahunya seperti digelitik seseorang.

“Mungkin agak berani aku mengatakan ini, tapi... aku merasa seperti telah membantumu saat memberikan buku itu. Dan memikirkan hal itu membuatku, entahlah, bahagia. ”

Dia pasti berbicara tentang grimoire. Dia tidak akan mengalihkan tatapan hangatnya dariku.

Mata kami bertemu dan dia tersenyum lebih lebar. Hampir mengintimidasi.

Otot di wajah saya terkunci di tempatnya. Seperti apa sekarang ini?

PDF BY: bakadame.com

“Jika boleh saya katakan, Tuan Cranell, selamat untuk Anda. Untuk berpikir bahwa Anda akan dapat naik level sendiri ... Saya tampaknya telah meremehkan Anda. ”

“A-bukan apa-apa...”

Pada saat yang sama, saya mendapat pujian dari sisi lain meja.

Ekspresi Lyu tidak berubah sama sekali, tapi aku masih malu.

“M-banyak orang membantu saya; itu semua berkat mereka. Bahkan kamu, Lyu... ”

“Tidak perlu kesopanan. Dari semua monster yang dikategorikan level dua, mengalahkan seorang Minotaur layak dipuji. Tuan Cranell, Anda boleh bangga atas pencapaian Anda. ”

Lyu mengatakan semuanya dengan suara yang sangat disengaja dan serius. Dia menatapku dengan tatapan halus dari seberang meja.

Saya baru saja memperhatikan sesuatu tentang diri saya: Saya tidak pandai menerima pujian.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Wajah saya memerah dan tenggorokan saya begitu kencang sehingga mengeluarkan kata “terima kasih” dari mulut saya menghabiskan semua yang saya miliki.

Untuk melengkapi semua ini, Syr terkikik padaku ...

“Lilly sangat mengkhawatirkanmu. Hatinya hancur terus menerus... ”

“A-aku minta maaf, Lilly ...”

“... Tapi kamu terlihat sangat keren, Tuan Bell.”

Aku tidak tahan lagi ...

Lilly mencondongkan tubuh ke bahuku dengan senyum lebar adalah pukulan terakhirnya.

Pipinya merah muda kemerahan, dan matanya yang besar berwarna cokelat kemerahan begitu dekat sehingga aku bisa melihat diriku di dalamnya.

Bisa jadi alkoholnya, tapi seluruh tubuhku terasa panas.

“Bapak. Cranell, apa rencanamu ke depan? ”

“?”

Aku ingin tahu tentang apa yang kalian berdua rencanakan.

Setelah berbicara dengan Lilly, aku mendengar suara Lyu lagi saat aku mencoba yang terbaik untuk melawan efek birunya. Tanpa benar-benar

PDF BY: bakadame.com

meluangkan waktu untuk memikirkan pertanyaannya, saya mulai membicarakan rencana saya untuk besok.

“Baiklah, besok Lilly dan aku akan pergi membeli beberapa equipment baru. Armor lamaku benar-benar hancur. ”

“... Tentang itu, Tuan Bell.”

“Ada apa, Lilly?”

“Ada banyak hal di toko tempat Lilly tinggal yang perlu dilakukan ... Sepertinya dia tidak akan bisa bergabung denganmu besok.”

“Apa, sungguh?”

Aku bisa melihat Lilly menyusut di kursinya, terlihat sangat menyesal. Tapi mengingat semua toko telah melakukannya untuknya setelah semua yang terjadi, mau bagaimana lagi... jadi saya katakan padanya untuk tidak mengkhawatirkannya dan mulai memikirkan apa yang harus saya lakukan.

Saya ingin segera pergi ke Dungeon lagi, dan saya membutuhkan baju besi baru untuk melakukan itu.

Saya harus bisa menemukan peralatan baru sendiri, bukan? Saya bisa pergi sendiri besok.

Tentu, saya tidak pandai menilai kualitas... tapi ini akan menjadi pengalaman belajar yang baik.

“Kalau begitu, apakah besok kamu akan pergi berbelanja sendirian, Bell?”

PDF BY: bakadame.com

“Kelihatannya seperti itu.”

“Lalu, apakah tidak apa-apa jika aku ikut denganmu?”

“Hah?!” Saran Syr membuatku lengah; Saya hanya bisa menahan diri karena terkejut.

Lilly juga melompat, tapi segera menyilangkan lengannya dan menurunkan satu bahunya ke Syr. Dia terlihat seperti petinju sebelum bertanding ...

“Ke-kenapa kamu bertanya?”

“Aku harus segera membeli beberapa barang ... Aku mungkin akan menghalangi, tapi jika kau tidak masalah, Bell, aku ingin pergi berbelanja denganmu.”

“Tidak, Tuan Bell! Nona Syr hanya ingin Anda di sana untuk membawa tasnya! Benar, Lilly bisa melihat agenda tersembunyimu! Tuan Bell, dia berencana untuk memaksa Anda membawa begitu banyak sehingga tulang Anda akan retak! Turunkan dia! ”

“A-Aku tidak akan membeli sebanyak itu...”

Setitik keringat membasahi wajahku setelah ledakan Lilly. Dia berdiri tepat di sampingku, jadi aku melihat ke arah Syr.

Tapi dia tampak tidak terpengaruh dan menyeringai pada Lilly. “Mengapa saya melakukan hal seperti itu?” kata Syr, dengan mata abu-abu mudanya menatapku dengan hangat.

A-apa yang harus saya lakukan...?

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak keberatan pergi berbelanja dengannya, dan saya merasa tidak enak untuk menolak undangannya... Ah — sekali lagi, hal-hal cenderung terjadi jika saya mengikuti sarannya. Ada malam ketika saya datang ke sini untuk pertama kalinya... Dan hanya beberapa hari yang lalu saya akhirnya mencuci piring untuk membantunya.

Aku terjebak di antara keberatan Lilly dan senyum hangat Syr. Saat aku akan jatuh di bawah tekanan — lantai kayu berderit.

Bayangan besar menyelimuti Syr dari belakang.

“Jangan memaksakan keberuntunganmu!”

“Ugahh !!”

Memukul! Sebuah nampan muncul entah dari mana, mengiris udara pada suatu sudut, dan membanting ke bagian belakang kepala Syr.

Ini Mia. Dia berdiri dan menatap tajam ke arah Syr. Dia pasti memukulnya cukup keras; Syr memegangi kepalanya, dengan air mata mengalir di sudut matanya.

“Jangan berpikir kamu bisa mengambil cuti semudah itu, bocah kecil. Merasa kenyang, eh? Apa ide besarnya, main hooky kapan pun kamu mau, ”Mia menggeram pelan.

Sambil menopang tubuhnya yang gemetar dengan meletakkan siku di atas meja, Syr menoleh ke belakang, hanya untuk melihat tatapan maut Mia yang membara.

PDF BY: bakadame.com

Dia memelintir tubuhnya untuk menghadap Mia secara langsung. Aku tidak bisa melihat wajahnya, hanya rambut abu-abu mudanya yang diikat menjadi sanggul biasanya dengan kuncir kuda di tengah. Tapi berdasarkan auranya, menurutku dia balas menatap Mia.

“Mata itu tidak akan pergi kemana-mana. Di sini, saya hukum, mengerti? Lyu, awasi terus besok. ”

Lubang hidung Mia berkobar karena marah saat dia berbalik sebelum Lyu bisa menjawab, kembali ke belakang meja bar.

Meja kami menjadi pulau sunyi di tengah lautan suara gembira.

Ketegangan berlanjut selama beberapa saat sebelum Syr berbalik menghadapku.

“Bell, barang saya sudah rusak. Maukah kamu menepuk kepalaku dan menghiburku? ”

“Jadi, Tuan Bell! Nikmati perjalanan belanja Anda besok dan temukan barang bagus sendirian . Lilly tidak sabar untuk melihat apa yang kamu beli! ”

Saya khawatir keduanya tidak akan pernah bisa duduk di meja yang sama lagi.

“Bapak. Cranell, bagaimana setelah itu? ”

“Eh?”

“Pertanyaan saya adalah, apa yang Anda rencanakan setelah Anda menemukan peralatan yang sesuai?”

PDF BY: bakadame.com

“Bagaimana apanya?”

“Saya akan mengambil pendekatan yang lebih langsung. Tuan Cranell, Nona Erde, apakah Anda berniat untuk pergi ke tingkat menengah segera setelah Anda kembali ke Dungeon? ”

Jadi itulah yang dia tanyakan selama ini.

Lilly dan aku saling pandang sejenak — lagipula kami berada di pesta yang sama — sebelum kembali menatap Lyu.

“Sebagai permulaan, saya ingin menguji kekuatan baru saya di tingkat kesebelas. Jika semuanya berjalan dengan baik, saya ingin pergi ke tanggal dua belas. ”

“Ya, itu sangat bijaksana.”

Saya terus memberitahunya bahwa saya ingin menguji kemampuan saya yang naik level di level atas, dan tempat terbaik untuk melakukannya adalah di level kedua belas. Lilly dan aku sepakat bahwa setelah melakukan pemanasan di level itu, selama semuanya terlihat bagus, kami akan pergi ke level menengah bersama.

Kurasa Lyu mungkin mengkhawatirkan kita.

“Ini mungkin bukan tempat saya untuk mengatakan ini ... tapi saya percaya bahwa Anda tidak harus melanjutkan ke tingkat menengah saat ini.”

“Dengan kata lain, Nona Lyu, Anda percaya bahwa Tuan Bell dan Lilly tidak cukup baik untuk mencapai tingkat menengah?”

PDF BY: bakadame.com

“Bukan niat saya untuk menyindir bahwa Anda lemah. Meski begitu, level atas dan level menengah sangat berbeda . ”

Tentu saja Lyu tidak meninggalkan penjelasannya begitu saja.

“Ini bukan masalah kekuatan atau kemampuan individu. Menjadi tidak mungkin bagi petualang solo untuk membuang setiap monster. Itulah jenis tempat tingkat menengah berada. Meskipun saya tidak terbiasa dengan tingkat dukungan yang dapat diberikan Nn. Erde, saya khawatir Tuan Cranell tidak akan dapat menangani monster dan tata letak Dungeon sendiri. ”

“Jadi, Nona Lyu berkata …”

“Iya. Anda harus menambahkan anggota tambahan ke pesta pertempuran Anda. ”

Sel tiga orang adalah formasi kelompok paling dasar untuk penjelajahan bawah tanah. Setidaknya, itulah yang disarankan oleh Persekutuan.

Sel tiga orang — sebuah formasi yang memungkinkan peran penyerangan, pertahanan, dan dukungan.

Satu anggota berfokus untuk menyerang garis depan sementara anggota lain melindungi dia dari serangan balik monster. Anggota ketiga berada dalam jarak jauh, terkadang membantu garis depan dengan senjata jarak jauh, mantra, atau item penyembuhan bila diperlukan.

Hal yang sama berlaku saat diserang dari belakang. Jika orang dalam peran pendukung juga memiliki kemampuan untuk menahan dirimonster, maka itu mungkin untuk menahan gelombang demi gelombang serangan sampai meja berubah sesuai keinginan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Sangat mudah untuk dikelilingi saat bekerja dalam sel dua orang, belum lagi solo. Menaklukkan lantai yang lebih dalam dari Dungeon akan sangat sulit bagi kami tanpa setidaknya satu anggota party lagi untuk membalik keadaan.

Menambahkan orang ketiga tidak akan berdampak banyak pada kekuatan individu kita, tetapi itu akan membuat unit kita lebih kuat secara eksponensial.

Mengetahui semua ini, Lyu mungkin berpikir bahwa party sel dua orang kita tidak akan cukup kuat untuk bertahan di level menengah.

“Tapi tunggu sebentar, Lyu. Bukankah lebih mudah bagi mereka untuk melarikan diri jika hanya Bell dan Lilly? Semakin banyak orang, semakin besar kemungkinan seseorang tertinggal, bukan? ”

“Meskipun alasanmu tidak salah, Syr, satu-satunya saat para petualang mempertimbangkan untuk mundur adalah setelah terpojok. Jauh lebih praktis bagi para petualang untuk menghindari situasi tersebut daripada merencanakan pelarian mereka. ”

Suara terpesona keluar dari mulutku.

Karena dia sendiri pernah menjadi seorang petualang, kata-kata Lyu yang dihitung memiliki banyak bobot.

“Anda harus mempersiapkan segalanya. Temukan seseorang yang layak untuk Anda percaya dan tambahkan mereka ke pesta pertempuran Anda. ”

Saya mengerti apa yang dia katakan. Kulihat Lilly mengangguk dari sudut mataku dan mulai berpikir.

PDF BY: bakadame.com

Tapi... Saya tidak tahu orang seperti itu yang bisa saya undang untuk bergabung dengan kami. Jika saya melakukannya, saya pasti sudah bertanya kepada mereka. Kurasa itu sebabnya dia menyuruhku mencari seseorang...

Aku akan bertanya padanya, tapi aku yakin Lyu punya beberapa keadaan. Satu-satunya orang lain yang akan menjadi pilihan adalah Nahza, di Miach Familia . Tapi tidak, dia juga tidak bagus. Saya tidak ingin membawa siapa pun yang menderita trauma monster ke Dungeon dengan saya.

Akankah mencari seseorang untuk bergabung dengan Familia saya menjadi pilihan terbaik?

Saya mulai memijat pelipis saya.

“Ha ha! Mengalami masalah pesta di sana, ‘Little Rookie’ ?! ”

“Apa?” Saya sangat terkejut dengan suara keras yang tiba-tiba sehingga saya tidak bisa langsung merespons.

Sementara saya pulih dari keterkejutan, pelanggan — seorang petualang pria, diikuti oleh dua temannya — datang ke meja kami. Mereka berhenti tepat di depanku, dan tepat di belakang kursi Lyu.

Orang-orang ini... besar.

Wajah persegi mereka penuh bekas luka... Cukup membuatku ngeri.

“Kami mendengar masalahmu! Anda membutuhkan sekutu, ya? Lalu kenapa kamu tidak bergabung dengan kami , bajingan kecil? ”

PDF BY: bakadame.com

“Eh ?!”

Oke, sekarang saya terkejut.

Siapa yang mengira pria berbahu persegi dan berwajah merah yang belum pernah saya temui sebelumnya mengundang saya ke pesta pertempurannya sendiri?

Permisi?

“Ini tidak terlalu sulit. Sebenarnya cukup mudah. Salah satu rekan petualang saya memiliki masalah, dan karena kebaikan hati saya yang besar, saya akan membantu Anda. Hee-hee, bukankah itu terdengar bagus untukmu? ”

“Y-yah, aku tidak terlalu…”

“Tentu saja! Ini disebut punggung Anda, punggung Anda! Dan mengingat itu kamu, kami tidak keberatan jika kamu bergabung dengan kami… Yeah! ”

“Uggh… ?!”

Berapa banyak bir yang diminum orang ini ?!

Sebuah dinding bau alkohol menyerangku dari seberang meja. Syr meringis di sampingku, dan wajah Lilly terlihat sangat benci. Oh ya, itu benar, dia alergi terhadap petualang …

Lyu adalah yang paling dekat dengan mereka, jadi dia pasti yang paling terkena bau itu. Tapi dia hanya dengan tenang duduk di kursinya. Wajahnya yang tenang tidak berubah sedikit pun.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi begini kesepakatannya! Kami akan membawa Anda ke tingkat menengah, dan sebagai gantinya ... ”

...Hah?

Apakah situasi ini semakin parah?

“Mari kita minta wanita-wanita ini sebentar ?! Aku akan membawa peri kecil peri yang lucu ini untuk diriku sendiri! ”

... Whoah. Whoah .

“Aku ingin peri mengisi kendi, jika kau mengerti maksudku. Tidak tahu berapa banyak yang Anda habiskan, tapi kami menggaruk punggung Anda, Anda menggaruk punggung kami. Itulah dasar-dasarnya, bukan? ”

Tentu, saya akan menghabiskan banyak uang malam ini... Tapi apa hubungannya dengan semua itu?

Pria di tengah sedang melihat ke bawah ke Lyu, dan teman-temannya sedang mengamati Syr dan Lilly. Mereka terlihat aneh, seperti membayangkan sesuatu yang sangat mesum. Aku belum pernah melihat Lilly terlihat begitu marah.

... Ini tidak bagus, tidak bagus sama sekali.

Saya tidak akan pernah berjabat tangan dengan seseorang yang melihat wanita seperti itu.

Aku tidak pandai dalam hal semacam ini, tapi aku harus menjadi “pria” di sini. Aku tidak bisa membiarkan apapun terjadi pada teman-temanku...!

PDF BY: bakadame.com

Saya mulai membangun penolakan di kepala saya.

“Itu tidak perlu. Dia tidak membutuhkanmu. ”

Namun, sebelum aku bisa membuka mulut—

Lyu tiba-tiba berbicara tiba-tiba.

“... Ohhh? Apa itu, peri kecil? Apakah Anda mengatakan bahwa kami tidak dapat melindungi anak itu? ”

“Tepat. Sekarang pergi. ”

“Hai-hai, kalian dengar itu? Dia bilang kita akan menahan rookie itu kembali! Bukan sebaliknya, ha-ha-ha! ”

Ketiga pria itu tertawa terbahak-bahak. Tidak hanya saya kehilangan kesempatan untuk berdiri, saya juga kehilangan kata-kata.

Saya sudah setengah jalan dari kursi saya, tetapi saya tidak tahu apakah saya harus bangkit atau duduk kembali.

“Dengar, girly, kita telah keluar-masuk level menengah selama bertahun-tahun sekarang.”

“Apakah begitu?”

“Benar, Tingkat Dua. Kami semua, ya. ”

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih untuk informasinya. Sekarang pergilah. Orang sepertimu tidak layak untuknya. ”

Diam. Para pria yang tadinya tertawa sampai sekarang terdiam, wajah mereka berubah menjadi marah.

Senyuman mereka kembali beberapa saat kemudian. Tapi mata mereka… Mereka seperti mata topeng yang gelap dan mati.

Bahkan aku tahu ketegangan di sekitar meja telah meningkat tajam.

“Girly, apa yang ingin kamu katakan? Bahwa kita sampah, lebih rendah dari bocah brengsek itu? ”

Pria itu mengambil satu langkah ke depan dan mengulurkan tangan untuk meletakkan tangannya di bahu Lyu.

Ah! Saya akan melompat berdiri ketika saya mengingat sesuatu yang seseorang katakan kepada saya belum lama ini:

– Peri tidak mengizinkan seseorang yang tidak mereka percaya untuk menyentuh kulit mereka.

“Lepas tangan.”

Gerakan Lyu selanjutnya semuanya kabur.

Dia mengulurkan tangan dan mengambil kendi birku yang hampir penuh dengan kecepatan kilat, dan membantingnya kembali ke bahunya ke arah tangan yang mendekat.

PDF BY: bakadame.com

Sebentar lagi , THUNK!

Tangan pria itu sekarang dijejalkan ke dalam kendi yang kokoh, matanya melebar karena terkejut. “Eh?” Yang lembut keluar dari mulutnya.

Lyu berbalik dan melompat berdiri, memutar kendi dalam prosesnya.

“Ow-ow-ow-OOOWWWWWWW !!”

Pria itu berteriak sekuat tenaga; sikunya mengarah ke sudut yang mustahil.

“Saya minta maaf. Tampaknya alasan saya jauh lebih egois daripada yang saya kira. Saya tidak ingin Tuan Cranell bergabung dengan pesta perang Anda. ”

Kata-katanya seperti cambuk yang membelah udara, pria yang menggeliat kesakitan di bawahnya.

“Dan aku tidak akan membiarkanmu memandang rendah dia. Dia adalah teman baikku. ”

Dia membidik dalam tatapan sedingin es padanya dan memberikan kendi itu putaran lagi.

Jeritan pria itu naik satu oktaf. Teman-temannya bergegas membantunya dan mulai menarik.

POP! MEMETIK! Tangan pria itu akhirnya keluar dari kendi dan dia mendarat di pantatnya.

“... Dasar BITCH!”

PDF BY: bakadame.com

“Gadis sialan!”

“Apa yang kamu lakukan ?!”

Apa Lyu benar-benar mengatakan itu tentangku? Perasaan hangat tumbuh di dadaku saat orang-orang yang marah itu bertemu dengannya.

Dalam waktu singkat, Lyu memiliki pedang kecil di genggamannya. Ketiga petualang itu bergerak untuk menyerangnya bersama. Tapi sebelum mereka bisa—

MENGHANCURKAN! BANG! Dua retakan keras meletus dari belakang kepala teman-temannya.

“” Ghaaah ?! “”

Kedua pria itu jatuh ke lantai dengan suara gedebuk.

Dua orang kucing berdiri di belakang tempat para petualang dulu, memegang kursi rusak di atas bahu mereka.

“—Nyfufufu. Harus melihatmu kembali , meong! ”

“Pria memang menyebalkan, meong—”

Chloe tertawa seperti dia sendiri salah satu dewa, sementara telinga Ahnya bergerak-gerak karena kesal.

Aku tahu gadis-gadis itu menyelinap di belakang mereka tapi... jatuh dalam satu pukulan ?! Orang-orang itu adalah Level 2!

PDF BY: bakadame.com

“Pak. Peri kita cenderung lebih kejam. Mundur sekarang adalah ide yang bagus. ”

Runoa dengan tenang berjalan melewati tempat kejadian, membawa banyak piring kotor di pelukannya, dan memberi peringatan ramah kepada pria itu.

Dia benar-benar kalah jumlah di ruang kecil, tapi dia sepertinya gatal untuk berkelahi. Apakah saya melihat ini dengan benar?

“Ah — ah, itu dia.” Saya bisa merasakan matanya lagi, dan banyak orang mengatakan sesuatu. Tapi mereka tidak takut, sepertinya mereka tahu ini akan terjadi. Tatapan mereka bergerak melewati saya dan menuju pria itu. Dia berada di pulau kecilnya sendiri sekarang, dan menjadi pusat perhatian.

“... A-apa-apaan kalian ini ?!”

Bermandikan lampu sorot batu ajaib, pria itu meraih ke belakang punggungnya dan menarik sebilah pedang putih.

Itu kata pendek. Dia diliputi amarah, tubuhnya gemetar. Tidak ada cara untuk mengetahui kapan dia akan bergerak.

Semua staf dari The Benevolent Mistress tertuju padanya.

Semangat! Rasa menggigil menyerang punggungku.

Saya merasa hal-hal tidak akan berakhir baik untuk orang ini. Saat itu-

Sebuah ledakan datang dari arah yang berbeda.

Apa kali ini ?!

PDF BY: bakadame.com

Setiap kepala di ruangan itu membentak ke arah baru dengan kecepatan yang membutakan... Dan sekarang aku benar-benar kehilangan kata-kata.

Penghitungnya... Tadi pinggang setinggi pinggang, tapi sekarang dalam bentuk huruf V besar . Pelanggan miskin yang duduk di konter ... Mulut mereka ternganga karena terkejut.

Dan berdiri di dasar V adalah Mia, tinjunya yang terulur tepat di tengah.

Runoa dan semua pramusaji lainnya tiba-tiba menggigil ketakutan.

“Jika kamu ingin perkelahian, bawa keluar. Tempat ini untuk makan dan minum. ”

Keheningan menyelimuti seluruh bar. Semua pramusaji segera memutuskan kontak mata dengan Mia dan kembali bekerja.

Akhirnya, Mia berdiri tegak dan meluruskan bahunya langsung ke petualang itu sendiri.

“Dan kamu, ya orang bodoh. Pastikan ‘bawa gumpalan bodoh di lantai itu bersamamu. Jika kau mencoba dan membuat keributan lagi — kalian akan berakhir enam kaki di bawah barku. ”

Bukankah itu berarti dia akan ... Setitik keringat membasahi wajahku saat petualang itu mengangguk ke atas dan ke bawah.

Mengangkat bahu rekan-rekannya yang terjatuh, dia menuju pintu dengan kaki teman-temannya menyeret di belakangnya.

PDF BY: bakadame.com

“Hei, otak sialan! Kamu harus membayar dulu !! ”

“Y-ya, Bu !!”

Pria itu menjatuhkan semua uangnya ke lantai takut akan amukan Mia. Sebuah tas berisi koin berdenting saat menyentuh tanah di dekat kakinya.

Setelah mereka bertiga secara praktis jatuh melalui pintu, hiruk pikuk bar yang biasa mulai kembali lagi. Para prum mulai minum dan bernyanyi seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa, suara mereka bergema di seluruh gedung.

Sebuah bar tempat pihak Level 2 kabur ketakutan...

Yang bisa saya lakukan hanyalah menonton...

“Maafkan saya, saya telah menghancurkan atmosfer di malam spesial Anda.”

“T-tidak, jangan khawatir tentang itu...”

“Hee-hee, Nona Lyu benar-benar sangat kuat ... punggung bawah Lilly masih kesemutan.”

Aku masih mencoba menghilangkan kepanikan yang menyelimutiku, dan inilah Lilly menggoda Lyu tentang permintaan maafnya.

Apakah saya satu-satunya di sini yang tidak terbiasa dengan hal seperti ini...?

Ketegangan masih terasa dari apa yang baru saja terjadi ketika Syr tiba-tiba bertepuk tangan dan berdiri.

PDF BY: bakadame.com

“Baiklah, akankah kita mencobanya lagi dari awal?”

… Dia juga cukup kuat.

Dia memesan minuman baru untuk kami semua dan beberapa saat kemudian kami saling mendentingkan gelas. Saya tidak bisa menahan senyum ketika saya melihat pekerjaannya.

Sekali lagi saya diingatkan tentang apa yang mampu dilakukan oleh staf The Benevolent Mistress.

Setelah itu, kami menikmati makanan enak dan bir hingga larut malam.

Langit biru yang indah dan angin sepoi-sepoi menerpa wajahku.

Ini pagi hari setelah pesta saya di bar.

Menggunakan tangan saya untuk melindungi mata saya dari matahari, saya melihat ke struktur besar di depan saya.

Menara putih, Babel.

Saya telah memutuskan untuk pergi ke toko senjata Hephaistos Familia untuk menemukan peralatan yang saya butuhkan.

Saya tidak perlu khawatir dengan kualitas senjata dan armor yang dijual di sini. Mengingat saya tidak tahu cara membedakan hal baik dari buruk, tidak ada alasan bagi saya untuk mencari di tempat lain. Tapi yang terpenting, Eina membawaku ke sini sebelumnya, jadi aku tidak merasa gugup untuk masuk.

PDF BY: bakadame.com

Saya juga tidak peduli tentang uang hari ini. Aku bisa menabung cukup banyak akhir-akhir ini... Belum lagi magic stone Minotaurus bernilai 50.000 vals. Lilly memberitahuku bahwa bahkan pegawai di Bursa pun terkejut, jadi aku cukup yakin bahwa Minotaur adalah sesuatu yang istimewa... Bagaimanapun juga, ia memegang pedang.

Ngomong-ngomong, aku punya lebih dari 100.000 lembah sekarang. Aku berjalan melewati gerbang utama Babel dengan senyuman di wajahku.

Daripada naik lift, saya naik tangga sampai ke lantai delapan.

Bagian terbaik dari tangga pasti adalah pemandangan dari jendela. Langit biru benar-benar menakjubkan hari ini.

Ah, ini dia.

Lantai delapan.

Tata letaknya seperti donat besar, dengan lubang di tengah untuk dilalui lift. Toko-toko dibangun di kedua sisi lorong melingkar. Setiap toko memiliki kombinasi pedang, tombak, dan sejenisnya sendiri di luar pintu masuknya atau pada tandanya sebagai hiasan.

Berhenti untuk melihat beberapa penyewa di sepanjang jalan, saya sampai di tempat tujuan.

Karena benda yang melindungi tubuhku, armor ringanku, benar-benar hancur, datang ke sini lebih dulu adalah hal yang paling masuk akal.

Sama seperti sebelumnya, di sini seperti hutan baju besi. Sebagian besar dirancang untuk melindungi batang tubuh, tetapi skema warnanya jauh lebih

PDF BY: bakadame.com

jelas daripada terakhir kali saya berada di sini. Ada banyak warna hitam dan abu-abu.

Selama saya tetap di lantai ini, saya harus bisa membeli... apa saja?

Saya melihat label harga pada baju besi yang paling dekat dengan saya ... 21.000, 35.000, 46.000 ... Ya, saya harus baik-baik saja. Saya tidak bisa berbelanja secara royal. Armor bukan satu-satunya yang ada di daftar saya.

Untuk berpikir bahwa hari seperti hari ini akan datang... Bahkan beberapa minggu yang lalu aku bahkan tidak dapat membayangkannya.

... Apakah mereka tidak menjualnya lagi?

Dari yang sangat kokoh hingga yang sangat mencolok, toko ini memiliki banyak pilihan baju besi mahal yang dipamerkan. Tapi saya sedang mencari hasil kerja dari seorang pandai besi tertentu.

Saya memakai karyanya setiap hari sampai dihancurkan oleh Minotaur. Namanya agak... aneh— "Pyonkichi" —Tapi ringan, kuat, dan pas dengan tubuhku seperti sarung tangan.

Saya berjalan di sekitar toko sebelum berayun di sudut tempat kotak-kotak bagian baju besi yang tidak dipajang disimpan dan melihat-lihat. Di sinilah saya menemukan karya pandai besi sebelumnya.

Dan mereka ... tidak punya apa-apa.

"..."

PDF BY: bakadame.com

Aku bisa merasakan simpul kekecewaan tumbuh di perutku. Tidak ada alasan saya harus membeli sesuatu yang dia buat, tapi tetap saja.

Welf Crozzo...

... Yah, sebaiknya aku bertanya.

Merasa kalah, saya menyeret kaki saya ke konter layanan pelanggan.

Seharusnya ada banyak sekali baju besi yang sebagus atau lebih baik dari barang-barang lamaku di toko ini, tapi aku tidak sanggup melihatnya.

Kapan saya menjadi penggemar orang ini?

“Kenapa... mengerikan...!”

“?”

Tepat saat aku mendekati bagian depan toko, sebuah suara marah keluar dari samping konter.

Sebenarnya ada dua loket di depan toko, dan seorang pelanggan sepertinya bertengkar sengit dengan petugas Hephaistos Familia .

“Kenapa selalu... antah berantah...! Ada sesuatu yang melawanku...! ”

Semakin dekat saya, semakin banyak kata yang bisa saya buat.

Ada seorang pria muda, seorang manusia, bertukar kata dengan pegawai toko yang sangat kelelahan. Dia mengenakan apa yang tampak seperti mantel hitam panjang... tapi dalam bentuk yang sangat kasar, hampir seperti kain lap.

PDF BY: bakadame.com

Dia memiliki kepala penuh dengan rambut merah menyala, dan dia terlihat sedikit lebih tua dari saya. Mungkin sedikit lebih tinggi, juga, dan berotot tapi tidak gemuk.

Aku bisa melihat wajahnya saat aku melangkah ke konter. Tapi bagian depan rambutnya terlihat agak aneh. Sepertinya rambut potongan pendeknya telah tumbuh, tetapi dia mengambil gunting ke poninya karena masuk ke matanya.

Ada sekotak bagian baju besi ringan di konter di depannya. Menilai dari pilihan kata dan sikapnya yang marah, tebakan terbaik saya adalah dia juga seorang petualang. Mungkin baju besi yang dibelinya rusak?

“Ini adalah darah hidupku, kau mendengarku? Setidaknya perlakukan aku seperti orang lain! ”

“Ini adalah keputusan yang dibuat oleh manajemen ... Ini perlu dijual, dan tanpa itu ...”

“Oh, jadi kamu akan membicarakannya, huh ?! Kalau begitu, aku punya beberapa hal untuk dikatakan— !! ”

Petualang dengan jaket hitam panjang tubuhnya menolak untuk mundur, kemarahannya meningkat.

Petugas di belakang konter kedua melihat pertengkaran dengan ekspresi sedikit kesal di wajahnya sampai dia menyadari aku berdiri di depannya. “Selamat datang!” katanya sambil tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

Melakukan yang terbaik untuk mengabaikan apa yang terjadi di sampingku, aku meletakkan tanganku di atas meja dan bersiap untuk mengajukan pertanyaan.

“Bisakah saya membantu Anda dengan sesuatu?”

“Iya. Apakah Anda memiliki sesuatu yang dibuat oleh Welf Crozzo...? ”

-Diam. Argumen itu berhenti seketika.

Mata petugas melebar, dan dua orang di konter lain perlahan berbalik menghadapku.

Hah... ap-apa?

Tiga pasang mata terpaku tepat pada saya; ini sangat canggung.

“... U-um, apa kamu mencari karya Welf Crozzo...?”

“Y-ya. Saya ingin membeli baju besi yang dibuat oleh Welf Crozzo... ”

Saya belum pernah mendengar seseorang yang begitu takut untuk bertanya dalam hidup saya. Menanggapi saja rasanya sesuatu yang buruk akan terjadi jika saya mengatakan sesuatu yang salah.

Tapi orang pertama yang bereaksi bukanlah petugas di depanku tapi pemuda yang telah bertengkar di konter lain beberapa saat yang lalu.

“Hee... ah-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha! Lihat itu! Setidaknya ada satu nama di daftar klien saya !! ”

PDF BY: bakadame.com

Setelah tertawa terbahak-bahak, pemuda itu berbalik menghadap petugas sebelum membanting tangannya ke atas meja.

Petugas itu tidak bisa menanggapi, dia hanya berdiri di sana melakukan yang terbaik untuk menghindari kontak mata.

Saya sangat bingung sekarang... Pemuda itu pasti memperhatikan raut wajah saya karena sekarang dia melihat ke arah ini.

“Yessir, petualang, jika kamu sedang mencari armor Welf Crozzo...”

“Eh ?!”

“Disini.”

Desir. Dia mengambil kotak itu dan menggesernya ke meja di depanku.

Di dalamnya ada satu set lengkap armor ringan putih mengkilap.

Bentuknya sedikit berbeda dari yang saya gunakan sebelumnya... tapi tidak salah lagi, ini karyanya!

“Jadi bagaimana dengan itu? Maukah Anda mencobanya? ”

“Eh? Umm, bukankah ini milikmu...? ”

Apakah itu pertanyaan yang aneh? Karena begitu saya selesai berbicara, dia berkedip beberapa kali sebelum tersenyum seperti anak kecil di toko mainan.

Dia menatapku lurus-lurus sebelum berkata, “Ya, ini milikku, baiklah ... Aku yang memalsukannya, kamu tahu.”

PDF BY: bakadame.com

“-Hah?”

“Izinkan saya memperkenalkan diri, penggemar nomor satu. Namanya Welf Crozzo, saat ini adalah smith level rendah milik Hephaistos Familia . Mau tanda tangan? ” katanya dengan senyum tulus di wajahnya. Dia memiliki aura persaudaraan tentang dia... Mr. Crozzo menatapku sejenak saat aku mencoba menenangkan pikiranku.

“Serius? Kamu adalah Rookie Kecil ?! Pemegang rekor baru! ”

“T-tidak terlalu keras... Apa yang kamu maksud dengan ‘pemegang rekor’?”

Saya tidak tahu apa yang dia bicarakan, jadi apa lagi yang bisa saya katakan?

Ada tempat istirahat kecil di lantai delapan Menara Babel, tepat di sebelah pintu masuk lift. Tuan Crozzo dan saya sedang bercakap-cakap di kursi di dalam area istirahat.

Setelah kami bertemu di toko, dia meminta untuk berbicara dengan saya secara pribadi dan membawa saya ke sini.

Saya kira dia ingin berbicara dengan saya karena ternyata dia hanya menjual dua buah karyanya di masa lalu, dan saya satu-satunya yang kembali mencari lebih banyak.

Segala sesuatu yang terjadi padanya sampai saat ini ... melakukan semua yang dia bisa untuk mendapatkan reputasi yang baik dari toko namun diperlakukan seperti sampah, barang pertama miliknya yang terjual dikembalikan ke toko, trik licik yang dilakukan rekan-rekan pandai besi lainnya. Hephaistos Familia dulu mendapatkan apa yang mereka inginkan... Dia memberi tahu saya sedikit.

PDF BY: bakadame.com

Dia tampaknya telah kehilangan dirinya dalam kegembiraan karena seseorang ingin membeli karyanya. Tentu, dia terlihat agak dewasa dan dewasa, tetapi sering kali dia mulai tertawa. Aku tahu aku baru saja bertemu dengannya, tapi dia menganggapku sebagai pandai besi yang baik hati, memakai hati di lengan bajunya.

“Kamu benar-benar lebih muda dariku. Lagipula, usia tidak terlalu menjadi masalah bagi para petualang, bukan? ”

Saat aku selesai memperkenalkan diriku, Tuan Crozzo dengan ringan memiringkan kepalanya ke samping. Rambut merahnya mengembang sedikit pada saat bersamaan.

Dia memiliki wajah yang sangat maskulin dan berbicara dengan penuh percaya diri — seperti seorang pekerja jujur yang tidak akan pernah menarik kembali kata-katanya, selalu duduk tegak dan menghadap ke depan. Saya tahu ini datang dari seseorang yang hanya bisa berguling dengan pukulan, tapi dia terlihat sangat keren.

Tubuhnya tidak terlalu kuat — sebenarnya, dia agak kurus — tapi aku bisa melihat otot-otot menonjol di sekitar bahu dan dadanya karena kerah di jaketnya yang seperti jubah sangat longgar. Tidak ada keraguan dalam pikiran saya bahwa mereka dibangun selama berjam-jam kerja keras di bengkel.

“Um, Tuan Crozzo, bolehkah saya bertanya berapa umur Anda...?”

“Sembilan belas tahun ini. Satu hal lagi: Bisakah Anda berhenti memanggil saya Tuan Crozzo? Saya tidak terlalu menyukai nama keluarga saya. ”

Itu hal yang aneh untuk dikatakan di tengah percakapan.

PDF BY: bakadame.com

Dia menyuruhku memanggilnya dengan nama depannya. Tapi, tidak hanya dia lebih tua dariku, dia membuat baju besi yang sangat aku sukai. Aku harus lebih menunjukkan rasa hormat padanya... tapi karena dia bersikeras...

“Baiklah, um... Tuan. Welf? Kamu bilang kamu ingin berbicara denganku tentang sesuatu...? ”

“Hei, hei, ada apa dengan ‘Pak’ itu?... Eh, tidak penting sekarang. Oke, ini kesepakatannya. ”

Dia berdiri dari kursinya dan melihat ke bawah padaku dari atas.

Kotak bagian baju besi dari toko ada di kakinya. “Aku yang membuatnya, jadi tidak masalah jika aku mengambilnya, kan?” Dia telah mengatakan itu kepada petugas, mengambil kotak itu dari meja, dan membawanya ke sini ketika kami pergi.

Sejujurnya, aku tidak ingin kehilanganmu.

“?”

“Tidak masalah apakah itu senjata atau baju besi, barang-barangku tidak laku. Saya tidak ingin terdengar terlalu penuh dengan diri saya sendiri, tetapi saya tahu saya membuat karya yang bagus dan berkualitas tinggi.
Satu-satunya barang lain yang saya jual segera dikembalikan. Saya tidak bisa memahaminya. ”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Pyonkichi... Aku ingin memberitahunya mungkin masalahnya adalah nama yang dia berikan pada bagian akhirnya, tapi aku tidak bisa memaksa diriku untuk mengatakannya ke wajahnya.

“Terlepas dari semua itu, ini dia. Seorang petualang yang mengakui nilai pekerjaan saya. ”

“Dan itu artinya...?”

“Kamu datang untuk membeli armorku lagi, pekerjaanku. Itu menjadikan Anda pelanggan saya, klien saya. Apakah aku salah?”

Nah, saat dia mengatakannya seperti itu... pasti terdengar seperti itu.

Bahkan ketika saya mengarungi hutan baju besi, saya tidak pernah memikirkan hal lain selain pekerjaan Tuan Welf.

“Sebenarnya, pandai besi tingkat rendah seperti saya harus memperebutkan klien, mencuri mereka dari satu sama lain. Begitu salah satu dari kita menjadi terkenal, semua orang dan ibu mereka akan mendatangi mereka, meminta senjata dan baju besi.Hal yang sama tidak berlaku untuk yang tidak diketahui. Kami berjuang mati-matian untuk berbicara dengan para petualang, mendapatkan saran mereka, dan menjual pekerjaan kami. Itulah dunia yang kita tinggali. Kamu bersamaku sejauh ini? ” dia bertanya.

Saya berjuang untuk mengangguk.

Perebutan klien... Mereka harus mencari tahu apakah seseorang akan menjadi pelanggan setia atau tidak. Itu adalah bagian paling dasar dari dunia bisnis. Juga, jika seorang petualang menjadi terkenal, pembuat senjata yang dia

PDF BY: bakadame.com

gunakan juga akan terkenal. Nama mereka akan menjadi terkenal bahkan jika penempa itu hidup dalam ketidakjelasan sampai saat itu.

Saya tidak akan mengatakan petualang menjadi iklan berjalan... tapi sepertinya hubungan antara pandai besi dan petualang jauh lebih penting dari yang saya kira.

“Oh, itu penting, baiklah, ketika pekerjaan seorang pandai besi dikenali oleh seorang petualang. Seperti yang saya katakan sebelumnya, Anda mengenali baju besi saya. Tidak ada yang bisa membuat pandai besi lebih bahagia dari itu. Kau yang pertama bagiku, jadi aku tidak ingin membiarkanmu pergi... Aku tidak bisa membiarkan itu terjadi. ”

Terlepas dari pilihan kata-katanya yang agak kasar, dia selalu menyimpan senyum persaudaraan yang sama di wajahnya.

Terkadang dia mungkin sedikit sombong, tetapi saya tidak bisa tidak menyukai dan menghormati Tuan Welf sebagai pribadi.

Dia orang baik, pandai besi yang baik.

“Jadi, Anda ingin saya terus menjadi pelanggan Anda?”

“Meskipun kamu benar tentang itu... Aku mencari sesuatu yang sedikit lebih permanen.”

Wajah Tuan Welf berubah dari senyum hangat menjadi seringai cerdik.

“Maukah Anda menandatangani kontrak langsung dengan saya, Bell Cranell?”

—Kontrak langsung?

PDF BY: bakadame.com

Melihat ekspresi kebingungan di wajah saya, Tuan Welf menyimpulkannya untuk saya.

Itu adalah kontrak yang mengikat pandai besi dan petualang individu bersama dalam hubungan yang saling menguntungkan.

Petualang membawa kembali item drop dari Dungeon untuk para pandai besi, yang pada gilirannya menggunakannya untuk membuat senjata yang kuat bagi para petualang dengan harga yang lebih murah.

Keuntungan bersama. Smith dan petualang saling membantu.

Dan lapisan gula pada kue: Senjata cenderung memiliki karakteristik yang lebih kuat saat dibuat untuk orang tertentu daripada untuk penjualan umum.

Jadi itulah yang dibicarakan Eina.

“Apakah... apakah kamu yakin tidak apa-apa ?!”

“Hei, hei, itu kalimatku. Anda sudah Level Dua, dan saya seorang pandai besi tanpa nama, level rendah yang bahkan belum mempelajari Kemampuan Forge. Ketika Anda memikirkannya, ini tidak adil, bukan? ”

Saya akan mengatakan itu sama sekali tidak benar, tetapi ketika saya memikirkannya lagi, dia ada benarnya.

Jika saya mencoba memberi tahu Tuan Welf sebaliknya, itu akan terdengar kurang seperti kesopanan dan lebih seperti sarkasme baginya.

PDF BY: bakadame.com

Ini membutuhkan banyak usaha, tetapi saya berhasil menahan diri untuk tidak berbicara dan menutup mulut.

Pada saat yang sama aku sedang berpikir, Tuan Welf membungkuk dan melingkarkan lengannya di leherku, mengarahkan kepalaku ke arah toko lain. Aku bisa melihat senyum di wajahnya dari sudut mataku.

“Coba lihat di sana, melewati semua pedang, kapak, dan perisai, ke orang-orang yang berdiri di sana. Mereka menatap kita. ”

“Y-ya…”

Tatapan banyak manusia dan demi-human bertemu tepat di tempat kami berada.

Ini hampir seperti mereka mengharapkan sesuatu akan terjadi…

“Semua orang itu, mereka mengejarmu. Mereka ingin menandatangani kontrak dengan Anda, sama seperti saya. ”

“Hah?”

“Bukan hanya kamu. Baik atau buruk, semua petualang yang naik level ke Level Dua menjadi sasaran. Itulah perbedaan antara kelas bawah dan atas, sobat. ”

S-serius…?

Kepalaku masih terkunci di tempatnya, aku mengalihkan pandanganku untuk melihat wajah Pak Welf.

PDF BY: bakadame.com

Dia mengirim semua pandai besi lainnya tampilan yang sangat puas, seolah-olah dia sudah menang. “Nah, begitulah adanya,” katanya sambil menyeringai dan melepaskanku.

“Saya ingin menjadi orang pilihan Anda untuk smithing. Jika saya duduk dan memutar-mutar ibu jari saya, beberapa pandai besi lain akan menandatangani Anda, dan saya akan kehilangan pelanggan pertama saya. Jadi saya harus berusaha keras untuk mendapatkan Anda terlebih dahulu.

“Dan sangat bagus untuk perwakilan saya jika saya dapat merekrut seorang petualang dengan banyak potensi seperti Anda,” tambahnya sambil tertawa lagi.

“... Pada catatan pribadi, Level Anda tidak terlalu penting bagi saya, percaya atau tidak. Tidak pernah terpikir akan datang suatu hari seseorang akan mengatakan mereka menginginkan pekerjaan saya, setelah melihat semua opsi lain di luar sana ... Anda mengerti? ”

“...”

“Rasanya, perasaan luar biasa dalam diriku ini menumpuk, tahu? Itu adalah lencana kehormatan pandai besi, ”tambahnya malu-malu.

Akhirnya bisa membaca yang tersirat, saya tidak senang bahwa dia mengejar kontrak langsung sejak awal.

Dia sedikit berlebihan dalam menampilkan pertunjukan ini. Tapi pikiran tentang kami berdua pemula yang bekerja bersama menghangatkan saya pada gagasan itu.

PDF BY: bakadame.com

Saya sendiri tidak terlalu memahaminya... tapi menurut saya itu pertanda baik.

“...Baiklah kalau begitu. Saya akan menandatangani kontrak langsung dengan Anda, Tuan Welf. ”

“Itu menyelesaikannya! Tidak tahu apa yang akan saya lakukan jika Anda mengatakan tidak! ”

Aku berdiri dan meraih tangannya yang terulur.

“Saya berharap dapat bekerja sama dengan Anda, Bell,” katanya, wajahnya berseri-seri dengan antusias.

Tidak hanya tangannya lebih besar dariku, tapi juga panas seperti tungku.

“Kami akan mengkhawatirkan kontrak resminya nanti, tapi untuk saat ini...”

Dia dengan penuh semangat menjabat tangan saya saat dia berbicara.

Para pandai besi lainnya yang sedang memperhatikan kami menurunkan bahu mereka dan berbalik untuk pergi. Tuan Welf mengadakan pertunjukan lain untuk memberi tahu mereka bahwa dia menang.

Setelah menonton yang terakhir pergi, Tuan Welf segera melepaskan tangan saya dan menundukkan kepalanya untuk meminta maaf.

“Aku tahu ini sedikit lebih awal ... tapi maukah kamu membantu saya?”

Mataku terbuka saat aku melihat kembali padanya.

PDF BY: bakadame.com

“Tentu saja, saya tidak mengharapkan Anda membantu saya tanpa imbalan. Saya akan membuat semua dan semua perlengkapan yang Anda butuhkan secara gratis. ”

“HAH?!”

“Jangan terlalu terkejut. Masuk akal jika para petualang menginginkan item dari smiths, kan? ”

Bahkan dalam mimpi terliar saya, saya tidak pernah berpikir bahwa saya akan mendapatkan satu set peralatan baru secara gratis.

Jika yang dia katakan itu benar, maka saya tidak perlu mengganti apa pun yang rusak...

Semua otot di wajah saya tiba-tiba lepas; Saya yakin saya terlihat seperti orang idiot yang tercengang sekarang.

“Ini dia. Anda siap?”

“...”

Aku menahan nafas dan menunggu kata-katanya selanjutnya.

“Biarkan aku bergabung dengan pesta pertempuranmu.”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Akhirnya, lantai sebelas!

Tuan Welf menepuk punggung bawahnya beberapa kali, senjatanya menutupi bahunya saat dia mengumumkan kedatangan kami kepada siapa pun secara khusus.

Seperti yang dia katakan dengan penuh semangat beberapa saat yang lalu, kami berada di lantai sebelas Dungeon.

Kami baru saja turun dari tangga yang sangat lebar dan masuk ke ruangan yang berfungsi sebagai titik awal untuk lantai ini. Persis seperti kesepuluh di atasnya, kabut tebal memenuhi setiap ruangan di lantai ini kecuali yang satu ini.

Dengan tidak ada yang menghalangi pandangan saya, saya dapat melihat bahwa lantai di sini ditutupi rumput setinggi pergelangan kaki yang cukup tinggi untuk menyembunyikan sepatu bot saya. Ada juga beberapa pohon mati berserakan di seluruh ruangan. Monster dapat menggunakan bentang alam ini sebagai senjata.

“Bukankah Anda mengatakan ini adalah yang terendah yang pernah Anda alami, Tuan Welf?”

“Ya, benar. Maaf tentang ini, Bell. Aku sudah memberikan banyak informasi padamu sejak kita bertemu. ”

Awalnya aku kaget banget saat dia minta ikut battle partyku kemarin, tapi setelah mendengar alasannya, aku langsung mengundangnya.

PDF BY: bakadame.com

Kami sudah menyetujui kontrak langsung jadi tidak ada alasan untuk menolaknya. Saya sedang mencari anggota battle party lain, jadi saya akan menyebutnya win-win.

“Jangan khawatir tentang itu. Dan ini semua untuk mendapatkan Forge, jadi saya sudah terlibat apa adanya… ”

“Senang mendengar Anda mengatakannya seperti itu.”

Permintaan Tuan Welf adalah membantunya naik level sehingga dia bisa memperoleh Kemampuan Tingkat Lanjut yang disebut Forge.

Kemampuan itu adalah pengubah permainan yang lengkap bagi para pandai besi yang memperolehnya. Tidak berlebihan untuk mengatakan itu dapat membuat atau menghancurkan masa depan seorang pandai besi. Tuan Welf menjelaskan dengan tatapan sangat sedih di matanya, seberapa banyak lagi yang bisa dilakukan rekan-rekan pandai besi di Hephaistos Familia begitu mereka naik level.

Biasanya, setiap kali anggota Familia masuk ke Dungeon, mereka membentuk party dengan anggota lain dari grup yang sama…

“Agak memalukan untuk mengatakan ini sendiri… tapi apa masalahnya ?!
Setiap kali pesta pertempuran masuk ke Dungeon, saya selalu tersisih!
Bisakah kamu percaya itu? ”

… Jadi, itulah yang terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Pak Welf membutuhkan excelia berkualitas tinggi untuk naik level, tetapi karena sekutunya selalu mengusirnya, dia harus bekerja sendiri. Oleh karena itu, tidak mungkin masuk lebih dalam dari beberapa level teratas — tidak ada yang bisa keluar dalam keadaan utuh. Jadi dia mulai mencari cara untuk bergabung dalam kelompok pertempuran dengan anggota Familias lain sebagai pilihan terakhir.

Sepertinya para anggota — pandai besi dari Hephaistos Familia — harus mengatasi banyak rintangan sendiri, serta terlibat dalam persaingan persahabatan dengan pandai besi lain untuk meningkatkan diri. Tapi kemampuan Forge — dengan kata lain, naik level — setara dengan hidup dan mati bagi seorang smith. Karena mereka semua berada di perahu yang sama, sebagian besar membentuk persahabatan yang dalam saat mereka berjuang melalui Dungeon...

Saya bertanya kepada Tuan Welf mengapa dia selalu tertinggal, tetapi yang dia katakan hanyalah, “Mereka hanya iri dengan bakat terpendam saya,” dengan suara yang sangat cemberut. Aku ingin tahu apa yang sebenarnya terjadi...

Tuan Welf pasti memperhatikan saya menatapnya saat dia menggaruk kepalanya. Dia menurunkan bahunya dan memberikan senyum hangat.

“Bagaimanapun, aku bersyukur, Bell. Keluarga cenderung pilih-pilih dengan siapa mereka bekerja, tapi saya senang Anda bisa membuang cara berpikir seperti itu ke luar jendela. ”

“Y-yah, um ... Aku tidak bisa menolak, tidak setelah menerima semua ini ...”

Tuan Welf tersenyum padaku lagi. Aku melihat kembali equipment baruku sebelum tersenyum kembali padanya. Mau bagaimana lagi.

PDF BY: bakadame.com

Armor di dadaku berkilau seperti baru, bahkan dalam cahaya redup.

“... Lilly dengar kita punya teman baru, tapi apa ini? Kepercayaan Tuan Bell dibeli oleh hal-hal sederhana seperti itu? ”

Sebuah suara yang sangat kesal memotong jeda percakapan kami.

Setitik keringat membasahi pipiku. Ketidaksetujuan Lilly terhadap pengaturan itu terlihat keras dan jelas. Saya melihat ke belakang untukmelihatnya beberapa langkah di belakang, tangan dijepit kuat di tali tas punggungnya dan tatapan sangat kesal di matanya.

Saya memberi tahu dia bahwa ada kesalahpahaman, tetapi dari sudut pandangnya, sepertinya saya benar-benar disuap.

Saat ini, saya mengenakan set baju besi ringan baru yang dibuat oleh Tuan Welf untuk saya.

Set ini tidak jauh berbeda dari equipment lamaku. Itu adalah sepiring baju besi di atas setiap lutut dan pelindung dada, bersama dengan dua pelindung pergelangan tangan bertahtakan ruby yang menutupi lengan bawah saya sampai ke siku saya. Sedikit lebih menarik dari sebelumnya.

Sama ringannya dengan yang terakhir. Tuan Welf mengatakan bahwa bahannya sedikit lebih tebal, tetapi saya tidak dapat merasakan perbedaan yang begitu besar. Butuh waktu untuk menyesuaikan diri dengan satu set baju besi baru, tapi rasanya aku sudah memakai ini selama bertahun-tahun.

Bukannya aku tidak menginginkan armor yang dulu digunakan tubuhku... tapi, ya, aku akan berbohong jika aku mengatakan itu bukan faktor.

PDF BY: bakadame.com

Tekanan dari tatapan setengah mata Lilly begitu kuat hingga aku bahkan tidak bisa menyeringai.

“Oh, Lilly sedih. Sangat sangat sedih. Seharusnya perjalanan belanja yang menyenangkan dan mudah, tapi harapan Lilly benar-benar pupus dan sekarang kami terjebak pada masalah... Tn. Kebaikan Bell membuat Lilly menangis. ”

Sarkasme dalam suaranya seperti pukulan tubuh. Tapi baju besi Tuan Welf tidak bisa memblokir itu...!

Tapi apa yang dia maksud dengan “masalah”...?

“Bukankah itu keterlaluan, Lilly ?! Tuan Welf tidak mencoba melakukan hal buruk... Tidak ada masalah, hanya kesalahpahaman! ”

“—Apa kesalahpahaman Lilly ?! ‘Sampai suatu kemampuan diperoleh’? Dia hanya memanfaatkan kita! Dan bukankah ini waktu yang terlalu tepat untuk menemukan anggota party ?! Segera setelah pandai besi tanpa nama ini memenuhi tujuannya, dia akan pergi dan kami akan kembali ke tempat kami sebelumnya! Satu langkah maju, satu langkah mundur! Ini benar-benar sia-sia! Tidak ada cahaya di ujung terowongan ini !! ”

Alisnya turun ke bawah dengan setiap kata, matanya menajam seperti belati.

Rentetannya yang tak henti-hentinya menyerangku dari setiap sudut, segerombolan lebah verbal keluar untuk melindungi sarang. Kalau terus begini, dia akan menghancurkanku menjadi dua!

Cara Tuan Welf menatapku... Itu terlalu menyedihkan...!

PDF BY: bakadame.com

“Kenapa Tuan Bell tidak berbicara dengan Lilly sebelum menambahkan seseorang ke pesta kita ?! Mengapa, Tuan Bell ?! ”

“Apakah... Apakah itu buruk...?”

“Tidak buruk, tidak, tidak buruk, tapi jika Tuan Bell tidak berbicara dengan Lilly lebih dulu, Lilly mungkin mendapat masalah! Lady Hestia mempercayakan Lilly untuk memastikan Tuan Bell aman! ”

Benarkah? Sang dewi memintanya untuk melakukan itu... Kurasa karena itulah dia sedikit mempercayaiku.

Aku bisa merasakan kepalaku terkulai saat aku melihat kembali ke Lilly yang masih sangat bermusuhan. Saya merasa bahwa alasan sebenarnya dia marah tidak ada hubungannya dengan Tuan Welf.

Mungkin dia mencoba untuk menjagaku... Tidak, itu tidak benar.

Dia pasti berpikir itu berbahaya bagiku melakukan sesuatu sendiri dan ingin membuatku tetap di bawah jempolnya. Mungkin.

“Oh, apa aku menghalangi, Small Fry?”

Tuan Welf telah memperhatikan kami berbicara dalam diam tetapi memilih momen ini untuk masuk.

Lilly belum terlalu menyayangi Mr. Welf, tapi matanya yang berwarna cokelat menyala setelah dipanggil “Small Fry”.

“Lilly bukan Small Fry! Nama Lilly adalah Lilliluka Erde! ”

PDF BY: bakadame.com

“Oke, senang bertemu dengancha, Li’l E.”

“... Lilly tidak peduli lagi. Tidak ada gunanya! ”

Mr Welf membungkuk dan menempelkan seringai giginya di wajah Lilly seolah dia mengolok-oloknya, yang aku cukup yakin dia. Lilly mengeluarkan “Huh” kecil dan melihat ke arah lain.

Dia tampaknya tidak mempermasalahkan reaksi Lilly; sebaliknya, dia terlihat seperti dia menikmatinya... Aku tidak memiliki perasaan yang baik tentang keduanya mulai sekarang.

“... Baiklah, um, Lilly. Aku tahu ini agak terlambat, tapi aku akan memperkenalkannya. Ini Tn. Welf Crozzo. Dia seorang smith milik Hephaistos Familia . ”

Lilly setidaknya harus tahu nama lengkap Mr. Welf, jadi aku memberitahunya. sayaingin memberitahunya lebih awal pagi ini ketika kami dalam perjalanan untuk bertemu dengannya, tetapi suasana hatinya sangat buruk sehingga sepertinya bukan waktu yang tepat.

Dan Tuan Welf sudah tahu nama lengkap Lilly, jadi seharusnya tidak ada masalah.

Aku tidak mengharapkan tanggapan apa pun, dan Lilly juga melihat ke arah lain—

Crozzo?

PDF BY: bakadame.com

Tubuh Lilly bergetar seolah wajahnya ditampar begitu dia mendengar nama keluarga Pak Welf.

“Hah?” Suara itu keluar dari mulutku sebelum aku menyadarinya. Ada apa dengan reaksi itu?

“Rumah terkutuk dari ahli pedang sihir? Keluarga bangsawan pandai besi yang jatuh ke dalam kehancuran? ”

Ahli pedang sihir…?

Bahkan lebih dari itu, apa yang dia maksud dengan “keluarga bangsawan pandai besi”?

Saya menoleh ke Tuan Welf dalam kebingungan dan mencari jawaban.

Seringai ceria hilang; wajah masam telah mengambil alih.

“Ah, um… Crozzo?”

Mataku melompat-lompat di antara mereka, Lilly kaget dan Mr. Welf dengan kedutan yang mengganggu di matanya. Saya harus memecah keheningan yang tidak nyaman ini, jadi saya bertanya kepadanya tentang nama keluarganya. Mata Lilly melebar saat wajahnya langsung menatapku karena terkejut.

“Apakah Anda tidak tahu tentang mereka, Tuan Bell…?”

“Eh, yah… Tidak, aku tidak.”

Apa alasan untuk mengatakan hal lain? Aku menggelengkan kepalaku no.

PDF BY: bakadame.com

“Dahulu kala, keluarga Crozzo diberikan status bangsawan oleh seorang raja untuk pedang ajaib yang mereka tempa. Dikatakan bahwa satu-satunya yang mereka buat adalah pedang ajaib... puluhan, ratusan ribu. ”

“Jadi itu berarti...?!”

“Mereka adalah ahli pedang ajaib, simbol zaman mereka. Beberapa orang mengklaim bahwa pedang sihir mereka sangat kuat sehingga mereka bisa ‘membakar lautan’ ... ”

Lilly berhenti sejenak dan menatap Mr. Welf.

Jari-jarinya melengkung; dia tampak seperti sedang membangun keberanian untuk mengatakan sesuatu yang sulit.

“... Tapi suatu hari mereka tidak disukai raja. Mereka kehilangan status bangsawan dan rumah mereka hancur berantakan ... ”

Lilly berbicara secepat yang dia bisa. Wajah seperti apa yang harus saya buat sekarang? Saya mencoba untuk menjaga ekspresi saya senetral mungkin saat saya melihat ke arah Tuan Welf.

Dia menggaruk bagian belakang kepalanya selama beberapa detik, rambutnya bergoyang-goyang. Kemudian dia menurunkan tangan dan lambaiannya, senyum paksa di wajahnya.

“... Nah, itu tidak penting sekarang, kan? Kami di sini untuk menjelajahi Dungeon, bukan? Baik?”

“Ah... y-ya.”

PDF BY: bakadame.com

Pandangan Tuan Welf yang sedikit lebih tinggi tertuju pada saya saat dia mencoba yang terbaik untuk mengubah topik pembicaraan.

Dia mengambil senjata yang bertumpu di bahunya, pedang panjang berbilah lebar yang mengejutkan dengan jangkauan luar biasa, dan menusukkannya ke tanah.

Aku memberinya anggukan singkat saat Lilly mundur selangkah, seperti dia menunggu sesuatu terjadi. Dia menatapnya, tatapannya yang tajam mencari sesuatu yang tidak biasa.

“_?”

“Hm?”

Retak! Kita semua mendengarnya pada saat bersamaan.

Kami membeku sejenak. Kami bertiga telah menghabiskan cukup waktu di Dungeon untuk mengetahui dengan tepat apa arti suara itu.

Monster lahir dari dinding penjara bawah tanah.

“W-woah...!”

“...Yang besar.”

“Orc, pasti.”

Kita semua merespons saat mata kita mencari sumber kebisingan. Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menemukan celah besar di dinding.

PDF BY: bakadame.com

Serangkaian retakan lain bergema melalui ruangan saat lengan cokelat tebal memaksa keluar.

Potongan-potongan dinding penjara bawah tanah jatuh ke tanah seperti pecahan-pecahan rusak kulit telur. Sebuah potongan besar jatuh ke tanah saat lengan kanan monster itu meledak, diikuti oleh kepala dan tubuh monster itu.

“BUGGIII... ooOOOHHHH...!”

Mengumumkan kelahirannya ke dunia, orc muncul sepenuhnya.

Aku belum pernah melihat kelahiran orc sebelumnya...

Aku berdehem untuk menenangkan diri. Kelahiran monster kategori besar cukup menarik.

Satu-satunya kata yang saya miliki untuk melihat dinding penjara bawah tanah runtuh seperti itu adalah “luar biasa”.

Monster itu jatuh dengan posisi merangkak saat mendarat dengan benturan keras. Perlahan tapi pasti, ia bangkit berdiri.

“... Ini belum berakhir. Inilah mengapa Dungeon begitu menakutkan dari yang kesepuluh sampai bawah. ”

Retak, retak, retak! Suara terus datang dari dinding penjara bawah tanah. Sekarang suara-suara itu bergema dari segala arah di ruangan itu, dan monster berada tepat di belakang mereka.

PDF BY: bakadame.com

Banyak petualang telah melaporkan bahwa monster tiba-tiba akan muncul dalam jumlah besar di ruangan yang sama, dimulai di sekitar lantai sepuluh Dungeon.

Dinding pada dasarnya runtuh karena ruangan dibanjiri monster. “Pesta monster”, begitulah sebutannya.

Mereka tentu saja sangat berbahaya. Apalagi jika Anda kebetulan berada di tengah ruangan saat hal itu terjadi, karena Anda akan dikelilingi dalam waktu singkat. Aku mundur selangkah, senyum tercengang di wajahku.

“Tidak ada alasan untuk panik. Tidak ada kabut di ruangan ini dan sangat luas. Ada sedikit kemungkinan untuk dikepung dan kita bisa mundur ke urutan kesepuluh jika perlu. ”

Lilly berbicara dengan tenang saat dia menyesuaikan ranselnya dengan desahan kecil.

Dia telah bepergian dengan banyak pesta pertempuran, dan ini bukan perjalanan pertamanya ke lantai sebelas. Statusnya mungkin jauh di bawah kita, tapi dia tahu apa yang dia lakukan.

Aku melihat sekilas ke belakangku dan melihat tangga di sana, seperti yang dikatakan Lilly. Sedikit ketegangan hilang, saya menarik napas dalam-dalam dan mengamati ruangan.

“Baiklah, aku mendapat kesempatan dari orc.”

“Eh, apa kamu yakin?” Mataku terbelalak mendengar pernyataan Tuan Welf.

PDF BY: bakadame.com

Orc sangat kuat. Jika seorang petualang Level 1, atau bahkan seorang Level 2, menerima serangan langsung dari salah satu monster ini, orang itu tidak akan bangun untuk waktu yang lama.

Alis Tuan Welf turun, senyum kembali di bibirnya saat dia melihat keterkejutan di wajahku.

“Seharusnya menjadi berita bagus, ya? Semuanya lambat dan bodoh. Bahkan aku lebih dari sekedar tandingan mereka. ”

Oh, jadi orang bisa berpikir seperti itu...

Apakah saya masih pemula atau Tuan Welf adalah pemberani, saya tidak yakin. Tapi bagaimanapun juga, dia tampaknya percaya bahwa orc tidak akan menjadi masalah. Dia mengambil langkah maju, menyentakkan rahangnya ke arah binatang itu.

Hephaistos Familia mungkin sekelompok pandai besi, tetapi mereka juga sangat kuat. Warrior smiths, jika Anda mau. Dan Mr. Welf tidak terkecuali — meskipun dia mengklaim itu semua hanya untuk mendapatkan Advanced Ability Forge. Dari apa yang saya lihat dari gaya bertarungnya sejauh ini dan apa yang dia lakukan di lantai sepuluh yang lebih rendah, dia tidak akan menahan kami. Dia mungkin petualang Level 1, tapi tidak diragukan lagi dia salah satu yang paling kuat.

“Bapak. Bell, tolong bertarung sesukamu. Lilly akan mendukung pandai besi dari belakang. Sejujurnya, Lilly akan sangat menghargai Tuan Bell yang memeriksa kita dari waktu ke waktu. ”

“Oh? Apa ini? Aku pikir kamu membenci nyali, Lilly? ”

PDF BY: bakadame.com

“Tentu saja Lilly tahu. Tapi Lilly tidak ingin Anda menghalangi Tuan Bell. ”

Lilly menyeringai padanya, matanya berbinar. Aku hanya bisa meringis melihat raut wajahnya.

Dia mungkin membuat saran ini untuk memberi saya kesempatan untuk mencoba kemampuan Level 2 saya yang baru. Dia bertekad bahwa saya akan baik-baik saja dalam situasi ini.

Saya tidak akan berdebat dengannya.

... Dan juga, itu mungkin sedikit sembrono, tapi...

Saya ingin menguji diri saya sendiri.

“Mari kita mulai! Sebelum para imp berkerumun, ya? ”

“Kamu tidak perlu memberitahu Lilly dua kali. Tuan Bell. Lilly mengira Mr. Bell tahu, tapi ... ”

“Ya, jangan khawatir. Aku tidak akan lengah. ”

Paduan suara logam yang meluncur dan suara gertakan mengelilingi kami saat kami masing-masing mempersenjatai diri untuk berperang.

Saya melakukan beberapa peregangan cepat, menarik napas dalam-dalam untuk fokus, dan memulai pertempuran.

“Hyyeeh!” Hyyeegii!

PDF BY: bakadame.com

Aku berlomba melintasi dataran terbuka, segerombolan imp menuju ke arahku.

Tuan Welf telah menangani monster yang kami temui dalam perjalanan ke lantai sebelas yang lebih rendah. Ini akan menjadi pertarungan pertamaku hari ini.

Sekelompok kecil melepaskan diri dari kerumunan dan menukik ke arahku, semuanya berteriak sekuat tenaga. Sekarang lima lawan satu.

Saya tidak tahu berapa banyak monster yang muncul dari dinding penjara bawah tanah. Retakan keras masih bergema di seluruh ruangan, dan gerombolan imp tumbuh semakin besar setiap detik.

—Untuk pertama kalinya, aku berlari ke arah mereka dengan kecepatan penuh.

Saya mencondongkan tubuh ke depan saat bergerak.

Jarak antara kami menghilang dengan cepat, aku membanting kakiku ke tanah dan mendorong.

Kotoran terbang di belakang saya.

“—Hye?”

Imp terbang ke wajahku.

Tidak.

Saya menutup jarak.

PDF BY: bakadame.com

Kecepatan ini bukan lelucon. Angin bertiup di telingaku.

Meskipun saya terbang di udara lebih cepat dari sebelumnya, indra saya tetap terjaga.

Aku mengayunkan imp di depan wajahku dengan Divine Knife.

SHING!

“?!”

Kepala imp meninggalkan tubuhnya dan terbang menuju langit-langit.

Sekitar setengah dari gerombolan imp yang menyertainya terganggu oleh kepala terbang rekan mereka dan oleh busur cahaya ungu yang melepaskannya.

Kejutan mereka atas pergantian peristiwa yang tiba-tiba membuka jendela. Saya harus terus maju dan menangani sisanya.

Garis miring ke bawah.

Tubuhku seringan bulu, aku menenun dari imp ke imp seperti sambaran petir di langit. Salah satu monster jatuh ke tanah berkeping-keping dengan setiap pukulan. Aku melanjutkan sebelum mereka tahu apa yang menimpa mereka.

Ini hanya membutuhkan satu pukulan. Berbekal belati dan Divine Knife, taring hitam dan putih saya, saya merobek kawanan imp dan meninggalkan jejak tubuh di debu saya.

PDF BY: bakadame.com

Mereka sangat lambat... Tunggu—

Saya menerima serangan pertama. Tak satu pun dari mereka bahkan mencoba melakukan serangan balik.

Musuh saya tidak lambat.

Aku menjadi begitu cepat sehingga—

Mereka tidak bisa melakukan serangan balik!

Saya sudah berubah. Saya benar-benar berubah. Tidak ada yang sama seperti sebelumnya!

Jadi inilah arti sebenarnya dari naik level!

Berkah dewi!

“AAAAHHHHHHH !!”

“GAHII ?!”

Aku mendaratkan salah satu tendangan berputar Aiz ke dada imp yang mendekat. Ini diluncurkan dengan kecepatan anak panah dari kaki saya dan langsung ke tanah. Setelah memantul dan jatuh beberapa kali, ia berhenti total dan tidak bergerak.

Kawanan imp yang dulunya berisi lebih dari sepuluh individu sekarang benar-benar musnah.

“RWOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

“!”

Monster baru muncul di depanku, melolong.

Ini setinggi saya. Ia berdiri di atas dua kaki pendek dan gemuk, tetapi kedua lengannya yang panjang berakhir dengan sepasang cakar yang tampak mematikan. Punggung dan lengannya seluruhnya tertutup oleh serangkaian cangkang, hampir seperti mengenakan baju zirah. Cangkang di kepalanya sampai ke titik di depan matanya, seperti memakai helm perang.

Salah satu monster mirip armadillo muncul. Keduanya maju ke posisiku.

Armored Keras. Mereka pertama kali muncul di lantai sebelas.

Aku belum pernah melihat sebelumnya, tapi untungnya aku punya ensiklopedia monster di kepalaku berkat ceramah agresif Eina. Apa yang dia katakan tentang orang-orang ini lagi?

Sama seperti semut pembunuh, Hard Armoreds memiliki pertahanan yang sangat kuat berkat baju besi tebal seperti cangkang. Namun perut mereka yang tidak terlindungi sangat rentan diserang. Dibandingkan dengan perlindungan seluruh tubuh semut pembunuh, mudah untuk melihat ke mana harus menyerang... Namun, Pertahanan mereka jauh lebih baik dari keduanya.

Dari semua monster di lantai sebelas dan dua belas yang lebih rendah, Pertahanan mereka tidak ada duanya. Dengan kata lain, saat menerima serangan, mereka dapat menahan lebih banyak kerusakan daripada apa pun di level atas.

PDF BY: bakadame.com

Hard Armored pada dasarnya adalah benteng besi berjalan yang dapat menangkis serangan kurcaci dengan mudah. Sering dikatakan bahwa petualang Level 1 tidak memiliki kesempatan melawan salah satu dari mereka dalam pertarungan tangan kosong.

Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa para petualang membutuhkan level Kemampuan Dasar mulai dari B hingga S , untuk bertahan hidup di peringkat kesebelas dan keduabelas yang lebih rendah karena Armored Keras.

“—HEH!”

Waktu berhenti sejenak saat kita menilai satu sama lain. Begitu mata kita bertemu, kita langsung menyerang.

Kakiku yang kuat meledak ke depan.

Salah satu Hard Armoreds meringkuk tubuhnya menjadi bola dan menggelinding ke arahku dengan kecepatan yang membutakan.

Cangkang tebal di punggungnya adalah pertahanan yang sangat kokoh, tapi itu bisa menjadi a senjata ampuh pada saat bersamaan. Salah satu dari serangan ini memiliki kekuatan yang cukup untuk menembus seluruh kelompok pertempuran dan membuat mereka terbang. Tidak ada pukulan kuat yang akan menghentikan mereka.

Binatang yang menggelinding itu praktis adalah batu seukuran manusia yang meluncur ke arahku. Meliputi area di antara kami dalam waktu singkat, saya hampir tidak menghindari dampak yang akan membuat saya terguncang selama berhari-hari.

Saya mengarahkan pandangan saya pada yang lain.

PDF BY: bakadame.com

Masih berdiri, jadi jika saya merawat yang ini dulu, saya bisa fokus pada roller tanpa harus memperhatikan punggung saya.

“OOAAAHHH !!”

Binatang buas itu menyerang saya, cakar ditarik dan siap.

Saya membawa bilah saya ke depan dan menahan posisi saya sampai saat-saat terakhir yang memungkinkan — sebelum melompat ke atas dan ke samping.

“?!”

Tubuhku melengkung tepat di depan hidung dan mata monster itu.

Tidak dapat mengikuti gerakan saya, saya benar-benar menghilang dari garis pandangnya.

Saya berada di titik butanya, secara diagonal di belakang kepalanya.

Membawa lututku ke atas dan membalik ke depan dengan Divine Knife terbalik di genggamanku, aku menebas ke bawah.

“—GAAhhh ?!”

Cangkang Hard Armored terbelah dengan rapi menjadi dua di bawah kekuatan seranganku.

—Bukaan!

Pertahanan terbaik di level atas bisa dihancurkan.

PDF BY: bakadame.com

Berputar di udara, saya melihat sekilas jumlah kerusakan yang saya timbulkan pada tubuh makhluk itu dan mengencangkan cengkeraman saya pada pisaunya.

“ROOOOOOAAHHH !!”

Hard Armored yang tersisa telah mendapatkan kembali keseimbangannya dan menggelinding ke arahku dengan kecepatan penuh.

Aku menundukkan kepalaku di bawah bahu dan berguling ke punggungku saat aku mendarat. Begitu kakiku menyentuh tanah, aku mengangkat tangan kananku dan berputar untuk menghadapi monster yang mendekat.

Firebolt!

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Api listrik mengaum hidup.

Setiap baut lebih keras, lebih cepat, dan lebih tebal dari sebelumnya. Cahaya ungu berkedip di atas binatang itu sebelum nyala api merobeknya.

KABOOM!

Gelombang kejut dari ledakan itu melewatiku, tubuh Hard Armored yang terbakar muncul dari asap beberapa saat kemudian. Sebagian cangkang di punggungnya benar-benar hilang. Potongan lainnya jatuh saat tubuhnya yang tak bernyawa jatuh ke tanah.

Sisa-sisa membara Hard Armored yang benar-benar terbuka terletak dalam keheningan, asap keluar dari mulutnya.

Bahkan Sihirku lebih kuat ...

Menyaksikan percikan api yang tersisa padam, aku membawa lenganku ke depan dadaku.

Kekuatan saya ada di level lain. Skalanya sangat berbeda.

Ini bukan hanya Firebolt saya; Saya tidak dapat menyangkal bahwa saya merasa seperti saya belum memiliki kendali penuh atas kekuatan ini, tetapi...

Aku semakin dekat, pasti!

Aku bisa melihatnya di benakku, seorang ksatria wanita.

PDF BY: bakadame.com

Tempat yang kuinginkan di kejauhan, di belakang rambut pirang panjang tergerai itu, aku semakin mendekat.

Jantungku berdebar kencang, berdebar kencang di telingaku. Saya menggunakan semua kekuatan saya untuk memaksa diri saya tenang.

“—OoOOHH!”

Raungan orc membuatku lengah dan membawaku kembali ke masa kini.

Tiba-tiba, kata-kata Lilly melintas di kepalaku dan aku melihat ke arah itu. Suara itu mengarahkan pandanganku ke tempat di mana Tuan Welf dan seekor orc bersiap untuk bertempur.

“Nah, itu kecepatan…”

Kami bergumam pelan.

Dia menangkap kilatan serangan Bell dari sudut matanya.

Gerakan, refleks, serangan, dan Sihir Bell semuanya sangat cepat di matanya.

Meskipun dia tidak tahu dari mana asalnya, Welf menyadari mengapa Bell dideskripsikan sebagai “kelinci”.

“Heh-heh-heh, jangan diratakan menjadi pancake karena perhatiannya teralihkan. Tuan Bell akan sangat sedih. ”

“Li’l E, aku sudah menemukanmu.”

PDF BY: bakadame.com

Welf menanggapi kata-kata Lilly dan memberikan anggukan besar kepada gadis yang berada tepat di belakangnya.

Dia tidak berbalik menghadapnya, alasannya karena ada orc besar melolong melolong jelek dan menyerang tepat untuk mereka. Itu akan berada di atas mereka dalam beberapa saat.

Menyadari tatapan Bell, Welf mengangkat dagunya dan menyeringai seolah berkata, “Berhenti memeriksaku.”

“Baiklah kalau begitu. Piggy besar nomor dua. ”

Punggungnya ke tubuh orc pertama yang tidak bergerak di samping Lilly, Welf mengayunkan pedang panjangnya ke atas untuk bertumpu pada bahunya.

“OOoooOOOOO !!”

Slam, slam, slam! Orc mengambil langkah canggung tapi kuat saat maju.

Tepi mulut Welf melengkung ke atas saat dia mengambil beberapa langkah berani menuju monster itu.

“BUGURUAAA !!”

Melihat mangsanya berada dalam jangkauan, orc dengan tangan kosong mengayunkan lengan gemuknya ke depan dengan sekuat tenaga.

Kami merunduk di bawah usap samping yang sembrono tanpa ragu-ragu.

PDF BY: bakadame.com

Berjongkok serendah mungkin, tangan kiri di tanah dan tangan kanan memegang pedang di bahu kanannya, Welf memiliki mata seekor binatang buas yang tidak berbeda dengan yang akan dia serang.

Melihat celah saat lengan besar itu melewatinya, Welf melompat ke depan dan mengayunkan pedangnya yang tebal ke sasarannya.

“—RAAA!”

Suara baja menembus daging. Bilahnya mengenai sasarannya, mengiris langsung melalui perut orc yang terbuka.

Darah kehijauan gelap menyembur dari lukanya, kekuatan pukulan itu membuat monster itu kehilangan keseimbangan. Ia jatuh ke belakang, membenturkan kepalanya ke tanah.

“Bagaimana kamu suka itu!”

Kami berlari ke depan dan melompat ke sisi kepala orc.

Mencengkeram pedang panjangnya dengan kedua tangan, mata Welf yang tidak berkedip mengunci leher monster itu sebelum dia menurunkan senjatanya dalam satu gerakan.

DEMAM! Suara benturan bergema di seluruh ruangan.

“Li’l E! Lanjut!”

“Sudah disini!”

PDF BY: bakadame.com

Meninggalkan monster tanpa kepala di belakang, Welf berbalik ke arah yang ditunjuk Lilly.

Apa yang menyapa matanya adalah siluet orc lain — yang ini membawa tongkat pohon di tangan kanannya. Binatang buas itu sudah berlari ke arah mereka. Welf mendecakkan lidahnya karena frustrasi, tetapi dengan seringai biasa masih terlihat di wajahnya.

“Yah, bukankah itu menyebalkan!”

“Lilly sadar!”

Lilly mengitari mayat di tanah untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda tentang orc baru.

Dia meraih ke dalam lengan jubahnya dan menarik bowgun, membidik dengan lengan rampingnya.

PING! Panah emasnya menembus bahu binatang itu.

“!”

Orc berhenti di jalurnya untuk merawat bahunya yang terluka. Mata kepala babinya menyipit, melupakan target aslinya — Welf — dan menemukan yang baru: Lilly.

Ada jeda sesaat.

Melihat kesempatan untuk menyerang orc yang terganggu, Welf mengambil langkah ke depan dan menginjakkan kaki kirinya dengan kuat ke tanah.

PDF BY: bakadame.com

Mantel hitamnya bergemerisik seperti asap tertiup angin, sepatu bot Welf mengukir divot baru di lantai penjara bawah tanah saat dia melangkah maju selangkah lagi.

“MAKAN INI!”

Bilah yang telah bertumpu di bahunya mengukir busur besar di udara.

Semua kekuatan yang dimiliki Welf difokuskan melalui lengan kanannya dan ke dalam serangan tunggal ini. Itu menghantam tubuh monster itu dengan kekuatan penuh.

Pedang panjang itu mengenai orc dengan kekuatan yang cukup untuk membelahnya menjadi dua. Tubuh orc tersentak, tetapi tidak dapat berteriak kesakitan karena darah yang keluar dari mulutnya. Mata merah binatang itu menangkap pandangan sekilas penyerangnya sebelum tubuhnya larut menjadi abu di tempat.

Serangan Welf telah menembus dan menghancurkan batu ajaib yang terkubur jauh di dalam dada monster itu.

“Bapak. Crozzo, kita akan mendapat masalah jika kamu terus memecahkan batu ajaib! Tuan Bell dan Lilly akan menghasilkan lebih sedikit uang! ”

“Apa yang sudah selesai sudah selesai. Tidak dapat membantu. Oh, dan jangan panggil aku seperti itu. ”

Dia berbalik menghadap gadis yang berdiri agak jauh dengan ekspresi sedikit kesal di wajahnya. Dia selalu mengeluh tentang sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

“Dan bagaimana dengan bagianku, ya?” Kami membalas dengan pukulan verbal di prum.

Hanya spesifikasi abu keunguan yang tersisa di lantai bawah tanah berumput.

“...Bapak. Crozzo! ”

“Apa yang baru saja saya katakan tentang na — ahh...”

Tepat saat Welf membuka mulut untuk meneriakinya, dia menyadari mengapa Lilly berteriak sejak awal.

Dua monster baru, lebih kecil dari Orc, diam-diam menyelinap di belakang Welf.

Silverbacks.

Tubuh berotot yang diselimuti bulu putih tebal, monster ini tampak seperti gorila liar yang sangat besar. Nama mereka berasal dari surai perak di leher mereka dan garis tebal bulu perak di sepanjang punggung mereka. Bulu di punggung bawah mereka cukup panjang untuk terlihat seperti ekor perak pendek.

Belum lama ini, Bell melawan salah satu monster ini selama Monster-philia. Bersama dengan Hard Armoreds, mereka menjadikan lantai sebelas bawah Dungeon sebagai tempat yang sangat berbahaya bagi petualang Level 1. Meskipun mereka tidak memiliki ukuran orc, mereka membuatnya lebih dari sekadar dengan kekuatan dan kelincahan. Taringnya terbuka dan ototnya menggembung, hanya ada satu cara untuk menggambarkannya: kuat.

PDF BY: bakadame.com

Kami berbalik untuk menghadapi penyerang baru ini ketika tiba-tiba, THUMP . Silverback ketiga melompat dari pohon mati yang sangat besar dan mendarat di antara dia dan Lilly.

"..."

"Ya ampun ....."

"Sial," dia meludah hampir seperti refleks.

Mereka mengeroyoknya. Ini adalah salah satu situasi yang ingin dihindari para petualang dengan segala cara di Dungeon.

Fantastis... Seperti aku solo lagi.

Merasakan keringat menetes di alisnya, Welf mengambil posisi bertahan dan memandang ketiga binatang itu secara bergantian.

Setelah tersisih dari kelompok pertempuran lain, dia telah melengkapi dirinya dengan ramuan sebanyak yang dia bisa bawa dan berkelana ke sepersepuluh terbawah sendirian ... Semua momen ketika dia hampir mati terlintas di depan matanya saat dia menatap punggung perak.

Aku harus lari, sekarang... Sialan, aku terjepit!

Tubuhnya semakin tidak sabar saat monster mulai mendekat, pikiran Welf berpacu untuk mencari jalan keluar.

Dia memperkirakan saat dia menilai lawan-lawannya bahwa dia sedikit lebih kuat dari satu silverback. Namun, itu berarti saat dia terlibat dalam pertempuran, dia akan terbuka lebar bagi yang lain untuk menyerang dari

PDF BY: bakadame.com

belakang. Melihat sekilas wajah kaget Lilly, dia tahu dalam sekejap dia tidak bisa mengandalkan pendukung untuk bantuan apa pun.

Saya bersulang , adalah satu-satunya kesimpulan yang bisa dia dapatkan, tetapi Welf memilih untuk mengabaikannya. Mengayunkan pedang panjangnya dengan lengkungan lebar, dia meletakkannya di bahunya sebelum mengambil langkah menuju punggung perak terdekat.

Dia memutuskan untuk menerobos satu titik dari jaring mereka. Suara ping yang aneh memenuhi telinganya. Dia tidak akan pernah terbiasa dengan ketegangan itudatang dari dikelilingi oleh musuh di Dungeon, tidak peduli berapa kali itu terjadi. Dia menguatkan tubuhnya untuk berperang.

Suasana berbahaya mengelilingi mereka.

Punggung perak yang sedang menatap ke bawah memelototi dia, matanya berkilauan mengantisipasi.

Monster-monster itu bergerak sebagai satu kesatuan.

Beberapa saat kemudian...

“—Satu, dua, dan dd !!”

“GehGOOH ?!”

“?!”

Sesuatu yang sangat kuat terbang dari luar jaring.

PDF BY: bakadame.com

Bell telah meluncurkan dirinya seperti lembing, tendangannya yang menakutkan mengenai rahang salah satu punggung perak. Karena benar-benar lengah, kepala binatang itu berputar ke sudut yang mengerikan saat ia menabrak punggung perak lainnya.

Welf dan hewan lainnya berdiri dalam diam tertegun pada pergantian peristiwa yang tiba-tiba. Bell, bagaimanapun, menarik belatinya dari sarungnya saat masih di udara.

“Bapak. Welf! ”

Mata merah-rubi bertemu dengan tatapannya, Welf menyadari itu akan terjadi.

Dia bersandar secepat yang dia bisa untuk menyingkir.

Tidak menyia-nyiakan gerakan atau momentum apapun, Bell melemparkan belati di tangan kanannya dengan sekuat tenaga.

“GEH ?!”

“_ ||”

Belati itu melesat melewati wajah Welf dan langsung menuju mata punggung perak di belakangnya.

Binatang buas itu bangkit kembali, berteriak kesakitan. Mengambil itu sebagai isyarat, Welf berputar di tempat saat dia membawa pedangnya sendiri untuk dipikul.

Pedang panjang memotong luka yang dalam ke tubuh monster itu.

PDF BY: bakadame.com

“…”

Monster yang lemas itu berlutut. Kami telah terhenti, bilahnya masih di atas busur pemotongannya. Dengan tetap berpose sama, dia menoleh ke belakang ke arah Bell.

Bell baru saja membunuh silverback kedua dan berdiri di atas tubuh mereka yang berdarah dan tak bergerak.

Welf menatap punggung Bell sejenak sebelum menyeringai dan mengembalikan pedangnya ke bahunya.

“Aku benar-benar bisa terbiasa dengan pesta pertarungan ini.”

Anak laki-laki berambut putih itu menoleh ke arahnya, mengangguk setuju dengan senyum lebar di wajahnya.

“Kamu orang yang cepat, kamu tahu itu? Aku bahkan tidak melihatmu terbang. ”

“A-Aku tidak begitu yakin kapan aku melakukannya sendiri …”

Pertempuran kami melawan pesta monster akhirnya berakhir, kami bertiga sekarang beristirahat sejenak.

Kami masih di ruangan yang sama di lantai sebelas bawah. Buntut dari pertempuran kami tersebar di sekitar. Pohon mati yang tumbang, divot di tanah, abu yang ditinggalkan oleh tubuh monster, bahkan potongan dinding penjara bawah tanah ada di mana-mana. Ini benar-benar kekacauan di sini.

PDF BY: bakadame.com

Pedang panjang Tuan Welf kembali ke sarungnya dan diikat ke punggungnya. Dia berdiri di sampingku dengan tangan terlipat di dadanya saat kami berbicara tentang apa yang baru saja terjadi.

“Hal penjelajahan penjara bawah tanah ini pasti lebih mudah ketika kamu memiliki sekutu yang kuat denganmu. Tentu saja aku tidak bisa mengandalkanmu selalu menyelamatkan pantatku. ”

“Saya merasa bahwa saya tidak membunuh monster sebanyak yang biasanya saya lakukan.”

“Itu hal yang baik tentang berada di pesta pertempuran. Pikiran dan tubuh Anda tidak harus bekerja keras, dan Anda bebas bergerak sesuka Anda. Sekutu Anda menutupi sisi buta Anda. ”

Tuan Welf membuat beberapa poin bagus. Karena dia lebih berpengalaman bekerja di Dungeon dengan pesta daripada aku, aku mendengarkan setiap kata.

“Saya pikir kami melakukannya dengan cukup baik, mengingat hari ini hari pertama kami sebagai grup. Kami tidak benar-benar membaca pikiran satu sama lain, tapi gerakan kami menyatu ... Itu semua berkat Li’l E. ”

“Terima kasih untuk Lilly?”

“Ya. Tindakannya tampak kecil, tetapi dia memiliki pengaruh besar. Memperingatkan kita akan monster baru, mencegah kita bertemu satu sama lain, dia melakukan pekerjaan yang bagus untuk mengoordinasikan kita. ”

Meskipun itu cara yang aneh untuk mengatakannya, sederhananya, Lilly membimbing kami.

PDF BY: bakadame.com

Mungkin lebih baik mengatakan dia mengarahkan kita ke arah yang benar. Dia bisa melihat seluruh medan perang dari sudut pandangnya, jadi dia tahu persis kapan dan bagaimana membantu kami. Itu termasuk memisahkan kita.

Saya mendengar Tuan Welf berkata, “Dia tahu bagaimana para petualang bergerak.”

Aku perlahan mengangguk saat kata-katanya berbunyi klik dan berkata, “Ah, itu masuk akal.” Mempertimbangkan semua pengalaman Lilly sebagai pendukung dan pencuri, saya yakin dia tahu cara berpikir para petualang seperti punggung tangannya.

“Dia benar-benar sesuatu yang lain, Li’l E.”

“Saat-saat seperti inilah Anda benar-benar tidak bisa memikirkan hal buruk untuk dikatakan tentang pendukung…”

“Kamu bisa mengatakan itu lagi,” jawab Mr Welf saat dia melihat dari balik bahunya ke Lilly. Dia berada di sudut ruangan yang lebih dalam, mengumpulkan batu ajaib dan menjatuhkan item dengan kecepatan dan efisiensi luar biasa.

Kami berdua telah membunuh banyak monster, jadi tentu saja ada banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Kami menawarkan bantuan, tetapi dia segera menolak kami. “Ini tugas Lilly, istirahatlah selagi ada waktu,” katanya sambil mendorong kami menjauh dari sisa-sisa monster.

Dia bilang dia ingin melakukan bagiannya.

PDF BY: bakadame.com

“Well, whadda kau tahu, kita punya lebih banyak teman. Haruskah kita pergi ke tempat lain? ”

“Hmm, kita bisa melakukan itu...”

Ada beberapa kelompok petualang di ruangan sekarang yang tidak ada di sini saat kami tiba.

Banyak petualang melewati sini, karena ruangan ini terhubung ke lantai atas. Beberapa battle party menggunakan ruangan ini sebagai area pementasan karena tidak ada kabut. Tak perlu dikatakan, sulit menemukan monster untuk dibunuh di tempat ini.

Akan sangat menyedihkan harus bersaing dengan mereka untuk mendapatkan jarahan, dan lebih buruk lagi jika terjadi sesuatu yang menyebabkan masalah di antara Familias . Sebenarnya, ada beberapa party yang beringsut di sekitar ruangan saat kami bertempur. Ini adalah aturan tidak tertulis di antara para petualang: Kami sebisa mungkin menghindari satu sama lain selama di Dungeon.

... Sekarang aku memikirkannya, Lilly adalah orang pertama yang menyadari bahwa petualang lain ada di sini. Dia segera mengumpulkan tubuh monster yang terbunuh di satu tempat untuk melindungi jarahan kami. Semacam seperti, “Ini milik kita, jangan punya ide.”

Saya tidak tahu apakah dia hanya memperhatikan detail, tetapi itu adalah sesuatu yang hanya dapat dilakukan oleh pendukung berpengalaman untuk pesta mereka.

PDF BY: bakadame.com

“... Karena kita sudah di sini, kenapa kita tidak makan siang saja? Ada banyak orang di sini, jadi kita tidak perlu khawatir tentang monster yang mengintai kita. ”

“Poin yang bagus. Ditambah, akan sangat menyakitkan untuk melepaskan tempat ini. Mari kita manfaatkan situasi tersebut. Makan siang kedengarannya enak. ”

Alasannya terdengar agak memaksa, tapi setidaknya dia setuju dengan saya.

Kita akan mulai makan begitu Lilly kembali.

Semua orang ini ... Aku tahu itu sebelas rendah, tapi masing-masing pihak terlihat sangat kuat ...

Bahkan udara di sekitar setiap grup memancarkan kekuatan dan pengalaman.

Hal yang sama berlaku untuk baju besi dan senjata mereka. Tajam, kokoh ... Daftar kata yang terlintas di benak saya hanya dengan melihatnya terus berlanjut.

Manusia binatang dengan busur kuat yang diikat ke punggungnya, seekor Amazon yang bersandar pada kapak perang yang sangat besar, peri agung yang mengenakan jubah putih perak dan membawa tongkat ... Mereka adalah campuran ras manusia dan demi-human, dengan beberapa kebiasaan menarik.

Berapa banyak dari mereka yang naik level...?

PDF BY: bakadame.com

Pada umumnya, pihak yang merangkak di lantai sebelas dan dua belas sedang bersiap untuk menjelajah ke tingkat menengah. Jadi harus ada beberapa petualang Level 2 di sini sekarang.

... Apakah saya benar-benar setara dengan orang-orang ini?

Aku Level 2, jadi kita setidaknya setara di atas kertas... tapi melihat otot besar pada kurcaci itu membuatku ingin membuat diriku sekecil mungkin. Tujuan saya jauh, jauh lebih tinggi, jadi itu bukan pertanda baik bahwa saya mudah terintimidasi.

Saya yakin mereka semua memiliki Sihir dan Keterampilan yang mengesankan...

Tunggu sebentar, aku juga punya Skill...

Tidak percaya butuh waktu lama bagi saya untuk mengingat bahwa saya juga mempelajarinya.

“Keinginan Heroik, Argonaut.” Saya benar-benar lupa sampai sekarang, jadi saya tidak benar-benar mencoba untuk mengujinya...

Saya bertarung seperti biasa, tidak ada yang aneh terjadi... bukan?

Saya lebih cepat dan lebih kuat dari sebelumnya, tetapi itu karena saya naik level. Saya tidak berpikir Skill akan berpengaruh pada itu.

“Tindakan Aktif. Pilih untuk pindah. Serang, bukan serangan balik. ”

Aku memiringkan kepalaku ke samping saat mengingat kata-kata dewi.
“Hmmm...”

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak tahu apa yang dia bicarakan. Memilih untuk bergerak, menyerang, dan sebagainya... Itu normal bagiku. Namun tidak ada hal luar biasa yang terjadi. Mungkin dibutuhkan lebih dari sekadar gerakan untuk memicunya?

Sihir membutuhkan mantra untuk diaktifkan, jadi mungkin Skill ini juga?

Bagaimana saya...

... Mempelajari keterampilan yang disebut Argonaut di tempat pertama?

Karena saya naik level?

Karena aku membunuh monster itu, Minotaurus?

Karena aku berharap dari lubuk hatiku yang terdalam bahwa Aiz tidak akan melihatku dalam situasi memalukan lainnya?

... Pada saat itu, saya...

Aku ingin menjadi-

"-seorang pahlawan!"

Itulah yang saya harapkan.

"..."

Sama seperti para pahlawan dalam dongeng.

Sama seperti pria yang bisa menghadapi musuh yang kuat tanpa rasa takut.

PDF BY: bakadame.com

Sama seperti wanita yang mempertaruhkan segalanya untuk menyelamatkan nyawa.

Untuk menjadi itu, selangkah lebih dekat, itulah keinginan saya.

Keinginan heroik.

“... Hei, Bell. Apa itu?”

“!”

Sebuah suara menyeretku keluar dari kedalaman ingatanku dan kembali ke masa kini dalam sekejap mata.

Welf berdiri di depanku, alis terangkat kebingungan.

Aku akan bertanya padanya ada apa, tapi aku mengikuti pandangannya ke tangan kananku dulu.

Spesifikasi kecil cahaya berkilauan di sekitar lenganku.

“... Eh?”

Mataku melebar saat suara tercengang keluar dari lidahku.

Lampu kecil berputar di sekitar lengan saya, cahaya putihnya berdenyut lembut.

PDF BY: bakadame.com

Lampunya lebih kecil dari kepingan salju, seukuran sebutir pasir. Mereka menghilang saat mereka berputar ke arah lenganku, hanya untuk yang baru muncul menggantikan mereka dalam siklus tanpa akhir.

Berkilau, berkumpul, redup, dan ulangi.

Seolah-olah lenganku terjebak dalam pusaran cahaya putih yang berkilauan.

Ping, ping. Lampu mengeluarkan suara saat berkilau.

Semua seperti lonceng kecil.

“...”

“...”

Tuan Welf dan saya saling memandang.

Dia tampak sama terkejut dan bingungnya dengan saya. Saya tidak berpikir saya bisa memberinya jawaban bahkan jika dia bertanya kepada saya.

Apa... apa ini...?

Mataku terfokus begitu keras pada tangan kananku, dan aku terkejut itu belum jatuh.

Aku bisa melihat tatapan Tuan Welf dari wajahku ke lenganku berulang kali. Tepat saat dia membuka mulut untuk berbicara — itu terjadi.

“—OooOOOOOOOOOOOO !!”

PDF BY: bakadame.com

Raungan ganas menghentak ke seluruh ruangan, membuat telingaku menjerit kesakitan.

“?!”

Tuan Welf dan saya berbalik untuk melihat ke arah itu. Tidak, bukan hanya kami. Setiap orang di ruangan itu melihat ke arah itu, matanya membelalak ketakutan.

Ada di pintu masuk kamar. Sisik berwarna kuning muncul dari kabut yang mengalir dari kamar sebelah.

Tidak hanya sisik, ada ekor yang panjang, cakar yang tajam, dan banyak taring juga.

Ini hanya sekitar 150 celch pada yang tertinggi, tapi sepertinya panjangnya lebih dari 4 meders — naga kecil.

“Bayi naga… ?!”

Suara seorang petualang yang belum pernah saya temui berdering.

Binatang berkaki empat ini adalah spesies naga, dikatakan sebagai tipe paling kuat dari semua monster di Dungeon. Meskipun tidak memiliki sayap, tubuhnya yang berotot ditutupi sisik kuning tebal. Aku bisa tahu hanya dengan melihat benda ini bahwa ia berpotensi mengalahkan orc. Kepalanya berputar dari sisi ke sisi saat memindai ruangan dengan mata merah seukuran piring makan.

Naga bayi.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah monster langka yang hanya muncul di lantai sebelas dan dua belas yang lebih rendah dari Dungeon.

Mempertimbangkan bahwa hanya empat atau lima dari hal-hal ini yang berkeliaran di Dungeon pada suatu waktu, dibutuhkan keberuntungan yang cukup besar untuk menemukan salah satunya. Kemudian lagi, bayi naga telah memusnahkan seluruh kelompok petualang Level 1. Jadi mereka tidak seberuntung itu...

Tidak ada "Monster Rex" di lantai ini, jadi aman untuk mengatakan bahwa bayi naga adalah bos dari level atas.

"_ !!"

Naga itu langsung beraksi begitu pria itu berteriak, seolah-olah teriakan itu adalah bel pembuka. Mengayunkan ekor panjangnya seperti cambuk, ia mengenai peri yang kebetulan berada di dekatnya dan mengirimnya terbang. Dia membanting ke dinding dalam sekejap, mata terbelalak. Dia jatuh ke lantai seperti boneka yang talinya telah dipotong, kepalanya lemas. Sebuah paduan suara teriakan baru meletus di seluruh ruangan sedetik kemudian.

Mungkin tidak sekuat Minotaur itu, tapi aku tidak akan terkejut jika binatang ini juga dikategorikan sebagai Level 2. Sekarang adalah waktunya untuk mengabaikan hukum tak tertulis para petualang, dan semua orang menyadarinya. Semua pihak pertempuran bertindak sebagai satu. Banyak mantra mantra dimulai saat Amazon dan kurcaci maju ke depan dengan pedang dan kapak terhunus.

"Li'l E! KELUAR DARI SANA!!"

Jeritan Pak Welf memotong kekacauan itu.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan dalam keadaan terdiam saya, saya bisa melihat semuanya terungkap di depan saya.

Naga itu menyerbu ke arah Lilly, yang masih di pojok ruangan mengumpulkan batu ajaib.

Saya melihat dia berdiri dan berbalik untuk menghadapi monster itu.
Tiba-tiba, tubuh saya mulai bergerak sendiri.

Lengan kananku yang masih berkilau terangkat ke depan saat otot-otot di tenggorokanku menegang untuk berteriak:

“FIREBOLT !!”

Setengah saat kemudian.

Semuanya menjadi sunyi.

“_”

Seberkas cahaya putih bersih.

Seluruh ruangan dimandikan dalam sekejap saat suara yang menyaingi raungan naga berdering di telingaku.

Kilatan petir yang menyala meledak dari dalam cahaya putih yang mengelilingi lengan kananku. Firebolt.

PDF BY: bakadame.com

Tapi ini sangat berbeda. Baut merah tua Sihirku dikelilingi oleh pecahan cahaya putih dan begitu tebal sehingga bisa menelan seseorang secara utuh. Nyala api mengarah ke bayi naga.

Menelan binatang itu dalam plasma, Firebolt terus melewati naga itu dan menabrak tembok di luar.

Ledakan besar.

"... GAH, ahh..."

Sisik-sisik kuning yang terlihat begitu kokoh beberapa saat yang lalu mengelupas seperti abu tertiup angin.

Bayi naga itu meninggalkan rintihan kesakitan sebelum jatuh ke tanah, korban dari kobaran api listrik. Saya pernah mendengarnyanaga memiliki ketahanan alami terhadap api, tetapi kulitnya yang terbuka terbakar di tengah sisa-sisa yang membara di sekitarnya.

Yang tersisa di sudut ruangan sekarang hanyalah sisa-sisa naga yang terbakar yang larut ke udara. Tembok yang terkena ledakan rusak berat. Tertutupi retakan, semakin banyak potongan jatuh ke tanah setiap saat.

CRICK CRASH! Segmen besar runtuh ke lantai seperti renungan.

"..."

Keheningan yang tidak nyaman turun di ruangan itu.

Semua petualang lainnya telah berhenti bergerak dan menatapku. Lilly dan Mr. Welf juga.

PDF BY: bakadame.com

Shock, gemetar, dan... permusuhan. Saya tidak bereaksi terhadap emosi apa pun yang ditujukan kepada saya. Kembali ke diriku sendiri, aku menarik lengan kananku ke bawah dan menuju dadaku. Bintik-bintik cahaya yang berkilauan hilang, dan lenganku sepertinya tidak pernah terjadi apa-apa.

“..... oww.”

Aku mendorong kepalaku melalui celah di bajuku. Setiap bagian tubuh saya sakit, dan setiap gerakan menyakitkan.

Sekarang dengan pakaian lengkap, saya membuka pintu dan meninggalkan kamar mandi.

Sang dewi, sudah berganti, sedang duduk di sofa ungu.

“Bell, jika kamu lelah, silakan istirahat. Saya bisa membuat makan malam sendiri. ”

“Tidak, aku baik-baik saja. Saya akan membantu! ”

“Heh-heh, begitukah? Baiklah, kita akan membuatnya bersama. ”

Ini adalah hari yang panjang di tempat kerja dan hari yang sangat panjang di penjara bawah tanah. Kami berdua terlambat pulang malam itu, jadi aku tidak ingin dia melakukan semuanya sendiri. Ini sudah larut malam.

Kami melakukan banyak hal di sekitar rumah kami bersama-sama sebanyak mungkin; Aku tahu itu yang dewi inginkan. Aku seharusnya tidak membiarkan dia melakukan begitu banyak, tapi setiap kali aku mencoba melakukan sesuatu

PDF BY: bakadame.com

sendiri, dia selalu mengatakan sesuatu seperti, “Bukankah kita melakukan ini bersama, Bell?”

Tapi pada akhirnya, itu benar-benar terasa aneh...

“... Um, Bell? Bisakah saya bertanya sesuatu?”

“Apa itu?”

Saya baru saja mulai mencuci sayuran dengan alasan kecil untuk dapur ketika dewi, yang sedang memotong daging, tiba-tiba bertanya kepada saya.

Aku berbalik menghadapnya, mata kami sejajar karena dia berdiri di bangku kecil.

“Apa kau pernah bertemu Freya... Ah, dewi berambut perak?”

“Seorang dewi dengan rambut perak? Tidak, saya rasa saya tidak punya ... ”

Saya berpikir keras saat saya menjawab.

Saya dapat menghitung berapa kali saya melihat dewi selain Lady Hestia sejak saya datang ke Orario dengan satu tangan. Aku harus bisa mengingat jika ada di antara mereka yang berambut perak.

“Hmm, ya, kurasa itu benar...”

Sang dewi bergumam saat dia melihat ke arah langit-langit. Apa terjadi sesuatu?

PDF BY: bakadame.com

Aku merasa dewi telah memutar kepalanya sejak Denatus berakhir. Aku sudah menanyakannya beberapa kali, tapi yang dia lakukan hanyalah menggelengkan kepalanya dan berkata, “Tidak, tidak apa-apa.”

Saya sedikit khawatir tentang itu, tetapi saya masih harus membuat makanan. Dalam waktu yang terasa seperti tidak ada waktu sama sekali, semuanya sudah siap dan saya duduk di meja bersama dewi.

“Ohh? Jadi, pandai besi itu bagus? ”

“Iya. Dia sangat terbuka tentang apa yang dia pikirkan dan saya merasa saya bisa bergantung padanya. Tapi aku agak khawatir tentang dia dan Lilly. Menurutku mereka tidak terlalu menyukai satu sama lain… ”

“Hahahaha!”

Aku tertawa bersama dewi di malam hari saat kami makan malam.

Akhir-akhir ini, makan malam kami menjadi jauh lebih mewah. Lagipula, makanan paling dasar jauh lebih sedikit.

Itu normal bagi kita untuk masing-masing memiliki sepotong roti, dan khas memiliki potongan daging yang dicampur dengan salad kita, dan sudah menjadi tradisi kita untuk menikmati segumpal kecil puff kentang renyah di malam hari.

Tidak perlu banyak waktu untuk sampai ke titik ini, tetapi rasanya seperti itu. Miskin, itulah yang kami lakukan lebih dari sebulan yang lalu. Saya cukup yakin kita telah lolos dari label itu sekarang.

PDF BY: bakadame.com

“Nah, jika dia orang seperti itu, saya tidak melihat ada masalah. Aku mendukungnya dan aku akan mengangkat gelas untuknya. Lebih baik kau tidak membiarkan dia pergi, Bell. ”

“Aku pikir juga begitu. Tuan Welf adalah seorang pandai besi dan dengan dia di sekitarnya, kita bisa membuat sel tiga orang. Kudengar jauh lebih aman untuk menjelajahi Dungeon dengan tiga orang! Aku ingin dia bertahan lama, tapi... ”

“Kamu harus memastikan dia tetap tinggal. Terlalu berbahaya bagimu dan pendukung untuk sendirian di Dungeon. Jauh, sangat berbahaya . ”

Senyuman menyegarkan tumbuh di bibir dewi saat aku mengangguk setuju.

Bahkan kuncir hitam kembar sang dewi terlihat seperti sedang dalam mood yang baik, berayun-ayun seperti itu. Dia pasti sangat mengkhawatirkan kita.

Ini juga menjadi rutinitas pada saat ini, tapi saya telah memberi tahu dewi tentang semua yang terjadi hari itu.

Pertama, saya ceritakan tentang Tuan Welf. Aku memberitahunya tentang kontrak langsung dan semua itu kemarin, jadi hari ini aku memberitahunya tentang kesanku tentang dia sebagai anggota party.

“Aku masih tidak percaya kamu akan membentuk pesta pertarungan dengan salah satu anggota kelompok Hephaistos... hee-hee, mungkin itu takdir, karena kamu memasuki Familia- ku .”

Sang dewi menyeringai dari telinga ke telinga.

PDF BY: bakadame.com

Lady Hestia dan Lady Hephaistos telah menghabiskan banyak waktu bersama, berkencan kembali ke hari-hari mereka di Tenkai, jadi masuk akal jika mereka akan menjadi teman di Bumi ini. Namun, aku pernah mendengar bahwa banyak hal terjadi antara datang ke Orario dan sebelum dewi memulai Familia ini . Sekarang sulit bagi mereka untuk bertemu lagi dengan santai.

Sang dewi tampaknya menganggap ikatan yang tidak bisa dipatahkan ini agak lucu. Dia terkikik cukup keras hingga bahunya gemetar.

“... Um, Dewi? Nama belakang Tn. Welf adalah Crozzo. Pernahkah Anda mendengar sesuatu tentang mereka? ”

Melihat pembukaan, saya memutuskan untuk menanyakan apa yang ada di pikiran saya sejak hari ini.

Cerita Lilly tentang keluarga Crozzo dan pedang ajaib.

Saya merasa sedikit tidak enak melihat sejarah keluarganya di belakang punggungnya, tetapi saya tidak dapat mengendalikan keingintahuan saya.

“Pedang Ajaib Crozzo, kan...? Aku juga sudah mendengar sedikit tentang mereka, tapi... Kurasa aku tidak tahu lebih banyak tentang mereka daripada dirimu, Bell. ”

“Saya melihat...”

Kudengar sang dewi belum lama berada di Bumi. Mau bagaimana lagi dia tahu sebanyak yang aku tahu tentang apa yang terjadi di Gekai — Bumi — dulu sekali.

Sepertinya Tuan Welf akan tetap menjadi misteri untuk sementara waktu .....

PDF BY: bakadame.com

“... Meskipun saya tidak tahu banyak tentang keluarga Crozzo, saya mungkin pernah mendengar beberapa hal tentang tukang besi, Welf Crozzo.”

“Hah?”

“Hee-hee-hee. Bell, jangan bilang kau lupa di mana aku bekerja? ”

OH! Jadi itulah yang dia bicarakan.

Dewi yang bekerja untuk sebuah toko milik Hephaistos Familia , sama Familia bahwa Mr Welf milik. Saya yakin hanya dengan bekerja di sana, dia mendengar beberapa hal tentang dia.

“Jadi bagaimana, Bell!” katanya, membusungkan dadanya yang dermawan sedikit terlalu banyak. Saya menanggapi dengan cepat “Tolong” saat wajah saya memerah. Dibutuhkan semua yang aku punya untuk memaksakan senyuman agar sang dewi mulai berbicara.

Rupanya, saat mendengar nama Pak Welf kemarin, dia mulai mengumpulkan informasi sendiri.

“Dia sebenarnya pandai besi yang cukup bagus. Anak laki-laki itu masih banyak yang harus dilakukan, tetapi Hephaistos terus membicarakannya sepanjang waktu. Saya yakin akan hal tersebut.”

“L-Lady Hephaistos berbicara tentang Tuan Welf?”

“Ya. Aku mendengar ini saat dia mabuk, tapi anak laki-laki itu memiliki banyak bakat terpendam, dan dia bisa menjadi lebih. ”

PDF BY: bakadame.com

Untuk berpikir bahwa di Familia yang dikenal dengan pandai besi yang sangat terampil, Lady Hephaistos akan memperhatikan Tuan Welf. Apakah dia semacam keajaiban di dalam Familia ?

“Oh, Hephaistos mengawasinya, baiklah. Dia memberinya sekali lagi dan menemukan bahwa dia memiliki cahaya khusus tentang dia ... Tapi, dia mengatakan bahwa dia cukup mengecewakan, dalam hal sensibilitas. ”

“...”

“Pyonkichi,” nama armorku, dengan cepat muncul di benakku.

Ngomong-ngomong, armorku saat ini diberi nama yang sama dengan pendahulunya. Model saat ini adalah MK-III.

“Dan sekarang bagian yang menarik. Hephaistos sangat kasar padanya di dalam Familia , benar-benar kebalikan dari cara dia membicarakannya saat mabuk. ”

“Hah? Maksud kamu apa?”

Itu benar-benar tiba-tiba. Saya meminta dia untuk informasi lebih lanjut dan dia mengangguk dengan lembut “Tentu.

“Untuk langsung ke intinya, dia sudah bisa membuat pedang ajaib.”

“...!”

“Bukan tiruan murahan, tapi yang asli. Dia bisa menghasilkan pedang sihir yang cukup kuat untuk mengalahkan pekerjaan High Smiths di dalam Hephaistos Familia . Pedang ajaib yang layak untuk nama Crozzo. ”

PDF BY: bakadame.com

—Pedang pedang ajaib.

Saya pernah mendengar kata-kata itu sebelumnya. Saya mengambil waktu sejenak untuk mengunyah sesuatu di kepala saya.

“Tapi, tunggu sebentar... Itu tidak benar. Smiths tidak bisa membuat pedang ajaib tanpa Advanced Ability Forge... kan? ”

Itu dia. Eina memberi tahu saya sebanyak itu pada hari pertama kami mengunjungi toko Hephaistos Familia di Menara Babel. Saya yakin itu.

Hanya pandai besi tingkat tinggi yang telah menguasai kemampuan Forge sampai tingkat tertentu yang dapat membuatnya.

“Meski aku tidak tahu alasannya, tapi dia bisa. Hephaistos sendiri membenarkannya. ”

“Itu berarti...”

“Ya, keluarga Crozzo benar-benar nyata. Dan darah mereka mengalir melalui pembuluh darahnya. ”

Saya merasa otak saya baru saja membentur dinding.

Tuan Welf benar-benar adalah anggota dari keluarga bangsawan pandai besi yang jatuh ke dalam kehancuran.

Dan dia benar-benar bisa membuat pedang ajaib tanpa kemampuan Forge.

...Kemampuan?

PDF BY: bakadame.com

Itulah satu-satunya hal yang terlintas dalam pikiran. Mungkin dia memiliki beberapa Skill khusus yang memungkinkannya membuat senjata semacam itu tanpa Forge.

Kemudian lagi, Lilly mengatakan bahwa keluarga Crozzo semua bisa membuat pedang ajaib... Apakah mereka semua memiliki Skill yang sama?

Hmmm, sepertinya itu sedikit... Aku menggosok sisi kepalaku.

Tidak berguna. Tebakan acak tidak akan menyelesaikan apa pun.

Melakukan yang terbaik untuk mendinginkan pertanyaan yang membara dalam diri saya, saya fokus pada cerita dewi.

“Namun, dia tidak membuatnya.”

“... Eh?”

“Untuk beberapa alasan, dia bahkan tidak mencoba. Jika dia melakukannya, namanya akan terkenal dan klien akan mengetuk pintunya, tetapi dia tidak melakukannya. Dia begitu keras kepala sampai dia menolak kursi di meja High Smiths. ”

Dia bisa membuat pedang ajaib, tapi dia menolak?

Pedang dengan kemampuan melepaskan sihir — atau sesuatu yang sangat mirip — hanya dengan satu ayunan sangatlah kuat. Meskipun mereka memiliki batas, pedang ajaib memungkinkan siapa saja untuk menggunakan berkah Sihir. Semudah mengayunkan lengan Anda.

PDF BY: bakadame.com

Senjata semacam itu bisa menyelamatkan ratusan nyawa.

Belum lagi uang yang akan dia peroleh, semua pelanggan yang akan dia miliki, jika dia mau membuatnya.

Terlepas dari semua itu, Tuan Welf tidak mau...?

“Dia disebut sebagai ‘Rotten Treasure’ di toko tempatku bekerja. Anggota Familia -nya sendiri memanggilnya ‘Crozzo the Defective’ dan nama kejam lainnya. ”

Sang dewi melanjutkan dengan mengatakan bahwa tidak ada yang pernah mengatakan hal ini di depan umum.

... Orang-orang memahami hal-hal semacam ini tanpa mendengarnya secara langsung.

“Rotten Treasure” ... Sebuah toko akan mengatakan itu, memikirkan semua uang yang bisa mereka hasilkan. Adapun anggota Familia- nya — mereka pandai besi seperti Tuan Welf, dan mereka sangat cemburu.

Dia memiliki potensi untuk dengan mudah bergabung dengan High Smiths dan menghasilkan semua uang yang dia inginkan hanya karena dia keturunan dari keluarga Crozzo.

Saya bisa melihat mengapa dia selalu tersisih dari pesta pertempuran mereka.

“Dia memiliki kemampuan, tapi untuk beberapa alasan ... Itu adalah penempa yang kau tandatangani kontrak langsung dengannya, Bell.”

“...”

PDF BY: bakadame.com

Dia punya alasan ...

Mungkin itulah alasan mengapa Tuan Welf tidak pernah memberi tahu saya bahwa dia bisa membuat pedang ajaib.

Tidak ada yang menceritakan rahasia mereka kepada orang yang baru mereka temui dua hari sebelumnya, jadi saya yakin Tuan Welf tidak berusaha menyembunyikan apapun.

Memikirkan kembali bagaimana dia bereaksi ketika Lilly berbicara sebelumnya hari ini, itu jauh lebih masuk akal sekarang.

“Bell, kamu harus bisa menerima satu atau dua rahasia dengan senyuman. Bahkan para dewa memiliki hal-hal yang mereka tidak ingin orang lain ketahui. Tolong sambut dia dengan tangan terbuka. ”

“Dewi...”

Dia berbicara dengan nada yang sangat menenangkan dalam suaranya, seperti dia mengawasi saya, membimbing saya.

Kedua sikunya ada di atas meja, kepalanya di tangan saat matanya bertemu dengan mataku. Bahuku rileks dan senyuman tumbuh di wajahku sebelum aku menyadarinya.

Sang dewi terkikik melihat ekspresiku yang aneh.

“Kami sudah berbicara cukup lama. Kita harus makan malam. Atau adakah hal lain yang ingin Anda bicarakan dengan saya? ”

PDF BY: bakadame.com

Sang dewi bertanya padaku dengan pandangannya pada makan malam kami yang sudah dingin. Saya memikirkannya sejenak, dan saya memutuskan untuk menanyakan satu hal terakhir.

Tentang Keterampilan itu.

“Jadi, kamu mengaktifkannya? Keterampilanmu itu. ”

“Iya…”

Saya mengatakan kepadanya bahwa itu menjadi hidup ketika saya memikirkan tentang orang yang saya kagumi, pahlawan.

Ini dimulai dengan titik kecil cahaya putih berputar-putar di sekitar bagian tubuh saya. Kemudian, kekuatan luar biasa dilepaskan dari tempat itu… Itulah efek dari Tindakan Aktif: Kekuatan saya terbang dari grafik.

Kemungkinan besar, itu perlu diisi sebelum melepaskan energi.

Saya memberi tahu dewi semua yang dapat saya pikirkan tentang Keahlian saya, berdasarkan apa yang terjadi hari ini.

“… Bell, maukah kamu berdiri sebentar dan tunjukkan Statusmu?”

“Ah, ya, tentu.”

Tatapan seriusnya membuatku lengah.

Memetik. Sang dewi melompat dari kursinya dan berjalan ke arahku saat aku melepas kaus dalamku.

PDF BY: bakadame.com

Aku memunggungi dia dan merasakan matanya menelusuri hieroglif di kulitku.

“...Hmmm.”

Ujung jarinya yang hangat menyentuh punggungku.

Kemudian jari-jarinya berhenti tiba-tiba. Hieroglif di bawah tangan lembutnya mulai memanas.

Saya seharusnya tidak dapat melihatnya, tetapi untuk beberapa alasan rasanya seperti simbol tertulis di dalam kepala saya.

Bukan hanya simbol... Kisah “Argonaut” yang tertulis di satu loh batu besar.

“Cukup.”

Aku perlahan berbalik.

Sang dewi mengambil kaus dalamku yang disampirkan di kursi dan menyerahkannya kepadaku.

“Saya akan melanjutkan dan memberikan penilaian pribadi saya. Keterampilan itu adalah kekuatan untuk membalikkan keadaan. ”

Itu yang dia katakan padaku.

Lengannya masih terulur, suaranya begitu pelan sehingga aku harus fokus untuk mendengarnya.

PDF BY: bakadame.com

“Itu memberimu kekuatan untuk mengalahkan musuh yang lebih kuat darimu... Kemampuan untuk kembali dari situasi yang paling tanpa harapan. Paling tidak, ini memberi Anda kemampuan untuk melakukannya. ”

Saya bisa melihat bayangan saya di mata besar dan mistis sang dewi.

“Keterampilan ini adalah kunci yang hanya dapat diterima oleh anak-anak yang terobsesi menjadi pahlawan — kunci yang membuka pahlawan di dalam diri Anda.”

—Argonaut.

Sebuah cerita tentang seorang anak laki-laki yang bercita-cita menjadi pahlawan.

Dan jalan yang diambilnya, kepalanya di awan.

Jalan menuju kepahlawanan.

“Saat kamu mempertaruhkan segalanya dalam satu serangan, Skill ini secara drastis meningkatkan kekuatanmu. Bahkan dalam menghadapi banyak rintangan, itu memberi Anda kesempatan untuk menerobos dan membalikkan keadaan. ”

Seperti yang telah dilakukan pahlawan berkali-kali sebelumnya.

Sang dewi menambahkan satu hal terakhir.

“Anda mendapatkan ‘serangan heroik’.”

Dengan kata-kata itu, seluruh ruangan terdiam.

PDF BY: bakadame.com

Perlu beberapa saat bagi saya untuk menyadari bahwa mata kita saling bertatapan. Saya hanya memperhatikan bahwa kami saling memandang ketika dewi memukul bahu saya beberapa kali dengan kemeja saya.

Aku meraihnya dan membenturkan kepalaku, telingaku memerah. Aku masih bisa merasakan dia mengawasiku saat aku menggoyangkan dan menggeliat kembali ke pakaianku.

Lalu dia tersenyum.

Tapi aku belum pernah melihatnya tersenyum seperti ini sebelumnya. Sepertinya dia melihat ke bawah dari tempat yang jauh, tempat yang tidak bisa saya jangkau.

Senyuman yang dikirimkan malaikat pengasih kepada anak yang dia lindungi dari ketinggian di atas awan.

Ini pertama kalinya.

Pertama kali dewi itu menghilangkan akal sehatku dan merampas pikiranku.

Saya kagum padanya, dalam keheningan total, ketika saya mendengar dia berkata, “Ingat ini dengan baik.”

“GWAAARRRRRAAAAAHHHHH !!”

Raungan ganas bergema.

PDF BY: bakadame.com

Tendangan cepat yang mengejutkan mengenai kotak monster yang diam di wajah, menghancurkan tengkoraknya.

Sepatu bot panjang dan emas berlumuran darah segar. Meskipun memberikan pukulan terakhir ke ratusan monster hingga titik ini dan ditutupi oleh lava cair, kilau emas mereka tidak berkurang sedikit pun.

Sepatu bot logam ini tidak dirancang untuk melindungi kaki pemakainya. Itu adalah senjata, sederhana dan sederhana. Merobek udara dengan kecepatan ekstrim, mereka memotong apapun yang menghalangi jalan mereka.

“Minggir, Bete! Bukan salahku jika kau hancur menjadi bubur! ”

“Siapa yang akan terkena senjata jelek seperti itu ?!”

“Tione! Sup serigala untuk makan malam malam ini! Eww! Menjijikan!”

“Aku akan membunuhmu!”

“... Idiot.”

Lantai empat puluh empat.

Panggung level bawah Dungeon yang dipenuhi dengan panas terik.

Lantai merah tua tampak seperti selalu terbakar, dengan bebatuan berbentuk aneh menjorok ke mana-mana. Ada banyak retakan di dinding yang hangus, abu putih keabu-abuan mengelupas dari Dungeon itu sendiri. Cahaya merah tua bersinar dari dalam retakan, seolah-olah ada sesuatu di dalam yang siap meledak.

PDF BY: bakadame.com

Ekspedisi Loki Familia sedang berjalan lancar, dengan beberapa petualang telah melibatkan sekelompok monster yang disebut Flaming Rocks dalam pertempuran di dalam apa yang tampak seperti perut gunung berapi.

“Apa yang membuat mereka berpelukan?”

“Gareth.”

Suara geraman terkejut tapi rendah mencapai telinga jenderal lapangan Loki Familia , Finn.

Seorang kurcaci berjalan ke arahnya dari belakang.

Janggut panjang menutupi pelat dadanya yang tebal; otot-otot seperti baja menonjol keluar dari celah di baju besinya yang mengesankan. Sebuah jubah di punggungnya, memutar kapak besar dengan ringan di tangannya, kurcaci itu memancarkan aura prajurit yang kuat.

Kurcaci bernama Gareth menyaksikan dengan takjub saat Bete dan para petualang lainnya dengan ceroboh menyerang monster demi monster.

“Sudah panas sejak tingkat menengah, ya dengar? Anak-anak muda lainnya tidak bisa tumbuh seperti ini. Lihat di sana, Raul dalam kesulitan. ”

“Hmm. Aku juga tidak terlalu menyukainya, tapi tidak ada yang bisa menghentikan mereka sekarang. ”

Bukan hanya kelompok kecil Bete yang sedang melawan monster sekarang. Banyak anggota Loki Familia telah bergabung. Kebanyakan dari mereka adalah Level 3, jadi mereka harus berhati-hati untuk menghindari serangan dari para petualang level tinggi serta monster.

PDF BY: bakadame.com

Bete, Tiona, Tione. Mereka bertiga membunuh lebih banyak dan lebih banyak monster, mengambil excelia yang berharga untuk diri mereka sendiri. Finn memperhatikan mereka dari sudut pandangnya di atas sebuah batu besar, ekspresi kelelahan di wajahnya saat dia mendesah pelan.

“Bahkan monster batin Tione pun lepas ... Finn, apa yang terjadi sebelum pertemuan kita?”

Salah satu dari si kembar Amazon, yang biasanya bersikap baik di hadapan Finn, memiliki tatapan yang sangat tenang di matanya tetapi seringai di bibirnya. Menggenggam set pisau Kukri-nya, dia menebas dan menebas barisan musuh saat rambut hitam mengkilapnya menari dengan keras di belakangnya.

Gareth menatap Finn — yang masih berdiri di atas batu besar — melalui lubang mata helmnya.

“Mereka tampaknya telah terinspirasi oleh seorang petualang yang kami temui dalam perjalanan kami turun.”

“Terinspirasi, ya katakan? Adakah yang sebaik itu merayapi level menengah?
”

Tidak, tingkat atas.

“Apa?”

Loki Familia telah mengikuti persyaratan Persekutuan untuk ekspedisi dengan membagi kelompok menjadi dua tim. Gareth bertanggung jawab atas kelompok kedua. Sebagian besar senjata Loki Familia punyaberada di

PDF BY: bakadame.com

kelompok pertama yang membersihkan jalur untuk yang terakhir, meninggalkannya sebagai satu-satunya petualang kelas atas di timnya. Kedua kelompok itu bertemu di titik yang telah ditentukan di Dungeon. Oleh karena itu, Gareth tidak tahu apa yang dilihat atau dialami oleh tim Finn dalam perjalanan mereka turun.

Mata kurcaci itu melebar sedikit, rahangnya mengendur karena terkejut.

“Saya pikir ada sesuatu yang menarik senar, tapi Minotaurus muncul di lantai sembilan. Seorang petualang Tingkat Satu bertemu dan membunuhnya. ”

“Seorang Minotaur yang ditaklukkan oleh Level Satu? Tidak, tunggu di sana, bagaimana Anda tahu bahwa gadis itu adalah Tingkat Satu? ”

“Status anak laki-laki itu terungkap dan sudah dikonfirmasi. Ya, selama Reveria masih bisa membaca hieroglif, itu saja. ”

“Apa ini? Apa kau meragukan visiku, Finn? ”

“Ahh, Reveria.”

Seorang elf berjalan dari belakang mereka untuk bergabung dengan percakapan mereka.

Rambut gioknya yang panjang berkilau dalam cahaya merah tua. Bahkan dalam cuaca panas ini, tidak ada setitik pun keringat di kulit putihnya yang halus.

Dia mengenakan gaun biru elegan yang mengalir seperti air saat dia berhenti di samping batu besar Finn.

PDF BY: bakadame.com

“Finn, saya lebih suka memakai jubah lain kali. Gaun buatan Undine ini terlalu lama untuk dipakai. ”

“Hmm. Setelah semua yang Loki lakukan untuk mendapatkannya untukmu, kamu seharusnya bisa bertahan dengan sedikit kerumitan. ”

“Iya. Pakai dengan baik. ”

“Hanya memikirkan tentang mata yang membuka bajuku membuatku ingin membakar benda malang ini di sini dan sekarang ...”

Kepala Familia- nya , Loki, tiba-tiba muncul beberapa hari sebelum ekspedisi dan menyodorkan gaun biru tipis ini padanya dan berkata, “Reveria, darlin ‘, pakai ini, tidak, tolong?” Reveria telah menerima gaun itu dengan tatapan dingin dan tajam.

Finn dan Gareth memiliki pakaian biru serupa di bawah baju besi mereka juga. Sama seperti Reveria, tak satu pun dari mereka merasakan panas di lantai ini.

Bahannya ditingkatkan dengan sihir peri dan melindunginya dari suhu ekstrim.

“Kembali ke masalah yang ada, satu orang lain bisa memastikan level petualang. Aiz juga membaca Status Bell Cranell. ”

Mendengar nama petualang itu untuk pertama kalinya, Gareth mengangkat bahunya saat dia melihat ke arah Reveria, sebelum membalikkan tubuhnya untuk mengarahkan pandangannya ke Aiz yang selalu diam.

“... Jika yang ditangkap telinga ini benar, Aiz membuat monster itu seperti ngengat menjadi nyala api. Atau apakah saya kehilangan akal? ”

PDF BY: bakadame.com

“Hmmm. Itu sangat benar. Dia begitu pendiam sampai aku hampir lupa. ”

“Oh, beri dia ruang. Dia selalu kembali ke dirinya yang biasa. ”

Finn menatap Reveria dengan tatapan sangat bingung, sementara elf itu meringis saat dia menggunakan matanya untuk menunjukkan sesuatu padanya.

Aiz berdiri di garis pandangannya. Gadis itu menatap tanah seolah tenggelam dalam pikirannya.

Dia tidak memakai ekspresi tertentu, tapi sering kali kelompok itu bisa mendengar “Hmmmmm” lembut datang dari arahnya.

“Aku masih berpikir kau memakaikanku... Gadis itu mengesankan? Bagaimana menurutmu, sampai aku beraksi? ”

“Dia agak kurang ajar dan sangat tidak berpengalaman... Tapi, sekali lagi, aku bisa mengerti kenapa Bete dan yang lainnya tidak bisa diam. Anak itu mengingatkan mereka bahwa mereka adalah petualang , sama seperti dia. ”

Rambut emas Finn mengibas dari satu sisi ke sisi lain saat dia menatap Gareth, senyum polos di wajah kekanak-kanakannya. Reveria mengangguk setuju dan membuka mulutnya untuk berbicara.

“Sebagai pemimpin dari Familia ini , kami telah mengalami banyak pertempuran tetapi menjadi terlalu terbiasa untuk bertarung. Kemungkinan salah satu dari kita akan jatuh sangat kecil. Namun, menyaksikan pertarungan hidup atau mati secara langsung adalah... menakjubkan. ”

PDF BY: bakadame.com

“... Kedengarannya kamu menemukan sesuatu yang lebih berharga daripada jarahan.”

Ada sedikit penyesalan dalam suaranya saat Gareth mengelus janggutnya yang kuat.

Tiga anggota peringkat tertinggi Loki Familia , yang selalu berhati-hati untuk menghindari tindakan ceroboh, memandang sekutu mereka yang lebih muda bertarung mati-matian melawan gerombolan monster.

“... Reveria.”

“Ada apa, Aiz?”

Reveria menanggapi suara pelan itu seolah dia tahu itu akan datang.

Aiz berhenti sejenak untuk mengumpulkan pikirannya sebelum melanjutkan.

“Menurutmu bagaimana seseorang... melampaui batas Kemampuan Dasar?”

Telinga Gareth dan Finn terangkat, pertanyaan itu membuat mereka lengah.

Namun, mata Finn menyipit beberapa saat kemudian ketika dia menyadari apa yang dia tanyakan, dan dia mengarahkan pandangannya pada gadis muda itu.

“Kami sedang memasuki alam ketidakmungkinan. Meskipun kami selalu dapat mencoba mengasah kemampuan kami, tidak ada cara untuk melampaui itu. ”

Reveria menjawab pertanyaan Aiz.

PDF BY: bakadame.com

Menggunakan dirinya sebagai contoh, dia menjelaskan bahwa sebagai peri dan pengguna sihir, peringkat kemampuan Sihir S dapat diperoleh. Di sisi lain, batas fisik tubuhnya membuatnya sia-sia untuk mencoba meningkatkan kemampuan Kekuatan dan Pertahanannya melampaui titik tertentu. Sama seperti setiap orang memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, baik mental maupun fisik, kemampuan para petualang bekerja dengan cara yang sama. Ada langit-langit.

Dia menyelesaikan pidatonya dengan mengatakan bahwa sangat sulit untuk mempertahankan kondisi puncak, tetapi tidak ada yang bisa melampaui batas Status yang ditetapkan oleh para dewa.

“Jangan menyibukkan diri dengan ide-ide konyol seperti itu, Aiz. Yang terkuat mutlak yang kami bisa ditentukan oleh Level kami. ”

“...Baik.”

Gadis itu sekali lagi terdiam di bawah tatapan tajam Reveria.

Aiz mundur selangkah, seolah-olah pikirannya telah meninggalkan tubuhnya sejenak — sebelum dia menghunus pedangnya.

Bilah yang muncul dari sarungnya berdesing di sekelilingnya, mengiris panas dengan desir tajam .

Yang lain memperhatikan saat dia berbalik dan melangkah menuju medan perang.

“... Hei, Reveria.”

“Percuma saja. Semangatnya telah tersulut. ”

PDF BY: bakadame.com

Reveria mendesah seperti seorang ibu yang telah terlalu lama bersabar dengan anak-anaknya, saat dia menjawab kurcaci yang berdiri di sampingnya.

Aiz melangkah maju dengan semakin banyak tekad saat dia mengatur arah untuk pesta pertempuran Bete. Rambut pirangnya menari-nari karena panas, tapi mata emasnya tidak goyah dari sasarannya. Ekspresinya sedingin es, tapi jiwanya terbakar.

Ini adalah wajah lain dari Aiz Wallenstein.

Ini adalah Senki, Putri dari Medan Perang, begitu dia dipanggil.

Memanggil semua kekuatan di dalam dirinya, dia menyerang ke dalam pertempuran.

... Lebih kuat, saya bisa menjadi lebih kuat.

Panasnya Dungeon, bukan kekhawatirannya, target baru Aiz bukanlah monster tapi kemustahilan.

Dia telah melihat dengan mata kepalanya sendiri anak laki-laki yang melanggar batas. Bayangannya masih membara di jiwanya.

Dini hari.

Matahari baru saja mengintip dari tepi atas tembok yang mengelilingi kota.

Syr menarik perhatianku di depan The Benevolent Mistress saat aku dalam perjalanan ke Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

“Maaf, bisakah kamu menunggu sedikit lebih lama? Ada yang tidak beres saat saya memasak pagi ini... ”

“Um, Syr, kamu tidak perlu khawatir... Kamu selalu memberiku makan siang, jadi suatu hari bukanlah masalah besar...”

“Tidak, aku akan menyelesaikannya! Jadi tolong, bawa itu bersamamu! ”

Shoop. Aku hampir bisa mendengar ototnya menegang saat wajahnya menjadi semakin menakutkan. “S-tentu ...” kataku dengan anggukan cepat. Saya terlalu takut untuk melakukan hal lain. Tiba-tiba, pipinya memerah seperti dia pemalu dan dia berlari kembali ke bar.

Dia membuatkan makan siang untukku setiap hari. Sepertinya ada sesuatu yang tidak berjalan sesuai rencana pagi ini. Biasanya dia sangat sulit dibaca,tapi hari ini sepertinya dia sedang dalam mood yang bagus... Oh tidak, apa yang akan muncul di makan siang hari ini? Aku berkeringat dingin hanya dengan memikirkannya.

Selamat pagi untukmu, Tuan Cranell.

“Ah, Lyu. Selamat pagi.”

“Saya sangat menyesal atas waktu yang hilang. Syr bekerja sangat keras... jadi terimalah makan siangnya. ”

Tepat ketika aku mengira akan berdiri sendiri untuk sementara waktu, pintu depan terbuka dengan derit.

PDF BY: bakadame.com

Lyu melangkah keluar dari belakangnya dan menyapaku. Dia mencoba untuk menutupi Syr, jadi saya katakan padanya itu tidak masalah sama sekali dan tersenyum padanya.

Dia bahkan menunda tugasnya sebagai anggota staf Nyonya yang Baik Hati untuk berbicara dengan saya sebentar.

“Jadi, kamu telah berhasil menemukan anggota battle party lainnya.”

“Setidaknya untuk sementara, ya…”

Dia bertanya kepada saya tentang menemukan anggota pesta lain di kumpul-kumpul kami malam itu, jadi saya mulai dengan memberi tahu dia tentang apa yang terjadi sejak itu. Dia mengenakan kardigan putih di atas seragam pelayannya. Setelah menungguku selesai, Lyu menanyakanku pertanyaan lain.

“Bapak. Cranell, apakah orang ini layak untuk dipercaya? ”

“Eh? Yah, um… ”

“Maafkan saya, saya tidak bermaksud untuk menuduh Anda apa pun. Keadaan berubah saat para petualang dari Familia berbeda membentuk kelompok pertempuran. ”

Lyu menatapku dengan mata biru langitnya dan menjelaskan bahwa kita harus sadar lebih dari sekadar masalah pribadi, tetapi juga urusan antar-keluarga .

Aku tahu dia hanya memperhatikanku. Setelah semua yang dia lakukan untuk melindungi saya dari para petualang lain malam itu, saya yakin dia ingin

PDF BY: bakadame.com

memastikan orang yang saya temukan adalah pria yang tepat untuk pekerjaan itu.

Aku mengumpulkan pikiranku untuk menanggapi, ketulusan Lyu membuatku merasa hangat dan kabur.

“Karena dia adalah anggota Hephaistos Familia , kurasa tidak akan ada masalah. Dewi kami juga berhubungan baik. ”

Hephaistos Familia diisi dengan pandai besi yang membuat banyak pribadikontrak dengan banyak petualang berbeda, jadi mereka memiliki reputasi yang baik. Aku pernah mendengar cerita horor tentang pertarungan antara Familias yang semuanya dimulai dengan pesta pertarungan campuran, tapi kurasa itu tidak akan menjadi masalah bagi mereka.

Dan saya tidak memiliki keluhan apapun tentang Tuan Welf... Tapi ada sesuatu.

Saya telah melakukan banyak pemikiran setelah berbicara dengan dewi tadi malam. Saya mungkin juga melihat apa yang Lyu katakan tentang masalah ini, jadi saya memberi tahu dia nama lengkap Tuan Welf dan bahwa dia adalah pandai besi yang sangat berbakat.

Wow, saya benar-benar sering berbicara di belakang punggungnya...

“Crozzo...”

Dia membeku di tempat setelah mendengar nama keluarga Tuan Welf. Nama itu hampir jatuh dari bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia biasanya tidak bereaksi terhadap hal seperti ini. Ini membuatku sedikit gugup.

“A-apa kamu tahu sesuatu tentang dia…?”

“Tidak, tidak ada apa-apa tentang dia secara pribadi … Namun, Crozzo adalah nama yang tidak mungkin diabaikan oleh elf.”

E-elf tidak bisa mengabaikannya?

Saya tidak pernah berharap mendapatkan informasi tentang keluarga Crozzo di sini.

“Jika Anda tidak keberatan, dapatkah Anda memberi tahu saya mengapa? Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang Tuan Welf… ”

“…Sangat baik. Saya ingin mengingatkan Anda bahwa ini kemungkinan besar bukan informasi yang Anda cari. ”

Dia langsung masuk ke ceritanya setelah memberi saya pelepasan tanggung jawab singkat itu.

“Aku yakin kamu pernah mendengar tentang pedang sihir mereka, tapi apakah kamu tahu dimana para pandai besi itu tinggal?”

“Tidak, bukan aku.”

“Sebuah kerajaan bernama Rakia. Dari semua negara di dunia, kerajaan itu relatif dekat dengan Orario. ”

PDF BY: bakadame.com

Rakia... Sepertinya saya mendengar nama itu beberapa kali di kampung halaman saya sebelum datang ke Orario.

Hal-hal seperti “Negara itu memulai perang lagi”, atau “Mereka mengirim ekspedisi ke mana-mana,” dan lainnya.

“Negara itu sendiri diatur oleh satu dewa yang menyatakan dirinya raja menggunakan Familia- nya . Keluarga Crozzo menawarkan layanan mereka dengan imbalan bangsawan. Layanan itu, tentu saja, menghasilkan pasokan pedang sihir yang besar. ”

Semua yang dia katakan sejauh ini cocok dengan yang diceritakan Lilly dengan sangat baik. Aku mengangguk dan Lyu melanjutkan.

“Mungkin karena fakta bahwa penguasanya menganggap dirinya dewa perang, Rakia adalah bangsa yang sangat agresif. Itu masih akurat sampai hari ini. Setiap kali negara atau kota tetangga menunjukkan kelemahan, Rakia bergerak untuk menyerang. ”

Jadi rumornya benar...

“Dalam sejarah panjang perang berulang negara itu, kekuatan penuh Pedang Sihir Crozzo dilepaskan berkali-kali.”

Dia akan langsung ke intinya, saya bisa merasakannya. Saya di tepi kursi saya, atau setidaknya saya akan jika saya duduk.

“Pasukan tentara biasa bersenjatakan pedang ajaib — dapatkah Anda membayangkannya, Tuan Cranell?”

“... Jangan bilang mereka...”

PDF BY: bakadame.com

“Anda benar. Pada saat itu, Rakia mengalami neraka bergerak di bawah komandonya. Mereka tidak peduli dengan strategi atau perencanaan. Mereka hanya memusnahkan segalanya di belakang mereka dengan daya tembak yang luar biasa. ”

Kemenangan demi kemenangan, tak terkalahkan dan tak terkalahkan, dewa perang yang tak bisa kalah.

Dia mengatakan bahwa tidak ada yang tahu bagaimana menghentikan Rakia saat itu diberkati dengan pedang ajaib.

“Rakia terlalu agresif. Perang mereka mengubah wajah dunia kita. Karenanya, padang rumput dan kota sama-sama dibakar menjadi abu, tidak meninggalkan apa pun... Dan kemudian apinya mencapai hutan yang dihuni oleh elf. ”

Dikatakan bahwa manusia dan demi-human dan elf tidak banyak berinteraksi sebelum dewa turun ke dunia ini. Ada beberapa orang yang sangat tertutup di sekitar sekarang yang masih tidak melakukannya.

Contoh terbaik adalah para elf. Saya pernah mendengar ada sekelompok dari mereka yang sangat bangga sehingga mereka benar-benar benci berinteraksi dengan ras lain. Mereka menutup diri dari dunia luar di hutan di suatu tempat.

Jadi pada dasarnya, itu berarti...

“Mereka diusir dari rumah mereka, para elf itu? Hutan tempat mereka tinggal dihancurkan oleh perang? ”

“Mereka dihisap, lebih tepatnya. Tanah air mereka terbakar. ”

PDF BY: bakadame.com

Hutan mereka terbakar habis.

Aku menghirup udara begitu arti kata-kata itu terdengar.

Lyu menyelesaikan ceritanya dengan mengatakan bahwa elf yang masih hidup mencari bantuan dari dewa lain. Mereka bergabung dengan Familias di negara sekitar, menerima berkah, dan membalas dendam pada Rakia.

Sayangnya untuk kerajaan, mereka tidak lagi memiliki pedang sihir di gudang senjata mereka. Lyu berkata bahwa para elf itu mendapatkan balasannya dengan relatif mudah.

“Tentara Rakia menyebarkan kehancuran seolah-olah itu adalah permainan. Bagi mereka yang menerima pedang sihir, membenci keluarga Crozzo mungkin merupakan kasus kemarahan yang salah tempat... Namun, masih banyak elf yang belum melupakan masa lalu. ”

“...”

Jadi itulah mengapa nama Crozzo tidak mungkin diabaikan oleh elf.

“... Bagaimana denganmu, Lyu?”

“Tidak, aku tidak memiliki niat buruk.”

Penyangkalan cepatnya mengejutkan saya.

Kudengar elf menganggap seluruh ras mereka sebagai sebuah keluarga, dipenuhi dengan kebanggaan pada diri sendiri dan satu sama lain.

PDF BY: bakadame.com

Lyu mengatakan itu berlebihan, dan bahwa tanah airnya sendiri tidak terpengaruh secara langsung... Aku benar-benar tercengang.

Tentu saja, Syr — dan yang lainnya juga — peduli padaku, tapi menganggap Lyu belum terlalu lama mengenalku, namun berbagi hal seperti ini dan sangat mengkhawatirkanku... Dia sangat penting bagiku.

“Lonceng! Maaf membuat anda menunggu!”

“... Sudah waktunya. Tuan Cranell, harap berhati-hati di Dungeon hari ini. ”

“Ah iya...”

Lyu membungkuk sedikit saat Syr masuk melalui pintu.

Dia kembali ke dalam bar tanpa sepatah kata pun. Aku menyaksikan dalam diam saat pintu menutup di belakangnya.

“Saya sedikit terlambat...”

Aku berjalan cepat melalui West Main. Bel pagi berbunyi dari timur saat aku melewati kerumunan orang yang terus bertambah. Lilly dan Mr. Welf menungguku di kaki Menara Babel. Saya harus ke sana secepat mungkin.

Kakiku bergerak, tapi pikiranku berada di tempat lain. Aku begitu sibuk dengan apa yang baru saja kudengar dari Lyu sehingga aku bahkan tidak menyadari ada orang yang berjalan ke arahku.

“Oh, ini benar – benar rutenya.”

PDF BY: bakadame.com

“Ah,” kataku saat semuanya menjadi fokus. Ini Tuan Welf, dan dia melambai padaku.

Bukankah ini aneh? Aku memberitahunya bahwa kami bertemu di tempat yang sama seperti kemarin... Apa dia ingin bertemu denganku di tengah jalan?

“Hei, Bell. Pagi. ”

“Selamat pagi. Umm ... Tuan. Wah, apa yang kamu lakukan di sini? ”

“Mendapat pesan untukmu dari Li’l E. Dia tidak bisa bergabung dengan kami untuk menjelajahi penjara bawah tanah hari ini.”

“Eh?”

Dia menjelaskan bahwa dia sedang menunggu di pangkalan Babel ketika Lilly yang sangat bersemangat bergegas ke arahnya. Dia mengatakan bahwa selain lebih sibuk dari biasanya akhir-akhir ini, gnome tempat dia bekerja roboh. Dialah satu-satunya orang yang bisa merawatnya. Rupanya dia membungkuk cukup banyak hingga membuat Pak Welf pusing mengawasinya.

Mendengar bahwa saya selalu datang dari West Main, dia memutuskan untuk keluar dan menemui saya.

“Jadi apa yang kita lakukan? Masuk ke Dungeon sebagai sel dua orang? ”

“Y-baiklah, ummm...”

Kami tidak akan bisa mengumpulkan banyak batu ajaib dan menjatuhkan item tanpa Lilly bersama kami. Tapi jika kita tidak pergi ke Dungeon, aku tidak akan melakukan apapun sepanjang hari... Aku ingin menghindarinya.

PDF BY: bakadame.com

Haruskah saya mengambil ransel lama saya dan mengumpulkan batu dan menjatuhkan barang, seperti yang saya lakukan di hari-hari solo saya?

“...Lonceng. Jika Anda tidak melakukan hal lain, bolehkah saya memiliki waktu luang Anda hari ini? ”

“Apa?”

Aku memiringkan kepalaku ke samping atas sarannya.

Sudut mulutnya menyeringai; tangannya melambai dari sisi ke sisi.

“Aku membuat janji untukmu, bukan? Satu set lengkap perlengkapan baru. ”

“K-Anda tahu, Tuan Welf, saya baik-baik saja hanya dengan baju besi ringan ...”

“Tidak perlu kesopanan. Seorang smith tidak pernah menarik kembali kata-katanya. ”

Tuan Welf sedang menuju ke suatu tempat dengan kecepatan tinggi dan saya melakukan yang terbaik untuk mengikutinya.

Aku tahu aku sudah menyetujuinya, tapi pikiran untuk menerima equipment baru secara gratis membuatku merasa seperti sedang memanfaatkannya... Aku merasa agak bersalah.

Saya mencoba beberapa kali lagi untuk menolak tawaran tersebut, tetapi dia hanya menolak saya, berkata, “Serahkan padaku.” Aku melihat mantel hitamnya bergerak maju mundur saat kami berjalan di jalan.

PDF BY: bakadame.com

“Bell, aku tidak berpura-pura tahu segalanya, tapi kamu harus mengejar hal terbaik yang bisa kamu dapatkan. Petualang tidak pernah tahu apakah ada hari esok. Karena Anda tidak tahu apa yang akan terjadi, Anda harus selalu memiliki senjata dan baju besi terbaik setiap saat — bukan? ”

“Ya…”

Dia membuat poin yang sangat bagus. Saya tidak bisa tidak setuju.

Semuanya tidak ada gunanya jika Anda mati. Saya tidak tahu berapa kali Eina mengatakan itu.

Dan aku berjanji pada dewi bahwa aku tidak akan meninggalkannya sendirian. Semua hal secukupnya, tapi… yang paling penting adalah jangan membuat kesalahan besar, saya rasa.

Saya memikirkannya sebentar, tetapi pada akhirnya saya memutuskan untuk menerima tawaran Pak Welf.

Saat saya berkata, “Saya menantikan pekerjaan Anda,” Mr. Welf menyeringai lebar dan berkata, “Segera hadir.”

“Bapak. Welf. Bolehkah aku bertanya kemana kita akan pergi? ”

“Bengkel saya.”

Bengkel? Dia pasti melihat dari balik bahunya dan melihat kebingungan di wajahku, karena Tuan Welf mulai menjelaskan.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah bengkel adalah tempat seorang pandai besi menciptakan baju besi dan senjata. Dia mengatakan semua yang dia butuhkan untuk membuat peralatan baru saya sudah ada di sana: bengkel, berbagai logam dan perkakas, dll.

Rupanya Familia nya menugaskannya bengkelnya sendiri ... dan itu adalah sesuatu yang istimewa tentang menjadi anggota Hephaistos Familia .

“Maksudmu, setiap orang yang memiliki bengkel sendiri tidak normal?”

“Meragukannya. Akan jauh lebih murah jika setiap orang menggunakan ruang yang sama; menjadi lebih efisien juga. ”

“Lalu mengapa?”

“Sehingga pandai besi lain tidak melihat teknikmu. Caraku hanya caraku, ya? ”

Pasti seorang pengrajin ... Atau mungkin itu harga dirinya sebagai seorang pandai besi?

Anggota Familia -nya juga merupakan pesaingnya. Itu pasti lingkungan kerja yang penuh tekanan.

“Jangan berpikir aku melakukan sesuatu yang curang, sekarang. Lady Hephaistos menginginkannya seperti ini. ”

Menertawakan leluconnya sendiri, Tuan Welf mulai menambah kecepatan.

Kami sedang bergerak di sepanjang Northeast Main Street sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Toko besar dan kecil di kedua sisi jalan memiliki tenda di pintu masuknya. Toko-toko yang menjual perkakas dan barang-barang lainnya ada di mana-mana, tanpa bar untuk dilihat. Orang-orang di sekitar sini mengenakan semua jenis perlengkapan pekerja yang berbeda saat mereka bersiap untuk memulai hari. Hanya sedikit dari mereka yang memiliki simbol Familia di pakaiannya, jadi saya rasa kebanyakan dari mereka adalah pekerja bebas. Saya bisa melihat bangunan besar dan kotak di mana-mana... Saya yakin itu adalah pabrik.

Jika saya tidak salah ingat, semua produk batu ajaib yang terkenal dengan Orario dibuat di sepanjang Northeast Main.

Distrik Industri, begitulah namanya.

Kami akan kembali ke sana.

Sesaat aku teralihkan oleh kurcaci yang berjalan lamban di sepanjang sisi jalan sambil membawa sebatang pohon besar di bahunya, tapi aku mengikuti Tuan Welf.

Jalan kami tiba-tiba menyempit saat kami keluar dari jalan utama. Hari masih pagi, tapi sinar matahari belum sampai ke sisi jalan beraspal batu ini. Di sini cukup keren. Garis langit biru yang cemerlang di atas kita benar-benar luar biasa.

Semua bangunan di sekitar sini juga terbuat dari batu. Tepat ketika saya berpikir kita akan pergi jauh-jauh ke tembok kota, Tn. Welf berhenti.

“Whoa...”

Setelah berkelok-kelok melewati begitu banyak jalan belakang, ini dia.

PDF BY: bakadame.com

Sebuah bangunan kompak satu lantai berdiri di depan kami.

Bekas luka bakar dan jelaga menutupi dinding batu, tapi ini nyata! Aura bengkel yang sebenarnya merembes keluar dari setiap inci tempat ini. Sebuah cerobong asap menonjol dari salah satu sudut atap. Seluruh bangunan agak menawan.

“Anda mungkin sudah tahu, tapi ini adalah area yang kebanyakan pekerja sebut rumah. Tidak bisa berjalan dua langkah tanpa melihat bengkel atau pabrik lain. Rumah My Familia sangat dekat. ”

Tentu saja, ini semua adalah berita baru bagi saya. “Oh, begitu,” kataku, kepalaku berputar saat aku melihat semua pemandangan.

Bengkel Pak Welf cukup jauh dari Main Street. Area ini mengingatkan saya pada rumah saya, karena agak gelap dan terpencil.

Gema logam di cincin logam keluar dari segala arah... Saya bisa merasakan kehadiran pandai besi lain yang sudah bekerja keras, begitu juga mendengarnya.

Di atas segalanya, sepertinya Hephaistos Familia mempersiapkan lokakarya untuk setiap anggotanya di area ini.

Setiap anggota bertanggung jawab untuk mengurus daerah mereka masing-masing... tapi tetap saja, ini sangat murah hati.

“Untuk apa kau berdiri? Masuklah.”

Ah, tentu.

PDF BY: bakadame.com

Saya mengucapkan terima kasih yang tenang saat saya mengikuti Pak Welf ke bengkelnya.

Hal pertama yang saya perhatikan adalah bau besi yang menyengat. Mr Welf membuka jendela, mandi di kamar gelap di bawah cahaya pagi yang segar.

Berbagai macam alat yang tergantung di dinding mulai berkilau. Palu, penjepit, peralatan acak... Banyak sekali. Saya belum pernah melihat yang seperti ini sebelumnya.

Perapian besar terletak di sudut, di belakang bangku dengan tinggi sedang. Bukankah benda itu disebut landasan?

Tidak ada dinding pemisah di sini, hanya satu ruang besar yang dikhususkan untuk menempa baju besi dan senjata.

Sekarang ini adalah bengkel tukang besi.

“Maaf, ada sedikit kandang babi di sini. Bisakah kamu tahan sebentar? ”

“Jangan khawatirkan aku, aku baik-baik saja!”

Sebenarnya, aku ingin melihatnya beraksi... Mulai bersemangat, aku melihat sekeliling ruangan lagi.

Tuan Welf menarik kursi untukku dan memberi isyarat agar aku duduk.

“Sebagai permulaan, aku akan membutuhkan pengukuranmu. Aku bisa menangani semuanya sendiri setelah itu. ”

PDF BY: bakadame.com

Anda membutuhkan pengukuran saya?

“Ya, aku akan menyesuaikan armor untukmu. Akan memalukan jika tidak pas, sekarang bukan? ”

Armor yang dijual di toko-toko harus bisa menampung berbagai macam bentuk dan ukuran tubuh, jadi selalu ada spot yang tidak pas atau yang menonjol sedikit. Petualang dapat membuat sedikit penyesuaian sendiri, tetapi yang ideal adalah memiliki baju besi dan senjata yang dibuat agar pas.

“Aku sedang berpikir untuk membuat beberapa shin guard bergaya greave. Ada permintaan, Bell? ”

“Hmm, ummm...?”

“Jika ada peralatan yang kamu ingin aku buat, katakan saja. Seperti mungkin Anda merasa telanjang tanpa perisai, hal-hal seperti itu... Jadi ya, jika ada barang yang Anda inginkan, bicaralah. Aku akan membuatkan apapun untukmu. ”

Tuan Welf memunggungi saya, mengumpulkan berbagai alat dari dinding.

Denting, denting. Aku mendengar dia meletakkan alat di meja kerjanya saat aku duduk di kursiku, memeras otak.

Saya kira preferensi saya adalah pedang pendek dan baju besi ringan? Saya tidak ingin memaksa, tetapi saya tidak dapat memikirkan hal lain yang saya inginkan, tidak peduli seberapa keras saya mencoba.

Yah... itu bukan perisai, tapi memiliki pelindung itu bagus. Mungkin saya harus meminta yang lain?

PDF BY: bakadame.com

Wow, itu pedang yang sangat besar...

Aku menangkap kilatan cahaya dari sudut mataku. Saya melihat ke sana dan melihat serangkaian rak di sudut seberang ruangan.

Beberapa senjata berbaris di atasnya. Mungkin sebagian dari pekerjaan masa lalu Tn. Welf.

Di tengah semuanya, saya melihat pedang yang mengingatkan saya pada parang yang saya gunakan dalam pertarungan saya melawan Minotaur.

“...Bapak. Ya ampun, apakah akan meminta terlalu banyak untuk mencobanya? ”

Dia tiba-tiba muncul di sampingku seolah-olah dia telah ditarik oleh seutas tali. Matanya mengikuti mataku ke pedang besar di rak.

Itu tidak ada di sini sebagai hiasan, tapi pedang perak dan keseimbangan proporsional sebagai senjata benar-benar menakjubkan.

Saya bisa mengatakan ini tentang baju besi yang saya kenakan di Dungeon, tetapi itu dibuat dengan sangat jelas oleh Tuan Welf.

“Ini tidak ‘terlalu banyak,’ tidak ... Toko mengirim yang itu kembali padaku karena tidak akan laku.”

“Tapi aku-aku ingin menggunakannya.”

PDF BY: bakadame.com

Saya bertanya kepadanya apakah saya dapat melakukan beberapa ayunan latihan. Kebingungan di matanya tampak jelas seperti siang hari, tetapi dia mengizinkan saya untuk mencoba.

Shung. Aku mengambil gagangnya dan mengangkatnya dari rak. Aku mengayunkan pedang dari lantai ke langit-langit, mengukir busur perak di udara. Aku tidak bisa menahan senyum.

Saya mencoba beberapa ayunan samping berikutnya. Ini jauh lebih berat dari pisauku, dan tidak akan bergerak seperti yang kuinginkan.

"..."

"...? Apakah ada yang salah?"

Setelah mengayunkan pedang beberapa kali, saya perhatikan bahwa Tuan Welf membeku di tempatnya.

Saat dia akhirnya menjawab, bibir Mr. Welf hampir tidak bergerak saat dia berbicara.

"Kamu benar-benar... tidak mengincar pedang sihir."

Apa? Aku memiringkan kepalaku lagi, bertanya-tanya apakah aku mendengarnya dengan benar. "Hah?"

"Bagaimana aku bisa tahu kau lebih tertarik pada penolakan toko daripada pedang ajaib setelah datang jauh-jauh ke sini?"

Dia terlihat lebih bahagia dan bahagia setiap detiknya. "Ummm," hanya itu yang bisa saya katakan.

PDF BY: bakadame.com

Betul sekali! Pedang ajaib Crozzo... Saya sangat senang melihat bengkel dan semua senjata ini sehingga saya benar-benar lupa. Semuanya datang membanjiri masuk.

Saya tidak tahu bagaimana menanggapi itu, tetapi Tuan Welf tiba-tiba memiliki senyum kejam di wajahnya.

“Jadi, apa yang dia katakan padamu? Dewi Anda... Apa yang Lady Hestia ceritakan tentang saya? ”

“?!”

“Salah satu orang yang bekerja di Babel memberitahuku. Seorang dewi yang tampak muda bertanya-tanya tentang saya. ”

Darah mengalir dari kepalaku saat Tuan Welf dengan tenang menjelaskan situasinya.

Dia tahu bahwa saya telah membicarakan dia di belakang punggungnya ?!

“A-aku sangat menyesal! Dewi saya tidak bermaksud buruk dengan itu, dia hanya... yah, mengkhawatirkan saya... Ini semua salah saya! ”

“Saya tidak peduli. Seseorang dari Familia lain telah mulai bekerja dengan salah satu miliknya. Dia harus tetap di atas segalanya. ”

“Itu hal yang bagus, bukan?”

Mr Welf menanggapi dengan senyum ringan. Sepertinya dia benar-benar tidak peduli.

PDF BY: bakadame.com

Aku menghela nafas lega.

“Aku khawatir kamu akan melihatku secara berbeda... begitu kamu tahu. Maaf menguji kamu seperti itu, tapi aku harus tahu. ”

Dia benar-benar terlihat menyesal dengan seringai di wajahnya.

... Jadi itu berarti dia mencoba untuk melihat apakah aku akan meminta pedang ajaib, jika diberi kesempatan. Jika saya akan menggunakan keturunan dari ahli pedang ajaib untuk mendapatkan satu untuk diri saya sendiri.

Memiliki nama keluarga yang terkenal seperti Crozzo pasti membuatnya sangat peka dengan kata-kata itu.

Hah. Jadi itulah yang dia maksud sebelumnya.

“Sedikit teralihkan, tapi aku akan bertanya padamu lagi. Selain pedang besar, adakah yang kamu inginkan? ”

“Ah, ya... umm.”

Saya tidak pernah memikirkannya, jadi mari kita lihat. Mungkin saya harus meminta kata pendek? Tunggu sebentar, mungkin sesuatu di rak Pak Welf bisa memberiku ide.

Aku memunggungi dia dan melihat lagi.

“... Hei, Bell. Aku sudah lama bertanya-tanya, tapi apakah itu drop item yang diikat di punggungmu? ”

PDF BY: bakadame.com

“Eh? Oh. ”

Aku melihat dari balik bahuku dan melihat bahwa Tuan Welf sedang menunjuk ke punggung bawahku, di mana Pisau Ilahi, belatiku, dan Tanduk Minotaur berada.

“Ini adalah... Ya. Itu adalah drop item Minotaur... tapi untuk beberapa alasan aku tidak bisa melepaskannya. ”

Tanduk hangus dengan potongan-potongan merah terlihat. Saya tidak benar-benar menganggapnya sebagai jimat keberuntungan, tetapi saya tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa menjualnya itu salah.

... Aku tidak bisa berpaling dari semua yang aku alami dengan Minotaurus itu.

Paling tidak, saya harus membiarkannya apa adanya.

Meski agak tidak berguna, membawanya kemana-mana seperti ini...

“... Bagaimana kalau membuat sesuatu dari itu?”

“Eh?”

“Menggunakan klakson itu untuk membuat peralatan. Aku bisa membuat senjata hebat dari Minotaur Horn. ”

Mataku melebar.

Tentu saja! Kontrak langsung — Aku membawakan dia item drop dari Dungeon, dan dia akan membuatkan senjata untukku!

PDF BY: bakadame.com

Saran Pak Welf seperti nyanyian malaikat di telinga saya. Dengan cara ini saya selalu bisa menyimpannya, dan item drop tidak akan sia-sia. Aku menganggukkan kepalaku secepat mungkin.

“Ya silahkan!”

“Itu menyelesaikannya, lalu.”

Saya menyerahkan Minotaur Horn kepada Tuan Welf.

Dia memegangnya sebentar, melihat-lihat setiap inci barang itu.

“... Apakah Minotaur Horns selalu merah?”

“Maksud kamu apa?”

“Tidak apa-apa, tidak penting... Ini dalam kondisi yang cukup bagus, dan sedikit lebih padat dari biasanya. Sedikit bentuk, sedikit minyak siku, dan itu akan menjadi satu bilah yang bagus ... ”

Tuan Welf semakin bersemangat saat dia melihat Minotaur Horn.

Berbicara pelan dan mengerutkan alisnya, dia mengalihkan pandangan dari tanduknya sejenak dan menatapku.

“Lonceng. Bisakah Anda membiarkan saya melakukan hal saya sendiri? Saya ingin meluangkan waktu untuk membuat ini. ”

“S-tentu. Saya bukan pandai besi, jadi saya tidak akan bisa memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan... ”

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih, itu membantu. Karena kami hanya menggunakan tanduk ini, pilihan Anda untuk senjata baru agak terbatas... ”

Satu pedang pendek atau dua belati.

Itulah “menu” Tanduk Minotaur yang disajikan Pak Welf untuk saya.

Dia mengatakan bahwa mencoba merentangkannya menjadi pedang pendek akan membuat bilahnya sangat tipis, jadi dia merekomendasikan opsi terakhir.

Pisau Ilahi adalah satu hal, tapi belati saya disediakan oleh Persekutuan... Mungkin sudah waktunya untuk meningkatkan. Saya tidak berpikir bahwa senjata dengan peringkat terendah akan banyak digunakan melawan monster yang akan saya hadapi di tingkat menengah.

Ini mungkin kesempatan bagus untuk peningkatan. Saya telah menggunakan belati saya selama sekitar dua bulan, jadi saya memutuskan untuk menggantungnya selamanya.

Saya meminta Tuan Welf untuk membuat belati.

“Baiklah, itulah yang saya bicarakan. Saya hanya akan membuat satu untuk saat ini dan menggunakan sisa makanan untuk membuat yang lain setelah saya belajar Forge. Tunggu dan lihat apa yang saya pikirkan nanti! ”

“Ah-ha-ha-ha...”

Mr Welf memiliki kilatan yang sangat bersemangat di matanya, dan saya tidak bisa menahan tawa karena antusiasmenya.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak membuang waktu untuk mengukurku setelah itu. Meraih pita pengukur dan berbagai alat dari ember logam, Tuan Welf bekerja di sekitar saya, mengukur sambil berjalan.

Dia meminta saya untuk melepas sepatu saya dan menghabiskan banyak waktu untuk merekam bentuk kaki saya.

“Kamu bisa pulang setelah aku selesai di sini.”

“Um, Tuan Welf, tentang itu...”

“Ya?”

“Apa tidak apa-apa bagimu jika aku menonton...?” Aku berhasil bertanya saat dia melihat ke arah telapak tanganku, tepatnya di mana gagang pedang itu akan berada.

Saya benar-benar ingin melihat apa yang dilakukan seorang smith dan bagaimana senjata ditempa. Datang jauh-jauh ke sini telah membangkitkan rasa ingin tahu saya. Tn. Welf berusaha keras saat aku mencoba membayangkan apa yang akan terjadi di tempat ini.

Tuan Welf tidak tahu bagaimana menanggapi kejujuran saya. “Kamu orang yang aneh,” katanya sambil memiringkan kepalanya ke samping. Tapi dia setuju untuk membiarkan saya tinggal.

Saya berjanji berulang kali untuk tidak menghalangi jalannya. Saya tidak tahu apakah itu karena saya sedang bersemangat, tetapi pipi saya tiba-tiba menjadi sangat panas.

PDF BY: bakadame.com

“Panas sekali di sini; itu akan menjadi ide yang baik untuk melepas baju besi Anda. ”

“Eh, ah, ya.”

Tidak terlalu mengerti apa yang dia maksud, saya mengikuti arahannya.

Turun ke kaus dalamku, aku meletakkan semua armorku di sudut dan berbalik menghadap Tuan Welf. Dia di sudut seberang, di sebelah bengkel ... menyalakan api.

“A-apa yang kamu lakukan?”

“Memanaskan item drop.”

“Kamu akan membakar tanduk monster itu ?!”

Aku berteriak karena terkejut meski berjanji tidak akan ikut campur beberapa saat yang lalu.

Tanduk hewan itu seperti tulang, bukan? Yah, saya tidak yakin, tapi... mereka akan berubah menjadi abu dalam api...?

“Ada sesuatu seperti logam di dalam tanduk dan cakar monster.”

“Logam...?”

“Ya. Pernah mendengar tentang adamantite? ”

Adamantite... Saya merasa seperti saya pernah mendengarnya sebelumnya, tapi saya tidak bisa menempatkannya.

PDF BY: bakadame.com

Yang bisa saya pikirkan adalah itu logam yang sangat langka ...

“Adamantite hanya dapat ditemukan di Dungeon. Saat membuat senjata, itu adalah hal terbaik di luar sana. Sangat kokoh. ”

“Orang-orang menemukannya di Dungeon?”

“Ya. Terkadang potongannya jatuh begitu saja dari dinding penjara bawah tanah, seperti monster. Tapi itu sekali di bulan biru. Seringkali saya mendengar seseorang menemukannya di level atas, tetapi sebagian besar petualang mengangkatnya dari level yang lebih dalam di level yang lebih rendah. ”

Itu hanya bisa dikumpulkan di Dungeon... Itu artinya hanya bisa ditemukan di Orario.

Tampaknya, senjata adamantite adalah spesialisasi Orario. Karena ini adalah bahan yang sangat sulit didapat, nilainya membuat batu ajaib menjadi malu.

“... Jadi, mungkinkah monster yang lahir di Dungeon memiliki adamantite di dalamnya...?”

“Pukul tepat di kepala. Persis. Di sisi lain, itu tidak semurni barang yang keluar dari dinding penjara bawah tanah. Ini sedikit lebih lemah. ”

Kalau begitu, mungkin tidak aneh kalau monster yang lahir di Dungeon terpengaruh oleh material ini.

PDF BY: bakadame.com

Pak Welf memberitahuku bahwa hanya sedikit dari mereka yang memiliki adamantite di taring dan cakar mereka, tapi mereka sempurna untuk membuat senjata.

... Klakson ini. Tanduk ini mematahkan golok tebal itu selama pertempuran kami.

“Minotaur Horns juga memiliki elemen logam. Panaskan dengan benar, dan Anda bisa membentuknya sesuka hati. ”

Oke, sekarang saya mengerti. Dia akan membuat Minotaur Horn cukup panas untuk dipalsukan, seperti sepotong logam... Ini baru langkah pertama.

Bayangan tanduk membara muncul di benak saya. Ini terlihat seperti permen.

Dari sana, Tn. Welf akan membawa semua jenis peralatan ke sana, sama seperti dia sedang mengerjakan logam.

“Maaf mengganggumu, Bell. Bisakah Anda membuka pintu dan daun jendela sepenuhnya? ”

“T-tidak masalah.”

Tuan Welf membungkus kepalanya dengan handuk pada saat yang sama dia berbicara kepada saya.

Aku berkeliling ruangan, membuka setiap jendela dan pintu.

Aku berbalik untuk menemukan Tuan Welf menusuk dan mendorong api yang baru saja dia mulai. Ada batu di dasar bengkel, item drop dari monster yang

PDF BY: bakadame.com

dikenal sebagai Batu Inferno... Api yang dihasilkannya begitu kuat sehingga orang biasa tidak bisa membelinya.

“Sama seperti adamantite, tanduk ini tidak akan membengkok kecuali saya memanaskannya dengan benar.”

Tuan Welf terus menatap bengkel sambil berbicara.

Dalam waktu singkat, api yang menderu meletus dari batu dan panas yang hebat membengkak di dalam bengkel. Gelombang panas mencapai saya beberapa saat kemudian. Aku cukup jauh darinya, tapi aku sudah berkeringat. Aku tidak bisa membayangkan seperti apa jadinya jika aku masih memakai baju besiku.

Tuan Welf sepenuhnya fokus pada pengaturan suhu di dalam bengkel. Aku duduk kembali di kursiku dan mengawasi dari belakang.

Ini masih pagi. Saya bahkan tidak berpikir satu jam pun telah berlalu sejak saya mendapatkan makan siang dari Syr. Saya yakin Menara Babel dibanjiri dengan para petualang yang masuk ke Dungeon sekarang.

Namun di sini saya berada di ruangan yang redup, dikelilingi jalan-jalan belakang yang suram dengan hanya tempaan cahaya ini.

Melihat tungku besar, mulut merahnya terbuka lebar, semuanya terasa misterius.

Aku hanya bisa melihat sebagian dari wajah Pak Welf, tapi intensitasnya cocok dengan nyala api yang menari di depannya.

“Sepertinya kamu sedang memikirkan sesuatu.”

PDF BY: bakadame.com

“Hah?!”

“Ayo, tanyakan. Kami memiliki kontrak langsung. Saya tidak ingin memiliki rahasia. ”

Beberapa saat berlalu dalam keheningan. Persiapannya selesai, Tuan Welf menarik wajahnya dari pemalsuan dan menatapku.

Aku membeku di tempat, terpana oleh permintaannya yang tiba-tiba...
Bagaimana dia tahu?

Bukannya saya memiliki pertanyaan khusus untuk ditanyakan kepadanya, tetapi ada sesuatu yang ada di pikiran saya untuk sementara waktu. Setiap kali saya mendengar tentangTuan Welf, rasa ingin tahu saya tumbuh dan berkembang sampai-sampai jika saya tidak berhati-hati, kata-kata itu akan keluar dari mulut saya. Saya kira dia pasti sudah tahu.

Dia memiliki aura lembut tentang dirinya. Senyuman tipis di bibirnya. Aku bisa melihat ekspresi kepercayaan di matanya... Setidaknya menurutku begitu.

Saya menelan semua ludah di mulut saya dan mengambil langkah pertama untuk menemukan jawaban dari Tuan Welf sendiri.

“Mengapa Anda tidak... Mengapa Anda tidak membuat pedang ajaib, Tuan Welf?”

Saya masih ingat betapa bahagianya dia ketika saya menjadi kliennya.

Jika dia hanya membuat pedang ajaib, dia akan memiliki lebih banyak klien dan uang daripada yang dia tahu harus dilakukan.

PDF BY: bakadame.com

Dia sudah memiliki nama terkenal yang akan menarik orang dari seluruh penjuru. Itulah kekuatan keluarga Crozzo.

Saya harus tahu alasan mengapa dia bahkan tidak mencoba.

“Ada beberapa alasan, tapi...”

Mulutnya meringis, dia mengalihkan pandangannya kembali ke api.

“Aku benci pedang ajaib.”

Kemudian dia mulai menjelaskan alasan mengapa dia sangat membenci mereka.

“Sebenarnya, sudah kubilang pekerjaanku tidak laku, tapi aku punya banyak klien ... Nah, masih bisa.”

“Eh ……?”

“Ini sangat sederhana sehingga membuatku mual. Semua orang ini melihat baju besi dan senjataku di toko, tapi begitu mereka melihat tanda tanganku, ‘Crozzo’... mereka datang mengetuk pintuku, memohon padaku untuk membuatkan pedang ajaib untuk mereka. ”

Tuan Welf memompa lebih banyak udara ke bengkel, menggunakan alat di kakinya.

“Mereka benar-benar mengabaikan pekerjaanku , itu semua hanya pedang sihir, pedang sihir, pedang sihir... Itu saja semua orang selain yang pernah kau

PDF BY: bakadame.com

katakan. Saya tahu dan sadar saya tidak punya banyak pengalaman, tapi... Anda tahu? Itu menyakitkan."

Sedikit kerutan muncul di bawah mulutnya, satu-satunya bayangan gelap di wajah yang diselimuti cahaya oranye dan merah.

Pedang ajaib yang dikatakan cukup kuat untuk terbakar habis laut, mungkin yang terkuat. Semua orang mengincar pedang ajaib dengan nama Crozzo, bukan baju besi atau senjata Mr. Welf.

Tak satu pun pelanggan yang datang kepadanya menatap matanya... Bisakah mereka hanya melihat nilai garis keturunan Crozzo?

Yang mereka lihat hanyalah pedang ajaib.

"Um, Tuan Welf... Bagaimana, um, kamu tahu..."

"Ya, segalanya menurun dengan cepat. Banyak teriakan. 'Pergilah, bajingan!' dan 'Siapa yang mau mendengarkan orang sepertimu ?!' Aku mengusir mereka semua. "

"Hahahaha..."

Saya kehilangan kata-kata; yang bisa kuberikan padanya hanyalah tawa kosong. Namun, saya mengerti. Saya mengerti.

Dia marah pada orang-orang yang tidak memperhatikan baju besi dan senjatanya. Yah, sebagian mungkin karena dia marah pada darah Crozzo yang mengalir di dalam dirinya.

Saya mendengar apa yang dia katakan dan saya mengerti... Tapi.

PDF BY: bakadame.com

“Um... Itukah satu-satunya alasan?”

Saya merasa ada sesuatu yang lebih.

Dia bilang dia benci pedang ajaib, tapi harus ada makna yang lebih dalam.

“...”

Jawaban tidak langsung datang.

Sambil mengalihkan pandangan dari bengkel, Tuan Welf berjalan ke meja kerjanya dan menatap Minotaur Horn. Mengambil pahat dan palu, dia mulai bekerja untuk mematahkan tanduk menjadi dua.

Setelah sekitar lima puluh hantaman melengking, Minotaur Horn akhirnya terbelah di tengah. Menetapkan separuh yang relatif lebih besar ke samping, ia membawa separuh yang lebih kecil kembali ke bengkel dan duduk.

“Apa kau tahu kenapa keluarga Crozzo bisa membuat pedang ajaib, Bell?”

Dia mencubit sepotong tanduk dengan alat khusus dan menusukkannya jauh ke dalam jantung api.

“Saya tidak ...” Saya menanggapi saat saya melihatnya bergerak ke langkah berikutnya dalam proses pembuatan senjata.

“Dulu ada seorang pria biasa bernama Crozzo. Itu miliknyaketurunan yang membuat namanya seperti sekarang. Kami memanggilnya The Ancestor. Semua ini terjadi sebelum dewa datang ke sini. ”

PDF BY: bakadame.com

Kami menyebut waktu sebelum para dewa datang ke dunia ini “Zaman Tua”. Era itu berakhir sekitar seribu tahun yang lalu.

Sejarah keluarga Crozzo bisa ditelusuri sejauh itu ?! Wow...

“Menurut cerita, The Ancestor adalah seorang pandai besi karena keberuntungannya. Tidak ada yang akan laku. Dan tentu saja, dia tidak bisa membuat pedang ajaib. Namun, tidak diragukan lagi bahwa dialah yang memulai semuanya. ”

Nafas.

Leluhur mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan anggota spesies tertentu dari monster.

“Spesies tertentu...?”

“Seorang peri.”

– “Apa ?!” Suaraku menyentuh lantai karena terkejut.

Tuan Welf menyeringai melihat kejutan di wajahku dan melanjutkan ceritanya dengan lebih antusias.

“Peri itu melakukan segala cara untuk menyelamatkan nyawa pria yang berdarah di tanah. Itu memotong sebagian tubuhnya dan memberinya sebagian dari darahnya sendiri. ”

“J-jadi itu berarti keluarga Crozzo punya ...?”

“Ya. Kami memiliki darah peri dalam diri kami. ”

PDF BY: bakadame.com

-Dongeng.

Nimfa, roh, elemental, jin... Ras misterius mereka memiliki banyak nama di Bumi ini. Populasi mereka sangat kecil dibandingkan dengan ras lain.

“Yang paling dicintai dari semua anak.” Anak-anak para dewa.

Manusia dan demi-human memiliki banyak cerita tentang mereka, tetapi satu benang merah adalah bahwa peri adalah yang paling dekat dengan dewa itu sendiri.

“Leluhur pulih sepenuhnya, seperti tidak pernah terjadi apa-apa. Sebuah keajaiban besar. Namun, setelah hari itu dikatakan bahwa dia bisa menggunakan sihir meskipun dia manusia ... dan dia bisa membuat pedang sihir. ”

Peri mampu melakukan begitu banyak hal sehingga ras lain tidak bisa dibandingkan.

Mereka adalah pengguna sihir, seperti para elf. Mereka bisa mengeluarkan api,memanggil angin, membuat kolam sendiri jauh di dalam hutan, dan bahkan menghasilkan logam mulia dari udara tipis.

Mungkin akurat untuk mengatakan bahwa kekuatan mereka menyaingi para dewa.

Pada dasarnya, mereka bisa melakukan keajaiban.

“Begitu pula, apakah keluarga Crozzo menjadi pahlawan...?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, tidak seperti itu. Baik atau buruk, The Ancestor hanyalah warga kota biasa. ”

Peri muncul dalam banyak cerita, terutama cerita tentang pahlawan — dan banyak dari cerita itu didasarkan pada kebenaran. Gramps memberitahuku itu.

Peri dalam cerita itu menggunakan kekuatan mereka untuk membimbing pahlawan muda, terkadang meminjamkan kekuatan kepadanya, dan menggunakan kekuatan mukjizat untuk membantunya memenuhi takdirnya ketika saatnya tiba.

Biasanya, mereka memberikan sihir pada pahlawan atau memberinya pedang yang kuat, tidak seperti yang baru saja dikatakan oleh Pak Welf. Aku bahkan mendengar tentang peri yang mengubah tubuhnya menjadi senjata.

Peri memainkan peran besar dalam tindakan heroik karakter utama di setiap cerita, dan terkadang terlibat langsung.

Di masa sebelum para dewa, memiliki peri di sisi Anda akan sama dengan Falna hari ini.

“Leluhur meninggal pada usia lanjut, tapi darahnya diturunkan. Mungkin karena lebih banyak sihir peri, tapi masih ada sampai sekarang lebih dari seribu tahun kemudian. Para dewa dan dewi yang menyaksikan segala sesuatu dari atas dapat mengatakan bahwa saya adalah anggota dari garis itu. ”

Dikatakan bahwa setelah dewa turun ke dunia ini, lebih banyak peri mulai berinteraksi dengan ras lain. Bagaimanapun, kebanyakan dari mereka menghindari kita. Saya tidak tahu apakah mereka aneh atau terlalu sombong.

PDF BY: bakadame.com

Gnome adalah ras peri yang hidup bersama kita dengan sangat baik. Mereka mungkin terlihat seperti pria dan wanita tua yang kecil, tetapi pengetahuan mereka tentang perhiasan dan bahan berharga telah menjadikan mereka bagian yang berharga dari masyarakat kita.

Berkah dari para dewa dan dewi telah membuat peri kurang dihargai dibandingkan dengan Zaman Tua. Namun, sifat misterius mereka masih memikat manusia dan demi-human.

“Meskipun mereka memiliki darah peri Leluhur di dalam diri mereka, beberapa generasi pertama tidak dapat berbuat banyak dengannya... Begitulah, sampai seorang Crozzo menerima berkah dewa. Itu mengubah segalanya. ”

“...Ketrampilan?”

“Ya. Salah satu yang memungkinkan mereka membuat pedang ajaib. Setiap anggota keluarga mendapatkannya pada saat mereka menerima restu mereka. Tidak ada apa-apa. ”

Potensi tersembunyi terbangun di dalam diri mereka begitu anggota keluarga Crozzo menerima Status.

Bahkan setelah sekian lama, kekuatan peri itu masih bekerja.

“Li’l E sudah memberitahumu apa yang terjadi selanjutnya. Pedang sihir jauh lebih kuat dari apapun yang tersedia, dan keluarga Crozzo menjual hasil karyanya kepada raja mereka. ”

Tuan Welf menjelaskan bahwa saat ini mereka telah menjadi rakyat sebuah kerajaan.

PDF BY: bakadame.com

Singkatnya, Leluhur menggunakan darah peri yang diberikan kepadanya untuk membuat pedang ajaib sebelum anggota keluarga menerima Falna. Kemudian mereka dikenal sebagai keluarga ahli pedang sihir karena... darah yang mereka bagi semua membuka kemampuan untuk membuat pedang sihir yang kuat.

Sumber ketenaran Crozzos berasal dari kualitas garis keturunan mereka.

“Mereka benar-benar menjalaninya setelah itu, melakukan apapun yang mereka inginkan. Pedang mereka memberikan pasukan raja kekuatan yang luar biasa; pujian dari raja sendiri dan penghargaan atas pekerjaan mereka terus mengalir masuk. Mereka memenuhi wajah mereka dengan makanan lezat terbaik, hampir menenggelamkan diri dalam bir mahal... Smith berperilaku seperti bangsawan — apa yang mereka pikirkan? ”

Kata-kata Tuan Welf menghilang dalam keraguan, matanya tidak meninggalkan nyala api.

Keheningan jatuh.

Untuk waktu yang lama, satu-satunya suara di bengkel adalah suara gemeretak api di bengkel.

“... Keluarga Crozzos menjadi penuh dengan diri mereka sendiri. Mereka lupa bahwa mereka berhutang segalanya pada darah peri di pembuluh darah mereka. Mulai berpikir bahwa Keterampilan mereka adalah kekuatan mereka, bahwa pedang ajaib adalah hak mereka... Dibutakan oleh keserakahan, mereka terus membuat lebih dan lebih. ”

– “Jadi mereka dikutuk.”

PDF BY: bakadame.com

Tuan Welf berbicara lebih jelas daripada yang dia lakukan sepanjang pagi.

“Kerajaan menggunakan Pedang Sihir Crozzo dalam perang demi perang... mendapatkan kebencian dari para elf dalam prosesnya dengan membakar rumah mereka...”

Aku tahu.

“Bukan hanya kebencian elf yang mereka buat, tapi juga kebencian peri yang menyelamatkan The Ancestor.”

“?!”

“Peri suka menyatu dengan alam. Mereka mengelilingi diri mereka dengan itu. Pedang ajaib melukai gunung mereka, menghanguskan kolam mereka, menghancurkan hutan mereka... Sama seperti para elf, para peri diusir dari rumah mereka sendiri. ”

Ini adalah sumber dendam para elf, seperti yang dikatakan Lyu.

Apakah Pedang Sihir Crozzo menjadi musuh bebuyutan para peri, seperti bagaimana para elf bersumpah untuk membalas dendam pada Kerajaan Rakia?

“Para elf melampiaskan amarah mereka pada negara. Tapi para peri, dendam mereka ada pada Crozzos. ”

“...”

“Dan kemudian, sebelum pertempuran lain seperti yang lain, semua pedang sihir hancur tanpa peringatan. Pedang sihir yang belum pernah digunakan,

PDF BY: bakadame.com

baru keluar dari bengkel. Tak perlu dikatakan bahwa kerajaan kalah dalam pertempuran itu tanpa senjata terhebatnya. ”

“Apakah peri melakukan itu?”

“Saya yakin itu. Di saat yang sama, keluarga Crozzos kehilangan kemampuan membuat pedang ajaib. Mereka dikutuk oleh peri. ”

Jadi itu artinya dikutuk...?

Kapan bahuku menjadi sangat tegang?

“Kerajaan terus kalah setelah itu. Keluarga Crozzo disalahkan dan dilucuti dari bangsawan. Itulah kejatuhan dari kasih karunia. Pada saat saya lahir, tidak ada yang tersisa dari masa lalu. ”

Dari surga ke neraka. Anda menuai apa yang Anda tabur, saya rasa...

Itu menjelaskan jatuhnya keluarga Crozzo ke dalam kehancuran.

Tapi tunggu. Tunggu sebentar...

“Kamu mengatakan bahwa keluarga Crozzos tidak bisa membuat pedang ajaib, kan? Tapi kudengar kau bisa, Tuan Welf...? ”

“Ya. Saya bisa. Tidak tahu kenapa. ”

Mungkin efek dari kutukannya mereda, atau mungkin peri puas dengan balas dendam mereka. Mungkin juga ada sesuatu yang istimewa tentang Tuan Welf.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun alasannya tidak jelas, satu hal yang dia yakini adalah bahwa dia satu-satunya Crozzo yang bisa membuat pedang ajaib saat ini.

Tapi Tuan Welf lari dari rumah dan melepaskan diri dari keluarga Crozzo... Dia mengatakan bahwa dia hanyalah seorang pengembara ketika Lady Hephaistos menemukannya.

“Saya tahu mereka mencoba mengembalikan nama keluarga, tetapi saya berterima kasih kepada orang tua saya karena memasukkan semua teknik penempaan ini ke dalam kepala saya. Berkat dia, saya belajar kegembiraan menciptakan sesuatu yang berguna. ”

Tubuhku terasa lebih hangat beberapa derajat. Aku benar-benar lupa waktu, tapi Tuan Welf sepertinya tahu apa yang terjadi. Merasakan momen yang tepat, dia menarik item drop dari bengkel dan meletakkannya di landasan.

Meski potongan Minotaur Horn masih dalam bentuk aslinya, sepertinya itu bisa meleleh kapan saja, bersinar merah seperti itu.

“Mungkin karena saya tidak membencinya. Saya tidak benci menjadi pekerja toko, bekerja bersama orang tua saya dan peralatannya di bengkel yang tertutup jelaga.

“Perasaan itu saat pertama kali aku memukul metal...” ucapnya dengan suara yang begitu pelan sehingga aku harus berusaha keras untuk mendengarnya.

Suara basah mencapai telingaku pada saat bersamaan.

“Namun... begitu mereka menyadari bahwa aku ahli dalam hal itu, orang tuaku memaksaku untuk membuat pedang ajaib. Dia bilang itu untuk mengembalikan keluarga Crozzo ke kejayaan. ”

PDF BY: bakadame.com

Pak Welf menarik napas dalam-dalam sambil meraih palu dengan tangan kanannya.

Bibirnya menjadi garis lurus saat matanya terbuka lebar.

Ini pertama kalinya aku melihatnya seperti ini — Tn. Wajah smith Welf.

Aku menahan nafasku.

“... Membuat alat yang raja akan hargai, itulah yang dia katakan. Tapi dia membiarkan bagian itu. ”

Sesaat kemudian, Tuan Welf menjatuhkan palu di Tanduk Minotaur dengan kekuatan luar biasa.

“Ini tidak sama. Senjata tidak seperti itu, bahkan tidak dekat. ”

Dampak logam pada logam mengirimkan gelombang suara kejut ke seluruh ruangan. Penempaan telah dimulai.

Tuan Welf memukul barang yang jatuh dengan palu seolah-olah dia mencoba untuk mengarahkan pikirannya ke materi.

“Bahkan alat politik bukanlah alasan untuk menjadi bersemangat. Tapi senjata, mereka menjadi bagian dari pengguna mereka. ”

Serangkaian pemogokan yang lebih pendek dan lebih presisi mengirimkan paduan suara gema baru yang bernada tinggi di seluruh lokakarya.

PDF BY: bakadame.com

Semua kekuatan yang dia bangun di Dungeon membuat setiap pukulan jauh lebih kuat daripada pria normal.

“Tidak peduli betapa sulitnya seseorang berada, mereka harus selalu dapat mengandalkan senjatanya sendiri. Dari saat mereka memegang gagang, itu menjadi perpanjangan dari lengan mereka. ”

Dia mulai mencampurkan pukulan palu yang kuat dengan serangan pendek, ritme gema berubah setiap saat.

Material memanjang dengan tumbukan berat; hit cepat menyesuaikan bentuk.

Dia tidak menunggu saya untuk menanggapinya. Dia terus berbicara saat benda panas di bawahnya mengambil bentuk baru.

“Tugas kita sebagai pandai besi adalah membuat senjata yang tahan lama.”

Semangatnya untuk baju besi dan senjata yang andal mengalir keluar darinya. Seolah-olah Tuan Welf sendiri sedang terbakar.

Ini murni pengabdian pada keahliannya.

“Kami menghadapi logam pada saat terpanas — pada terpanas kami. Senjata hanya bisa dibuat jika kita membawa semua yang harus kita tanggung. Apa yang akan terjadi jika kita setengah-setengah? Gagal menuangkan keringat dan darah kita ke dalamnya? Bagaimana jika kita melupakan ambisi kita sendiri? ”

Tuan Welf membanting seluruh dunianya ke dalam setiap serangan.

PDF BY: bakadame.com

Seolah-olah darahnya mendidih, seolah-olah dia dirasuki oleh sesuatu yang tidak terlihat.

Aku ingin tahu apa yang dia lihat di tengah gumpalan logam cair itu ...

“Aku benci pedang ajaib. Mereka akan selalu hancur sebelum pengguna mereka. ”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Hujan bunga api beterbangan, berkas cahaya merah berkedip.

Serpihan logam yang terbakar diluncurkan dari tanduk dengan setiap pukulan. Namun mereka semua mengalir begitu saja dari mantel hitam Pak Welf dan ke lantai. Aku ingin tahu apakah itu memiliki beberapa kualitas yang sama dengan armor petualang ...

Tunggu, itu dia.

Jas hitamnya sangat kasar karena itu pakaian kerjanya.

Warna hitam dan kondisinya yang sudah aus adalah bukti betapa kerasnya dia bekerja, berapa banyak barang yang dia buat.

“Aku benar-benar membenci pedang sihir. Kekuatan semacam itu membusuk jiwa orang. Pengguna, kebanggaan pandai besi — siapa saja dan semua orang. Setidaknya, Pedang Ajaib Crozzo bisa. ”

Pedang sihir yang sangat kuat yang merusak pencipta mereka.

“Ahli pedang sihir terkutuk.”

Saya pikir saya akhirnya mengerti apa arti kata-kata itu.

“Aku tidak akan membuat pedang ajaib. Dan bahkan jika saya melakukannya, saya tidak akan pernah menjualnya. ”

Keringat menetes ke dagunya, Tuan Welf mengangkat palu lagi.

PDF BY: bakadame.com

Putaran gema lainnya berbunyi. Lokakarya itu tenggelam dalam melodi yang dahsyat.

Aku begitu asyik dengan tontonan itu sehingga aku lupa menyeka keringat dari wajahku.

Bau logam yang menyengatku saat pertama kali masuk.

Itu sangat kuat sehingga saya ingin menutupi hidung saya. Tapi sekarang tampaknya begitu jauh.

Saya terus menyaksikan Tuan Welf membunyikan klakson berulang kali.

Saya melihat ke luar jendela dan melihat langit malam. Ini hampir malam hari.

Akhirnya, Tuan Welf hampir selesai.

“... Seharusnya begitu.”

“Whoa...!”

Pak Welf muncul dari sudut bengkel sambil membawa kotak dangkal di tangannya. Dia meletakkannya di meja kerjanya.

Saya mencondongkan tubuh ke bangku untuk melihat dengan baik dan melihat bilah merah tua di dalamnya.

Ujung tajam bilahnya sangat tipis sehingga aku hampir bisa melihat menembusnya. Ini hanya sedikit lebih pendek dari Divine Knife. Warna bilahnya hampir cocok dengan Minotaur Horn.

PDF BY: bakadame.com

Pangkalnya berwarna merah marun kemerahan dan mungkin dibentuk agar pas dengan tangan saya.

“I-ini... ini... sangat, sangat bagus...!”

“Saya memiliki bahan yang bagus. Dari semua pekerjaan saya sejauh ini, ini pasti yang terbaik. ”

Mr Welf tersenyum lebar dengan kepuasan pekerjaan yang dilakukan dengan baik.

Dia sedang sederhana, tapi saya tahu dari sorot matanya dia sangat bangga dengan yang satu ini. Dia tidak akan menggunakan kata “terbaik” jika tidak.

Aku menundukkan kepalaku berulang kali untuk menunjukkan rasa terima kasihku.

“Ah maaf. Tidak punya waktu untuk membuat sarung. Saya akan menyiapkan yang khusus besok, jadi bisakah Anda menyiapkan yang umum untuk malam ini? ”

“S-tentu, tentu saja! Sebenarnya, tidak harus besok... Ini sudah larut. ”

“Nah, lebih baik habiskan semuanya saat masih hangat.

“Begitulah logamnya,” katanya sambil memutar bahu kanannya.

Itulah yang akan dikatakan seorang smith. Tunggu, dia sebenarnya adalah seorang smith. Aku meringis pada pikiran pikiranku sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Aku ingin tahu apakah semua pandai besi adalah orang-orang seperti Tuan Welf. Bayangan kehidupan sehari-hari mereka melewati kepalaku saat aku melamun sejenak.

“Sekarang, orang ini butuh nama.”

Dia mencondongkan tubuh ke depanku dan menatap tajam pada pedang merah tua itu.

Matanya menyipit saat dia menggaruk dagu dengan tangan kanannya.

Aku belum pernah melihat seseorang yang begitu fokus pada sesuatu sebelumnya... Dia perlahan membuka mulutnya untuk berbicara.

“Banteng Muda, Ushiwakamaru ..... Tidak, Belati Banteng, Minotan.”

“Tunggu, tunggu, tunggu, tunggu, tunggu, TUNGGU! Bukankah yang pertama jauh lebih baik ?! ”

“Hah? Anda lebih menyukai Ushiwakamaru, Bell? ”

“Aku bahkan tidak perlu memikirkannya!”

Saya berbicara begitu keras sehingga ludah keluar dari mulut saya dan menuju Tuan Welf.

Saya melakukan yang terbaik untuk meyakinkan dia untuk menggunakan nama depan. “Oke kalau begitu ...” katanya dengan tatapan sangat sedih di matanya, tapi dia menerimanya.

“Baiklah, ambillah.”

PDF BY: bakadame.com

“Terima kasih banyak, Tuan Welf!”

Aku mengambil sarung dari rak senjatanya saat dia memegang belati itu padaku.

Saya mengucapkan satu lagi terima kasih dan mengulurkan tangan untuk mengambilnya darinya... Woosh! Tiba-tiba bilahnya mengarah tepat ke dadaku!

“Ehhh?” Rahangku mengendur karena terkejut.

“Itu dia.”

“A-apa itu?”

“Itu terakhir kali kau memanggilku dengan nama yang kaku itu.”

Kata-katanya hanya menambah keterkejutan saya saat mata saya terkelupas.

“Kita sudah lama tidak mengenal satu sama lain, dan aku juga tidak bisa mengatakan kita benar-benar percaya satu sama lain, tapi panggil aku sesuatu seperti yang aku sebut Li’l E.

“Sesuatu seperti teman,” tambah Tuan Welf — tidak, Welf — sambil menyeringai.

Senyuman mengapung di bibirku saat aku menanggapi.

Gotcha, Welf.

PDF BY: bakadame.com

Dia membalik gagang pedang ke depan dan aku memegangnya.

PDF BY: bakadame.com

EPILOGUE NEXT STAGE

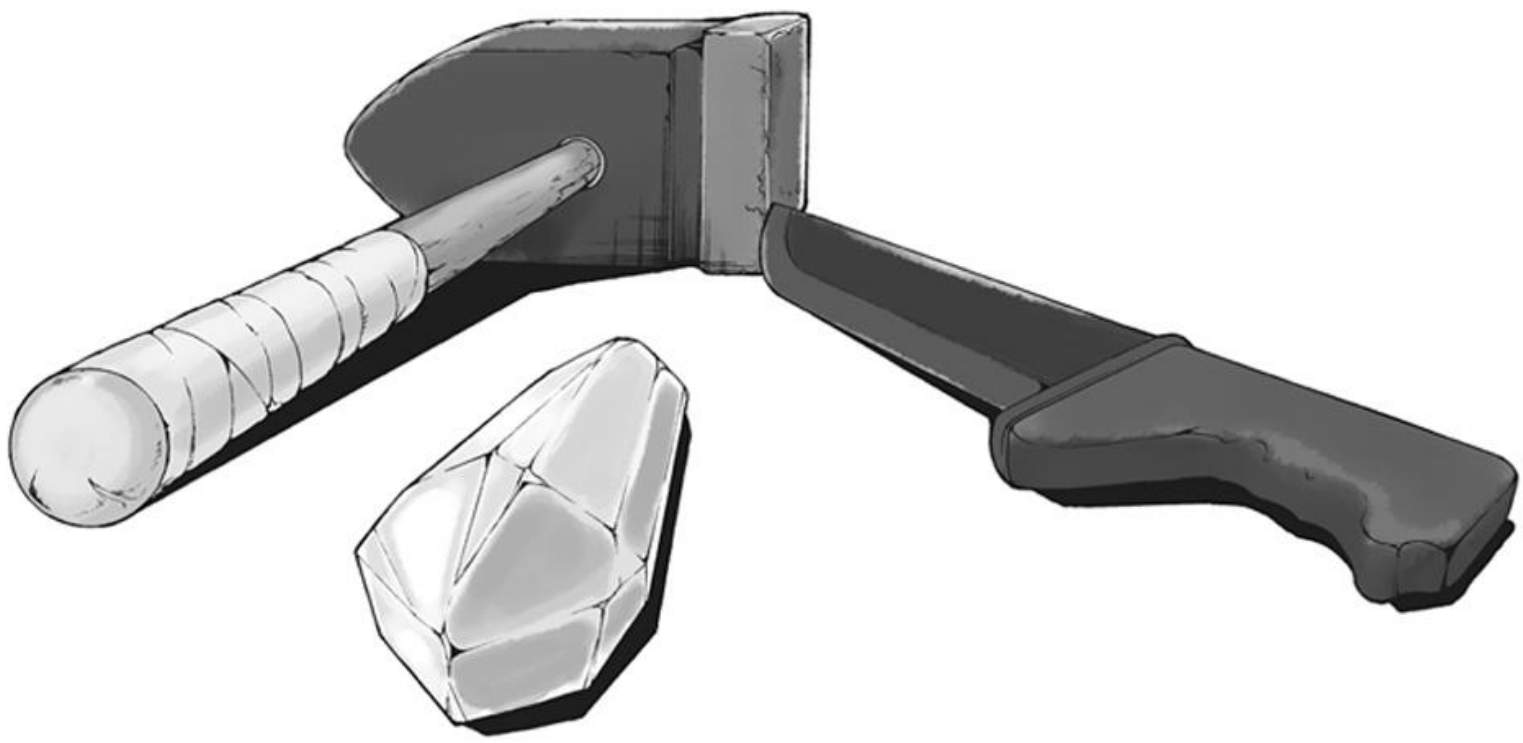

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

Guild sibuk seperti biasanya hari itu, banyak petualang datang dan pergi.

Namun, tidak ada langkah kaki atau suara mereka yang mencapai bagian dalam kotak konsultasi di sudut lobi.

Bell dan Eina duduk saling berhadapan, di kedua sisi meja di dalam ruangan kedap suara.

Crozzo? Saya minta maaf jika saya salah, tapi apakah dia bagian dari keluarga pandai besi itu...? ”

“Dia... Jadi mereka benar-benar terkenal?”

“Saya yakin begitu, ya. Kapanpun petualang atau orang-orang di sekitar ini mendengar nama Crozzo, itulah hal pertama yang terlintas dalam pikiran. ”

Seminggu telah berlalu sejak Bell menerima senjata barunya dan dia baru saja menyampaikan informasi tersebut kepada penasihatnya. Eina memaksakan senyum ketika dia mendengarkan Bell berbicara tentang sekutu barunya dan mengontrak smith. Nama pemuda itu saja sudah cukup untuk memulai percakapan baru.

“Tapi, ini mengejutkan.”

“Eh?”

“Bahwa ada seseorang bernama Crozzo di Orario. Dia seharusnya sudah terkenal di seluruh kota sekarang. Seorang pandai besi terkenal seperti itu bukanlah seseorang yang bisa bersembunyi lama. ”

PDF BY: bakadame.com

Alasan anonimitas Welf cukup sederhana: Dia menolak semua klien yang meminta pedang ajaib.

Sederhananya, akan sangat sulit bagi Welf untuk dikenali sebagai seorang Crozzo tanpa membuat pedang ajaib. Satu-satunya orang yang mengetahui kebenaran adalah anggota Hephaistos Familia . Sebaliknya, calon klien yang tidak mengetahui detailnya cenderung memperlakukan Welf sebagai Crozzo "palsu".

"Seorang Crozzo yang tidak akan membuat pedang sihir tidak berguna bagiku." Dengan orang-orang yang mencari Welf mengatakan hal-hal seperti itu setiap saat, rumor keberadaannya tidak pernah muncul dari bayang-bayang.

Meskipun dia tidak kecewa pada Eina... Bell sedih mendengar bahwa reaksi rata-rata orang terhadap nama Crozzo hanyalah memikirkan tentang pedang sihir mereka.

"Maaf, tapi kembali ke pembicaraan kita sebelumnya."

"Ah, ya... Baiklah, bisakah aku melihatnya?"

Beralih persneling, Bell mengingatkan Eina mengapa dia datang hari ini.

Eina yang tiba-tiba gugup berdiri, wajahnya kaku seperti papan.

Bell mengikutinya. Memunggunginya, dia melepas baju besi dan kemeja bagian dalamnya.

Bell Cranell

PDF BY: bakadame.com

Level 2

Kekuatan: G 267 Pertahanan: H 144 Utilitas: G 288 Agility: F 375 Magic: H 189

Keberuntungan: Saya

“...”

Eina ternganga saat melihat Status Bell. Bibirnya bergetar sesaat sebelum dia memaksa menutup mulutnya.

Hanya hari sepuluh telah berlalu sejak ia diratakan ke Level 2. Meskipun demikian, tertinggi Dasar Kemampuan pangkatnya sudah F , tiga tingkat naik dari peringkat terendah dari saya .

Berapa banyak penghalang yang akan dia hancurkan sebelum dia merasa puas?

Bell menarik kembali kemeja dalamnya saat dia duduk. Dia pikir sekarang adalah saat yang tepat untuk menanyakan pertanyaannya yang membara.

“Pesta pertarungan saya adalah sel tiga orang. Apakah tidak apa-apa bagi kami untuk pergi ke tingkat menengah? ”

Mata merah rubi Bell memancarkan tekad saat dia menatap mata Eina persegi. Sikapnya membuat dia lengah sejenak, Eina menarik napas dalam-dalam untuk menenangkan diri dan menutup matanya.

Dua lantai pertama dari Benteng Tengah, ketiga belas dan keempat belas lantai, yang direkomendasikan untuk Level 2 petualang dengan tingkat

PDF BY: bakadame.com

Kemampuan Dasar mulai dari saya ke H . Yang berarti status Bell lebih dari cukup sekarang.

Itu meninggalkan seorang smith Level 1 yang relatif mampu dan seorang pendukung dengan Status yang sangat rendah. Mungkin sel tiga orang, tapi sangat tidak seimbang. Bagaimanapun, monster yang ditemui di lantai tiga belas tidak jauh berbeda dari lantai dua belas dalam hal kekuatan. Monster seperti Hard Armoreds juga ditemui di level menengah.

Selama mereka tidak menyimpang terlalu jauh dari Bell, sangat sedikit bahaya mereka akan terhapus di lantai itu.

Pesta pertempuran mereka hampir tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan izin memasuki level menengah.

“...Tunggu sebentar.”

Eina membuka matanya dan meninggalkan kotak konsultasi.

Bell memutar-mutar ibu jarinya sejenak, tapi Eina kembali dengan cepat. Dia sekarang membawa tiga lembar kertas yang tampak seperti tiket.

“Bell, ambil ini.”

“Apakah ini...”

“Itu adalah kupon untuk wol salamander. Bawa mereka ke Menara Babel dan Anda akan mendapatkan diskon. ”

Melihat raut bingung di wajah Bell, Eina menjelaskan lebih detail.

PDF BY: bakadame.com

“Saya memberi Anda izin untuk pergi ke tingkat menengah. Namun, dengan satu syarat: Setiap orang di pesta Anda harus dilengkapi dengan wol salamander. ”

Wol S-salamander?

“Ini kain yang diresapi dengan perlindungan spiritual. Tanpanya, Anda tidak boleh pernah pergi ke tingkat menengah. Apakah itu jelas?”

“V-sangat jelas!”

Eina mencondongkan tubuh ke depan, jarinya di wajah Bell. Bell memaksakan jawabannya melalui mulutnya, dengan keringat membasahi pipinya.

Alis tipis setengah elfnya berdiri tegak, Eina akhirnya rileks dan duduk kembali di kursinya.

“Bell, aku melarangmu untuk melakukan terlalu banyak. Anda harus mundur jika ada tanda bahaya pertama. Bisakah kamu menjanjikan itu padaku? ”

“...Ya Bu.”

Bell mengangguk menanggapi tatapan tajam zamrud Eina.

Eina ingin membuatnya memahami kecemasan yang muncul karena tidak tahu apa yang menunggu di level menengah.

Dia berhenti sejenak agar kata-katanya bisa meresap.

“Berikan yang terbaik.”

PDF BY: bakadame.com

Alisnya mengendur, Eina memberinya senyuman yang tulus.

Bell meninggalkan Persekutuan dan menuju Dungeon, tempat teman-temannya sedang menunggunya, senyum segar di benaknya.

“RugyaAH ?!”

Busur cahaya merah, dan punggung perak jatuh tak bergerak ke lantai.

Cahaya merah berasal dari belati merah tua di tangan kiri Bell. Itu memotong kabut Dungeon seperti nyala obor menembus kegelapan.

Merasakan monster baru menerobos kabut tebal, Bell tidak membuang waktu untuk membawa Hestia Knife ke posisinya.

“Hyaaa!”

“GEEH ?!”

Mencuri pukulan pertama dengan kecepatan melebihi Level 1, Bell memotong targetnya dengan serangan balik berkecepatan tinggi.

Seekor setan berteriak kesakitan sebelum potongan tubuhnya menghantam lantai berumput.

Kabut akan hilang!

Bell mendengar suara Lilly di sampingnya, melalui kabut yang begitu tebal hingga membuat lantai sepuluh tampak seperti jalan-jalan di taman.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah mencapai tujuan mereka di lantai dua belas bawah: ruangan yang terhubung ke lantai tiga belas.

Kabut hanya memenuhi sekitar setengah dari ruangan persegi itu. Begitu mereka berhasil melewatinya, tidak akan ada yang mengaburkan visi mereka.

Prum dikenal karena penglihatannya yang bagus, dan Lilly sangat tepat. Mereka mendekati tujuan mereka.

Shuff-shuff-shuff. Ketiganya tetap cukup dekat untuk mendengar langkah satu sama lain di rerumputan. Welf tetap di dekatnya, berhati-hati agar tidak terpisah saat mereka melangkah lebih jauh ke dalam ruangan.

“!”

Kabut putih bergetar seperti asap sejenak saat mereka berjalan menuju tempat yang cerah.

Segerombolan monster menyambut mata Bell saat dia dengan cepat mengamati ruangan. Dinding belakang tampak seperti batu bergerigi yang ditumpuk di belakang binatang buas.

Dinding lain sampai saat ini berwarna kekuningan yang aneh, tapi sekarang bebatuan berwarna abu mulai mengambil alih. Sebuah lubang besar terletak di tengah dinding belakang.

—Itu dia!

Pintu masuk ke tingkat menengah.

PDF BY: bakadame.com

Duk, duk. Jantung Bell ada di tenggorokannya.

“Haa!”

Dia meninggalkan Welf dan Lilly dan maju ke depan.

Mengabaikan raungan monster yang mengintimidasi, Bell menggunakan Agility-nya untuk menenun melalui mereka dengan mudah.

” ?!”

Satu ayunan belati merahnya, dan Hard Armored hancur menjadi abu.

Meskipun mengarah sedikit lebih rendah dari dadanya, gelombang kejut yang dihasilkan mengenai benturan menghantam batu ajaib monster dan menghancurkannya.

‘Banteng Muda, Ushiwakamaru.’

Itu adalah belati dengan panjang sekitar 15 celch. Dibuat oleh Welf dari Minotaur Horn, itu jauh berbeda dari tebasan yang tepat dari Hestia Knife karena itu benar-benar menghancurkan segala sesuatu di belakangnya dengan kekuatan belaka.

Dua busur cahaya terukir di depan mereka, satu ungu dan satu merah tua.

Bell mencampurkan Agility-nya dengan serangan bermata dua saat dia meninggalkan jejak monster mati di dalam debu.

“Nah, begitulah caranya ... Ya, sial!”

PDF BY: bakadame.com

“Hegyaaaa ?!”

Welf menyerbu ke depan dengan pedang panjang di atas bahunya. Menonton Bell merobek barisan musuh dengan senjata yang dia tempa membawa senyuman di wajahnya. Tepat di depannya, Bell mengirim dua imp lagi ke tanah dengan tendangan berputar.

“OOWWWOOOOOOOOOOOOOOO!”

“Kamu juga datang untuk bermain...!”

Lantai bergetar saat tubuh besar muncul dari kabut.

Kami mengubah arah untuk melawan orc yang memiliki senjata alami di genggamannya.

“—KIIIIIIII!”

“?!”

Namun, jeritan melengking menembus gendang telinganya sebelum dia bisa menutup jarak.

Itu berasal dari kelelawar yang buruk, terbang tepat di atas kepala.

Welf bingung dengan jeritan hebat dari hewan pengerat bersayap yang mengerikan itu dan mengambil lutut untuk menenangkan diri.

Orc tidak membuang waktu untuk mengambil kesempatan ini dan mengayunkan gada ke arah Welf dengan sekuat tenaga.

PDF BY: bakadame.com

“Bapak. Welf ?! ”

“!”

Teriakan Lilly mengingatkan Bell tentang apa yang terjadi di belakangnya. Dia segera tahu betapa berbahayanya situasinya dan tergerak untuk membantu.

Karena monster itu telah menjepit Welf, Bell tidak memiliki tembakan yang jelas. Firebolt bukanlah pilihan.

Dia membuat keputusan sepersekian detik.

Membanting kakinya ke tanah dan meluncurkan dirinya ke arah orc, Bell mengatur arah untuk melibatkan monster itu dalam pertarungan jarak dekat.

“Lilly, pedang itu!”

Suara Bell menembus kekacauan itu.

Lilly langsung menyadari apa yang ada dalam pikiran Bell.

Dia melompat ke depan dan melingkarkan tangannya di gagang pedang yang telah diikat ke bagian luar ranselnya.

Menarik untuk melepaskan pengekang, dia membawa gagang pedang ke sisinya. Senjatanya sendiri masih tergantung di tali samping. Bilah selama dia tinggi, bayangan gabungan mereka membuat tanda plus yang sempurna di rumput.

PDF BY: bakadame.com

Menempatkan tubuhnya tepat di jalur Bell, dia memutar punggungnya ke arahnya.

Bell mengulurkan tangan dan meraih gagang, menarik pedang peraknya seolah-olah Lilly sendiri adalah sarungnya.

“_ !!”

Kecepatan penuh.

Klub orc hanya berjarak sekejap dari menghancurkan kepala Welf ketika Bell bertabrakan dengan semua yang dia miliki.

“OOOOOOOOOWWWWW !!”

“HAAAAAAAAAAAAAAA !!”

Pukulan orc ke bawah dicegat oleh tebasan diagonal ke atas Bell.

Pedang itu menerima beban serangan orc dan memotong senjata alami menjadi dua.

“BUBEEH ?!”

Teriakan kaget.

Murid orc menyusut karena terkejut saat menyaksikan serangan kuatnya gagal.

Kecepatan dan momentum Bell telah digabungkan menjadi serangan yang cukup kuat untuk mengalahkan serangan orc secara langsung.

PDF BY: bakadame.com

Welf melihat celah untuk serangannya sendiri dan melompat melewati Bell. Berputar di udara, dia memisahkan kepala orc dari bahunya dengan satu pukulan yang gagah.

“...Maaf soal itu.”

“Tidak apa-apa... Kita berteman, bukan?”

Kami menggaruk bagian belakang kepalanya saat Bell menyeringai dan mengangguk.

Matanya melebar, ekspresi Welf tiba-tiba menjadi serius.

Tiba-tiba: Dentingan! Percikan!

Bidikan Lilly sudah tepat saat panahnya membuat kelelawar jahat itu jatuh ke lantai.

“Mari kita bahas ini sekali lagi.”

Monster terakhir di ruangan itu dikalahkan, mereka bertiga berlutut membentuk lingkaran.

Rerumputan di antara mereka telah dipotong sangat pendek sehingga lantai batunya terlihat. Lilly menggunakan pisaunya untuk mengukir gambar sederhana untuk menjelaskan rencananya kepada yang lain.

“Jalan melalui Benteng Tengah semuanya berkerikil, jadi kita akan membentuk barisan. Pertama, Tuan Welf akan memimpin. ”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu yakin aku cocok untuk itu?”

“Sebaliknya, itu satu-satunya tempat untuk Tuan Welf. Tapi Lilly tidak benar-benar memujimu ... Melangkah. ”

Lilly menggerakkan pisaunya untuk menunjuk ke tengah tiga lingkaran yang diukir di batu.

“Bapak. Bell, ambil bagian tengahnya. Dukung Tuan Welf dalam pertempuran. Berhati-hatilah, Tuan Bell harus berhati-hati dalam menyerang dan bertahan. Ini adalah posisi tersulit dalam formasi... Apa tidak apa-apa? ”

“Bukan masalah.”

Melihat Bell mengangguk, Lilly melanjutkan dengan berkata, “Dengan proses eliminasi, itu membuat Lilly di belakang.” Dia menunjuk ke lingkaran terakhir diagramnya.

“Lilly mengira kau sudah memahami ini, tapi pesta ini sangat tidak seimbang. Karena Lilly tidak memiliki banyak kekuatan serangan, dia tidak bisa melindungi Anda saat situasi berbalik melawan kami. Pengelompokan ulang tidak akan ada artinya. ”

“Jadi kami bersulang jika salah langkah. Keras.”

“Haruskah kita kembali sekarang? Ini belum terlambat, kamu tahu. ”

“Jangan bodoh. Aku akan menjadi High Smith, tandai kata-kataku. Sungguh aku akan berbalik dan lari setelah sampai sejauh ini. ”

PDF BY: bakadame.com

Bell diam-diam mendengarkan olok-olok mereka saat mereka bertiga mulai mengambil posisi.

Dia tidak terlalu memperhatikan, tapi dia langsung menarik perhatian ketika dia menyadari mereka berdua sedang memelototinya.

“Apa yang kamu nyengir?”

“Hah...? A-aku tersenyum? ”

“Ya, sangat... Apakah Tuan Bell menyadari betapa berbahayanya tempat Tingkat Menengah itu?”

Bell meletakkan tangannya di pipinya, dan dia memang tersenyum lebar.

Dia dengan cepat meminta maaf kepada mereka berdua.

“Tidak perlu minta maaf, tapi kenapa kamu menyeringai seperti itu? Sedikit khawatir.”

“Um ... Yah, ini mengasyikkan, bukan? ... Rasanya kita bertiga telah menjadi pesta pertarungan sungguhan, dan itu membuatku ... Aku tidak tahu, bahagia.”

Bell tersipu dan melihat ke lantai saat Lilly dan Welf bertukar pandang.

“Dan juga, bukankah ini menggembirakan? Kami semua bekerja sama, melakukan petualangan. ”

Kegembiraan Bell mulai mendidih, pipinya merah muda cerah saat dia menyeringai lagi.

PDF BY: bakadame.com

Inilah yang dimaksud dengan menjadi seorang petualang.

Mengambil langkah pertama ke tempat yang belum pernah Anda kunjungi, bekerja sama dengan sekutu Anda untuk membuat penemuan baru.

Bersemangat tentang hal yang tidak diketahui, bertarung berdampingan dan berbagi rampasan dengan orang-orang yang bisa Anda sebut teman... Semuanya sangat mengasyikkan.

Matanya penuh dengan semangat muda, Bell memutuskan untuk mengabaikan ajaran bahwa petualang tidak boleh berpetualang.

“... Keh-ha-ha-ha-ha-ha! Anda benar, ini adalah sensasi yang luar biasa! Tidak bisa menyebut diriku laki-laki jika aku tidak bersemangat tentang ini! ”

“Lilly tidak sepenuhnya setuju ... tapi Lilly mengerti perasaan Tuan Bell.”

Ketiganya saling memandang secara bergantian. Senyuman muncul di wajah Welf yang cukup besar untuk menyaingi wajah Bell, saat ekspresi Lilly melembut seolah dia bisa cekikikan setiap saat.

Emosinya sendiri mendesaknya maju, Bell tidak bisa menahan senyum bahagia kembali pada sekutunya.

“Baiklah, kalau begitu, haruskah kita maju?”

“Ya, saya siap. Mari kita lakukan!”

“Iya.”

PDF BY: bakadame.com

Mereka bertiga berdiri dalam barisan file tunggal dan mengambil langkah pertama mereka menuju pintu masuk berbatu sebagai satu.

Pintu masuk ke Tingkat Menengah terbungkus batu hitam paling hitam. Satu-satunya cahaya dari dalam datang berkedip-kedip dari lantai jauh di bawah.

Batuan lembap dan lembap berbau seperti tanah. Benar-benar tidak rata dan tersebar di semua tempat, mereka menambah ketegangan ituturun ke grup. Monster baru yang kuat yang belum pernah mereka lihat sebelumnya menunggu mereka di ujung jalan ini.

Kulitnya tertutup bulu merinding, dengan ringan mengepalkan tinjunya, Bell mengambil langkah percaya diri ke depan dan melihat langsung ke jantung Dungeon.

... Tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Dia tidak sendiri. Mereka mungkin bukan keluarga atau bagian dari Familia-nya , tetapi mereka adalah teman yang memiliki ikatan yang kuat.

Bersama-sama, mereka bisa melakukannya, entah bagaimana caranya.

Semua pikiran ini melintas di benak Bell.

...Kita mulai!

Cahaya keemasan aspirasi memegang erat di inti pikirannya.

Bell mengambil langkah pertamanya ke level menengah.

PDF BY: bakadame.com

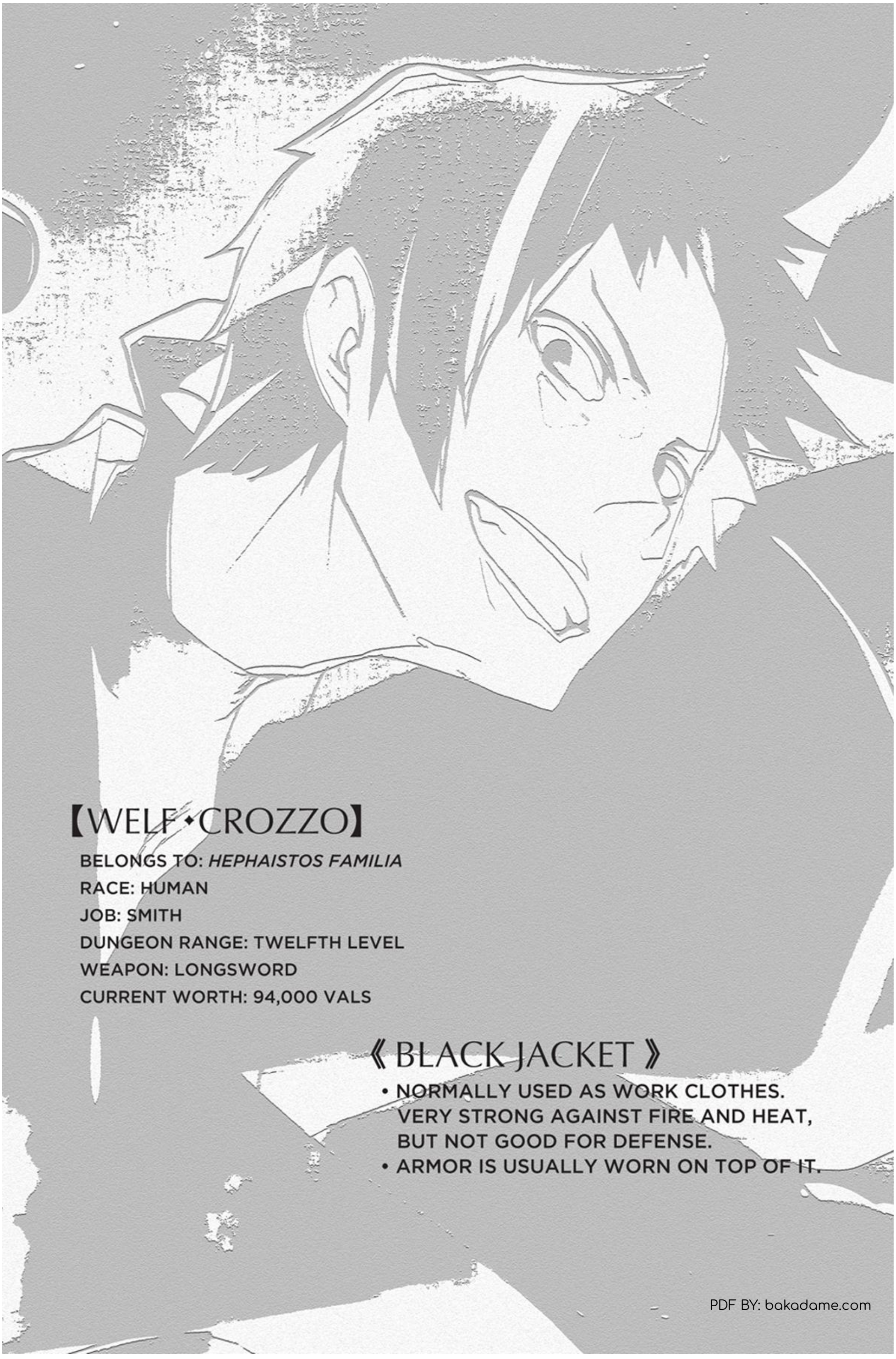

【WELF・CROZZO】

BELONGS TO: *HEPHAISTOS FAMILIA*

RACE: HUMAN

JOB: SMITH

DUNGEON RANGE: TWELFTH LEVEL

WEAPON: LONGSWORD

CURRENT WORTH: 94,000 VALS

《 BLACK JACKET 》

- NORMALLY USED AS WORK CLOTHES. VERY STRONG AGAINST FIRE AND HEAT, BUT NOT GOOD FOR DEFENSE.
- ARMOR IS USUALLY WORN ON TOP OF IT.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 1

STRENGTH: C 617 DEFENSE: D 521 UTILITY: C 645
AGILITY: D 509 MAGIC: I 70

《MAGIC》

【WILL-O' -THE-WISP】

- ANTI-MAGIC FIRE
- TRIGGER SPELL: "BLASPHEMOUS BURN!"

《SKILL》

【BLOOD OF CROZZO】

- ABILITY TO FORGE MAGIC SWORDS
- STRENGTH OF MAGIC INCREASED AT TIME OF PRODUCTION

LONGSWORD

KATA PANJANG BERBASIS LEBAR DENGAN SATU TANGAN. PISAU BESAR. DITAMBAH OLEH WELF. CUKUP KUAT UNTUK MENGATASI MONSTER APA PUN DI TINGKAT ATAS.
TIDAK MEMILIKI NAMA, SEJAK WELF MEMBUATNYA UNTUK DIRINYA. DIA HANYA NAMA POTONGAN YANG DIA Rencanakan UNTUK DIJUAL KEPADA ORANG LAIN

PDF BY: bakadame.com

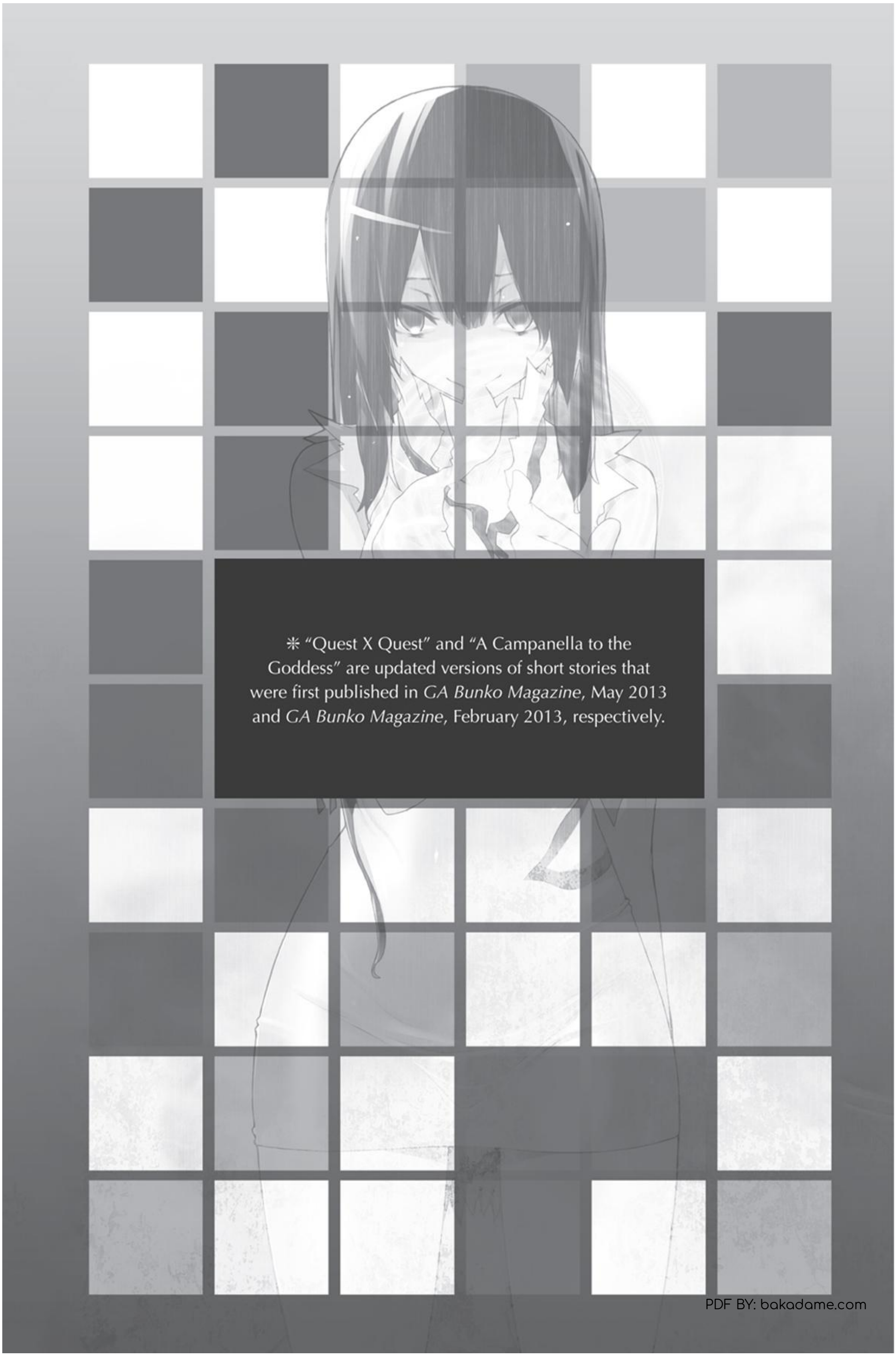

⁂ "Quest X Quest" and "A Campanella to the Goddess" are updated versions of short stories that were first published in *GA Bunko Magazine*, May 2013 and *GA Bunko Magazine*, February 2013, respectively.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com
© Suzuhito Yasuda

Langit biru cerah.

Cuaca sangat tenang beberapa hari ini. Sudah lama sejak saya tidak melihat awan di langit di atas Orario.

Banyak orang dari segala bentuk dan ukuran menjalankan bisnis mereka, membawa banyak barang berbeda di bawah sinar matahari yang lembut.

Seorang wanita sedang menyeimbangkan sekeranjang penuh buah di atas kepalanya, seorang pria membawa tas berisi apa yang terlihat seperti pakaian kotor, dan seorang pedagang berpakaian rapi berjalan di antara mereka berdua. Kereta kuda berjalan di tengah jalan dan masuk ke kerumunan orang.

Jalanan hidup dengan orang-orang dari berbagai ras, manusia dan demi-human hidup berdampingan secara harmonis.

“T-hari ini kasar...”

Saya menikmati pemandangan sambil berharap lutut saya goyah ke depan, saat saya berjalan ke West Main.

Aiz telah mengajariku cara bertarung selama tiga hari terakhir.

Kami mulai berlatih dalam kegelapan sebelum matahari terbit, yang berarti tubuh saya dihajar habis-habisan sebelum masuk ke Dungeon. Saya pikir saya menerima lebih banyak kerusakan darinya daripada gabungan semua monster yang saya temui di sana.

PDF BY: bakadame.com

Orang-orang tertawa, berlarian di Main Street. Sementara itu, saya membutuhkan semua yang saya miliki untuk tetap meletakkan satu kaki di depan kaki lainnya di jalan batu.

Ini semua agar saya bisa menjadi lebih kuat.

Agar saya bisa menyusulnya, instruktur saya.

Aku terus mengatakan pada diriku sendiri itu berulang kali dan mengabaikan persendianku yang sakit saat aku berjalan ke tempat di mana Lilly menungguku.

“Bel… Be-ll…”

Suara monoton, hampir malas mencapai telingaku.

Saya berhenti ketika saya menyadari itu memanggil nama saya. Saya mengamati kerumunan sejenak dan segera menemukan pemilik suara itu.

Dia seorang chienthrope, seorang anjing bernama Nahza milik Miach Familia .

Dia perlahan melambai padaku dari antara dua bangunan yang menandai pintu masuk ke salah satu jalan belakang. Seperti biasa, pakaiannya cukup aneh. Lengan bajunya memiliki dua panjang yang berbeda, lengan kiri berakhir tepat di atas sikunya, tetapi lengan kanannya turun sampai ke pergelangan tangannya. Tangan kanannya tertutup sarung tangan. Melihat lebih jauh ke bawah, saya bisa melihat ekornya yang tebal dan lebat mencuat dari balik rok panjang. Aku melihatnya bergoyang dari sisi ke sisi sejenak sebelum menatap matanya yang setengah terbuka. Dia memberi isyarat agar aku datang padanya.

PDF BY: bakadame.com

Aku diam-diam mengangguk dan melihat ke dua arah untuk memastikan pantai bersih sebelum berjalan melewati kerumunan yang ramai ke arahnya.

“Um, selamat pagi. Apa yang kamu lakukan di sini — apakah ada yang salah?
”

“Ya, sesuatu yang kecil…”

Ini pertama kalinya aku melihatnya keluar-masuk area ini di pagi hari.

Aku memiringkan kepalaku dalam kebingungan saat dia melihat ke arahku dengan tatapan grogi. Ekspresinya tidak berubah, bibirnya mulai membentuk kata-kata.

“Aku sedang menunggumu, Bell. Saya pikir jika saya ada di sini, Anda akan lewat … ”

Saya selalu melakukan perjalanan ke West Main setiap kali saya pergi ke Dungeon setelah meninggalkan rumah. Nahza pasti sudah tahu itu dan menunggu di sini mencariku.

Adapun alasan mengapa … Dia menarik selembar kertas yang digulung dari sakunya dan menyerahkannya kepada saya.

“Sebuah pencarian. Ingin tahu apakah Anda bersedia mengambilnya… ”

“Pencarian…?”

“Ya, bahkan ada hadiah … Bisakah kamu membawakan apa yang tertulis di memo itu?”

PDF BY: bakadame.com

Dia dan aku bertatapan sebentar sebelum dia menundukkan kepalanya dan aku melihat “memo” di tanganku.

“Anggap saja itu membantu Tuan Miach dan aku ... Tolong.”

“B-tentu...”

“Tidak ada batasan waktu, tapi lebih awal lebih baik... Terima kasih banyak.”

Desir! Menampilkan lebih banyak energi daripada yang dia miliki hingga sekarang, Nahza melambai beberapa kali sebelum berbalik dan menuruni jalan belakang. Aku berkedip beberapa kali saat melihatnya kembali ke rumah Miach Familia .

Jadi, saya melakukan pekerjaan untuk mereka, saya kira...?

Saya membuka gulungan kertas itu dan melihatnya. Sepertinya ada nama monster di atasnya dengan sejumlah besar Koine, bahasa umum, dicoret di bawahnya. Aku menatapnya sejenak, sambil menggaruk kepalaku. Bagaimanapun, aku harus menemui Lilly.

“Sebuah pencarian?”

Aku mengangguk kembali pada Lilly saat dia menatapku dengan bingung.

Kami berada di sudut Central Park, sangat dekat dengan Menara Babel. Kami menggunakan tempat ini sebagai titik pertemuan kami karena pohon daun lebar tumbuh di sini dan penanam batu bata berada pada ketinggian yang sempurna untuk diduduki.

PDF BY: bakadame.com

Sinar matahari yang cerah menerobos celah di dedaunan dan ke wajahku sementara aku memberi tahu Lilly tentang percakapanku dengan Nahza.

“Ini tidak biasa. Tidak peduli seberapa ramah Familia mereka , Lilly belum pernah mendengar ada orang yang memberi petualang level rendah sebuah quest secara langsung. ”

“Apakah misi seperti itu?”

“Iya. Itu tergantung pada item yang mereka cari, tapi kebanyakan quest yang dikeluarkan oleh Familias diterima oleh petualang level tinggi. ”

Lilly sudah menjadi pendukung sejak lama, jadi dia tahu lebih banyak tentang Dungeon dan seluk beluknya daripada aku. Masuk akal kalau dia tahu lebih banyak tentang petualang juga. “Bisakah saya melihatnya?” katanya sambil menunjuk ke memo itu. Sesuatu dalam suaranya terdengar seperti tidak masuk akal. Aku menyerahkan kertas itu padanya.

“Yah, jika memang seperti ini, Lilly tidak melihat ada masalah dengan petualang Tingkat Satu yang menerima misi ini ...”

Permintaan yang tertulis di kertas tersebut adalah untuk mengumpulkan item drop Blue Papillon Wings.

Mata bulat Lilly menatapku, ekspresi yang sangat muram di wajahnya.

“Bapak. Lonceng. Mungkinkah Tuan Bell digunakan? Sudahkah Tuan Bell mengonfirmasi bahwa hadiahnya sudah disiapkan dan siap? Lilly merasa seperti kau diutus untuk suatu keperluan ... dan dengan harga yang sangat murah. ”

PDF BY: bakadame.com

“A-Aku tidak terlalu berpikir …”

… Itu benar. Saya tidak bisa menyelesaikan kalimat saya dengan keras.

Memikirkan kembali saat-saat ketika Nahza memaksaku untuk membeli ramuan darinya … Mungkin agak tidak sopan bagiku untuk memikirkan ini, tapi untuk sesaat di sana, tuduhan Lilly masuk akal.

Saya dengan cepat mengganti topik untuk menyembunyikan keringat yang mulai bermunculan di alis saya.

“Um, yah, sebenarnya apa itu quest? Saya merasa seperti pernah mendengar tentang mereka di suatu tempat sebelumnya, tapi… ”

Jika saya ingat benar, dulu ketika saya pertama kali menjadi seorang petualang, Eina memperingatkan saya bahwa saya tidak boleh “menerima misi aneh apa pun.” Namun, saya sangat fokus untuk menjadi lebih kuat sejak hari saya bertemu Aiz sehingga saya tidak punya waktu untuk hal lain.

Lilly menggaruk dagunya dengan salah satu jari mungilnya saat memikirkan pertanyaanku.

“Bapak. Bell ada benarnya, semua petualang harus tahu tentang mereka pada akhirnya… Oke, haruskah kita menghabiskan hari mengerjakan misi ini? ”

Dia melihat ke arahku saat dia mengatakan bagian terakhir itu dan tersenyum.

“Eh, tapi…”

“Ini sepertinya kesempatan yang bagus. Tuan Bell sepertinya sangat lelah akhir-akhir ini… ”

PDF BY: bakadame.com

Dia menambahkan bahwa seolah-olah dia bisa melihat bagian dari diriku yang ingin berteriak, aku tidak punya waktu untuk bersantai jika aku ingin menyusulnya .

Tampilan yang dia bidik dari sudut matanya membuatku tersentak. Aku membuatnya tidak tahu apa-apa tentang latihanku dengan Aiz, tapi Lilly sepertinya tahu ada sesuatu yang terjadi...

“Istirahat juga penting, Tuan Bell. Mari kita bersenang-senang dan menerima misi ini. ”

“... Oke, kalau begitu, mari kita lakukan itu.”

Sebagian diriku merasa seperti dia menuntunku dengan kendali.

Di sisi lain, dia tampak mengkhawatirkanku. Jadi saya memutuskan untuk menerima sarannya tanpa keluhan.

Dan apa yang dia katakan juga sangat masuk akal.

“Hal pertama yang pertama, ayo pergi ke Persekutuan. Menurut Lilly, akan baik bagi Tuan Bell untuk belajar tentang pencarian masa depan. ”

Dia tampak senang saat meraih tanganku dan menarikku keluar dari Central Park.

Singkatnya, misi adalah permintaan yang dibuat untuk para petualang.

Kami berdua sedang berjalan di Northwest Main Street.

PDF BY: bakadame.com

Dikenal sebagai “Jalan Petualang”, ini sedikit lebih lebar dari jalan utama lainnya untuk mengakomodasi semua petualang yang melewatinya.

“Orang yang membuat permintaan ini disebut klien. Mereka sedang mencari seorang petualang untuk memecahkan berbagai masalah. Merupakan tanggung jawab klien untuk menyiapkan hadiah yang sesuai dengan item yang diminta. Itu tanggung jawab petualang untuk mengumpulkan hadiah mereka setelah misi selesai. ”

“Umm, kedengarannya sangat mengerikan seperti Berkah yang para dewa berikan kepada kita sebagai imbalan atas dukungan kita…”

“Sangat banyak sehingga. Para dewa bahkan memiliki pepatah untuk itu: ‘memberi-dan-menerima.’ ”

Suara banyak sepatu bot yang menghantam trotoar batu memenuhi telinga saya.

Ini masih cukup pagi, begitu banyak petualang yang mengunjungi Guild atau membeli barang di salah satu toko di jalan ini untuk mempersiapkan hari di Dungeon.

Sesaat terganggu oleh sekelompok elf yang mengenakan jubah dan baju besi yang indah, aku secara tidak sengaja bertemu dengan Lilly, tanganku menyentuh paha atasnya. Saya meminta maaf berulang kali saat pipinya membengkak karena marah. Saya mengalihkan fokus saya sepenuhnya ke penjelasannya ketika dia mulai berbicara lagi.

“Untuk memberikan contoh pencarian rata-rata di Orario … Ketika klien tidak cukup kuat untuk mengambil item sendiri, mereka mengirimkan permintaan

PDF BY: bakadame.com

seorang petualang untuk pergi ke bagian terdalam dari Dungeon untuk menemukan item itu di tempat mereka. ”

Kedengarannya seperti ‘Kota Labirin’. ”

“Hee-hee-hee, tentu saja.”

Kami menunggangi gelombang petualang yang tak ada habisnya sampai sebuah bangunan putih besar yang terbuat dari marmer terlihat, sebuah bangunan indah yang terlihat seperti kuil besar: Markas Besar Persekutuan.

Kami berjalan melalui taman depan dan masuk ke lobi yang sibuk, para petualang meluncur melewati satu sama lain melalui pintu sempit.

Lilly, yang telah “berubah” menjadi anak manusia-hewan, membawaku melewati kerumunan dan berhenti di depan papan pengumuman panjang. Aku mengikuti dari belakang, mengamati telinga serigala di atas kepalanya bergerak dari sisi ke sisi.

“Sebagian besar misi diposting oleh Persekutuan di sini. Ini adalah misi yang tersedia sekarang. ”

Potongan-potongan kertas ditempelkan di seluruh papan buletin. Beberapa dari mereka memiliki informasi tentang Dungeon atau tip untuk petualang, tetapi kebanyakan adalah quest yang dibicarakan Lilly.

Saya dapat melihat daftar item dan hadiah serta tanda tangan klien dan lambang Familia tertulis di atas kertas.

“Mari kita lihat... ‘Taring Hellhound x10’... ‘Lantai dua puluh empat — aku ingin menukar item yang tercantum di bawah dengan buah pohon permata’ ...

PDF BY: bakadame.com

‘Merekrut anggota kelompok pertempuran untuk menghadapi bos lantai. * Perhatian — Hanya petualang Level Tiga ke atas yang akan dianggap ‘… ”

Saya bisa merasakan otot di pipi saya menegang saat saya membaca permintaan.

Melihat mereka dari sudut pandang kesulitan, sebagian besar masih di luar jangkauan saya. Satu-satunya yang menurut saya bisa dilakukan adalah permintaan untuk “Orc Hide x30”.

Saya tidak berpikir ada orang yang bisa mengurusnya dalam satu hari… Kedengarannya sangat sulit, sebenarnya.

“Seperti yang bisa dilihat Tuan Bell, sebagian besar misi berlangsung di tingkat menengah dan bawah.”

Tingkat menengah: area Dungeon yang dimulai di lantai tiga belas. Petualang harus setidaknya Level 2 untuk bertahan hidup.

Petualang yang naik level dikenal sebagai petualang kelas atas. Hanya mereka yang bisa masuk.

“Mengapa tidak ada banyak misi di tingkat atas?”

“Karena kebanyakan Familia dan petualang cukup kuat untuk mendapatkan item itu sendiri. Kecuali jika mereka tidak cocok untuk menjadi seorang petualang, selama mereka punya waktu dan membentuk kelompok pertempuran, hampir semua orang bisa mencapai tingkat ketujuh yang lebih rendah. ”

Oh, saya mengerti.

PDF BY: bakadame.com

Sebagian besar petualang di Orario belum naik level. Mereka masih di Level 1.

Artinya, sebagian besar Familias dapat beroperasi di tingkat atas, tetapi hanya beberapa orang terpilih yang dapat mencapai tingkat menengah. Lebih sedikit lagi yang bisa lebih dalam dari itu. Masuk akal jika jumlah pencarian meningkat karena jumlah petualang yang dapat menyelesaikannya menurun.

Pasti itu yang dimaksud Lilly dengan “sebagian besar misi diterima oleh petualang kelas atas”.

“Namun, satu-satunya quest yang diposting oleh Guild di sini adalah dari klien seperti Familias dan smith, dan sangat menarik bagi para petualang.”

“?”

“Dengan kata lain, Persekutuan telah menjamin imbalannya... Mereka bisa dipercaya.”

Lilly pasti membaca kebingungan di wajahku dan menambahkan satu hal lagi.

Kami meninggalkan papan buletin dan keluar dari Persekutuan.

“Intinya adalah ada beberapa yang benar-benar mencurigakan juga. Terkadang nama klien akan disembunyikan, dan permintaannya benar-benar tidak masuk akal. ”

“... Atau mungkin klien menolak memberikan hadiah?”

“Sangat tajam, Tuan Bell. Lilly senang Tuan Bell menyadarinya. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia tersenyum padaku seperti yang dilakukan guru saat memuji murid.

“Lilly pernah melakukannya sebelumnya,” lanjutnya dengan seringai terpampang di wajahnya. Saya melakukan yang terbaik untuk memaksakan senyum dan mengangguk lagi.

Seberapa dalam dendammu terhadap para petualang, Lilly…?

“Ngomong-ngomong, quest teduh yang tidak disetujui oleh Guild, atau permintaan dari penduduk kota, bisa ditemukan di bar seperti itu di sana. Kebanyakan dari mereka sangat meragukan dalam lebih dari satu hal. ”

Lilly menunjuk ke salah satu jeruji yang dibangun di sepanjang sisi West Main.

Sepertinya dijalankan oleh Familia . Tempat selain Persekutuan di mana para petualang dapat mengambil misi — meskipun sedikit di bawah meja — dari orang biasa. Saya mengedipkan mata beberapa kali untuk mendapatkan tampilan yang lebih baik dan, benar saja, papan reklame itu terlihat seperti lambang Familia .

Selain itu, Familias yang mengoperasikan kedai minum seperti ini juga bertindak sebagai tempat orang mengumpulkan informasi — semacam toko pengetahuan.

Menjalankan Familia sebagai perantara pencarian dan informasi … Bukan ide yang buruk.

Benar-benar ada banyak jenis Familias di dunia…

PDF BY: bakadame.com

“Semua ini berarti jika kamu tidak ingin berakhir dalam situasi yang sulit, jangan menerima quest yang belum disetujui oleh Guild... bahkan jika ditanya langsung oleh teman dari Familia lain .”

... Jadi itulah yang dia dapatkan selama ini.

Lilly melakukan semua ini untuk mengajariku bahwa mulai sekarang aku tidak boleh menerima misi yang tidak dipasang di papan iklan itu. Itu termasuk permintaan dari orang-orang seperti Nahza, yang awalnya tidak bisa dipercaya.

Tapi Nahza bukanlah orang yang belum pernah saya temui bersembunyi di balik selimut, dan dia mencari saya secara pribadi. Jadi menurut saya tidak ada alasan untuk khawatir...

“Itulah mengapa Lilly mengatakan Tuan Bell terlalu baik. Orang jahat akan memanfaatkan siapa pun, menggunakan kebaikan itu untuk mendapatkan kepercayaan. Itu akan kembali menghantui Mr. Bell, tapi Lilly tidak mengatakan itu. ”

... Apakah dia membaca pikiranku? Atau apakah itu tertulis di seluruh wajah saya?

Saya pikir dia juga menyadarinya ... Saya tidak bisa menanggapi itu.

“Jangan takut, Tuan Bell, selama masih ada cahaya di mata Lilly, dia akan melindungi Anda dari jebakan itu. — Sekarang, pelajaran yang cukup untuk hari ini. Mari kita lanjutkan ke acara utama. ”

Ah, tentu.

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat lagi memo di tanganku saat kami berjalan di jalan utama.

Saya membaca kembali sendiri apa yang diminta Nahza, memastikan saya mengerti setiap kata.

Hmmm. Benar, Sayap Papillon Biru...

“Bukankah papillon biru adalah salah satu dari... apa yang mereka sebut... ‘monster langka’?”

“Ya. Mereka ditemukan di tingkat atas, jadi tidak akan terlalu berbahaya bagi Tuan Bell ... Namun, menemukan satu, itu lebih mudah diucapkan daripada dilakukan. ”

“Tentu saja...”

Nahza bilang tidak ada tenggat waktu tapi... quest yang aku ambil ini mungkin akan sangat menyakitkan.

Kepala dan bahuku terkulai. Lilly tersenyum lebar padaku untuk meredakan ketakutanku.

“Jangan khawatir, Tuan Bell. Lilly punya rencana. Saat Lilly selesai bersiap, ayo pergi ke Dungeon. ”

... Lilly benar-benar membantuku di setiap kesempatan.

Saya sangat bersyukur memiliki suporter yang bisa saya andalkan dan bisa menutupi kelemahan saya dengan begitu mudah. Aku minta maaf karena dia harus bekerja sangat keras .....

PDF BY: bakadame.com

Papillon biru.

Itu adalah monster kupu-kupu yang dikatakan muncul di lantai tujuh yang lebih rendah.

Sayap biru mudanya sangat tipis sehingga cahaya bisa melewatinya. Sisik-sisik kecil berjatuhan saat terbang, meninggalkan jejak berkilau yang indah di belakangnya. Aku pernah mendengarnya begitu indah sehingga petualang yang paling tangguh sekalipun akan berhenti untuk mengaguminya.

Meskipun papillon biru adalah pemandangan yang menarik untuk disaksikan, ia juga dikenal sebagai salah satu monster yang paling sulit untuk ditemui.

Kami para petualang memanggil monster yang sangat sulit ditemukan di tingkat mana pun di Dungeon “monster langka”. Papillon biru adalah salah satunya. Tidak perlu dikatakan lagi, tetapi item drop monster langka bahkan lebih langka dan dijual dengan harga yang sangat tinggi.

Aku ingat pernah mendengar di suatu tempat bahwa papillon biru relatif lebih mudah ditemukan daripada monster langka lainnya... tetapi jika kita hanya berjalan di sekitar Dungeon seperti biasa, akan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menemukannya. Fakta yang belum pernah saya lihat sebelumnya adalah bukti yang cukup untuk itu.

Mengingat ensiklopedia monster yang telah dibor Eina ke kepalaku belum lama ini, semakin aku memikirkannya, semakin aku menyadari bahwa pencarian ini tidak akan berakhir dalam satu hari.

“... Kita cukup jauh, bukan?”

PDF BY: bakadame.com

“Iya. Kami akan segera sampai di sudut selatan. ”

Kami berada di lantai tujuh. Lilly dan aku berjalan ke sini untuk menemukan papillon biru setelah mampir sebentar di toko barang.

Mengikuti instruksi Lilly, aku berjalan melalui koridor yang sangat tipis. Aku yakin kita sudah di sini lebih dari satu jam. Daripada tetap berada di jalan yang mengarah ke tingkat yang lebih rendah, kami mengambil satu jalan memutar dan menuju ke sudut terdalam dari ketujuh yang lebih rendah.

Saya telah masuk lebih dalam ke Dungeon daripada ini, tetapi saya belum menjelajahi tepi luar level mana pun. Medan asing ini membuat darahku terpompa dengan kegembiraan saat aku dengan cepat mengirim semua monster yang muncul di depan kami dengan Divine Knife dan baselard.

Lilly dengan cepat menarik batu ajaib dari semut pembunuh yang baru saja aku jatuhkan.

“Lilly, apa yang menunggu kita di ujung jalan ini?”

“Dapur Dungeon.”

“Sepen?” Saat aku menggemakan kata-kata Lilly, jalan di depanku mulai berubah.

Dinding hijau pucat, lampu di langit-langit, jalan setapak di bawah kakiku — semuanya mulai tidak rata. Semakin jauh saya berjalan, semakin sedikit lingkungan saya yang terlihat seperti Dungeon yang saya kenal. Rasanya seperti tersesat di perut gua.

PDF BY: bakadame.com

Tiba-tiba, bintik bercahaya di langit-langit mulai meredup. Jantungku berdegup kencang di dadaku saat selubung kegelapan turun di sekitarku.

Cahaya itu ...

Ada cahaya kehijauan lembut datang dari sekitar sudut berbatu di depan.

Aku berhenti sejenak dan berbalik menghadap Lilly. Dia tidak mengatakan apapun, malah memberiku anggukan diam. Aku menarik napas dalam-dalam, menghadap ke depan, dan berbelok di tikungan.

Jantungku berdegup kencang sehingga aku bisa merasakannya di paru-paruku.

Saya sudah terbiasa merangkak Dungeon, jadi sudah lama sejak saya merasa seperti ini. Pergi ke tempat yang baru, menghadapi yang “tidak diketahui,” itu menggembirakan dan menakutkan pada saat yang bersamaan. Petualang batinku terasa begitu hidup!

Aku mengikuti pancaran cahaya melalui beberapa belokan lagi di dalam gua, hanya suara langkah kaki kami di udara. Sumber cahaya menunggu kita di ujung jalan.

” ”

Kata-kata meninggalkanku saat aku muncul dari jalan berbatu.

Ini adalah area yang sangat, sangat besar.

Aku belum pernah melihat ruang sebesar ini, bahkan di level yang lebih jauh di Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Mataku langsung terkunci pada pilar kuarsa yang menjulang tinggi di bagian belakang ruangan.

Kolom besar dari batuan hijau bubuk membentang dari lantai sampai ke langit-langit. Semuanya menonjol keluar dari dinding belakang. Tapi permukaannya tidak mulus, potongan-potongan mencuat seperti kulit pohon. Semuanya ini mungkin juga sebatang pohon yang terbuat dari kuarsa.

Seluruh struktur memancarkan cahaya hijau. Jadi dari sinilah cahaya hijau itu berasal...

Itu adalah monster ...

Getah putih bening menetes keluar dari celah-celah batu, cukup untuk membuat genangan besar di pangkal “pohon”.

Saya bisa melihat semut pembunuh dan ngengat ungu menghiasi permukaan pohon dan kelinci jarum mencelupkan lidahnya ke dalam kolam. Mereka semua meminum getahnya.

“Apakah Tuan Bell terkejut?”

“Lilly...”

“Ini adalah pantry... tempat Dungeon menyimpan makanan untuk dimakan monster.”

Jelas menikmati ekspresi kagum di wajahku, Lilly memulai percakapan dan menjelaskan apa yang terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Monster yang lahir dari dinding penjara bawah tanah masih hidup, jadi masuk akal mereka akan lapar. Meskipun mereka bisa berpesta dengan petualang liar atau monster lain, sepertinya kebanyakan dari mereka mendapatkan penghidupan dari “ibu” mereka, Dungeon itu sendiri.

Area yang luas ini merupakan sumber nutrisi bagi monster.

Saya bisa mengerti mengapa itu disebut “dapur Dungeon.”

“... Jadi, apakah papillon biru juga...?”

“Ya. Daripada mencari-cari di Dungeon entah berapa lama, Lilly berpikir peluang kita untuk menemukannya lebih baik jika kita menunggu di sini. ”

Saya setuju.

Lilly menjelaskan bahwa ada dua atau tiga pantry di setiap level Dungeon kecuali dua yang pertama. Selama kita mengintai salah satu dari mereka dan tetap membuka mata, papillon biru yang lapar akan muncul cepat atau lambat. Setelah itu, kita bisa bergerak.

Buat jebakan dan sergap mangsa kita. Jadi ini berburu...

“Jangan hanya berdiri di sana, Tuan Bell. Kita perlu menyembunyikan diri kita sendiri. Lilly tidak ingin memikirkan apa yang akan terjadi jika monster melihat kita. ”

“Ah... Ya, ayo kita lakukan itu.”

Aku bisa merasakan tangannya di punggung bawahku saat Lilly mendorongku keluar dari pintu masuk dan pergi ke salah satu sisi.

PDF BY: bakadame.com

Melihat sekeliling ruangan, ada banyak pintu masuk ke pantry. Bahkan sekarang, monster berdatangan dari sepuluh, dua belas tempat lain. Bahkan jika salah satu dari mereka menyadari kita di sini, kita harus melawan setiap monster di ruangan itu untuk melarikan diri... Aku juga tidak ingin memikirkannya.

Kami berjalan ke sudut ruangan.

“Baiklah, permisi.”

Lilly meletakkan ranselnya dan menarik sepotong kain besar darinya. Semuanya berwarna hijau berlumut dan hampir sama persis dengan dinding penjara bawah tanah di lantai ini.

Lilly mengibaskan kain di udara seperti jubah besar dan membungkus kami berdua dari ujung kepala sampai ujung kaki dalam kepompong hijau.

“Jadi itulah mengapa kamu membeli ini...”

“Betul sekali. Tak satu pun monster di lantai tujuh bawah memiliki indra penciuman yang bagus, jadi selama kita diam dan tidak terlihat, Tuan Bell dan Lilly akan baik-baik saja. ”

Dia membeli ini di toko barang tepat sebelum kami memasuki Dungeon. Saya tidak tahu apa yang dia lakukan... Ini yang ada dalam pikirannya.

Kamuflase kami sepertinya berhasil. Tidak ada monster yang memperhatikan kita; bahkan orang yang melihat ke arah kita mengira kita hanyalah bagian dari dinding penjara bawah tanah dan kembali ke makanan mereka.

PDF BY: bakadame.com

“T-tunggu sebentar, Lilly. Bukankah kamu sedikit dekat? ”

“Lilly tidak punya pilihan. Lilly harus menyembunyikan ranselnya juga, dan kain ini hanya bisa menyembunyikan begitu banyak. Oh, masih menonjol! Lilly harus mendekat! ”

Dia menggeser tubuh kecilnya ke tubuhku, membuatku tersentak.

Lilly menyelinap di bawah bahu kananku dan melingkarkan lengannya di dadaku, seolah dia memberikan tubuhnya kepadaku, dan meremas. Tekanan lembut menyapu tulang rusuk saya melalui kemeja bagian dalam. Wajahku terasa seperti terbakar.

Saya mengerti mengapa... tetapi jika saya tidak tahu lebih baik, saya akan mengatakan dia menikmati ini. Itu pasti imajinasi saya.

Kami berdua berbicara dengan suara pelan saat kami berputar dan berbalik untuk menemukan posisi yang nyaman.

“... H-hei, aku punya pertanyaan. Anda tahu bagaimana ada item yang bisa menarik monster, bukan? Jika ada tempat seperti ini di mana mereka bisa makan sebanyak yang mereka mau, mengapa barang-barang itu bekerja...? ”

Aku memulai percakapan untuk mengalihkan pikiranku dari tubuhnya yang pas dengan tubuhku.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Aku bersumpah dia dalam suasana hati yang baik sehingga jika dia adalah seekor kucing, dia akan mendengkur di bagian atas paru-parunya sekarang. Dia langsung menjawab pertanyaanku.

“Bukankah membosankan untuk makan makanan yang sama sepanjang waktu, Tuan Bell?”

“Ahh...”

“Fu-fu, itulah alasannya. Monster juga menyukai sedikit variasi. ”

Aku terus menjadi lebih pandai setiap kali aku bertanya pada Lilly tentang sesuatu yang tidak masuk akal. Jadi saya terus bertanya.

Pertama saya bertanya mengapa para petualang mengabaikan tempat berburu yang sangat bagus ini. Dia menjelaskan bahwa tempat ini terlalu jauh dari jalur utama. Faktanya, setiap ruang bawah tanah sangat jauh dari rute biasanya sehingga butuh waktu berjam-jam untuk sampai ke salah satunya. Bahkan jika Anda berhasil menemukannya — dan cukup kuat untuk bertahan melawan semua yang ada di sini sekaligus — akan lebih efisien untuk mengumpulkan batu ajaib yang lebih berharga dari monster di ke bawah.

Tetapi alasan terpenting adalah bahwa jika Anda membuat satu kesalahan saja, bahaya kewalahan oleh angka-angka sangat nyata.

Inilah alasan mengapa sebagian besar petualang mencoba menghindari mengubah tempat-tempat ini menjadi medan perang mereka.

... Mungkin juga mereka tidak ingin merusak tempat yang begitu indah.

PDF BY: bakadame.com

Setidaknya itulah yang kurasakan, melihat pemandangan yang tenang ini dari balik kain kamuflase kami.

Sebuah gua besar bermandikan cahaya hijau lembut.

Kristal bening yang muncul dari pohon benar-benar menakjubkan. Cahaya memantulkan kolam di bawahnya seperti bulan dari danau yang tenang di malam hari. Permukaan kolam berkilau dalam keheningan.

Bunga-bunga putih dengan batang biru bermekaran di sekeliling danau. Seringkali kelinci jarum menjulurkan kepalanya dari antara keduanya. Ngengat ungu terbang melalui bunga dan mendarat di kristal di atas, mengistirahatkan sayapnya. Percikan lembut memenuhi udara saat sekelompok kecil semut pembunuh berjalan melalui kolam menuju pohon kuarsa di dinding belakang.

Lampu hijau membuat segalanya terlihat tenang, hampir lembut.

Sulit dipercaya bahwa monster yang seharusnya beringas dan mengerikan bisa terlihat secantik ini.

Tentu saja, saya sepenuhnya menyadari bahwa binatang buas ini adalah musuh umat manusia.

Mereka sangat berbahaya dan akan menyerang jika saya mencoba menghadapi mereka.

Meski begitu, saya tidak ingin melakukan apa pun untuk mengganggu pemandangan yang menakjubkan ini.

PDF BY: bakadame.com

Melihat ke seberang gua, menerima cahaya, monster, semuanya, mau tidak mau aku merasa seperti ini.

“...! Tuan Bell. ”

“!”

Bahu Lilly menegang saat dia meraih dan menjabat lenganku.

Pikiranku kembali ke tubuhku saat aku duduk dan mengikuti mata Lilly ke kolam di pangkal pohon. Saya segera melihat mereka.

Kupu-kupu dengan sayap biru beterbangan dengan anggun di antara bunga-bunga.

Sekelompok empat papillon biru, target dari pencarian kami, telah muncul di dapur.

“Layak untuk datang jauh-jauh ke sini.”

“Y-ya.”

Kami bangun serentak, bersiap untuk pergi kapan saja.

Keanggunan dan kehalusan kupu-kupu sangat cocok dengan gua itu. Masing-masing tubuh mereka jauh lebih lembut daripada ngengat ungu, dua pasang sayap mereka mengalir seperti air. Jejak biru muda yang mereka tinggalkan cukup cantik untuk membuat jantungku berdebar kencang.

Sementara papillon biru tidak menimbulkan ancaman dalam pertempuran, sisik yang mengelupas dari sayap mereka menyembuhkan monster yang

PDF BY: bakadame.com

terluka di sekitar mereka. Alasan Nahza menginginkan item drop papillon biru adalah karena mereka akan membuat bahan yang sangat baik untuk ramuan penyembuhan. Itu saya yakin.

“Kita tidak boleh membuat keributan di sini. Mari kita awasi mereka dan ikuti mereka keluar dari pantry. ”

“OK saya mengerti.”

Pikiranku kembali ke mode pencarian, Lilly dan aku menunggu dengan napas tertahan untuk mendapatkan kesempatan membuka perangkap kami.

Angin sepoi-sepoi membelai wajahku.

Menutup satu mata untuk melindunginya dari angin sepoi-sepoi, Lilly dan aku muncul dari dasar Menara Babel dengan senyum lebar di wajah kami.

“Itu berjalan sangat baik.”

“Ya, untuk mendapatkan item drop sebanyak ini sekaligus sangat beruntung.”

Lilly menatapku dengan senyum bahagia di bibirnya. Rencana kami berhasil tanpa hambatan. Ikuti kelompok papillon biru, kalahkan, kumpulkan item drop, dan kembali ke permukaan.

Seperti yang dikatakan Lilly, semua papillon biru meninggalkan item drop. Kami tidak bisa lebih bahagia karena kami menyelesaikan misi ini begitu cepat.

PDF BY: bakadame.com

Lima sayap semuanya... Saya yakin Nahza akan sangat senang dengan hasil tangkapan ini.

“Jika Tuan Bell membawa ini ke Persekutuan, nilainya setidaknya sembilan ribu vals. Fakta bahwa mereka dalam kondisi yang baik mungkin membuat mereka lebih berharga... Sayang sekali kita akan menukarnya ~. ”

Sepertinya Lilly hanya bersemangat karena drop item ini berasal dari monster langka. Saya memaksakan senyum pada pasangan saya yang bersemangat tinggi saat kami berjalan melalui Central Park dan menuju West Main.

Itulah yang saya butuhkan untuk menghibur saya...

Pemandangan yang menakjubkan itu membuat pikiran saya tenang.

Saya tidak berencana untuk istirahat, tetapi saya senang saya melakukannya. Tentu, seluruh tubuh saya masih sakit, tapi rasanya enak. Aku mendapat sedikit semangat dalam langkahku.

“Selamat sore! Seseorang di sini?”

“...Lonceng?”

Kami memasuki rumah Miach Familia , sebuah toko di pinggir jalan.

Nahza melihat kami datang melalui pintu dari kursinya di belakang meja, matanya yang mengantuk terbuka cukup untuk kusadari.

“Jangan bilang, kamu sudah menyelesaikan questnya...?”

“Iya. Kami sudah mampir untuk menyelesaikannya. ”

PDF BY: bakadame.com

Aku mengambil sebuah kotak yang kira-kira seukuran perisai dari ketiakku dan membukanya untuk menunjukkan isinya.

Ekspresi energik yang langka muncul di wajahnya saat Nahza melihat rona biru yang indah dari Blue Papillon Wings. Senyuman di wajahnya dalam sekejap mata.

Ekor anjing berbulu halus di bawah rok panjangnya melambai-lambai dengan gembira.

“Terima kasih, Bell... Kamu baik; tidak pernah tahu seberapa bagus. ”

“A-bukan apa-apa...”

“Aku selalu percaya kamu bisa melakukannya jika kamu mencobanya, Bell...”

Dengan malu-malu aku menggaruk bagian belakang leherku, pipiku terbakar, saat Nahza memberiku pujian demi pujian.

Dia melangkah ke arahku dan menepuk kepalaku, hampir seperti refleks.

“Maaf mengganggu momen Anda, tapi haruskah kami menukar barangnya dengan hadiah?”

Lilly tidak mengucapkan sepatah kata pun sejak kami datang ke toko, tapi dia masuk untuk mempercepat prosesnya.

Nahza membeku dan menatapnya sebelum membentuk senyum yang sangat polos di bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

Keduanya belum pernah bertemu sebelumnya. Nahza pasti sudah tahu bahwa Lilly adalah anggota rombongan pertarungan saya karena dia mengangguk dan berkata, “... Tentu saja,” sebelum berjalan ke belakang meja belakang.

“Bapak. Bell, sekarang bukan waktunya untuk ceroboh. ”

“A-aku tidak berpikir aku ceroboh ...”

“Ingat ini baik-baik, Tuan Bell. Pencarian tidak akan berakhir sampai Anda memiliki hadiah di tangan Anda. ”

“...Hah?”

Saya belum pernah mendengar dia mengatakan sesuatu yang begitu mendalam. Dia bahkan tidak melihatku ketika dia berbicara, hanya tersenyum ke arah Nahza.

Aku memiringkan kepalaku dan menatapnya sejenak sebelum aku mendengar Nahza kembali dengan membawa tas kayu di tangannya.

Ini hadiahmu: dua lusin ramuan.

“T-dua lusin ?!”

Saya biasanya membeli ramuan termurah yang ditawarkan Miach Familia , masing-masing 500 botol. Jadi dua puluh empat dari mereka ... 12.000 vals!

Aku kewalahan dengan rasa terima kasihnya karena telah menambahkan ramuan ekstra sebagai bayaran bahaya.

PDF BY: bakadame.com

Kebahagiaan cair mengalir melalui nadi saya saat saya melihat hadiah pertama saya dari pencarian. Aku akan menyerahkan kotak berisi Sayap Papillon Biru padanya, ketika tiba-tiba— Shoup!

Sebuah tangan kecil muncul entah dari mana dan meraih pergelangan tangan saya.

“L-Lilly...?”

“Mohon tunggu sebentar, Tuan Bell.”

Menjaga pandangannya tetap tertuju pada Nahza, Lilly dengan cepat mengulurkan tangan ke arah kotak ramuan.

Dia menarik salah satu botol berisi cairan biru dalam sekejap.

“Harap Anda tidak keberatan. Lilly akan membayarmu kembali nanti. ”

“Eh, apa yang kamu...?”

Tanpa menunggu izin, Lilly membuka bagian atas botol dan membawanya ke hidungnya.

Sedikit mengendus, dan dia menatap warna cairan itu. Nahza yang sangat bingung melihat saat Lilly menuangkan setetes cairan ke tangannya dan menjilatinya. — Saat berikutnya.

“—Fu-fu, apakah ramuan ini bernilai lima ratus vals? Betapa indahnya bisnis yang Anda jalankan, cukup untuk membuat Lilly cemburu. ”

Lilly terdengar sangat menakutkan saat memakai wajah anak yang polos.

PDF BY: bakadame.com

” ” ”

“Ramuan ini, sudah agak encer, bukan? Ini kurang dari setengah kekuatan yang seharusnya. Ada bahan tambahan yang dicampur untuk memberikan warna dan rasa manis yang tepat. Ya, ini scam yang umum. ”

Syok merobek tubuh saya. Benarkah

Nahza dan aku berdiri dalam diam saat Lilly menyampaikan maksudnya dengan senyum polos yang sama terpampang di wajahnya.

“Ramuan ini mungkin bernilai dua ratus vals. Sepertinya Anda telah ditagih berlebihan secara drastis, Tuan Bell. — Tentu saja, hadiah ini sama sekali tidak sebanding dengan nilai item drop. ”

Aku bisa melihat darah mengalir dari wajah Nahza.

Bahkan dengan mata setengah tertutup, keringat membasahi pipinya. Ekor yang sebelumnya bergoyang-goyang dengan senang hati sekarang menjadi bengkok pada sudut yang sangat canggung.

Saya tidak tahu harus berpikir apa lagi.

“Jadi, bagaimana Anda mengusulkan agar kami memperbaikinya?”

Lilly menyipitkan matanya dan tersenyum seperti setan kecil saat dia mengambil satu langkah ke arah Nahza.

“Permintaan maaf saya!!”

PDF BY: bakadame.com

Tuan Miach dengan paksa menundukkan kepalanya.

Matahari sore yang merah menyinari jendela yang terbuka, membuat segala sesuatu menjadi berwarna merah tua.

Berdiri di samping Lord Miach, dengan tangan diikat kuat di belakang kepala dan memaksanya turun, adalah Nahza.

“Salah satu dari saya sendiri telah menyebabkan banyak masalah bagi Anda, dan untuk itu saya sangat menyesal, Bell! Aku akan mengembalikan setiap nilai yang diambil darimu sekarang juga. ”

“Eh, um, tolong, Tuan Miach, ini bukan masalah besar. Angkat kepalamu… ”

Dia menegakkan tubuh sedikit demi sedikit. Aku bisa melihat wajahnya yang tertindas tapi dia tidak mau menatapku. “Saya minta maaf,” katanya sekali lagi.

Tubuh Lord Miach sangat tinggi dan lentur. Mengenakan rambut aquamarine lebih panjang dari kebanyakan pria, dia membawa dirinya seperti bangsawan. Fakta bahwa jubah abu-abunya dalam kondisi kasar sama sekali tidak menyakitkan; bahkan, itu menambah pesonanya.

Dewa Nahza terlihat seperti seseorang dari Deusdia, kecuali saat ini ekspresi Lord Miach sangat putus asa.

“Ini juga menimbulkan masalah bagimu, Hestia. Mengambil sedikit uang yang Anda berdua miliki… ”

PDF BY: bakadame.com

“Apa yang sudah selesai sudah selesai. Berhati-hatilah agar hal seperti ini tidak terjadi lagi dan ajari dia dengan benar. Anda telah membantu saya keluar dari beberapa kemacetan, Miach, jadi kita bisa membiarkan ini. ”

“Ya, itu akan dilakukan…”

Setelah Lilly selesai memanggang Nahza, kami semua, termasuk saya dewi, Hestia, telah berkumpul di rumah Miach Familia untuk semacam sesi permintaan maaf.

Lord Miach tidak menyadari aktivitas Nahza sampai sekarang, dan dia telah melakukan semua permintaan maaf.

Tangannya masih menempel kuat di belakang kepala Nahza, tidak membiarkannya berdiri.

“Saya harus mengatakan, Nona Pendukung, kerja bagus menangkap ini tepat waktu. Saya lega melihat Anda merawat Bell dengan baik. Terima kasih.”

“Tidak tidak. Lilly dengan senang hati melayani Tuan Bell dan Lady Hestia. ”

J-mengurus…?

Aku berkeringat dingin saat melihat sang dewi mengangguk dengan senyum bahagia di wajahnya dan Lilly dengan hormat membungkuk beberapa kali. Rasanya mereka hampir terikat oleh kontrak yang tidak saya ketahui…

“… Nahza. Kenapa kamu melakukan ini?! Jawab aku!”

Suara Lord Miach bergemuruh.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia melepaskan pegangannya pada Nahza, dia memunggungi dia.

Setengah dari rambutnya yang tidak diikat ke belakang mengapung di udara saat kepalanya berputar untuk melihat ke dinding.

“ Rekening bank Familia kita — selalu sebentar lagi akan runtuh... Dan kelinci yang tidak tahu apa-apa adalah bebek yang sedang duduk.”

Mataku melebar pada saat yang sama dengan mata Tuan Miach. Apa yang dia maksud dengan kelinci dan bebek...?

Dia tidak terlihat atau terdengar berbeda dari biasanya, suara monoton dengan mata sayu, tapi... ekor lebatnya bergetar di balik roknya.

“Kamu bodoh! Apa yang terjadi jika Anda merampok orang buta ?! Dunia ini bergerak pada kejujuran dan kepercayaan, terutama dunia bisnis. Anda telah mempertaruhkan kepercayaan dari pelanggan yang berharga untuk uang receh ?!

“Betapa bodohnya kamu ?!” dia melanjutkan dengan tatapan yang cukup kuat untuk membuat orang yang paling berani jatuh berlutut.

Nahza dengan santai melihat dari balik bahunya, mendecakkan lidahnya, dan menatap tatapan Lord Miach dengan miliknya sendiri.

Jadi dia bisa menunjukkan emosi.

“Bagaimana kamu bisa mengatakan itu, Tuan Miach, ketika kamu memberikan ramuan gratis kepada siapapun dan semua orang? Itu sebabnya kami tidak pernah punya uang. Dan di atas itu, gadis demi gadis tertarik

PDF BY: bakadame.com

kepadamu seperti ngengat api dan kamu memberi mereka ide yang salah ... Jika aku memiliki val untuk setiap kali aku melindungimu ...! ”

“Apa... apa yang kamu bicarakan ?! Saya tidak menarik siapa pun, saya juga tidak mencoba menipu siapa pun! ”

Lord Miach tampaknya terkejut dengan jawaban Nahza. Tatapan dewi dan Lilly menjadi dingin.

Aku yakin Tuan Miach telah mencuri banyak hati dengan senyuman itu dan caranya membawa dirinya seperti bangsawan... tapi kurasa dia tidak menyadarinya, kalau tidak dia tidak akan begitu bingung sekarang.

“Aku telah berbuat salah pada Bell... tapi jika terus begini, tidak mungkin untuk membayar kembali pinjaman dan itu hanya akan menjadi lebih buruk...!”

Eh? Itu menarik perhatian saya.

Saya melihat sekeliling untuk melihat apakah orang lain juga mendengarnya. Wajah sang dewi sangat serius.

Pinjaman...?

Lord Miach terlihat semakin tidak nyaman saat ini. Antara dia dan raut pedih di wajah Nahza, aku merasa ada sesuatu yang mencurigakan. Sesuatu yang tidak ingin dibicarakan Lord Miach...

Pada saat itu-

“FU-HA-HA-HA-HA-HA-HA, aku masuk !!”

PDF BY: bakadame.com

Ruangan itu bergetar dengan suara tawa, dan lagi saat pintu dibuka engselnya.

“?!”

“Kamu mendapatkan uangku untuk bulan ini, Mii-ahh-chhh?”

Dewa paruh baya dengan rambut beruban dan janggut muncul di ambang pintu.

Aku tahu dia sedikit lebih tua dari para dewa dan dewi yang kukenal, tapi dia masih memiliki wajah yang dipahat sempurna yang mereka semua miliki ... Tapi di di saat yang sama, auranya benar-benar berbeda. Semua ketampanan itu sia-sia baginya.

Pipinya terkelupas menyeringai memuakkan saat dia melihat sekeliling ruangan seperti dia memiliki tempat itu. Dia mengenakan jubah emas mewah dengan sulaman rumit. Apakah dia memilih lemari pakaiannya hari ini hanya untuk menggosokkannya ke wajah Lord Miach...?

“Dian...!”

“Aku menyeret diriku sendiri jauh-jauh ke sini karena kamu tidak pernah muncul. Bersyukurlah, Anda menghancurkan pengemis, bwa-ha-ha-ha-ha-ha-ha! ”

... Kurasa aku punya ide yang cukup bagus seperti apa dewa ini.

“Saya melihat toko Anda berdebu seperti biasanya! Harus membuat ini kunjungan singkat, berada di sini terlalu lama akan membuatku muak. Oh,

PDF BY: bakadame.com

saya melihat penderitaan mencintai teman! Menjadi tuan rumah lebih banyak pengemis sehingga Anda tidak akan kesepian? ”

Mata Nahza membara seperti dewa ini adalah musuh bebuyutan ayahnya. Tuan Miach berbalik menghadapi penyusup dengan ekspresi sangat masam di wajahnya. “Hah?” Suara Lady Hestia terdengar seolah-olah mencoba keluar dari jalan ledakan percikan api.

Dia Lord Dian Cecht.

“Lilly…”

“Dia adalah kepala dari Familia yang dihormati oleh para petualang dan membuat item penyembuhan dan obat-obatan. Karena Lord Miach menjual ramuan penyembuh… mereka adalah saingan bisnis. ”

Aku mengangguk saat Lilly membisikkan informasi ke telingaku. Itu menjelaskan reaksi Lord Miach dan Nahza, serta nada mengejek Lord Dian Cecht. Pasti ada hubungan yang dalam antara keduanya, dan ini bukan hubungan persahabatan.

“Nah, Miach, di mana uangku?”

“Yah, ini…!”

“Fu-fu-fu, apakah Anda memilikinya atau tidak? Gu-HA-HA-HA-HA-HA! ”

– chit chit chit . Aku bisa mendengar gigi Lord Miach dan Nahza bergemeretak dari sini.

PDF BY: bakadame.com

“Saya telah memberi Anda perpanjangan demi perpanjangan karena kebaikan hati saya, tetapi saya memilikinya dengan ketidakpastian Anda. Jika Anda tidak punyapembayaran bulan ini besok, aku akan mengeluarkanmu dari tempat ini dan menjual rumahmu untuk menutupi hutangmu! Sebaiknya kau cium tempat ini selamat tinggal! ”

Lord Dian Cecht tertawa terbahak-bahak hingga ludah beterbangan ke mana-mana.

“FU-HA-HA-HA-HA !! Kami akan pergi, Di Tengah! ”

“Ya pak.”

Seorang gadis kecil yang berdiri di belakang Lord Dian Cecht menyingkir saat dewa itu menuju ke pintu. Dia pasti berdiri di belakangnya sepanjang waktu.

Gadis itu agak pendek dan lebih mirip boneka daripada manusia. Di tengah membungkuk kepada kami saat tuhannya berjalan cepat melalui pintu yang rusak, dia berbalik dan bergegas untuk mengikutinya.

Badai telah melanda, kami berlima duduk diam.

“Dian Cecht dan saya belum pernah bertemu, bahkan di Tenkai ……”

Lord Miach mulai menceritakan kisah hidupnya sedikit demi sedikit.

Setelah apa yang baru saja terjadi, saya tidak bisa begitu saja pulang dan berpura-pura semuanya baik-baik saja. Jadi kami bertahan untuk mencari tahu tentang apa yang terjadi di dalam Miach Familia .

PDF BY: bakadame.com

“Begitu kami turun ke dunia ini, kami bertengkar di setiap kesempatan. Persaingan kami meluas ke anak-anak yang kami asuh ketika kami memasuki bisnis yang sama… ”

“Aku merusak siklus itu.”

Nahza melompat ke dalam cerita Lord Miach saat kata-katanya mulai menghilang.

“Saya dulu seorang petualang.”

“Eh…”

“Aku biasa menjelajahi Dungeon seperti kamu, Bell, menabung… Tapi suatu hari, aku mengacaukan semuanya. Benar-benar dihancurkan oleh monster, dan itu memakan lengan kananku . ”

Dia memberitahuku bahkan sebelum aku bisa bertanya.

Nahza melihat ke bawah pada kemeja berlengan anehnya yang tidak rata dan mulai menggulung lengan kanan sepanjang pergelangan tangan.

Semua nafas di tubuhku meninggalkanku beberapa saat kemudian.

“Sebuah lengan perak… ?!”

“Lord Miach mendapatkannya untuk saya setelah saya kehilangan yang asli… dari Dian Cecht Familia itu . Dia secara praktis memohon pada mereka. ”

Aku bisa mendengar keterkejutan dalam suara Lilly.

PDF BY: bakadame.com

Seperti yang dia katakan, lengan kanan Nahza seluruhnya terbuat dari logam perak.

Itu sehalus dan berkilau seperti pedang yang baru saja dipoles. Meskipun terlihat hampir persis seperti lengan manusia, mudah untuk melihat permata yang tertanam di sendi pelengkap.

Begitu dia melepaskan sarung tangannya, saya dapat melihat bahwa tangan kanannya terbuat dari logam perak yang persis sama.

“ Dian Cecht Familia membuat obat-obatan dan lainnya. Selain menjual ramuan, mereka juga menerima pesanan khusus dari petualang dan membuat item khusus yang sesuai. Airgetlám ini, atau ‘lengan perak’, adalah salah satunya. ”

Klik klik . Nahza mengulurkan dan melenturkan lengannya, menunjukkan kepada kita cara kerjanya.

“Tuan Miach mengambil pinjaman agar dia bisa membeli lengan ini untukku. Anggota lain dari Familia kita berpaling dari Lord Miach ketika mereka tahu ... dan pergi, semuanya. ”

... Dia mengatakan bahwa Miach Familia dulu berada di tengah kelompok dalam hal pangkat. Saat itu cukup kuat bersaing dengan Dian Cecht Familia di pasar terbuka yang menjual ramuan.

Kemudian setelah kecelakaan Nahza, semuanya hancur hampir dalam semalam.

PDF BY: bakadame.com

“Semua yang tinggal dengan Lord Miach adalah mantan petualang yang tidak berguna dan pinjaman kolosal,” katanya dengan api masih menyala di matanya.

“Dengan caraku sekarang, melawan monster itu mustahil. Saya bisa berganti pekerjaan dan menjadi ahli kimia hanya karena mantan rekan saya mengajari saya trik-trik perdagangan... Tapi saya tidak bisa menghasilkan cukup uang untuk mendapatkan pinjaman. Aku benar-benar tidak berguna. ”

Nahza.

“Akulah alasan kita harus membayar apapun untuk kekejian itu. Ini semua salahku — aku! ”

“Nahza, sudah cukup. Berhenti disana.”

Nahza sepertinya ingin mengatakan lebih banyak tentang masalah ini, tapi Lord Miach meyakinkannya untuk menutup mulutnya dengan suara pelan.

Keheningan berat menyelimuti kami semua.

Saya tidak dapat menemukan kata-kata. Nahza dulunya adalah seorang petualang, lengannya palsu, dan segala sesuatu terlalu banyak untuk ditangani sekaligus. Lady Hestia pasti tidak pernah mendengar bahwa Tuan Miach telah diturunkan pangkatnya juga. Dia hanya duduk di sana, lengan terlipat di depan dada dan matanya tertutup. Sementara itu, Lilly dengan tenang menatap Nahza.

Nahza mungkin telah menipu saya karena uang baru-baru ini ... tetapi jika saya berada di posisinya, saya mungkin telah melakukan hal yang persis sama.

PDF BY: bakadame.com

Saya akan melakukan apa saja untuk mencoba mendukung satu dewa yang tidak meninggalkan saya, yang selalu mengulurkan tangan membantu ketika saya sangat membutuhkannya.

Itu pasti hal tersulit di dunia.

Begitu keras sampai aku ingin berteriak setiap hari.

“... Kalau begitu, apa yang akan kamu lakukan? Kami tahu apa yang terjadi, tapi saat ini kami perlu fokus pada apa yang ada di depan Anda. Dian mengancam akan menjual rumahmu, bukan? ”

Sang dewi memecah keheningan dan bertanya apakah mereka bisa menyiapkan uang itu pada akhir besok.

Lord Miach mengerutkan wajahnya dan melihat ke arah Nahza dari sudut matanya.

Dia bertemu pandangannya sejenak dan perlahan mengangguk.

“Ada satu cara...”

Suara Nahza sangat lembut, seperti bisa dimatikan kapan saja.

“Tapi hanya dengan saya... dan Lord Miach, itu tidak mungkin...”

Cahaya malam terakhir masuk melalui kaca jendela, membuat ruangan bersinar merah.

Kami cukup jauh dari Main Street, tapi aku masih bisa mendengar hiruk pikuk dari banyak suara dan langkah kaki yang bercampur di jalan batu.

PDF BY: bakadame.com

Tubuh Nahza terkulai saat dia menghindari kontak mata. Aku ingin tahu apakah dia merasa dia tidak punya hak untuk melihat wajah kita. Kata-kata “tolong kami” pasti terasa begitu jauh setelah semua yang dia lakukan untuk kita.

Keheningan membuatku tidak nyaman. Aku menatap semua orang di sekitar meja secara bergantian sebelum melihat sang dewi seolah-olah dia adalah harapan terakhir kita.

Dia kembali menatapku dengan kehangatan biru misterius di matanya. Dia memiringkan kepalanya ke samping seolah berkata, “ Jadi?

Dengan kata lain, dia meminta saya untuk memutuskan apa yang harus saya lakukan. Setidaknya itulah perasaan yang saya dapatkan darinya.

Matanya, sepertinya dia sedang melihat putranya sendiri... Begitu banyak emosi mengalir dalam diriku, tapi aku menarik napas dalam-dalam dan melakukannya.

Pikiranku bingung mencari kata yang tepat. Sekarang yang harus saya lakukan adalah berbicara cukup keras untuk menembus keheningan yang gelap ini.

“Ah, ahhh... Lilly. Kembali ke apa yang kamu bicarakan sebelumnya, tidak bisakah kita mengambil quest lain? Yang terakhir tidak cukup... dan saya masih harus banyak belajar. ”

Keterampilan akting saya membutuhkan banyak pekerjaan. Paling tidak, topik akan berubah satu atau lain cara.

PDF BY: bakadame.com

Mata Lilly terbuka. Kemudian dia pasti menyadari apa yang saya coba lakukan karena dia meringis sejenak dan menyembunyikan tawa. Dia melompat ke "tindakan" saya beberapa saat kemudian.

"Lilly setuju, Tuan Bell. Tapi di mana di dunia ini ada klien yang bersedia memberikan misi kepada orang-orang pekerja keras seperti kami? "

Lord Miach dan Nahza terlihat terkejut saat Lilly berada di sisiku dengan senyum hampir pusing di wajahnya.

Bibir Lady Hestia menyeringai. Dia menoleh untuk menghadap Tuan Miach.

"Jadi bagaimana, Miach? Apakah Anda punya pekerjaan untuk keduanya? Anggap saja itu membantu mereka. Energi mereka harus pergi ke suatu tempat. Mereka akan melakukan apa saja jika Anda memintanya, termasuk membantu Anda membayar kembali pinjaman itu. "

"Hestia, apakah kamu benar-benar... Tidak, maaf. Terima kasih saya. "

Nahza menatapku dengan malu — atau apakah itu rasa malu? —Dari samping Lord Miach saat dia berterima kasih kepada kami berulang kali.

"Bell, apakah kamu yakin...? Lagipula aku sudah... "

"... Terima kasih, Nahza, Lilly dan aku masih hidup sampai sekarang."

Itu adalah hari dimana saya dikelilingi oleh segerombolan semut pembunuh.

Tidak peduli berapa harga sebenarnya, fakta bahwa dia berbicara denganku membeli ramuan ajaib adalah faktor penentu dalam pertempuran putus asa.

PDF BY: bakadame.com

Tapi di atas segalanya, saya tidak bisa begitu saja meninggalkan seseorang yang telah membantu saya di masa lalu.

Aku mengendurkan otot di alisku dan tersenyum padanya. Matanya terbuka tak percaya sesaat sebelum dia menyembunyikan wajahnya.

“Maaf... Terima kasih.”

Kata-kata terakhirnya hampir tidak lebih keras dari bisikan, dia menundukkan kepalanya dengan busur yang jelas.

Misi diterima

Klien:Miach Familia
Hadiah: item penyembuhan asli
Isi: ambil telur monster
Komentar: Mari lakukan yang terbaik. Mereka mengandalkan kita.
Kami meninggalkan kota pagi-pagi sekali.

Aku diberitahu banyak tadi malam, jadi aku memotong pelatihanku dengan Aiz dan bertemu dengan Tuan Miach untuk membantu persiapan. Lady Hestia dan Lilly bergabung dengan kami setelah kami menyewa kereta kuda untuk hari itu dari pedagang lain.

Dua makhluk ilahi dan tiga manusia dari ras yang berbeda. Saya ragu ada orang yang pernah melihat pesta seperti kami. Kami tiba di tembok kota saat matahari mencapai pegunungan di kejauhan.

“Bell, kamu pekerja keras. Bangun lebih pagi hari ini untuk membantu Miach bersiap-siap seperti ini. ”

PDF BY: bakadame.com

“Hahahaha…”

Sama seperti Lilly, aku juga belum memberi tahu dewi tentang latihanku dengan Aiz. Aku benar-benar tidak ingin memikirkan apa yang akan terjadi jika dia tahu.

Meminta maaf berulang kali di benak saya, saya segera mengajak Nahza dalam percakapan sebelum situasinya menjadi tidak terkendali.

“Hei, um, Nahza. Jadi, seperti yang Anda katakan kemarin… ”

“Iya. Tidak ada waktu untuk menyiapkan uang untuk pembayaran pada akhir hari ini. Jadi rencananya adalah membalikkan keadaan dan membuat item penyembuhan asli untuk dijual ke Dian Cecht Familia untuk menutupi biayanya… ”

Dia menjawab dengan suara monoton yang biasa. Dia mengenakan pakaian yang agak longgar dibandingkan dengan kombinasi pakaian anehnya yang biasa.

Setelah kami menyelesaikan beberapa dokumen yang agak monoton, kami menerima izin untuk keluar dari Gerbang Timur Orario. Padang rumput yang luas terhampar di depan kami, tanaman hijau dan emas bergoyang tertiup angin.

“Lilly bertanya kemarin, tapi apakah rencana ini akan berhasil? Membuat item baru dari awal tidaklah mudah… ”

“Tidak masalah, aku punya ide…”

PDF BY: bakadame.com

Nahza menjawab pertanyaan Lilly dengan tenang. Seperti biasa, Nahza sepertinya bisa tidur kapan saja. Shff, shff. Ekornya dengan malas bergerak maju mundur di belakangnya.

“Aku tidak mendengar kemana tujuan kita hari ini. Kemana gerobak ini membawa kita? ”

“Hutan Dalam Seoro. Tidak terlalu jauh, tapi kita akan berada di gerobak ini sebentar. Karena kita semua di sini bersama, sekarang adalah waktu yang tepat untuk menjalin ikatan. ”

Kali ini Lord Miach yang menjawab pertanyaan Lady Hestia. Dia menatap Lilly sambil mengatakan bagian terakhir itu.

Gerobak kayu ini jauh lebih sempit dari yang saya kira. Bahu saya bersentuhan dengan tetangga saya setiap kali roda menabrak jalan. Kami semua duduk melingkar dengan Lord Miach yang paling dekat dengan supir, aku di sebelahnya, lalu Lady Hestia, Lilly, dan terakhir Nahza di sisi lain Lord Miach.

Matahari pagi langsung menyinari kami karena gerobak ini tidak memiliki kanopi atau atap apapun. Merasakan kehangatan di wajah kami, kami menerima nasihat Lord Miach dan memulai percakapan.

“Nona Nahza. Lilly tahu bahwa Anda berhasil beralih dari petualang ke ahli kimia. Apakah itu berarti Nona Nahza telah mempelajari Sintesis juga? ”

“Ya, saya sudah... saya cukup belajar dengan membantu membuat obat untuk mendapatkan excelia yang benar dan sangat beruntung...”

“Um, apakah Synthesize salah satunya...?”

PDF BY: bakadame.com

“Ini adalah Kemampuan Tingkat Lanjut yang memungkinkan seseorang membuat barang dan obat berkualitas lebih tinggi, Tuan Bell.”

Jadi itu berarti bahwa seorang petualang bisa mempelajari kemampuan yang disebut Menyintesis saat mereka naik level, jika mereka memiliki excelia yang tepat. Lilly selanjutnya menjelaskan bahwa itu memungkinkan seseorang untuk membuat ramuan yang sangat kuat sehingga dapat menutup luka saat bersentuhan, seperti mantra penyembuhan.

Kedengarannya sangat mirip dengan Advanced Ability Forge, karena hanya para profesional yang cenderung mempelajarinya dan memiliki hubungan yang dalam dengan pembuatan senjata yang kuat dan item yang kuat.

Meskipun dua orang berbeda membuat item yang sama menggunakan bahan yang sama, hasilnya akan sangat berbeda jika salah satu dari mereka memiliki Kemampuan Lanjutan.

“Tunggu, kamu memiliki Kemampuan Lanjutan, jadi itu artinya...”

“Ya. Saya Tingkat Dua... ”

Mataku terbuka lebar.

N-Nazha sama kuatnya dengan petualang kelas atas lainnya...

“Aku berhasil turun ke tingkat menengah, tapi monster hampir membakarku hidup-hidup di bawah sana... Kemudian dia mulai memakan potongan tangan dan kakiku.”

“Oh tidak-”

PDF BY: bakadame.com

“Butuh banyak pekerjaan untuk membuat lengan dan kaki kiri saya kembali normal, tetapi lengan kanan saya tidak bisa diselamatkan. Binatang buas itu memakan segalanya, bahkan tulangku... Sejak hari itu, aku belum bisa melawan monster. Hanya berdiri di depan salah satu dari mereka... Tubuhku tidak akan berhenti gemetar. ”

Rasa dingin menjalar ke atas dan ke bawah tulang punggungku saat aku mendengarkan kisah mengerikannya.

Bau daging hangus di sekujur tubuhnya.

Perasaan berada di punggungnya dan sama sekali tidak berdaya seperti monster melahap lengan kanannya.

Semua kenangan traumatis akan rasa sakit dan ketakutan yang benar-benar telah dibakar ke dalam dirinya hidup kembali setiap kali dia menghadapi monster apa pun. Dia memberitahuku segalanya.

“... Maaf, aku tidak ingin menakutimu.”

“Ah, a-tidak apa-apa...”

“Pokoknya, jangan lengah saat merayapi Dungeon... Aku butuh waktu enam tahun untuk naik level... tapi hanya butuh sedetik untuk kehilangan semua yang telah kamu kerjakan.”

Aku berdehem dan mengingat peringatan Nahza.

“Tapi lenganmu itu, dibuat dengan sangat, sangat bagus. Apakah Anda pernah mengalami masalah dalam menggunakannya? ”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, saya bisa memindahkannya secara alami…”

“Harganya sangat mahal, tapi saya memesan barang terbaik yang disediakan Dian. Meskipun menyakitkan saya untuk mengakuinya, saya dapat percaya bahwa apa pun yang dibuat Familia- nya akan berkualitas sangat tinggi. ”

Dewa-dewa di kereta mengubah topik dan membersihkan udara. Suasana hati dengan cepat berubah dari gelap dan tidak nyaman menjadi terang dan ramah.

Kami mengikuti satu jalan yang mengarah dari Gerbang Timur Orario dan melalui selimut hijau yang menyebar ke segala arah. Karena Orario adalah rumah satu-satunya penjara bawah tanah di dunia, jalan yang dirawat dengan baik diperlukan untuk menjual barang-barang batu ajaib di luar kota. Jalan yang kami lalui terbuat dari batu putih dan sangat mulus.

“Tuan Miach sama sekali tidak mengenali perasaanku padanya … meskipun aku senang dia tidak memperhatikan semua gadis lain yang menatapnya dengan hati di mata mereka … Kadang-kadang aku bertanya-tanya apakah dia benar-benar dewa …”

“Ahh, aku tahu perasaan itu. Bel saya sama padatnya. Aku tidak tahu berapa kali ketidaktahuannya membuatku menangis. ”

“Hee-hee, tapi dalam kasus Lady Hestia, Tuan Bell menjaga jarak untuk menghormati dan tidak melihat Lady Hestia sebagai seorang gadis. Ide bagus untuk menyadarinya, kau tahu … Dan Lilly diperlakukan seperti adik perempuan. ”

“““…”””

PDF BY: bakadame.com

Mengapa semua gadis tiba-tiba menjadi begitu menakutkan, dan mengapa rasanya gerobak menyusut?

Aku bisa mendengar mereka berbisik satu sama lain, tapi Lord Miach dan aku tidak mengerti apa yang mereka katakan. Yang saya tahu adalah saya tiba-tiba merasa sangat kecil.

Kami melewati banyak gerobak menuju Orario dalam perjalanan kami menyusuri jalan yang memotong padang rumput yang luas.

Kami akhirnya mencapai tujuan kami dengan matahari tinggi di atas kepala.

“J-jadi ini...”

“Oke, saya bisa mengerti mengapa mereka menyebutnya hutan dalam.”

Sang dewi dan saya mengagumi pemandangan itu. Ini pertama kalinya salah satu dari kami datang ke sini.

Hutan Dalam Seoro.

Ini adalah hutan yang sangat lebat yang terletak di dasar pegunungan Alb, tepat di timur dari Orario.

Setiap pohon di depanku menjulang tinggi ke langit, batangnya berkali-kali lipat lebih tebal dari pohon lain yang pernah kulihat. Tanahnya dipenuhi bunga liar dan lumut yang hidup. Alam hijau ini benar-benar dikuasai oleh alam.

Kami semua dengan cepat turun dari gerobak dan mengambil setiap tas yang kami bawa.

PDF BY: bakadame.com

Setelah memberi tahu pengemudi kereta yang kami sewa untuk menunggu kami di luar hutan, kami semua melangkah ke hutan belantara bersama.

“Kita akan mendapatkan beberapa telur monster, kan?”

“Ya. Itu bukan barang jatuhkan, tapi telur sungguhan… ”

Kami datang jauh-jauh ke sini untuk menemukan telur yang diletakkan oleh monster. Nahza pasti membutuhkannya sebagai bahan ramuan penyembuh barunya.

Monster yang lolos dari Dungeon di Zaman Tua belajar untuk hidup di darat dan bereproduksi sendiri. Keturunan mereka tersebar di seluruh dunia bahkan hingga saat ini. Mempertimbangkan bahwa mereka masih hidup, fakta bahwa mereka bertelur seharusnya sangat masuk akal… Tapi sekarang aku sudah terbiasa dengan fakta bahwa monster lahir dari dinding penjara bawah tanah sehingga pikiran mereka bertelur terasa aneh.

Aku terus berputar, mencari monster saat kami berjalan melewati hutan.

“… Bell, berhenti di situ.”

Saya sedang memimpin kelompok itu menyusuri jalan setapak tipis melalui pepohonan ketika Nahza memanggil saya dan saya berhenti bergerak.

Dia bisa melihat sesuatu di depan: depresi bundar yang lebar di tanah.

Nahza mulai memberi perintah beberapa saat kemudian. Pertama, dia menyuruh Tuan Miach dan Nyonya Hestia menunggu di sini. Lalu dia meminta Lilly untuk melindungi mereka.

PDF BY: bakadame.com

Terakhir, dia melambaikan tangannya dan memberi isyarat agar aku mengikutinya.

“Bell, ini.”

Menjaga bahunya tetap rendah ke tanah, Nahza membawakanku beberapa peralatan.

Pedang yang sangat lusuh dan ransel dengan sesuatu di dalamnya.

“A-untuk apa ini?”

“Orang-orang ini tangguh tanpa senjata sebesar ini ... Pakai ransel.”

Aku berkeringat dingin, memikirkan apa yang dia maksud dengan itu. Nahza berjalan beberapa langkah di depanku dan berhenti di bawah naungan pohon tepat di depan depresi.

Mengendus. Aku bisa mendengar Nahza menghirup semua bau saat telinga anjing di kepalanya melengkung ke belakang dan terbuka lebar.

Ketegangan di udara mulai membuatku gugup. Jantungku mulai bertambah cepat ketika tiba-tiba — Nahza bergerak.

Dia meraih melewati bahuku dan dengan cepat membuka bagian atas ransel.

“Uck... ?!”

Sinus saya meletus kesakitan begitu bau baru menguar dari hidung saya.

PDF BY: bakadame.com

Aku tahu baunya, tapi aku tidak bisa memastikannya. Nahza memberi hormat padaku saat aku memutar otak untuk sebuah jawaban.

“Saya berharap Anda beruntung, Bell. Maaf.”

Dia lepas landas bahkan sebelum aku bisa berkata, “Hah?”

Dia melesat menembus pepohonan dengan kecepatan dan kelincahan yang sesuai dengan petualang Level 2 dan meninggalkanku.

Aku menatap di mana dia berada sejenak, berkedip, ketika... entah dari mana, cipratan .

“... Eh?”

Sebuah goo aneh jatuh dari atas kepala.

Aku bisa merasakan cairan bening yang hangat mengalir di pundakku.
Perlahan tapi pasti, saya melihat ke atas.

“UuuUuu...”

Yang menyapa mataku adalah mulut dinosaurus besar yang mengeluarkan air liur .

Kemudian saya tersadar: Saya ingat di mana saya mencium bau barang-barang yang ada di ransel. Darah berpacu begitu cepat di pembuluh darahku sehingga aku bisa pingsan kapan saja.

Itu adalah jebakan yang terbuat dari daging mentah yang mengeluarkan monster lapar.

PDF BY: bakadame.com

“UUOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO !!”

“DDAAAAHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHH ?!”

Berteriak dan mengaum campuran.

Aku membalikkan punggungku ke dagu yang besar dan lepas landas dengan kecepatan penuh.

“Uh, bukankah itu monster kategori besar ?!”

“Whaa, B-Bell ?!”

“B-bloodsaurus... ?!”

Hestia adalah yang pertama berteriak, diikuti dengan teriakan kaget Lilly.

Seekor dinosaurus merah setinggi lima meder telah muncul.

Ia mengeluarkan raungan mengerikan satu demi satu saat ia mengamuk di hutan, mengejar “kelinci” yang akan menjadi makanan berikutnya.

“T-tunggu sebentar di sini. Itu monster yang muncul di lantai tiga puluh...! ”

“Tidak ada masalah. Monster di permukaan jauh lebih lemah daripada yang ditemukan di Dungeon. ”

Berbeda dengan suara gemetar Lilly, respon Nahza cukup tenang.

PDF BY: bakadame.com

“Sekarang adalah kesempatan kita untuk memasuki masa depresi. Kita harus bekerja dengan cepat sementara Bell memimpin monster pergi. ”

Nahza membimbing Hestia dan yang lainnya menuruni lereng.

Depresi terungkap menjadi sarang monster; kelompok tersebut melihat sepuluh atau lebih telur yang terletak di antara dua pohon.

“Bukankah ada cara yang lebih baik untuk melakukan ini...?”

“Tidak. Jika kita menghadapi semua bloodsaurus sekaligus, kita tidak akan bisa melindungi Tuan Miach dan Lady Hestia. ”

“Maafkan saya, Bell...”

“Lebih sedikit bicara, lebih banyak meraih, sialan! Benda itu akan memakan Bell! ”

Hestia memarahi yang lain untuk percakapan yang tidak berguna karena mereka semua memasukkan telur sebanyak mungkin ke dalam tas yang mereka bawa.

Pekerjaan mereka selesai, masing-masing dari mereka menggantungkan sekantong penuh telur ke bahu mereka.

“Nona Nahza, apakah itu benar, tentang monster?”

“Ini. Ratusan generasi reproduksi telah memakan korban binatang itu. Batu ajaib di dada mereka sangat kecil sehingga mungkin juga tidak ada di sana. ”

Nahza menjawab pertanyaan Lilly sambil menyesuaikan kantong telurnya.

PDF BY: bakadame.com

Monster yang dipisahkan dari Dungeon mengikuti naluri mereka untuk memastikan kelangsungan hidup spesies mereka.

Mereka mulai mengandalkan kekuatan angka saat kekuatan fisik mereka mulai menurun. Karena setiap individu membutuhkan lebih sedikit kekuatan untuk bertahan hidup, batu ajaib menjadi lebih kecil dari waktu ke waktu.

Karena setiap batu ajaib generasi berikutnya berkurang ukurannya, begitu pula kekuatan masing-masing monster. Pada titik ini, monster di permukaan bahkan tidak bisa dibandingkan dengan “aslinya” di Dungeon.

“Bloodsaurus di permukaan mungkin sedikit lebih kuat dari orc di Dungeon…”

Kata Nahza sambil mengarahkan pandangannya ke arah Bell.

Bocah itu saat ini dikejar oleh tiga monster seperti itu. Jumlah mereka meningkat. Jeritan ketakutan Bell bergema di seluruh hutan.

Nahza berdiri tegak dan memegang senjata yang diikat di punggungnya.

Itu adalah busur panjang yang berdiri setinggi dia. Memegangsenjata stabil dengan lengan peraknya, dia memasang panah menggunakan tangan kirinya.

Ada cukup ruang antara dia dan monster untuk mencegah ingatan traumatis Nahza terpicu. Sinar matahari menyinari potongan-potongan armor ringan asimetris yang dipasang di atas pakaian bepergiannya, Nahza menyipitkan matanya sesaat sebelum panah itu meluncur ke depan.

Proyektil itu merobek udara begitu Nahza mengangkat jari-jarinya, dan menemukan sasarannya: mata bloodsaurus.

PDF BY: bakadame.com

“ !!”

Raungan rasa sakit yang dalam terdengar melalui pepohonan.

Keseimbangan dan penglihatannya hilang, bloodsaurus yang terluka terhuyung-huyung ke sebelahnya dengan kecepatan penuh, mengirim keduanya ke tanah.

Bell merasakan gelombang kejut dari dampaknya dan melihat dedaunan bergetar di sekelilingnya. Dia melihat dari balik bahunya dan matanya melebar saat dia menarik pedang ke posisinya. Bloodsaurus terakhir yang menyerangnya dengan pengabaian sembrono, Bell memilih untuk percaya pada dukungan Nahza, mendorong tumitnya ke tanah, dan menyerbu dengan cepat ke jalur monster itu.

“ Ini membuatku sangat bahagia.”

“YAAAHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHHH !!”

Nahza, menyeringai lebar, melepaskan panah lain pada saat yang sama Bell mengeluarkan teriakan perang.

Anak panah itu sampai di sana tepat pada waktunya, menembus mata binatang itu sebelum Bell masuk ke posisinya. Terguncang kesakitan, monster itu tidak berdaya melawan pedang yang masuk.

Serangan melompat Bell mengambil potongan dari dasar leher bagian bawah bloodsaurus. Darah segar menyembur seperti air mancur, binatang itu jatuh berlutut.

PDF BY: bakadame.com

Bell melakukan serangan lain untuk menyelesaikannya tetapi kehilangan keseimbangan di mid-swing. Nahza tidak bisa menahan tawa ketika dia melihat dari sudut pandangnya.

“Nahza, sudah cukup.”

“Baik...”

Dia berbalik menghadap Miach, senyum yang sama masih terpampang di wajahnya.

Nahza mengamati kelompok itu, memastikan bahwa Lilly dan Hestia memiliki kantong telur yang diikat erat ke punggung mereka, sebelum melihat ke belakang ke arah Bell.

Anak laki-laki itu muncul dari balik pohon, menggunakan pedang itu sebagai tongkat jalan. “Bisakah kita pergi sekarang?” katanya dengan tatapan yang sangat menyedihkan di matanya. Nahza tersenyum dan mengangguk.

“Waktunya pulang, Bell.”

Di bawah langit malam bertabur bintang.

Sebuah botol berisi cairan biru tua diberikan kepada seorang pria yang berdiri di depan pintu sebuah rumah besar yang terbuka.

“Ini adalah produk terbaru Familia saya . Saya menjamin keefektifannya. ”

“Eh, geh...!”

Dian Cecht tersentak saat mengambil botol dari tangan Miach yang terulur.

PDF BY: bakadame.com

Setelah memeriksanya sendiri dengan cermat, dewa itu menyerahkan botol itu kepada asistennya, Di tengah, dan meminta pendapatnya.

Gadis itu menyesap dan terdiam. Kedua dewa menunggu dengan napas tertahan sejenak sebelum dia mendongak dan memberikan anggukan yang sangat singkat.

“Ramuan ganda yang memulihkan kekuatan fisik dan energi mental... Ini adalah yang pertama dari jenisnya. Oleh karena itu, Anda bisa menjualnya dengan harga yang cukup tinggi di toko-toko Familia Anda . Pasti akan memenuhi permintaan banyak petualang, bukankah Anda setuju? ”

“Geh, grrrr...!”

“Saya memiliki dua puluh dari mereka di sini. Keuntungan dari penjualan mereka seharusnya lebih dari sekedar menutupi pembayaran bulan ini. Silakan beli. ”

“Ke... Kenapa youuuuuuuuuuuuuuu... ?!”

Raungan frustrasi yang dalam terdengar di bawah langit malam.

Bell dan yang lainnya, menunggu di luar empat tembok tinggi mansion, tahu bahwa transaksi itu berhasil begitu mereka mendengarnya.

“Sepertinya itu berhasil...”

“Kakek itu tidak cukup bodoh untuk menolak kesempatan melakukan pembunuhan. Meskipun aku yakin dia ingin melihat kita menggeliat... Sayang sekali. ”

PDF BY: bakadame.com

Nahza setengah tertawa saat menanggapi komentar Lilly.

Kelompok itu telah menunggu di luar tembok yang mengelilingi rumah Dian Cecht Familia untuk kembalinya Miach.

“Wah, itu hari yang melelahkan! Tidak ada waktu untuk duduk. ”

“Ah-ha-ha…”

Pertarungan melawan waktu untuk menghasilkan ramuan ganda menunggu mereka begitu mereka tiba di rumah di Orario setelah mengumpulkan telur dari Deep Forest Seoro. Sementara Miach dan Nahza bekerja keras untuk memenuhi tenggat waktu mereka, Bell, Lilly, dan Hestia membantu dengan cara apa pun yang mereka bisa. Semuanya bekerja terus menerus selama berjam-jam.

Bell meringis saat dia melihat ke arah dewi yang kelelahan.

“Tapi kamu benar-benar berhasil membuatnya. Dan di saat-saat terakhir juga. ”

“Orang-orang Orario terobsesi dengan Dungeon dan bahkan tidak mencoba mempelajari tentang kemungkinan di sekitar mereka… Ada begitu banyak penemuan di luar sana yang menunggu orang-orang untuk menemukannya.”

Telur monster dan Sayap Papillon Biru. Nahza memberi tahu Bell bahwa dia telah membuat item baru menggunakan sumber daya dari dalam dan luar Dungeon.

“Oh, Miach. Sudah selesai?”

PDF BY: bakadame.com

“Iya. Semuanya telah diselesaikan. ”

Miach muncul dari gerbang dan kembali ke tempat kelompok itu menunggunya. Dia tersenyum dan berkata bahwa mereka tidak perlu lagi khawatir akan diusir dari rumah mereka sendiri karena dia memandang setiap orang secara bergiliran.

“Izinkan saya mengucapkan terima kasih sekali lagi. Ini hanya mungkin karena Anda, dan Anda memiliki rasa terima kasih saya. ”

“Saya senang mendengar bahwa pinjaman Anda menjadi sedikit lebih ringan.”

“Itu adalah misi yang layak dilakukan.”

Hestia dan Lilly kembali menatapnya dan tersenyum. Bell mengikutinya.

Miach akhirnya berbalik menghadap Nahza, matanya yang tipis tersenyum.

Nahza.

“Iya…”

“Kemarin, kamu menyebut dirimu tidak berguna.”

“…Iya.”

“Aku tidak pernah berpikir seperti itu sekali pun.”

Mata Nahza terbuka lebar saat dia mendengarkan kata-kata Miach.

PDF BY: bakadame.com

“Saya adalah dewa yang telah Anda selamatkan berkali-kali. Bahkan jika kami tidak sekaya sebelumnya, kehadiran Anda membuat semuanya berharga. Jadi tolong, jangan terlalu keras pada dirimu sendiri. ”

“... Apakah itu perintah?”

“Tidak, permintaan serius dari dewa yang mengawasimu lebih dari anak-anak lainnya.”

Miach melangkah di depannya saat dia berbicara, mengulurkan tangan, dan membelai rambutnya.

Terperangkap dalam tatapan hangat dewa, Nahza tersipu sesaat sebelum melihat ke tanah. “Sangat padat ...” dia berbisik pelan saat dia menepuk kepalanya.

Hestia memperhatikan mereka dengan binar di matanya saat Miach sekali lagi berkata dan melakukan hal-hal yang bisa dianggap salah. Dia menggunakan kesempatan itu untuk menggodanya, dan Lilly menikmati setiap detiknya. Bell memaksakan senyum saat kedua belah pihak saling mengejek satu sama lain. Nahza mengambil kesempatan itu untuk keluar dari lingkaran kecil itu dan menghampirinya.

“Bell, terima kasih untuk hari ini. Sungguh... Sungguh, terima kasih. ”

“Nahza...”

Gadis anjing itu membungkuk dalam-dalam sebelum mengangkat kepalanya dan mengeluarkan botol dari saku dadanya.

PDF BY: bakadame.com

“Eh, bukankah itu...”

“Ramuan ganda... Hanya ada satu yang tersisa, tapi... ini adalah hadiah untuk menyelesaikan misi, dan terima kasih.”

Berbeda dengan keterkejutan Bell, wajah Nahza kembali ke ekspresi mengantuknya yang biasa, tapi dengan senyuman di bibirnya.

“Jika Anda membutuhkan bantuan dengan sesuatu, beri tahu saya. Setelah semua yang saya lakukan, saya harus menebusnya untuk Anda... ”

Kejutan Bell memudar saat senyuman mekar di bibirnya yang cukup besar untuk menyaingi Nahza.

Dia mengambil hadiahnya dari uluran tangan gadis itu.

Akhirnya, pencarian Bell berakhir.

PDF BY: bakadame.com

A CAMPANELLA TO THE GODDESS

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Dewi, aku berhasil! A-aku membunuh goblin! ”

“... Ohh?”

Hestia menikmati sore hari dengan membaca di sofa.

Dia mendongak dari bukunya ketika pintu terbuka dengan suara keras. Saat itulah dia melihat manusia berambut putih dengan ekspresi sangat bangga di wajahnya saat dia memproklamirkan kemenangan.

Rumah Hestia Familia , ruang tersembunyi di bawah gereja tua.

Ruangan itu sendiri memiliki dua bagian, satu persegi dan panjang, datang bersama-sama untuk membuat P bentuk. Meskipun itu adalah ketinggian yang sempurna untuk membuat orang merasa nyaman, banyaknya furnitur dan barang-barang lain di ruangan itu membuatnya terasa cukup sempit. Bangunan itu sendiri sudah agak tua. Ada retakan di banyak tempat di seluruh dinding batu, dan suasana umum di tempat itu terasa buruk dan rusak.

Cahaya dari satu lampu batu ajaib di langit-langit memantulkan matanya yang kosong, Hestia menatap satu-satunya anggota Familia Bell Cranell-nya.

Anak laki-laki di depannya tampak sangat bahagia, wajahnya berseri-seri seolah-olah dia baru saja melakukan prestasi yang luar biasa.

“Goblin... Seperti goblin itu? Monster terlemah di seluruh Dungeon, monster itu? ”

“Iya! Salah satu dari mereka hampir membunuhku ketika aku masih kecil, jadi aku selalu takut pada mereka, tapi... hari ini, akhirnya aku membunuh satu! ”

PDF BY: bakadame.com

“Jadi, um... Hanya satu?”

“Eh?”

“Kamu membunuh satu goblin dan datang jauh-jauh ke sini dari Dungeon untuk memberitahuku?”

Wajah Bell tiba-tiba menjadi dingin, tubuhnya diam selama beberapa saat ketika dia memikirkan pertanyaan Hestia. Dia memang telah membunuh hanya satu monster, yang terlemah, dan datang jauh-jauh pulang.

Anak laki-laki itu tiba-tiba menyadari betapa tidak pentingnya kemenangan itu sangat kecewa. Wajah yang tadinya berkilau dengan kegembiraan saat-saat sebelumnya menjadi tertindas dan malu. Bell berbalik di tempat, membungkuk ke depan dengan bahu menggantung rendah.

“Aku akan kembali ke Dungeon. Maaf telah mengganggumu... ”

“A-ap — apa ?! Maaf, Bell, aku tidak mencoba menuduhmu tentang apa pun... T-tunggu sebentar! ”

Tidak mendengar panggilan Hestia, Bell menghilang dari ambang pintu, telinganya merah padam karena malu.

Hestia Familia didirikan tiga hari sebelumnya.

Saat itulah Hestia menemukan Bell di tengah kota dan mengundangnya menjadi anggota Familia- nya .

PDF BY: bakadame.com

Setelah menerima undangannya dan menerima Blessing-nya, Bell bergabung dengan barisan petualang dengan mendaftar di Guild. Tanggung jawab untuk menafkahi Familia jatuh tepat di pundaknya. Dia menyambut baik peran ini, tetapi berada jauh dari kampung halamannya di tempat yang sangat berbeda dari biasanya membebani pikirannya saat dia mulai bekerja.

Hestia mengawasi bocah itu sambil melakukan pekerjaan paruh waktunya sendiri. Sepertinya dia menemukan sesuatu yang baru tentangnya setiap kali mereka bersama. Seorang dewi muda yang cantik yang selalu mengenakan hati di lengan bajunya, Hestia melakukan yang terbaik untuk mengenal bocah pemalu yang berjuang untuk keluar dari cangkangnya. Meskipun mereka baru bersama selama beberapa hari, hubungan mereka sudah sangat baik.

Di antara semua Familias di kota Orario, Hestia Familia adalah grup kelas bawah yang harus fokus untuk menghasilkan cukup uang untuk bertahan sepanjang hari. Mereka berdua adalah satu tim, membangun fondasi longgar mereka saat mereka memulai jalan ini bersama.

“Saya sempat khawatir di sana. Jika sesuatu terjadi dan Anda tidak pulang, saya akan mengalami mimpi buruk untuk waktu yang sangat lama. ”

“M-maaf membuatmu khawatir ……”

“Ah-ha-ha, bagaimana dengan? Ini salahku, mengatakan semua itu. Akulah yang seharusnya meminta maaf. Maaf, Bell. ”

Hestia dan Bell duduk berseberangan di meja di rumah mereka.

Bell berhasil pulang dengan selamat dari perjalanan keduanya ke Dungeon hari itu dan sekarang sudah sangat larut. Pasangan itu makan malam di

PDF BY: bakadame.com

sebuah ruangan di mana cahaya bulan yang bersinar di langit malam tidak bisa menjangkau mereka.

Penghasilan total Bell dari hari pertama penjelajahan penjara bawah tanah — 300 vals, yang semuanya telah digunakan segera untuk membeli beberapa roti dan telur kaku. Mereka menghabiskan banyak waktu membuat telur terlihat lebih menggugah selera dari biasanya dan meletakkannya di atas meja.

Meski tidak banyak, kuning telur yang baru dimasak tampak hangat dan segar di bawah cahaya lampu batu ajaib.

“Jadi bagaimana, Bell, debut Dungeonmu? Apakah itu tampak menjanjikan? ”

“Yah, aku terlalu gugup untuk bertindak sedalam itu, tapi... aku bisa bertahan melawan monster. Lebih mudah setelah mengalahkan satu goblin dan satu kobold. ”

Upaya ekstra yang dilakukan untuk membuat makan malam malam ini adalah untuk merayakan penjelajahan bawah tanah pertama Bell.

Mereka tidak mampu untuk mendapatkan sesuatu yang istimewa, tetapi Hestia dan Bell tersenyum puas saat mereka menikmati telur goreng di atas roti panggang.

“Tapi aku lega mendengarnya. Sepertinya Anda akan bisa mencari nafkah sebagai seorang petualang, Bell. Aku sedikit khawatir kamu akan menghabiskan seluruh waktumu mengejar gadis-gadis di Dungeon. ”

“A-Aku tidak melakukan itu, kenapa aku melakukan itu ?!”

PDF BY: bakadame.com

Hestia hanya menggoda, tapi wajah Bell memerah saat suaranya naik satu atau dua oktaf.

Hestia mengangkat sebelah alisnya, menatap anak laki-laki yang panik itu, dan berkata, “Aku ingin tahu.

“Kamu mencoba menjemput gadis, bukan? Temukan beberapa wanita petualang yang lucu dan buat mereka pingsan saat Anda mengirim monster ke kiri dan ke kanan. Saat itulah Anda bergerak, bukan? ”

“M-ayo bergerak...! A-bukan seperti itu! Aku tidak ingin bergaul dengan sejumlah besar gadis ... Yah, sedikit tapi ... Lagipula, aku mencari gadis impianku, yang ditakdirkan untuk bersama! Seperti yang ada di dongeng pahlawan! ”

“Bukankah kamu bilang kamu menginginkan haremmu sendiri?”

“Aa harem adalah impian romantis seorang pria! Itu adalah sesuatu yang harus saya perjuangkan sebagai seorang pria, seperti para pahlawan ... ”

Bell menutup matanya yang merah delima, pipinya lebih merah dari sebelumnya saat dia berbicara.

Hestia dengan ringan mengangkat bahunya saat dia menatap Bell dari seberang meja. Pikirannya menjadi liar saat melihat fitur kekanak-kanakannya.

Semakin dia tahu tentang Bell Cranell, dia tampaknya semakin asing.

Meskipun sangat pemalu, dia adalah seorang wanita. Dia ingin bertemu para wanita tetapi tidak mau bergerak. Dengan kata lain, kepribadiannya tidak

PDF BY: bakadame.com

masuk akal. Baik atau buruk, ada hal lain yang tampaknya memotivasi kata-kata dan tindakannya dari balik kepribadiannya yang murni dan terus terang.

Hestia percaya bahwa penyebab konflik batin ini ada hubungannya dengan kakek bocah itu, orang yang membesarkannya.

Sidik jari pria itu ada di banyak cerita yang diceritakan Bell, serta satu atau dua pikiran di kepalanya.

Hestia harus mengagumi pria yang belum pernah dia temui ini dan metode pencucian otaknya dengan menggunakan pahlawan sebagai panutan. Dia menghela napas pada dirinya sendiri, memikirkan tentang pria seperti apa Bell jika dia baru saja dibesarkan dengan baik . Akarnya, bahkan cara dia berpikir, semuanya bisa dilacak kembali ke satu orang itu.

Obsesi Bell dengan gadis dan pencariannya untuk menemukan “satu” semuanya dimulai dan berakhir bersamanya.

Gambar gadis cantik yang ditinggalkannya, atau ditanamkannya, di kepala Bell pasti sangat kuat.

Seorang anak laki-laki yang matanya bersinar dengan cerita yang bagus, pikirannya selalu di awan.

Itulah anak laki-laki, Bell Cranell, sebenarnya.

Mungkin akan lebih baik jika dia terlahir sebagai perempuan. Pikiran yang sangat tumpul melintas di benak Hestia.

PDF BY: bakadame.com

“Kakek bilang begitu. Bertemu gadis adalah ambisi seumur hidup setiap pria. Jadi itulah mengapa saya... ”

“...”

Hestia memperhatikan bocah itu dengan penuh semangat mencoba menjelaskan dirinya sendiri.

Hestia semakin banyak belajar tentang dia, anggota keluarga pertamanya.

Sementara Bell berada di Dungeon mencari uang untuk Familia- nya , Hestia juga sibuk bekerja paruh waktunya.

Dia sangat mirip dengan Bell, karena dia sudah lama tidak tinggal di Orario dan dia selalu berusaha memikirkan apa yang harus dia lakukan selanjutnya. Hidup di Gekai jauh lebih sulit daripada kehidupan mewah yang biasa dia alami di Tenkai. Semua dewa lainnya terus berkata, “Datang dan alami pesona Gekai.” Memang benar, dia tidak akan pernah merasakan kesulitan hidup di dunia atas ini. Tapi “pesona” ini mulai menjadi sedikit berlebihan.

“Ini dia, Hestia kecil. Ini gaji hari ini. ”

Terima kasih, Gram.

Seorang hewan betina memberinya sebuah amplop yang berisi gajinya.

Hestia bekerja di kios jalan yang terletak di North Main Street. Mereka menjual makanan ringan yang disebut Crispy Potato Puffs: kentang tumbuk dicampur dengan bumbu, digulung dalam adonan, dan digoreng untuk membuat makanan kecil kentang.

PDF BY: bakadame.com

Ramuan apa pun yang mereka gunakan sebagai bahan rahasia tampaknya berhasil karena mereka melakukan bisnis yang cukup bagus setiap hari.

Satu, dua, tiga... 180 vals.

Dia bekerja enam jam hari ini dengan 30 vals per jam. Meskipun tahu persis berapa banyak yang ada di dalam amplop sebelum membukanya, melihat betapa sedikit yang dia dapatkan di telapak tangannya membuat Hestia menghela nafas.

Belum lama ini, dia membuat kesalahan saat menyiapkan penggorengan dan segala sesuatu meledak di wajahnya — tidak ada yang terluka, selain lapisan remah roti instan Hestia. Uang untuk perbaikan diambil dari gajinya setiap hari. Jika terus begini, akan butuh waktu lama sebelum Hestia bisa membantu Bell menyediakan Familia mereka .

Dunia yang disebut Gekai ini sangat keras terhadap seorang dewi muda yang baru saja tiba.

Setidaknya itulah yang dipikirkan Hestia, tidak pernah sekalipun memperhitungkan kegagalannya sendiri.

“Hei, Gram, kenapa kamu tidak bergabung dengan Familia- ku ? Seorang petualang muda baru saja bergabung dengan saya dan kami sedang dalam perjalanan menuju dunia. ”

“Ah-ha-ha, kamu tidak boleh mengatakan hal-hal seperti itu, tidak-tidak. Astaga, Hestia, kamu begitu gigih. ”

“Tapi kenapa-? Silahkan-!”

PDF BY: bakadame.com

Hestia bersiap untuk pergi saat wanita itu menertawakan undangan lain untuk bergabung dengan Hestia Familia , yang terjadi setiap hari pada saat ini.

Sebagian karena Hestia Familia adalah kelompok tak dikenal tanpa reputasi, tapi masalah terbesar adalah kurangnya martabat sang dewi.

Wanita itu menepuk kepala Hestia dan memberinya isapan kentang sebelum melihatnya keluar pintu — dia adalah seorang dewi yang diperlakukan seperti anak kecil. Kesadaran ini membuatnya menghela nafas lagi.

“Hari yang melelahkan…”

Hestia berjalan melalui jalan-jalan malam yang merah, pipinya mengembang saat dia memasukkan seluruh isapan kentang ke mulutnya sekaligus.

Biasanya dia ada di rumah sebelum langit berubah menjadi merah padam, jadi dia sebenarnya bekerja lebih lama dari biasanya hari ini. Bell mungkin sudah ada di rumah , pikirnya sambil berjalan dengan susah payah.

Rumah Hestia Familia , sebuah ruangan di bawah gereja tua, terletak di blok kota antara Jalan Utama Barat Laut dan Barat. Jadi Hestia berangkat ke barat dari kios jalanan di North Main Street.

Pada awalnya, rutenya membawanya langsung melalui lingkungan yang bagus yang dibangun dari batu bata dan terawat dengan sangat baik. Tapi semakin jauh dia pergi, semakin lusuh bangunan di sekitarnya. Toko barang yang benar-benar tua, motel yang rusak, dan pub yang suram berjejer di jalan sampai dia tiba-tiba muncul ke Northwest Main.

PDF BY: bakadame.com

Jalan itu sering disebut “Jalan Petualang” karena Markas Besar Persekutuan dibangun di atasnya. Petualang dari segala bentuk dan ukuran mondar-mandir di jalan. Toko-toko dan gedung-gedung yang berjajar di jalan membuat yang baru saja dilewati Hestia terlihat seperti tumpukan sampah.

“... Bukankah itu...?”

Hestia sedang menyeberang jalan, bayangannya yang panjang bercampur dengan kerumunan saat matahari terbenam di balik tembok yang mengelilingi kota, ketika dia kebetulan melihat seseorang secara kebetulan.

Seorang anak laki-laki berambut putih berdiri di luar toko.

Lonceng...?

Anggota Familia -nya membelakangi kerumunan petualang dan matanya terpaku pada sesuatu di etalase toko. Melihat bocah itu begitu terpaku pada apa pun yang ada di dalamnya, membuat Hestia berhenti di tengah jalan.

Beberapa saat berlalu sebelum bahu Bell terkulai dan dia nyaris melepaskan diri dari jendela. Akhirnya anak itu mengalihkan pandangannya dari toko dan pergi.

Hestia melihatnya menghilang ke kerumunan sebelum bergegas ke jendela. Tup-tup-tup-tup , sol sepatunya bergema di jalan batu saat dia pergi.

“... Jadi begitu.”

Setelah melihat dengan mata kepalanya sendiri apa yang di jendela pertunjukan telah lama dilirik Bell, dia tahu mengapa dia begitu tertarik.

PDF BY: bakadame.com

Jendela pertunjukan dipenuhi dengan berbagai jenis senjata. Mata pisau yang kuat dan baru dipoles dengan berbagai ukuran berkilau indah di layar.

Apakah Bell telah ditarik ke sini ketika dia lewat atau oleh kekuatan iri dalam keinginan yang dia tahu tidak akan terwujud, Hestia tidak tahu pasti.

Apa pun alasannya, Bell jelas sangat tertarik dengan senjata di toko ini.

“Hmmm... Baiklah, ini dia.”

Hestia melipat tangan di depan dada dan memutuskan sudah waktunya dia melakukan sesuatu yang “seperti dewa”, memberikan hadiah kepada “anaknya”. Dia mengangguk pada dirinya sendiri. Setelah semua yang terjadi, Hestia ingin seseorang menyadari bahwa dia memang seorang dewi. Dan sebagai dewa yang ramah dia, dia memutuskan untuk memberi Bell hadiah.

Dia berpikir bahwa jika dia menghabiskan setiap val yang dia tabung sejak tiba di dunia ini, dia bisa memberinya sesuatu yang baik. Senyum keciltumbuh di wajahnya, Hestia menjauh dari jendela dan menuju pintu depan.

Melakukan yang terbaik untuk mengingat sudut pandang Bell, Hestia mengetahui bahwa bocah itu telah melihat pedang pendek. Kemungkinan besar, itu adalah yang ada di bagian belakang layar, mencuat dari peti harta karun bertatahkan permata. Bahkan Hestia harus mengakui bahwa pedang itu adalah karya seni.

Kemudian, dia melihat label harga. “Hah?” Suara itu keluar dari mulutnya, tangannya di pegangan pintu dan matanya berkedip.

Delapan puluh juta vals.

PDF BY: bakadame.com

Jari-jari Hestia membuka pintu, tubuhnya membeku di tempatnya.

Maafkan aku, Bell.

Itu tidak mungkin , katanya pada dirinya sendiri saat dia berbalik dan meninggalkan toko secepat yang dia bisa, keringat dingin menetes di lehernya.

Harga monster itu terlalu besar untuk dibunuh. Tabungan hidup Hestia hanyalah goblin tak berdaya di kaki naga.

“Tunggu, bukankah ini…”

Menengok ke belakang ke arah gedung bata merah, Hestia menyadari bahwa itu milik salah satu temannya.

Master of the Forge, Hephaistos Familia . Dia tinggal bersama mereka sejak kedatangannya di Gekai hingga baru-baru ini.

Menjadi nama merek yang dikenal di seluruh dunia, fakta bahwa dia tidak mampu membeli senjata Hephaistos seharusnya sudah jelas. Dia melihat papan reklame untuk terakhir kalinya sebelum lepas landas dengan sprint ringan. Ketahuilah tempatmu, Bell , katanya pada dirinya sendiri, merasa dikalahkan.

Dirampas dari kesempatannya untuk menunjukkan kehebatannya yang saleh, Hestia menghela nafas lagi saat dia berjalan menyusuri jalan setapak batu menuju rumah, bermandikan cahaya merah terakhir dari matahari terbenam.

… Ikatan rambut saya dalam kondisi yang sangat buruk.

PDF BY: bakadame.com

Melihat sekilas dirinya di etalase toko lain di Northwest Main, Hestia berhenti untuk melihat lebih dekat.

Dua pita yang membuat rambutnya yang berkilau hitam legam dengan kuncir kembar memiliki satu kaki di kuburan. Rusak dan berantakan, mereka bisa pecah kapan saja.

Satu-satunya hal yang dilakukan ikatan rambut ini untuknya sekarang adalah membuatnya terlihat kurang bermartabat. Sambil mengusap jari-jarinya, dia melihat bayangannya di kaca. Tiba-tiba, boneka di balik kaca menarik perhatiannya.

Masing-masing patung mengenakan gaun serta segala macam aksesoris pelindung seperti jimat. Di antara iklan berdiri toko adalah patung dengan ikatan rambut yang sangat lucu.

"..."

Dia menatap pita biru di kepala boneka itu, terpesona selama beberapa saat. Dia menyentakkan bahunya sebelum dengan kuat menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi. Seorang dewi tidak bisa menghamburkan uang , dia praktis berteriak pada dirinya sendiri, meskipun dia sangat menginginkannya.

Desir. Dia menjentikkan dagunya menjauh dari jendela toko untuk mengalihkan pandangan darinya. Dia mengambil pandangan sekilas dari sudut matanya sebelum dengan paksa membalikkan bahunya.

Memutuskan untuk hidup dengan yang dia miliki untuk saat ini, Hestia melingkarkan jari-jarinya di sekitar pita rambutnya dan berbelok dari West Main ke pinggir jalan.

PDF BY: bakadame.com

“…”

Sepasang mata merah delima yang pemiliknya belum pulang kebetulan melihat sekilas apa yang baru saja terjadi. Namun, Hestia tidak menyadarinya.

Sekarang sudah seminggu sejak berdirinya Hestia Familia .

Hestia memandang anak laki-laki di depannya, dengan tatapan khawatir di matanya.

“M-maaf aku terlambat…”

Bell berjalan melewati pintu ke rumah mereka sambil membawa awan debu, baju besi, dan pakaian yang sangat kotor sehingga Hestia hampir bisa mendengar suara batuk kain.

Jam di dinding menunjukkan bahwa sudah lewat pukul sembilan malam.

“… Bell, bukankah kamu bekerja terlalu keras akhir-akhir ini?”

“T-tidak, kurasa tidak?”

Bell meringis saat ekspresi Hestia semakin khawatir. “Aku baik-baik saja,” katanya untuk meyakinkannya.

Bell pulang ke rumah dalam keadaan ini setiap malam selama beberapa hari terakhir.

Dia akan bangun pagi-pagi sekali, menghabiskan sepanjang hari merangkak di Dungeon, dan pulang larut malam. Kotoran dan kerusakan pada pakaian

PDF BY: bakadame.com

dan armornya menunjukkan betapa kerasnya dia bekerja; tubuhnya tidak lebih baik.

Tentu saja, Bell mungkin sedikit terlalu bersemangat ketika dia menjadi seorang petualang, tetapi ada sesuatu yang berbeda tentang dia akhir-akhir ini.

“Dewi, ini. Ini adalah uang yang saya hasilkan di Dungeon hari ini. ”

“Ah-haaa...”

Ka-ching. Koin di dalam karung linen berderak saat dia menyerahkannya padanya.

Setiap malam, Bell selalu memberi Hestia sebagian keuntungannya dari merangkak di Dungeon untuk membantu mendukung Familia . Tak perlu dikatakan bahwa dia mengambil sebagian besar untuk dirinya sendiri, untuk membayar barang dan perbaikan peralatan serta untuk memiliki sedikit uang saku.

Hestia membuka kancingnya dan melihat ke dalam tas. Pandangan sekilas memberitahunya setidaknya ada 500 lembah di dalamnya. Dengan asumsi bahwa Bell mengambil sekitar 1.000 vals untuk dirinya sendiri untuk mempersiapkan perjalanan berikutnya ke Dungeon, dia telah menghasilkan lebih banyak uang daripada sebelumnya. Hestia tahu seberapa besar usaha yang dilakukan Bell pada kunjungan pagi hingga larut malam ke dalam Dungeon.

Dalam hal ini, bocah itu harus punya alasan untuk ingin menghasilkan banyak uang secepat mungkin.

PDF BY: bakadame.com

“... Hei, Bell.”

“Ah iya?”

“Apakah kamu menyembunyikan sesuatu dariku?”

Bell yang sangat kelelahan baru saja mengambil baju ganti dan menuju ke kamar mandi ketika Hestia menghentikannya untuk menanyakan pertanyaannya.

Apakah itu intuisi ilahi atau hanya perasaan sebagai dewi yang Bell coba rahasiakan, dia tidak tahu. Tapi dia tahu ada sesuatu yang terjadi.

Bell membeku di tempat, sesuatu yang dilihat Hestia sebagai reaksi yang sangat mencurigakan.

“Ah-ha-ha-ha-ha... ap-apa yang kamu bicarakan, Dewi? Tentu saja tidak. ”

“...”

Hestia menurunkan kelopak matanya pada tawa palsu dan paksa Bell.

Mengabaikan kata-kata Bell yang tidak akan dipercayainya, Hestia bertatapan dengannya. Katakan padaku sekarang , dia membungkam padanya, auranya terbakar.

“... G-Goddess, aku akan mandi sekarang, oke ?!”

“Gah!”

PDF BY: bakadame.com

Bell praktis terjun ke kamar mandi, pakaian di tangannya dan keringat gugup mengalir di pipinya. Hestia dikejutkan oleh kecepatan anak laki-laki itu sesaat, tetapi kemarahan muncul di dalam dirinya saat pintu tertutup di belakangnya.

Ada bagian dari Hestia yang tidak tahan dengan fakta bahwa Bell menyembunyikan sesuatu darinya.

Selama seminggu terakhir, Hestia mulai menyukai bocah lelaki itu dan senang karena dia telah membawanya ke Familia- nya , menjadikannya anggota keluarganya.

Sebagai imbalannya, anak laki-laki itu memperlakukannya seperti dewi dirinya — namun dia bisa merasakan kehangatan ikatan yang lebih pribadi dengannya.

Hestia mau tidak mau ingin melindungi Bell yang naif. Tetapi pada saat yang sama dia merasa tertarik padanya, hampir aman di hadapannya.

Di dunia Gekai yang sangat keras padanya, Bell adalah orang yang melakukan semua yang dia bisa untuk membantu Hestia.

Dia menyukai senyumnya. Sepertinya selalu mencairkan semua kekhawatirannya setiap kali dia melihatnya.

“Aku memberitahumu untuk menumpahkannya, namun kamu menolak untuk memecahkannya, Bell...”

Itu bisa menjadi alasan mengapa dia tidak bisa membiarkan Bell memiliki rahasia darinya.

PDF BY: bakadame.com

Perasaan yang menggerogotinya dari dalam bisa jadi adalah arogansi dewa yang menemukan sesuatu di luar kendali mereka atau perasaan pengkhianatan atas kepercayaan dan kesepian sebagai anggota keluarga.

Yang mana pun itu, itu membuat suasana hati Hestia sangat buruk yang semakin memburuk saat ini.

Baiklah, kalau begitu, jika itu game yang ingin kamu mainkan...

Cahaya yang mengancam bersinar di matanya. Dia memelototi pintu kamar mandi dan bergumam, “Tunggu saja,” sebelum berbalik dan berjalan menuju dapur.

Dia diam-diam mulai bekerja menyiapkan makan malam.

Um, Dewi ...

“Kamu lelah hari ini, kan, Bell? Saya akan memasak malam ini; santai saja di sofa. ”

Hestia memberikan senyuman pada Bell, yang telah berganti pakaian bersih setelah mandi. Bell tampak seperti ingin mengatakan sesuatu, tetapi senyum sang dewi mengirimkan gelombang kelegaan melalui dirinya. Dia pasti lupa tentang percakapan mereka sebelumnya.

Shing, shing. Melihat bahwa mangsanya telah lengah, Hestia tersenyum lagi pada “kelinci” sambil mengasah pisau dari garis pandang Bell.

“Jadi, Bell. Haruskah kami memperbarui Status Anda malam ini? ”

“Um, tentu.”

PDF BY: bakadame.com

Setelah menyelesaikan makan malam, Hestia memberikan saran santai.

Kelinci putih tidak protes dan melakukan persis seperti yang diperintahkan.

Pisau di balik senyuman itu sudah setajam silet.

Bell Cranell

Tingkat I

Kekuatan: I 49 -> I 58 Pertahanan: I 5 Utilitas: I 66 -> I 72 Agility: I 98 -> H 107 Magic: I 0

Sihir

()

Ketrampilan

()

Bell berbaring tengkurap di tempat tidur saat Hestia duduk telentang dan melihat Status baru bocah itu.

Seperti biasa, Defense dan Agility berada di ujung berlawanan dari spektrum. Meskipun benar-benar terkejut bahwa Agility miliknya telah menjadi H hanya dalam waktu satu minggu, Hestia menyelesaikan prosesnya secepat yang dia bisa.

—Sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Jeda sesaat setelah pembaruan Status selesai.

Sifat asli Hestia tiba-tiba muncul saat matanya berbinar tidak menyenangkan sebelum dia memasang jebakan pada “kelinci” di bawahnya.

Kegagalan. Dia telah duduk di punggung bawah ketika dia tiba-tiba jatuh di atasnya.

“?!”

“—Anda tidak akan lolos kali ini, Bell.

“Tidak ……” terdengar suara yang sangat tidak menyenangkan dari bibir Hestia saat dia meletakkan kepalanya tepat di atas bahu Bell.

Suaranya rendah, mulutnya cukup dekat dengan telinga Bell sehingga dia bisa mendengar napasnya. Interogasi telah dimulai.

Tubuh Bell tersentak seolah baru saja disambar petir, wajahnya memerah.

“Dewi-GG ?! Apa yang sedang kamu lakukan?!”

“Interogasi. Karena kamu sepertinya menyembunyikan sesuatu dariku, eh? ”

Tubuh Bell bergetar lagi saat dia mendengar kata-kata “menyembunyikan sesuatu”. Dia bisa merasakan tubuh lembut sang dewi menjepitnya saat tubuhnya tersentak dari sisi ke sisi.

“Tahukah kamu, Bell? Tidak ada yang bisa berbohong kepada tuhan! ”

PDF BY: bakadame.com

“A-apa yang kamu bicarakan…?”

“Ohooo. Mencoba mengklaim tidak bersalah, kan? ”

Mata Hestia menyipit.

Wajahnya merah padam, Bell memandang ekspresi Hestia dari sudut matanya. Jika dia tidak takut sebelumnya, dia ketakutan sekarang.

Sesaat kemudian.

Hestia melingkarkan kedua lengannya di leher Bell dan meremasnya sekuat yang dia bisa.

“Dahh ?! D-Dewi— ?! ”

“Sekarang teriak — teriaklah, Bell !! Dan Anda mungkin masih dimaafkan! ”

“SAYA TIDAK TAHUWWWWW !! AKU-AKU TIDAK MENYEMBUNYIKAN APA PUN DARI KAMU, ALLAH! ”

“Sangat keras kepala…!”

“GHHEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEE ?!”

Dada Hestia yang cukup besar telah menyentuh punggung Bell. Dia bisa merasakan tekanan lembut dari sesuatu dan mendengar desiran yang menyertainya .

PDF BY: bakadame.com

Bel bertelanjang dada merasakan setiap inci dari sesuatu itu saat mereka menekannya. Benar-benar kewalahan oleh perasaan kulit di kulit, bocah itu menjerit berulang kali saat seluruh tubuhnya memerah karena tekanan.

Hestia menarik anak laki-laki itu dengan tangannya, memastikan bahwa dia merasakan setiap inci dari dirinya saat dia menekannya.

Jeritan tidak pernah berhenti datang dari lantai gereja tua malam itu.

“Aku hampir tidak percaya Bell itu...!”

Hari berikutnya.

Bell tidak pernah retak. Hestia dalam suasana hati yang sangat buruk karena itu sepanjang hari. Bahkan setelah pulang dari pekerjaan paruh waktunya, dia tidak berusaha menyembunyikan ketidaksenangan di wajahnya.

Duduk di sofa dan membaca buku, Hestia membalik halaman dengan kekuatan yang jauh lebih besar dari yang diperlukan.

Serius, sepertinya dia sedang melamun tentang uang sekarang daripada petualangan di Dungeon... Tidak mungkin dia dirayu oleh wanita aneh, dan dia membuatnya membelikan hadiah untuknya...

Pengabdian tiba-tiba Bell untuk merangkak Dungeon memicu pikiran yang biasanya tidak muncul di benaknya. Hestia tahu bahwa keluarganya sendiri tidak sebodoh itu, tetapi rasa frustrasinya hanya menambah bahan bakar ke dalam api.

Kalau begitu hancurkan saja semuanya! Dia membayangkan Bell dibujuk ke pangkuan seorang wanita Amazon, keduanya menjadi sensitif satu sama lain

PDF BY: bakadame.com

sebelum tiba-tiba menggelengkan kepalanya. Aku tidak ingin melihatnya , dia dengan marah menyindir dirinya sendiri.

“Eh…?”

Clop-clop , suara sepatu di tangga batu di luar pintu bergema di seluruh ruangan.

Sekarang dia terlalu dini , katanya pada dirinya sendiri saat dia menunggu Bell masuk melalui pintu. Dia memaksa pandangannya dari bukunya dan menatap dengan tidak sabar ke pintu masuk.

Pintu akan terbuka setiap saat. Knock-knock sampai gedebuk kering datang dari luar pintu.

“Aku datang untuk mengunjungimu, Hestia.”

“Hah …… Miach?”

Seseorang yang jauh lebih tinggi dari yang diharapkan Hestia berjalan melalui pintu masuk.

Rambut panjang warna lautan dan jubah abu-abu lebih buruk untuk dipakai, dewa Miach disambut oleh Hestia dengan mata terbelalak.

“Kata Anda sudah membuat Familia . Saya tahu saya sedikit terlambat, tapi saya pikir saya setidaknya harus mampir dan mengucapkan selamat. ”

“Apa, kamu datang jauh-jauh ke sini hanya untuk itu?”

PDF BY: bakadame.com

Meskipun baru saja bertemu dengannya setelah turun dari Tenkai, Miach memiliki banyak kesamaan dengan Hestia, terutama dalam hal Familias mereka . Sejak Miach membantu Hestia beberapa kali, mereka berdua menjadi teman biasa. Miach mengambil langkah ke dalam ruangan di bawah gereja saat wajah Hestia berubah menjadi senyuman hangat.

“Ha-ha-ha, tidak ada yang namanya waktu yang terbuang ketika ada kesempatan untuk mendapatkan jadwal baru untuk Familia saya . Jangan pikirkan itu. ”

“Hee-hee, tidak ada yang bisa melewatimu.”

Miach Familia memproduksi dan menjual item penyembuhan, seperti ramuan. Karena Familia- nya tidak terlalu terkenal, Miach berusaha keras untuk menjangkau pelanggan baru. Setelah menjelaskan bahwa hari ini tidak berbeda, dia berbagi tawa dengan Hestia.

“Itu dikatakan ...” lanjutnya sambil mengambil sebotol cairan biru dari jubahnya dan menyerahkannya ke Hestia yang berseri-seri.

“Pikirkan ini sebagai sampel dan sebagai hadiah untuk memastikan bahwa kami Familias tinggal hubungan baik. Mohon diterima.”

“Ah, terima kasih! Ini sangat membantu! ”

“Maaf mengubah topik pembicaraan, Hestia, tapi apakah kamu sudah mendaftarkan Familia- mu ke Persekutuan?”

Miach memintanya saat Hestia mengulurkan tangan untuk menerima botol itu.

PDF BY: bakadame.com

Hah? Hestia memiringkan kepalanya, tatapan bingung di matanya. Dewa laki-laki menganggapnya sebagai isyarat untuk menjelaskan.

“Apakah anggota Familia masuk ke Dungeon atau tidak, selama kelompok itu tinggal di Orario, mereka harus memberi tahu Persekutuan. Untuk itulah pendaftarannya. ”

Dalam namanya, Guild hanya bertugas mengawasi Dungeon. Namun, karena Dungeon berada di pusat ekonomi Orario, Persekutuan berada dalam posisi yang memiliki kekuatan besar di dalam kota. Manajemen yang efisien dan adil telah menghasilkan kota yang damai dan pertumbuhan yang cukup besar menggunakan sumber daya yang disediakan oleh Dungeon. Guild telah memimpin Dungeon sejak Zaman Tua, bertindak sebagai penjaga kota juga.

Persekutuan mengendalikan semua yang terjadi di kota, dan Familias diharuskan menjadi bagian dari sistem.

“Oh, jadi Familias harus mendaftar seperti para petualang, ya? Yah, mereka membiarkan kita tinggal di sini, jadi itu wajar. ”

“Itu benar sekali. Hanya salah satu pesona Gekai. ”

“Semua hal rumit ini tidak punya tempat di Tenkai, eh?”

Yup, yup. Kedua dewa itu mengangguk setuju.

“Jadi, apa yang harus dilakukan? Karena sepertinya kamu belum mendaftar, bolehkah aku pergi denganmu? ”

“Apakah kamu yakin? Sebenarnya, itu akan sangat membantuku... ”

PDF BY: bakadame.com

“Sejujurnya, aku tidak ada hubungannya setelah ini. Jadi daripada merasa kesepian selama waktu luang, akan lebih baik membantu teman yang membutuhkan. ”

“Kamu adalah gambaran semburan tentang bagaimana seharusnya seorang dewa.”

“Ha-ha-ha, saya mengerti banyak.”

Mereka berdua meninggalkan ruang tersembunyi di bawah gereja, memancarkan kepasifan yang unik bagi para dewa.

“Aku harus mengisi semua ini, kan?”

“Memang. Jangan lupa untuk menandatangani nama Anda menggunakan hieroglif. ”

Mereka berdiri di lobi luas Markas Besar Guild.

Hestia juga mengisi dokumen pendaftaran Persekutuan bisa sendiri dan meminta bantuan Miach ketika dia memiliki pertanyaan, karena para petualang dari banyak Familias yang berbeda melakukan urusan mereka di sekitar mereka. Pena bulu di tangannya, dia harus berdiri di atas bangku untuk membantunya bersandar ke meja untuk menulis.

Cahaya dari matahari sore masuk melalui jendela langit-langit, menebarkan lobi putih dalam rona oranye. Mempertimbangkan waktu saat banyak petualang meninggalkan Dungeon, banyak ras manusia dan demi-human yang masuk dan keluar dari Persekutuan pada jam ini.

PDF BY: bakadame.com

Sekelompok orang prem yang tersenyum keluar dari Bursa; beberapa pria hewan sedang melewati resepsionis Persekutuan yang lucu di seberang jalan; elf dan kurcaci terlibat dalam diskusi filosofis yang mendalam. Ada begitu banyak yang bisa dilihat di lobi luas dari marmer putih di Persekutuan.

Satu-satunya dewa di ruangan itu, Hestia dan Miach mengawasi semua petualang dengan penuh minat.

“Miach, ada apa di sini, Peringkat Familia ?”

“Ukuran pengaruh Familia seperti yang ditentukan oleh Persekutuan... Itu adalah tingkatan. Sementara konten aktivitas Familia diperhitungkan, faktor terpenting adalah potensi tempur dan kekuatan keseluruhan. ”

Setiap Familia di Orario diberi peringkat dari S ke I , skala yang sama yang digunakan untuk menentukan peringkat kemampuan dasar petualang dalam Status. Semakin tinggi pangkatnya, semakin banyak kepercayaan dan rasa hormat yang diberikan kepada Familia itu oleh Guild dan organisasi lain. Tentu saja, ketakutan juga.

Para dewa yang memperlakukan semua yang ada di Gekai sebagai permainan melakukan semua yang mereka bisa untuk menaikkan pangkat Familias mereka dan menikmati setiap menitnya.

“Peringkat Familia pedagang meningkat saat mereka membuat dampak. Peringkat tinggi berarti pelanggan dapat mempercayai produk mereka, dan lebih banyak petualang memilih untuk berbisnis dengan mereka. ”

“Ngomong-ngomong, apa peringkat Familia -mu, Miach?”

“Ha-ha-ha, ini H. ”

PDF BY: bakadame.com

Ia pergi tanpa mengatakan bahwa baru terbentuk dan kotoran-miskin Hestia Familia akan ditugaskan peringkat terendah, saya .

Keluarga tunduk pada pajak kota; semakin tinggi pangkat mereka, semakin banyak mereka membayar.

“Jika kamu tidak keberatan aku bertanya, Hestia, seperti apa rupa anak di Familia kamu ?”

“Nah, pertanyaan itu muncul entah dari mana.”

“Apa? Kami berdua mudah-mudahan akan bekerja bersama untuk waktu yang lama, jadi saya ingin tahu anak yang Anda pilih menjadi anggota pertama Anda. ”

“... Seorang anak laki-laki dengan mata merah dan rambut putih. Namanya Bell Cranell. ”

“Mata merah dan rambut putih, ya... Oh, mungkinkah itu dia yang ada di sana?”

“Hah?”

Pena berbulu Hestia berhenti di tengah kalimat dan kepalanya tersentak.

Mengikuti garis penglihatan Miach ke sudut lobi, dia melihat seorang anak laki-laki berambut putih berbicara dengan seorang karyawan Persekutuan.

“Lonceng...”

PDF BY: bakadame.com

“Saya pikir itu dia. Dan... apakah dia mencoba memberinya sesuatu? ”

Kedua dewa itu menyaksikan Bell yang sangat gugup mengulurkan kotak kecil di depannya dan membuka tutupnya untuk menunjukkan kepada gadis di belakang meja apa yang ada di dalamnya. Gadis itu, seorang peri-setengah yang terlihat sangat tajam dalam seragam Persekutuannya, melihat isinya sejenak sebelum mengatakan beberapa hal dan tersenyum.

“Hadiah untuk teman wanitanya. Heh, sepertinya anak laki-laki Anda punya beberapa keterampilan. ”

“...”

Hestia tidak menanggapi kata-kata Miach dan hanya menyaksikan adegan itu terungkap di depannya.

Gadis itu menepuk hidung Bell saat bocah itu tersipu dan menyembunyikan wajahnya karena malu.

... Soooo, begitulah adanya.

Kata Hestia di bagian belakang pikirannya, matanya mengirimkan belati es ke arah mereka berdua.

Alasan Bell bangun pagi-pagi sekali dan bekerja begitu Sulit di Dungeon untuk menghasilkan uang adalah membeli hadiah untuk peri-setengah cantik itu.

Suasana hati Hestia tiba-tiba merosot seperti batu.

Hestia semakin merasa tidak senang melihatnya mengolok-oloknya, wajah Bell memerah dan tangan melambai di depan dadanya.

PDF BY: bakadame.com

“Huh.”

“Oh...? Hestia? ”

“Maaf, Miach. Aku akan pulang.”

Menyerahkan dokumennya ke karyawan di sisi lain konter dan mengabaikan upaya Miach untuk menghentikannya, Hestia meninggalkan Markas Besar Persekutuan. Meninggalkan anak laki-laki yang bahkan tidak pernah menyadarinya, dia melewati taman depan dengan langkah cepat.

Sial, aku tidak ingin melihatnya...

Pikiran frustrasi memenuhi pikiran Hestia saat dia berjalan ke Northwest Main.

Adapun mengapa dia tidak ingin melihat, Hestia sudah tahu jawabannya.

Sang dewi menginginkan kepemilikan penuh atas dirinya. Tidak ada orang lain, hanya Bell.

Akhirnya dia punya keluarga — sesuatu yang dia rindukan. Jadi melihat dia terlibat dengan seseorang yang tidak menyakitinya. Jangan pergi kepadanya, aku satu-satunya yang kamu butuhkan , dan pikiran egois seperti anak kecil lainnya melintas di benaknya.

Hestia tidak tahu apakah dia bereaksi seperti ini karena Bell adalah Bell.

PDF BY: bakadame.com

Bayangan baru tiba-tiba muncul di kepalanya. Bagaimana jika Bell bukanlah anak pertama yang diberkati...? Jika dia bukan anggota keluarga pertamanya, maka hatinya tidak akan terasa seperti ini. Dia tidak akan peduli.

Bell, kamu benar-benar idiot...

Hestia tiba di rumah Familia- nya dengan penuh emosi yang saling terkait.

Dia berjalan lurus ke belakang ruangan dan dengan satu gerakan menjatuhkan diri di tempat tidurnya. Alis mengerut karena marah, dewi yang merajuk itu menarik semua seprai dan selimut ke gunung di sekitar kepalanya.

Dia melakukan yang terbaik untuk menyingkirkan pikiran tentang Bell dari pikirannya. Hestia menutup matanya; tidak ada cahaya yang masuk ke mereka.

Denting, klak.

Suara cahaya dari piring yang dengan lembut diletakkan di atas meja di luar kepompongnya mencapai telinga Hestia.

Hestia dengan lembut membuka matanya di kegelapan di bawah selimut tempat tidurnya, suara-suara itu perlahan membangunkannya.

Berkedip berulang kali, dia dengan lesu mulai muncul dari balik selimut.

Cahaya tiba-tiba dari lampu batu ajaib saat dia menjulurkan kepalanya dari sudut tempat tidur menyengat sesaat saat matanya menyesuaikan.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Penglihatannya kabur, tapi hal pertama yang dia lihat adalah punggung seorang anak laki-laki berambut putih.

Dia mengawasinya berjalan di antara meja dapur dan meja sebanyak yang dia bisa.

Sedetik kemudian, bau sup yang baru dibuat tercium di hidungnya.

“...”

Sambil mendorong selimut dan seprai dari tubuhnya, Hestia perlahan duduk.

Anak laki-laki dengan rambut putih itu langsung menyadarinya dan segera menghampirinya.

Selamat pagi, Dewi.

“... Unnn.”

Hestia mengangguk pada senyum hangat Bell.

Jam di dinding menunjukkan pukul tujuh malam. Dewi yang grogi menatapnya dan mengangguk lagi beberapa kali untuk bangun.

Kuncir kuda hitam legam kembarnya bergetar dari sisi ke sisi.

“... Apakah kamu membuat makan malam?”

“Iya. Kamu terlihat sangat lelah ketika aku sampai di rumah jadi... Maaf aku tidak menunggumu. ”

PDF BY: bakadame.com

Ada salad sederhana dan kentang kukus tanpa kulit bersama dengan sup berbaris di atas meja.

Sup telah dituangkan ke dalam cangkir kayu yang lucu, uap lembut mengepul dari dalamnya.

“... Kamu pulang lebih awal dari biasanya hari ini, bukan?”

Suara Hestia kental dengan ironi saat dia melihat Bell mencoba memenangkannya kembali dengan sesuatu yang sederhana seperti makan malam yang menyenangkan.

“Apakah sesuatu yang baik terjadi?” katanya dengan nada yang sama, tidak repot-repot menatapnya. Bell menjadi merah dan melompat sejenak sebelum meninggalkan dapur.

Dia pergi ke rak buku, membelakangi dewi saat dia meraih sesuatu. Apa pun yang tersembunyi dengan kuat dalam genggamannya, Bell kembali ke ranjang sang dewi.

“Um, ya... Dewi, ini untukmu.”

“... Eh?”

Hestia menatap kotak yang diulurkan di depannya.

Matanya melebar saat dia membeku sebelum menerima kotak itu dengan tangan gemetar.

Dia membuka tutupnya dan menemukan ada dua ikatan rambut di dalamnya.

PDF BY: bakadame.com

Pita tersebut dihiasi dengan pita biru yang diikat agar terlihat seperti bunga dan lonceng perak kecil.

“Bell, bukankah ini…”

“T-yang menurutmu akan segera hancur, jadi aku, um, yah…

“Memberimu hadiah …” Bell terdengar seperti dia bisa menghilang kapan saja.

Hestia benar-benar tercengang. Dia menatap anak laki-laki itu dengan mata lebar saat dia menyembunyikan wajahnya yang memerah di balik poni putihnya.

Ikatan rambut itu ada di dalam kotak yang pernah dilihat Hestia — kotak yang sama dengan yang ditunjukkan Bell pada peri-setengah di Markas Besar Persekutuan.

Dia tidak mencoba memberikan kotak itu padanya, mungkin dia menanyakan pendapatnya — opini wanita tentang apakah menurutnya Hestia akan menyukainya atau tidak.

Memikirkan kembali cara dia menggodanya, Hestia menyadari bahwa dia telah membuat kesalahan besar.

Dan ikatan rambut ini… Apakah dia melihatku…?

Beberapa hari yang lalu, berdiri di depan etalase di Northwest Main.

Pita pada hadiah Bell tampak hampir persis seperti yang ada di pita rambut yang dikenakan manekin yang sangat disukainya.

PDF BY: bakadame.com

“A-aku tidak berusaha menyembunyikannya, tapi aku tidak ingin merusak kejutannya dan, um … maafkan aku.”

“…”

Hestia tersenyum lembut saat dia melihat Bell gelisah tidak nyaman.

Tapi sebagian dari dirinya juga merasa sedikit sedih di balik pipinya yang memerah.

Dia menyerah untuk memberinya hadiah hari itu, tetapi yang dilakukannya justru sebaliknya.

Perasaannya padanya lebih kuat daripada perasaannya padanya, dan jauh lebih mengagumkan.

“Jadi kamu telah bekerja sangat keras di Dungeon hanya untuk memberikan ini padaku?”

“Kamu lihat, um… Ya.”

“Dasar bodoh…”

Ikatan rambut ini tidak mungkin murah , pikir Hestia dalam hati ketika dia melihat kualitas bahannya.

Pulang ke rumah benar-benar kelelahan setiap hari, semua untuk mendapatkan cukup uang untuk membeli ini secepat mungkin. Dia mungkin menghadapi bahaya berkali-kali.

PDF BY: bakadame.com

Hestia menutup matanya saat wajahnya tersenyum.

“Lonceng.”

“Y-ya?”

“Ini — berikan padaku.”

“Hah?”

“Itu adalah hadiah darimu. Aku ingin kamu menaruhnya di rambutku. ”

Bell tidak tahu bagaimana harus bereaksi sehingga Hestia tersenyum, meraih tangannya, dan menariknya ke samping.

Setelah turun dari tempat tidur, Hestia membawa Bell ke meja dan dia duduk di kursinya. “Cepat,” katanya lembut sambil menatapnya dari kursinya.

Keringat membasahi wajah Bell, seolah-olah ada sesuatu yang akan meledak, sampai akhirnya dia mengulurkan tangan dan mengambil ikatan rambut seolah-olah dia telah mengambil keputusan.

“Bell, terima kasih... Dan, maaf.”

“Eh?”

Dia terkikik. “Tidak apa.” Wajah Hestia yang masih memerah berubah menjadi seringai hangat saat bocah pemalu itu mulai menyentuh rambutnya.

PDF BY: bakadame.com

Menyaksikan ekspresi konsentrasi di wajahnya di cermin di seberangnya, Hestia merasakan debaran lembut di dadanya saat bocah itu berjuang untuk membuat rambutnya melewati pita.

Dia praktis mendengkur seperti kucing setiap kali dia merasakan jari-jarinya menelusuri rambut hitamnya. Hestia menikmati setiap momen di waktu spesial ini bersama Bell.

“... Hei, Bell.”

“Iya?”

“Bertemu denganmu, membawamu ke Familiaku ... membuatku bahagia.”

Bell berhenti bergerak untuk mendengarkan suara pelan sang dewi.

Sesaat kemudian, anak laki-laki itu tersenyum dengan senyum gembira.

“Aku senang bisa bertemu denganmu juga, Dewi.”

Hestia hanya bisa tersenyum dan tersipu lagi saat dia melihat wajah anak laki-laki itu di cermin.

—Tak diragukan lagi dia akan menyayangi anak laki-laki ini.

Dewi kecil itu tahu itu sekarang.

Yang dia inginkan hanyalah selalu bisa mengawasinya dan mengikuti ceritanya melalui Status di punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

Dan begitulah lonceng perak bergemerincing di atas pita rambut yang terpasang dengan kaku.

Mereka terdengar dengan setiap gerakan kuncir kuda hitam legamnya.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

Sejak saya masih kecil, saya menganggap pandai besi sebagai “Kuat!” “Keras!” “Keren!” seperti di Dragon Quest ! Saya langsung tahu bahwa saya ingin pasangan pahlawan menjadi pandai besi laki-laki. Sekarang, akhirnya, dia ada di dalam cerita. Sangat mengharukan karakter menjadi laki-laki karena jumlah dan keragaman karakter perempuan yang telah diperkenalkan.

Pandai besi yang muncul dalam cerita ini tidak terlalu kuat atau sederhana, dia juga tidak bisa membuat Seikou Juuji Ken. Dia adalah pandai besi berjuang yang tertutup asap yang tidak bisa menjual apa pun. Namun, ketika saya mulai menulis adegan pemalsuan, saya ingat berkata, “Uhooooo!” dengan keras saat jari saya bergerak, mencoba menangkap gambar yang mengalir ke dalam pikiran saya. Karakter tersebut menjadi pengrajin yang berdedikasi.

Saya menjadi sangat bersemangat ketika saya membayangkan seorang pandai besi di bengkel yang remang-remang di depan bengkel merah panas, suara bernada tinggi dari logam yang membentuk logam saat dia menghantam hati dan jiwa mereka, harapan dan ketakutan menjadi senjata mereka. desain sendiri berulang-ulang. Tidak peduli berapa banyak pekerjaan yang mereka selesaikan, pandai besi tetap merupakan perwujudan fisik dari gairah di mata saya.

Saya hidup untuk saat itu, mereka muncul dari bengkel dengan membawa senjata yang benar-benar unik di tangan mereka dan memberikannya kepada klien mereka. Meskipun saya tahu pemandangan ini hampir tidak pernah terjadi di dunia sekarang ini, saya tidak bisa tidak terpesona olehnya.

Karena angsuran keempat dari seri ini lebih merupakan selingan dalam kaitannya dengan cerita menyeluruh, saya memasukkan dua cerita pendek

PDF BY: bakadame.com

yang pertama kali diterbitkan di Majalah GA Bunko . Cerita pertama,"Quest X Quest," berlangsung di tengah-tengah buku tiga, antara bab dua dan tiga, sedangkan cerita kedua, "A Campanella to the Goddess," terjadi sebelum peristiwa di buku satu. Saya harap Anda menikmati mereka.

Waktunya telah tiba bagi saya untuk mengungkapkan rasa terima kasih saya.

Bagi Pak Kotaki, buku ini tidak akan menjadi kenyataan tanpa bimbingan Anda. Kepada Bpk. Suzuhito Yasuda, terima kasih telah meluangkan waktu dari kesibukan Anda untuk membuat karya seni yang indah guna menghidupkan dunia ini. Kepada Tuan Yuuji Yuuji, karena telah setuju untuk berbagi sebagian dari pekerjaannya dengan senyuman. Dukungan Anda membuat saya sangat bahagia.

Juga, saya ingin berterima kasih atas upaya gabungan dari Bapak Kunieda dan Bapak Kurebito Misaki atas karya indah mereka dalam rilis edisi terbatas seri ini. Selain itu, saya sangat berterima kasih kepada Young Gangan dan Square Enix atas dukungan mereka terhadap karya Pak Kunieda dalam serial komik berdasarkan novel saya. Saya menantikan setiap angsuran baru.

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang, termasuk para pembaca yang telah mengambil buku ini, dari lubuk hati saya yang paling dalam.

Saya harap Anda semua menantikan jilid berikutnya.

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:

MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)

PDF BY:

BAKADAME (BAKADAME.COM)

BAKA! Dame!

BASECAMP OTAKU INDONESIA